



**DETERMINATION FOR
SUSTAINABLE EXCELLENCE**



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2019 PT Acset Indonusa Tbk (yang selanjutnya disebut “ACSET”, “Perseroan”, atau “Perusahaan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan terkait realisasi kinerja keuangan, hasil operasi, strategi, dan kebijakan disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2019 Annual Report of PT Acset Indonusa Tbk (hereinafter referred to as “ACSET” or “the Company”) is prepared in order to comply with the reporting provisions of the Company's performance for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019 to the regulator. This Annual Report is, among others, prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, with the material contents in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies.

This Annual report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result that are prepared based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is prepared based on the prospective statements and various assumptions related to the Company's future condition and the Company's relevant business condition, which therefore may cause actual development that is materially different from what is reported. Thus, the Company suggests the stakeholders to use this information wisely in making decision.



PT Acset Indonusa Tbk
Laporan Tahunan 2019 / 2019 Annual Report

Determination for Sustainable Excellence

Sebagai perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia, ACSET senantiasa menjaga komitmen untuk terus meningkatkan keunggulan secara berkelanjutan. Sampai saat ini, ACSET tetap mempertahankan keahlian, baik dari spesialisasi fondasi, konstruksi, maupun infrastruktur, melalui pengendalian mutu, tenaga ahli berkualitas, serta pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan. ACSET terus hadir untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap konstruksi berkualitas premium dan ikonik di tanah air. Energi untuk mewujudkan komitmen ini ditunjukkan dalam tema Perseroan, yaitu *"Determination for Sustainable Excellence"*.

As a trusted and experienced construction company in Indonesia, ACSET always maintains its commitment to continuously improve sustainable excellence. Until now, ACSET maintains its expertise as a specialist in foundation, construction, and infrastructure sectors, through quality control, qualified experts, and management of occupational health and safety and the environment. ACSET's continued presence aims to meet stakeholder expectations for premium and iconic quality construction in the country. The energy to achieve this commitment is shown in the Company's theme of *"Determination for Sustainable Excellence"*.

Keahlian Kami

Our Expertise

01



Spesialisasi Fondasi

Specialist in Foundation

Sejak pertama didirikan, ACSET merupakan perusahaan konstruksi dengan spesialisasi di bidang fondasi. Selama lebih dari dua dekade, ACSET terus menghadirkan inovasi dan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Since its establishment, ACSET has been a construction company specializing in foundation sector. For more than two decades, ACSET continues to bring innovations and added values to customers and other stakeholders.

Spesialisasi Proyek Struktur Kompleks dan Prestisius

Specialist in a Complex and Prestigious Building Projects

02



Dengan menjaga komitmen terhadap kualitas dan keselamatan kerja, ACSET terus mengerjakan berbagai proyek struktur bangunan yang kompleks dan prestisius di tanah air. Pengerjaan dilakukan sesuai standar ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007, dan ISO 14001:2015.

By maintaining its commitment to quality and safety, ACSET continues to work on various complex and prestigious building projects in Indonesia. The work is carried out according to the standards of ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007, and ISO 14001:2015.

Spesialisasi dalam Bidang Infrastruktur

Specialist in Infrastructure

ACSET telah menjadi salah satu mitra terpercaya untuk mengerjakan pekerjaan infrastruktur sektor publik maupun sektor swasta. Beberapa jenis infrastruktur tersebut adalah silo, pelabuhan, pembangkit listrik, dan jalan tol.

ACSET has become one of the trusted partners to carry out infrastructure work for either public sector or private sector. Some of the infrastructure works are silo, port, power plant, and toll road.

03



Prinsip Kami

Our Principles



01

Keselamatan Kerja

Safety

Prinsip keselamatan kerja tidak pernah luput dari pengawasan ACSET. Kami percaya bahwa menghasilkan konstruksi berkualitas premium harus didukung dengan budaya kerja yang sehat dan tanpa kecelakaan kerja.

The principle of occupational safety has always been monitored by ACSET. We believe that producing premium quality constructions shall be supported by a healthy working culture without occupational accidents.



02

Kualitas

Quality

ACSET selalu mengutamakan kualitas pekerjaan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan menerapkan prinsip ini, kami telah berhasil membangun berbagai hasil konstruksi premium dan ikonik dengan ciri khas ACSET di Indonesia.

ACSET always prioritizes the quality of work provided to its customers. By applying this principle, we have succeeded in building various premium and iconic constructions with ACSET's signatures in Indonesia.

Kilas Kinerja

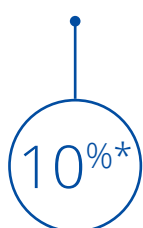
The Company's Performance at Glance



01

Sektor Fondasi

Foundation sector of



02

Sektor Konstruksi

Construction sector of



03

Sektor Infrastruktur

Infrastructure sector of



* Persentase komposisi sektor terhadap pendapatan 2019 | Composition percentage in each sectors from 2019 revenue

Pendapatan 2019

2019 Revenue



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
Total Aset	10,446,519	8,936,391	5,306,479	2,503,171	1,929,498	Total Assets
Total Aset Lancar	9,456,832	8,120,252	4,717,565	2,092,380	1,590,910	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	989,687	816,139	588,914	410,791	338,588	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	10,160,043	7,509,598	3,869,352	1,201,946	1,264,639	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	9,994,920	7,403,052	3,706,890	1,165,334	1,199,387	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	165,123	106,546	162,462	36,612	65,252	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	286,476	1,426,793	1,437,127	1,301,225	664,859	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10,466,519	8,936,391	5,306,479	2,503,171	1,929,498	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Bersih	3,947,173	3,725,296	3,026,989	1,794,002	1,356,868	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(4,046,981)	(3,026,009)	(2,561,089)	(1,514,363)	(1,132,494)	Cost of Revenue
(Rugi)/Laba Bruto	(99,808)	699,287	465,900	279,639	224,374	Gross (Loss)/Profit
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1,127,530)	24,226	156,775	68,141	42,532	(Loss)/Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,319)	(2,807)	(2,984)	(586)	(310)	Income Tax Expenses
(Rugi)/Laba Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada:	(1,131,849)	21,419	153,791	67,555	42,222	(Loss)/Profit After Tax Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1,136,236)	18,285	154,245	68,329	41,918	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	4,387	3,134	(454)	(774)	304	Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:	(1,136,817)	8,101	149,702	64,360	45,386	Total Comprehensive (Loss)/Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1,141,384)	4,829	150,139	65,134	45,082	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	4,567	3,272	(437)	(774)	304	Non-Controlling Interests
(Rugi)/Laba per Saham Dasar dan Dilusi (Rupiah penuh)	(1,623)	26	220	111	84	Basic and Diluted (Loss)/Earnings per Share (full Rupiah)

(dalam % | in %)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Keuangan Financial Ratio						
Rasio Laba Profitability Ratio						
(Rugi)/Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	(2.53)	18.77	15.39	15.59	16.54	Gross (Loss)/Profit to Net Revenue
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan Bersih	(28.80)	0.22	4.95	3.59	3.34	Total Comprehensive (Loss)/Income to Net Revenue
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif terhadap Total Aset	(10.88)	0.09	2.82	2.57	2.35	Total Comprehensive (Loss)/Income to Total Assets

(dalam % | in %)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif terhadap Total Ekuitas	(396.83)	0.57	10.42	4.95	6.83	Total Comprehensive (Loss)/Income to Total Equity
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio						
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	3,546.56	526.33	269.24	92.37	190.21	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	97.26	84.03	72.92	48.02	65.54	Total Liabilities to Total Assets
Total Aset terhadap Total Liabilitas	102.82	119.00	137.14	208.26	152.57	Total Assets to Total Liabilities
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Total Kas dan Setara Kas terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Kas)	1.82	3.01	5.80	11.95	5.06	Total Cash and Cash Equivalents to Total Current Liabilities (Cash Ratio)
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar)	94.62	109.69	127.26	179.55	132.64	Total Current Assets to Total Current Liabilities (Current Ratio)

Ikhtisar Kinerja Operasional

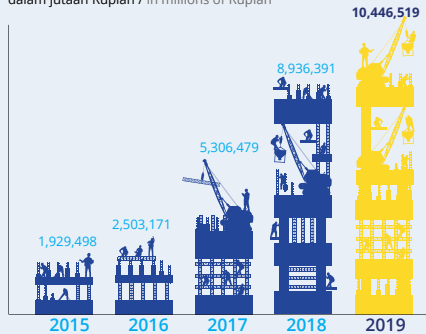
Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

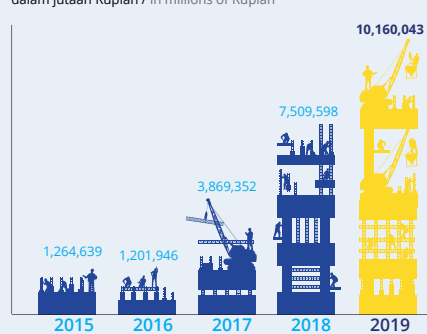
Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Bersih Net Revenue						
Jasa Konstruksi	3,649,091	3,512,189	2,870,138	1,745,779	1,291,421	Construction Services
Penunjang Jasa Konstruksi	231,696	161,520	117,581	14,605	34,576	Construction Support Services
Perdagangan	66,386	51,587	39,270	33,618	30,871	Trading
Total Pendapatan Bersih	3,947,173	3,725,296	3,026,989	1,794,002	1,356,868	Total Net Revenue

Total Aset / Total Assets

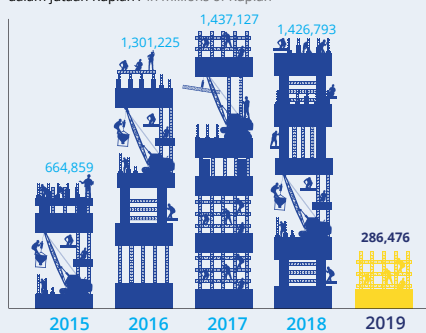
dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

**Total Liabilitas / Total Liabilities**

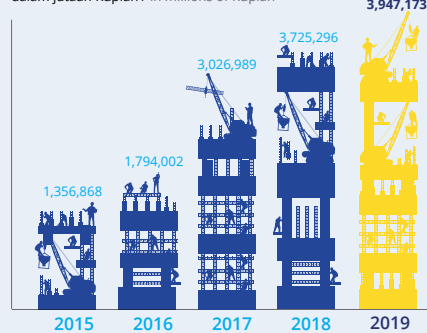
dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

**Total Ekuitas / Total Equity**

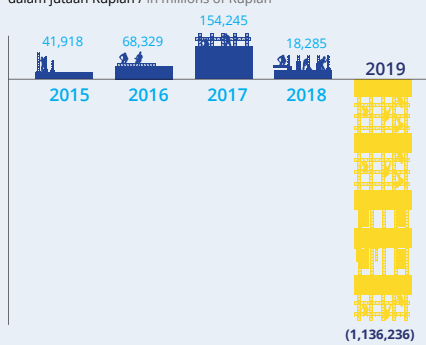
dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

**Pendapatan Bersih / Net Revenue**

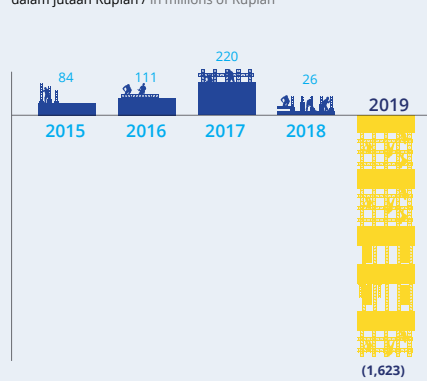
dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

**(Rugi)/Laba Setelah Pajak yang
Diatribusikan kepada Entitas Induk /
(Loss)/Profit After Tax Attributable to
Owners of the Parent**

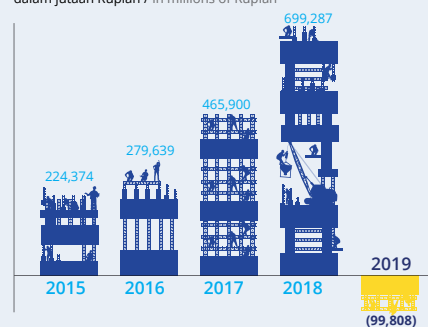
dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

**(Rugi)/Laba per Saham /****(Loss)/Earnings per Share**

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

**(Rugi)/Laba Bruto /****Gross (Loss)/Profit**

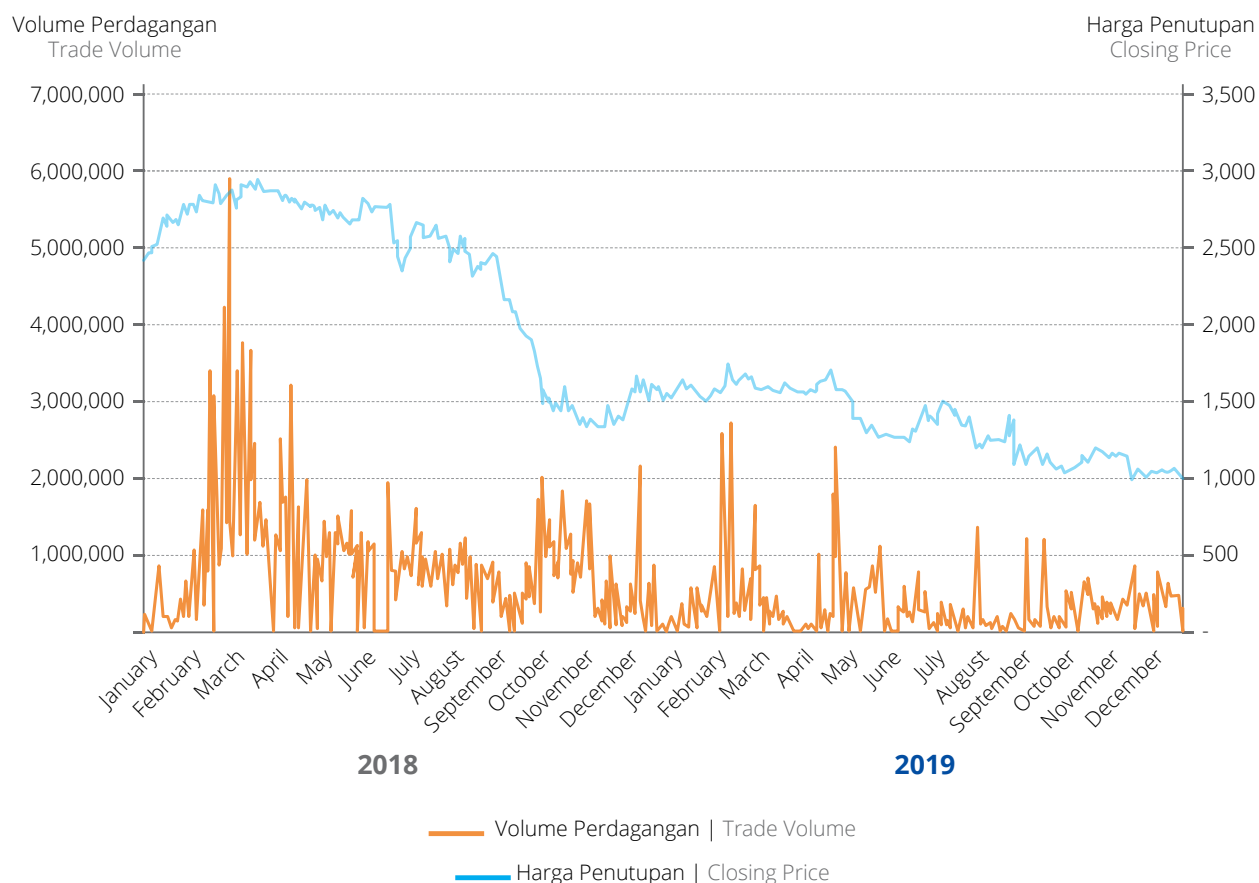
dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume (Lembar)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2019						
Triwulan I Quarter I	1,500	1,800	1,575	27,908,700	700,000,000	1,102,500,000,000
Triwulan II Quarter II	1,225	1,735	1,390	22,131,600	700,000,000	973,000,000,000
Triwulan III Quarter III	1,030	1,530	1,055	11,727,400	700,000,000	738,500,000,000
Triwulan IV Quarter IV	970	1,205	970	22,911,500	700,000,000	679,000,000,000
2018						
Triwulan I Quarter I	2,450	3,050	2,890	72,283,600	700,000,000	2,023,000,000,000
Triwulan II Quarter II	2,330	2,900	2,390	50,328,700	700,000,000	1,673,000,000,000
Triwulan III Quarter III	1,845	3,650	1,845	44,955,500	700,000,000	1,291,500,000,000
Triwulan IV Quarter IV	1,555	1,585	1,555	44,372,100	700,000,000	1,088,500,000,000



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Actions and Stock Trading Activities

Pada tahun 2019, ACSET tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Selain itu, tidak terjadi penghentian sementara atas perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham di bursa saham tempat perusahaan tercatat.

In 2019, ACSET did not conduct corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus stock, and changes to the nominal value of stock. Furthermore, there was no temporary suspension of stock trading nor elimination of stock listing on the stock exchange where the company was listed.

Peristiwa Penting

Significant Events

01 Februari | February



ACSET meraih Penghargaan dalam 3rd Infobank 100 *Fastest Growing Companies* 2018.

ACSET won an Award at the 3rd Infobank 100 Fastest Growing Companies Award 2018.

28 Februari | February



ACSET meraih Penghargaan *Zero Fatality* Tingkat Provinsi Banten di Proyek Tol JORR II: Kunciran-Serpong dari Pemerintah Provinsi Banten untuk pencapaian 1.211.168 jam kerja tanpa kecelakaan.

ACSET won a Zero Fatality Award at Banten Provincial Level for JORR II Toll Road: Kunciran-Serpong Project from Banten Provincial Government for achieving 1,211,168 working hours without fatality.

27 Maret | March



ACSET meraih Penghargaan *Indonesia Green Awards* 2019 untuk kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu dari La Tofi School of CSR.

ACSET won the 2019 Indonesia Green Awards for the category of Integrated Waste Management Development from La Tofi School of CSR.

1 April | April



ACSET meraih Penghargaan Kinerja *Safety* Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta dan dinobatkan sebagai Pemenang pada Lomba K3 yang merupakan rangkaian dari Acara Bulan K3 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

ACSET won the Best Safety Performance Award at DKI Jakarta Provincial Level and was awarded as the Winner in OHS Competition which was part of OHS Month Event held by DKI Jakarta Provincial Government.

10 April | April



ACSET mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Sudirman.

ACSET held the Annual General Meeting of Shareholders at Graha CIMB Niaga, Financial Hall, Sudirman.

24 April | April



ACSET berhasil mendapatkan kontrak strategis PLTU Soma Karimun 2x25 MW.

ACSET successfully acquired a strategic contract for Soma Karimun 2x25 MW Coal-Fire Steam Power Plant.

18 Juni | June



ACSET melaksanakan penandatanganan MoU bersama Hyundai Engineering and Construction (Hyundai E&C) sebagai simbol atas terjalinnya kemitraan strategis antara dua pihak.

ACSET signed an MoU with Hyundai Engineering and Construction (Hyundai E&C) as a symbol of establishing a strategic partnership between the two parties.

18 September | September



ACSET meraih Penghargaan Nusantara *CSR Award* 2019 untuk kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas.

ACSET won the 2019 Nusantara CSR Award for the category of Community Economic Empowerment.

27 September | September



ACSET mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik 2019 di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II.

ACSET held the Extraordinary General Meeting of Shareholders and 2019 Public Expose at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II.

07 Desember | December



Peresmian Tol JORR II: Kunciran-Serpong yang dibangun melalui Kerja Sama Operasi Adhi Karya dan ACSET oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Inauguration of JORR II Toll Road: Kunciran-Serpong, which was constructed under Joint Operation between Adhi Karya and ACSET, by Indonesian President Joko Widodo.

12 Desember | December



Presiden Indonesia Joko Widodo meresmikan Tol Jakarta-Cikampek II *Elevated* sebagai tol layang terpanjang di Indonesia. Tol ini dibangun dalam skema Kerja Sama Operasi Waskita Karya dan ACSET.

Indonesian President Joko Widodo inaugurated Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road as the longest elevated toll road in Indonesia. This toll road was constructed under Joint Operation scheme between Waskita Karya and ACSET.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Predikat Sangat Baik dalam 3rd Infobank 100 *Fastest Growing Companies* 2018
Penyelenggara : Infobank

'Very Good' Predicate in the 3rd Infobank 100 *Fastest Growing Companies* 2018

Organizer : Infobank



Penghargaan *Zero Fatality* Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019 di Proyek Tol JORR II: Kunciran-Serpong untuk pencapaian 1.211.168 jam kerja tanpa kecelakaan

Penyelenggara : Pemerintah Provinsi Banten

Zero Fatality Award at Banten Provincial Level in 2019 for JORR II Toll Road: Kunciran-Serpong Project for achieving 1,211,168 working hours without fatality

Organizer : Banten Provincial Government



Penghargaan 10th Indonesia *Green Awards* 2019 Kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu

Penyelenggara : La Tofi School of CSR

10th Indonesia Green Awards 2019, Integrated Waste Management Development Category

Organizer : La Tofi School of CSR



Penghargaan Kinerja *Safety* Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta

Penyelenggara : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta

Best Safety Performance Award at DKI Jakarta Provincial Level

Organizer : DKI Jakarta Manpower and Transmigration Office



Penghargaan Nusantara CSR Award 2019 Kategori
Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
Penyelenggara : La Tofi School of CSR

Nusantara CSR Award 2019, Community Economic
Empowerment Category
Organizer : La Tofi School of CSR



Penghargaan Bintang 5 pada Penilaian Astra Friendly
Company (AFC) 2019
Penyelenggara : Assessor AHMCE

5-Star Award at the 2019 Astra Friendly Company
(AFC) Assessment
Organizer : Assessor AHMCE



Penghargaan Kecelakaan Nihil PT Acset Indonusa Tbk
(Kantor Pusat)
Penyelenggara : Kementerian
Ketenagakerjaan
Republik Indonesia

Zero Accident Award PT Acset Indonusa Tbk (Head
Office)
Organizer : Minister of Manpower of
the Republic of Indonesia



OHSAS 18001:2007 *for Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure*
Penyelenggara : TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku : 12 Oktober 2020

OHSAS 18001:2007 for Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure
Organizer : TUV NORD Indonesia
Validity Period : 12 October 2020



ISO 9001:2015 *for Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure*
Penyelenggara : TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku : 4 Mei 2022

ISO 9001:2015 for Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure
Organizer : TUV NORD Indonesia
Validity Period : 4 May 2022



ISO 14001:2015 *for Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure*
Penyelenggara : TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku : 12 Oktober 2020

ISO 14001:2015 for Provision of Building Construction, Foundation and Infrastructure
Organizer : TUV NORD Indonesia
Validity Period : 12 October 2020



Bendera Emas dalam Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) 122 kriteria untuk Kantor Pusat ACSET
Penyelenggara : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku : 29 Maret 2019 – 29 Maret 2022

Gold Flag for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Certification of 122 criteria for ACSET's Head Office.
Organizer : Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period : 29 March 2019 – 29 March 2022



Bendera Emas dalam Sertifikasi Sistem
Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(SMK3) untuk Proyek West Vista

Penyelenggara : Kementerian
Ketenagakerjaan
Republik Indonesia

Masa Berlaku : 30 Juli 2018-30 Juli 2021

Gold Rank in Occupational Health and Safety
Management System (OHSMS) Certification
for West Vista Project

Organizer : Minister of Manpower of
the Republic of Indonesia

Validity Period : 30 July 2018-30 July 2021

DAFTAR ISI

Tabel of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Liability	02
Keahlian Kami Our Expertise	04
Prinsip Kami Our Principles	05

Kilas Kinerja

The Company's Performance at Glance

#06

07	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
08	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights
10	Ikhtisar Saham Stock Highlights
11	Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Action and Stock Trading Activities
11	Peristiwa Penting Significant Events
14	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Daftar Isi

Table of Content

#18

Laporan Manajemen

Management Reports

#21

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
28	Laporan Direksi Board of Director's Report
36	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Accountability Statement

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

#38

39	Identitas Perusahaan Corporate Identity
40	Jejak Langkah Milestones
42	Riwayat Singkat Brief History
45	Filosofi Nama Perusahaan Company Name Philosophy
46	Visi dan Misi Vision and Mission
47	Tata Nilai dan Budaya Perusahaan The Company's Values and Culture
48	Kegiatan Usaha Business Activities
52	Struktur Organisasi Structure of Organization
54	Peta Wilayah Map of Project Areas
56	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
61	Profil Direksi Board of Directors Profile
66	Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile of the Committee Under the Board of Commissioners
66	Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee
68	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of the Nomination and Remuneration Committee
69	Profil Organ di Bawah Direksi Profile of Organs under the Board of Directors
69	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
70	Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit
71	Profil Karyawan Profile of Employees
72	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
73	Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition by Ownership Status

74	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
75	Kronologi Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares
75	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
76	Struktur Korporasi Corporate Structure
77	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Profession
78	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture Company
82	Akses Informasi Information Access

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

#83

84	Tinjauan Ekonomi Economic Overview
85	Tinjauan Industri Industrial Overview
86	Tinjauan Operasional Operational Overview
89	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
90	Tinjauan Keuangan Financial Overview
90	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
91	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
94	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

95	Rasio Usaha Operating Ratio
96	Struktur Modal Capital Structure
96	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering
97	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
97	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program
97	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
98	Komitmen Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Investment
99	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
99	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party
101	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 Comparison of Target and Realization in 2019
101	Prospek Usaha Business Prospects
102	Proyeksi 2020 2020 Projection
102	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Principles
103	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
103	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Aspek Operasional

Operational Aspects

#104

105 Sumber Daya Manusia
Human Resources

114 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

#117

118 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

118 Roadmap GCG
GCG Roadmap

119 Penilaian GCG
GCG Assessment

119 Struktur Penerapan GCG
Structure of GCG Implementation

120 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Improvement of GCG Implementation Quality

121 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka
Implementation of Corporate Governance of
Public Company

124 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

130 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

137 Direksi
Board of Directors

144 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Remuneration of the Board of Commissioners
and Directors

145 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

153 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan
Komisaris
Performance Assessment of Committees Under
the Board of Commissioners

153 Organ di Bawah Direksi
Organs Under the Board of Directors

160 Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under
the Board of Directors

161 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

162 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

167 Kode Etik
Code of Ethics

171 ACSET *Integrated Management System*
ACSET Integrated Management System

171 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

172 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policies

172 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions

172 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

#174

175 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Basis of Corporate Social Responsibility
Implementation

175 Program CSR ACSET
ACSET CSR Programs

176 Bakti Pendidikan
Bakti Pendidikan

178 Bakti Kesehatan
Bakti Kesehatan

180 Bakti Ekonomi Mandiri
Bakti Ekonomi Mandiri

181 Bakti Lingkungan
Bakti Lingkungan

185 CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan,
Keselamatan, dan Lingkungan Kerja
CSR for Employment, Occupational Health, Safety,
and Environment

190 CSR terhadap Produk/Jasa dan Pelanggan
CSR for Product/Services and Customers

Laporan Keuangan

Financial Statements

#192

Laporan Manajemen

Management Reports



Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama telah melakukan koordinasi dengan baik untuk mendukung ACSET dalam merealisasikan seluruh strategi dan target yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are coordinating properly to support ACSET in realizing all strategies and targets that have been set.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Frans Kesuma

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dengan sigap telah meraih semua kesempatan yang prospektif dan terus melakukan terobosan baru dalam pengembangan Perseroan sehingga Perseroan dapat memasuki ranah usaha baru tanpa meninggalkan keahlian intinya.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors was able to discern all prospective opportunities and created breakthroughs to develop the Company even further therefore enabled the Company to enter new business landscapes without abandoning its core competencies.





Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris 2019 sebagai bagian dari implementasi tugas pengawasan kami. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pemberian nasihat dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan melalui rapat berkala yang diadakan selama satu kali setiap dua bulan, dengan total enam kali dalam setahun. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini dan saran untuk perkembangan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait pemeriksaan laporan keuangan, sistem manajemen internal, serta aspek pengelolaan risiko, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Tidak hanya itu, Direksi mempertimbangkan dan melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris dengan serius dan penuh kehati-hatian sesuai kebutuhan dan kondisi Perseroan. Keseluruhan proses ini mengindikasikan bahwa fungsi pengawasan dan pemberian nasihat berjalan secara efektif selama tahun 2019.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019 dengan baik. Direksi menerapkan strategi yang tepat untuk memacu pertumbuhan Perseroan melalui diversifikasi secara efektif, efisien, dan konsisten dengan mengembangkan, menginovasikan, dan mengekspansi usaha serta keahlian Perseroan secara berkelanjutan.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

We hereby deliver the 2019 Board of Commissioners Report as part of the implementation of our supervisory duties. During the year, the Board of Commissioners had carried out the advisory and supervisory functions to the Company's performance through regular meetings held once every two months, totaling six times a year. Through these meetings, the Board of Commissioners actively follows the business developments, provides input, opinions, and suggestions for the Company's growth.

In carrying out the duties and responsibilities related to examining financial statements, internal management systems, and risk management aspects, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Moreover, the Board of Directors considers and implements the Board of Commissioners' recommendations seriously and carefully according to the Company's needs and conditions. This entire process indicates that the advisory and supervisory function have worked effectively throughout 2019.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors had carried out its duties and responsibilities in 2019 properly. The Board of Directors implemented the correct strategy to spur the Company's growth through effective and efficient diversification, which was consistent to the business development, innovation, and expansion, as well as the Company's expertise in a sustainable manner.

Di sisi lain, Dewan Komisaris memahami bahwa kerugian yang dialami Perseroan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal mengingat banyaknya proyek-proyek infrastruktur yang tertunda proses tendernya. Atas dasar itulah kerugian tersebut tidak memengaruhi penilaian kami terhadap kinerja Direksi. Kami pun meyakini bahwa hal ini akan menjadi pengalaman berharga bagi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan ke depannya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2020. Dengan mempertimbangkan rencana pemerintah untuk kembali menggiatkan pembangunan infrastruktur, kami sangat mendukung rencana Direksi untuk fokus pada kontrak-kontrak infrastruktur, fondasi, dan struktur, yang mana sesuai dengan kompetensi Perseroan, sebagaimana disebut di atas. Kami juga mendorong Perseroan agar dapat terus memaksimalkan potensi dengan menjajaki bidang keahlian baru yang dapat didalami demi memperluas portofolio usaha.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk mewaspadai berbagai gejolak sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tengah pemilihan kepala daerah secara serentak di seluruh Indonesia. Di samping itu, Direksi harus mewaspadai pergolakan geopolitik internasional seperti yang terjadi antara Amerika Serikat dan Iran di awal tahun ini. Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, dan pertumbuhan Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris pun telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG. Tidak hanya itu, kami melihat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan sangat baik serta melaksanakan rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam upayanya mengintensifkan implementasi prinsip GCG di seluruh lapisan Perseroan. Hal ini telah dilakukan guna meningkatkan nilai Pemegang Saham sekaligus memastikan akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris turut pula memberikan masukan dan pertimbangan yang matang mengenai potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan sehingga dapat diantisipasi

On the other hand, considering the fact that numerous infrastructure projects tender processes were postponed, the Board of Commissioners understands that the loss the Company suffered was strongly influenced by external factors. Hence, the aforementioned loss did not affect our assessment of the Board of Directors' performance. We also believe that this will be a very valuable experience for the Board of Directors in running the Company's business going forward.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2020. By taking into account the government's plan to intensify infrastructure development, we strongly support the Board of Directors' plan to focus on acquiring new and postponed contracts for infrastructure, foundation, and structure projects. We also encourage the Company to continue to maximize its potential by exploring new areas of expertise in order to expand its business portfolio.

In addition, the Board of Commissioners would like to remind the Board of Directors to be aware of various social, political, and economic dynamics that could potentially occur during simultaneous regional elections across the country. Besides, the Board of Directors must also be aware of international geopolitical turbulence similar to the one occurred between the United States of America and Iran earlier this year. The Company must be able to move swiftly to respond to various developments occurring in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, and growth.

View of the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented effective and consistent Good Corporate Governance (GCG) throughout 2019. The Board of Commissioners has also carried out its functions, duties, and responsibilities related to the supervision of GCG principles implementation. Not only that, we see that the Board of Directors has applied these principles very well and implemented recommendations from the Board of Commissioners in its efforts to intensify GCG principles implementation at all levels of the Company. This was done in order to increase Shareholder's value while ensuring the Company's accountability, credibility, and transparency to all stakeholders.

The Board of Commissioners also provides input and prudent consideration on the potential risks that may be faced by the Company so that it is possible to be anticipated earlier.

sejak dini. Selain itu, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris juga menjalankan perannya secara optimal di tahun 2019. Rapat dilaksanakan secara berkala dan semua perkembangan mengenai isu Perseroan dikomunikasikan secara terbuka.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2019 yang mengangkat Bapak Frans Kesuma sebagai Presiden Komisaris, Bapak Tan Tiam Seng Ronnie sebagai Komisaris, dan Bapak Wiltarsa Halim sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Frans Kesuma
Komisaris	: Iwan Hadiangoro
Komisaris	: Tan Tiam Seng Ronnie
Komisaris Independen	: Tjandrawati Waas
Komisaris Independen	: Wiltarsa Halim

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Acset Indonusa Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil melewati tahun 2019 yang penuh gejolak dalam kondisi yang relatif baik. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja lebih baik di tahun 2020.

Atas nama Dewan Komisaris,

Furthermore, the Audit Committee along with Nomination and Remuneration Committee under the supervision of the Board of Commissioners also performed their roles optimally in 2019. Meetings were held regularly and all developments regarding the Company's issues were communicated openly.

Changes in the Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners was changed in 2019 in accordance to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 10 April 2019, that appointed Mr. Frans Kesuma as President Commissioner, Mr. Tan Tiam Seng Ronnie as Commissioner, and Mr. Wiltarsa Halim as Independent Commissioner.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners since the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 is as follows:

President Commissioner	: Frans Kesuma
Commissioner	: Iwan Hadiangoro
Commissioner	: Tan Tiam Seng Ronnie
Independent Commissioner	: Tjandrawati Waas
Independent Commissioner	: Wiltarsa Halim

Closure

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Acset Indonusa Tbk for their spirit, hard work, and dedication that the Company was able to navigate through the turbulent 2019 in a relatively good condition. We also would like to thank the shareholders, customers, business partners, and other stakeholders who have provided support and trust to the Company. We are optimistic that the Company will be able to book better performance in 2020.

On behalf of the Board of Commissioners,



Frans Kesuma

Presiden Komisaris
President Commissioner



TAN TIAM SENG RONNIE
Komisaris
Commissioner

WILTARSA HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



FRANS KESUMA
Presiden Komisaris
President Commissioner

TJANDRAWATI WAAS
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

IWAN HADIANTORO
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

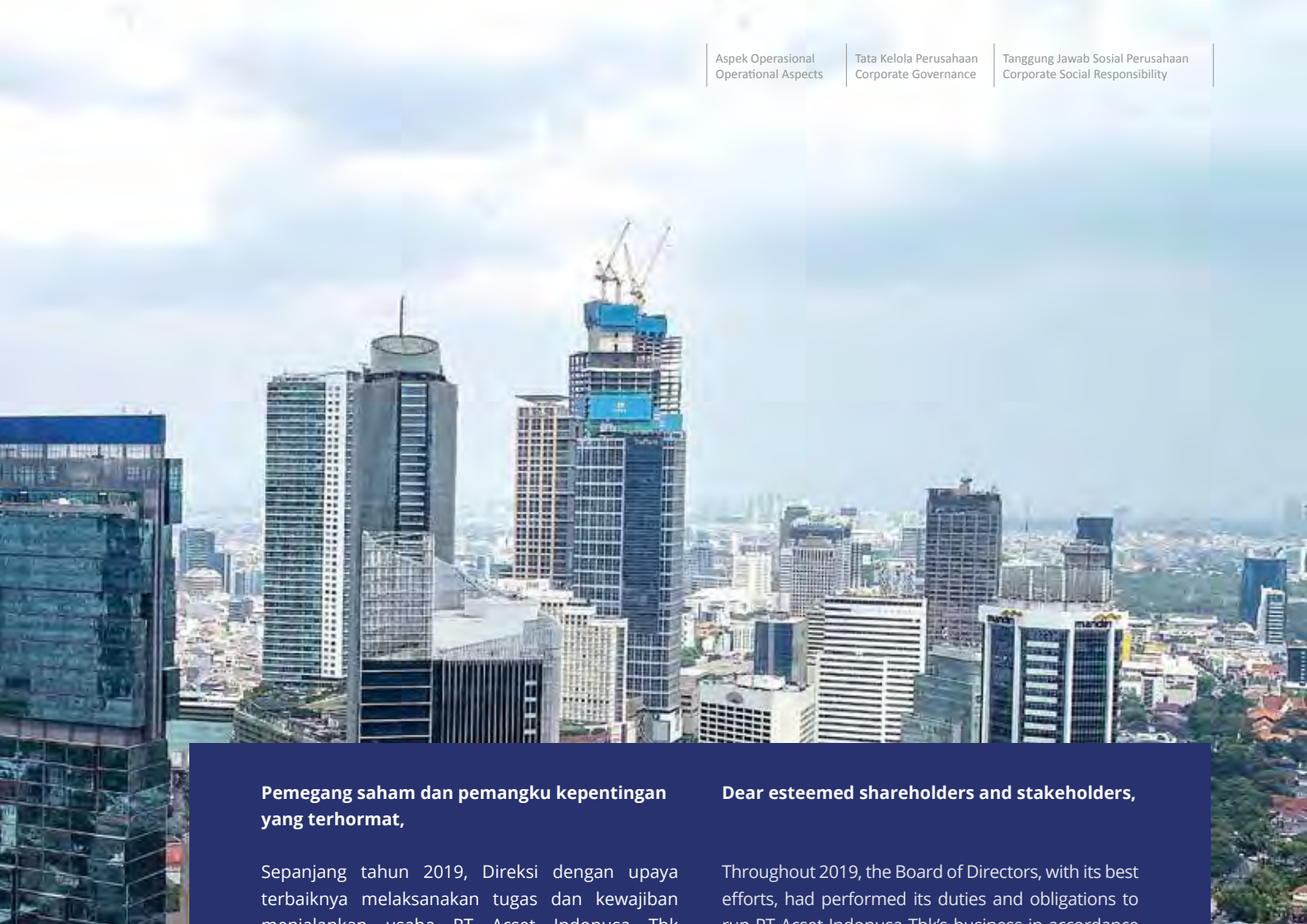
Board of Director's Report

**Jeffrey G.
Chandrawijaya**

Presiden Direktur
President Director

ACSET berkomitmen untuk memberdayakan keahlian melalui diversifikasi dalam bidang infrastruktur dan fondasi. Di tahun 2019, Perseroan dipercaya untuk berpartisipasi dalam pembangunan Pelabuhan Patimban, Jawa Barat. ACSET optimis bahwa kian beragamnya layanan konstruksi terintegrasi akan menambah arus pendapatan yang baru serta meningkatkan keunggulan kompetitif dibandingkan kompetitor lainnya.

ACSET is committed to empowering expertise through diversification in infrastructure and foundation sectors. In 2019, the Company was entrusted to participate in the construction of Patimban Port, West Java. ACSET is optimistic that the increasingly diverse integrated construction services will add new revenue streams and increase its competitive advantages compared to those of other competitors.



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2019, Direksi dengan upaya terbaiknya melaksanakan tugas dan kewajiban menjalankan usaha PT Acset Indonusa Tbk berdasarkan dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Sebagai bagian pertanggungjawaban Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2019. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha kedepannya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sebagai akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, *Brexit*, serta rencana pemakzulan Presiden AS Donald Trump, perekonomian global belum mengalami pemulihan di tahun 2019 ini, dengan estimasi tingkat pertumbuhan 3,0%. Berbagai dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan internasional. Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makro ekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi pada 5,02% berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif. Namun demikian, angka pertumbuhan tersebut masih di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Throughout 2019, the Board of Directors, with its best efforts, had performed its duties and obligations to run PT Acset Indonusa Tbk's business in accordance to the predetermined plans and targets. As part of the accountability of the Board of Directors, we hereby present the 2019 Annual Report of the Board of Directors. In this annual report, we discuss the Company's performance, achievements, and challenges faced in that year as well as future business prospects.

Economic and Industrial Overview

Following the trade war between the United States of America (USA) and China, *Brexit*, as well as USA President Donald Trump impeachment plan, the global economy did not recover yet in 2019, with an estimated growth of 3.0%. In Indonesia, these dynamics adversely affected investment performance and international trade. Indonesia was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with an economic growth at 5.02% on the back of strong domestic consumption, manageable inflation, stable banking sector, and capital flows that still recorded a net inflow. Nonetheless, such growth was still below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

Berbagai faktor tersebut juga memengaruhi kinerja sektor konstruksi. Terlebih dari ini, kondisi politik Indonesia juga turut memengaruhi dinamika dalam industri konstruksi. Sebagai akibatnya, usaha konstruksi relatif lesu dan sebagian perusahaan konstruksi gagal mencapai target kontrak baru untuk 2019.

Tantangan

Perseroan berkomitmen untuk bersikap selektif dan hati-hati dalam upayanya mendapatkan proyek baru dengan memastikan bahwa proyek tersebut sesuai dengan kemampuan dan kapasitas kami. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa ke depannya, proyek-proyek dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di sisi lain, kondisi ekonomi dan industri di atas pada akhirnya berdampak langsung terhadap operasi Perseroan. Keterlambatan penyelesaian beberapa proyek *Contractor Pre Financing* (CPF) dan struktur mengakibatkan peningkatan biaya pendanaan, biaya *overhead*, dan biaya lainnya yang dialokasikan untuk percepatan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Strategi

Di tahun 2019, Perseroan melanjutkan penerapan strategi untuk terus fokus pada proyek infrastruktur sebagai penunjang utama pertumbuhan usaha, serta tetap mempertahankan lini bisnis fondasi dan struktur secara lebih selektif. Perseroan berkomitmen memberdayakan keahliannya dalam dua bidang tersebut untuk mengembangkan dan melakukan diversifikasi secara kompetitif ke bidang pekerjaan kelautan (*marine works*) dan *soil improvement*.

Sebagai bentuk nyata upaya diversifikasi ini, Perseroan tengah berpartisipasi dalam pembangunan Pelabuhan Patimban, Jawa Barat, spesifiknya dalam pekerjaan *soil improvement*. Perseroan juga telah memiliki kapabilitas untuk melakukan pekerjaan *soil improvement* lepas pantai (*offshore*) melalui *cement deep-mixing* (CDM) barge-nya, ACSET Sea I—pertama dari jenisnya di Indonesia.

Selain itu, Perseroan menerapkan strategi untuk memperbaiki kinerja dan mendukung pertumbuhan yang antara lain meliputi penerapan skema pengelolaan *working capital* yang lebih baik khususnya untuk proyek CPF. Perseroan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian proyek serta kualitas operasional secara menyeluruh.

The aforementioned factors were affecting the construction sector's performance. In addition, the domestic political climate also played significant influence in the dynamics of construction industry. As the result, the construction business had slowed down and numerous construction companies failed to meet their new contract acquisition target for 2019.

Challenge

The Company is committed to be selective and prudent in pursuing new projects by ensuring that those potential projects line up with our capability and capacity. This is to ensure that in the future, those projects will provide added value to all stakeholders.

On the other hand, the abovementioned economic and industry conditions directly affected the Company's operations. The delay in the completion of several Contractor Pre Financing (CPF) and structure projects led to increased funding cost, overhead cost, and other costs allocated to accelerate the completion of those projects.

Strategy

Throughout 2019, the Company continued the implementation of its strategy to remain focused on infrastructure projects as the main growth engine while maintaining the foundation and structure business lines in a more selective manner. The Company was committed to utilizing its expertise in those two fields in order to competitively develop and expand into marine and soil improvement works.

As part of its diversification effort, the Company is currently working on soil improvement for the construction of Patimban Port in West Java. The Company also has the capability to carry out offshore soil improvement work through its cement deep-mixing (CDM) barge, ACSET Sea I—the first of its kind in Indonesia.

In addition, the Company executed the strategy to improve performance and support growth that included the implementation of a better working capital management scheme, particularly for CPF projects. The Company also continuously improved the effectiveness and efficiency of project control and overall operational quality.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Di tengah kondisi ekonomi dan politik di tahun 2019 sebagaimana dijabarkan di atas, Perseroan membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp1,7triliun, meningkat dibandingkan Rp1,6triliun pada tahun 2018. Selain itu, Perseroan pun menorehkan prestasi membanggakan dengan diresmikannya Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II pada Kamis, 12 Desember 2019, oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Seminggu sebelumnya, pada 7 Desember 2019, Presiden Joko Widodo juga telah meresmikan Jalan Tol Kunciran-Serpong yang mana dikerjakan dalam skema Kerja Sama Operasi (KSO) antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk.

Pendapatan Perseroan juga turut mengalami pertumbuhan. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,95triliun, meningkat 5,96% dibandingkan Rp3,73triliun pada tahun 2018. Meski demikian, sebagai akibat peningkatan biaya pendanaan, biaya *overhead*, dan biaya lainnya sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp1,13triliun.

Prospek Usaha

Seiring berlalunya tahun politik 2019, pemerintah telah menyatakan komitmennya untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur di seluruh penjuru negeri. Pemerintah juga sudah menerapkan berbagai kebijakan demi mendorong sektor konstruksi sekaligus meningkatkan keterlibatan swasta dalam pembangunan infrastruktur melalui skema Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) dan Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA).

Atas dasar itulah Perseroan berkomitmen untuk terus berpartisipasi secara aktif dalam proyek-proyek infrastruktur strategis yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya serta dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan pun akan terus mengembangkan keahlian inti di bidang fondasi dan struktur. Penguatan pemanfaatan rantai nilai dalam Grup Astra serta mengedepankan prinsip *safety* dan *quality* sebagai faktor diferensiasi juga akan terus dilaksanakan.

Di sisi lain, kami menyadari bahwa pemilihan kepala daerah serentak di tahun 2020 dapat berdampak terhadap usaha Perseroan. Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk lebih bergerak maju dalam menyikapi faktor eksternal/ tantangan usaha yang ada, sehingga tidak berdampak secara signifikan. Selain itu, Perseroan juga melakukan analisa dan mitigasi risiko lebih dini.

The Company's Performance in 2019

Under the abovementioned economic and political climate in 2019, the Company posted Rp1.7trillion new contracts acquisition, an increase compared to Rp1.6trillion in 2018. Furthermore, the Company made a very significant and important achievement marked by the inauguration of the Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road on Thursday, December 12th, 2019, by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. A week before, President Joko Widodo has also inaugurated Kunciran-Serpong Toll Road, which was constructed within a Joint Operation (JO) scheme between PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Acset Indonusa Tbk.

Likewise, the Company also booked a revenue growth. As of the end of 2019, the Company recorded a net revenue of Rp3.95trillion, went up by 5.96% compared to Rp3.73trillion in 2018. However, due to the increased funding cost, overhead cost, and other costs as previously described, the Company posted a net loss of Rp1.13trillion.

Business Prospect

Following the end of the 2019 election year, the government has pledged to resume infrastructure development across the country. The government has also implemented various policies to boost the construction sector and simultaneously encourage the involvement of the private sector in infrastructure development through the Public-Private Partnership (PPP) and Non-State Budget Infrastructure Funding (PINA).

The Company therefore is committed to actively participating in strategic infrastructure projects that are in line with its capability, capacity, and can provide added value to customers. Moreover, the Company will also continue to develop its core expertise in the fields of foundation and structure. Likewise, the Company will keep leveraging Astra Group's value chain and puts forward safety and quality principles as differentiation factors.

On the other hand, we are aware that the simultaneous regional elections in 2020 may affect the Company's business. Nevertheless, the Company continues to be more agile in responding to external factors/existing business challenges so that they do not have a significant impact. In addition, the Company also conducts risk analysis and mitigation earlier.

Kami juga optimis bahwa kian beragamnya layanan konstruksi terintegrasi yang ditawarkan Perseroan sebagai hasil dari strategi diversifikasi yang dijalankan akan menambah arus pendapatan yang baru, serta meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan kompetitor.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berlandaskan pada hal ini, Perseroan telah dilengkapi infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten. Dengan mengoptimalkan fungsi organ-organ tersebut, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Selain itu, pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai perusahaan konstruksi yang terhormat dan akuntabel.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2019 yang mengangkat Bapak Tan Tiam Seng Ronnie sebagai Komisaris. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Jeffrey G. Chandrawijaya
Direktur : Hilarius Arwandhi
Direktur : Ellyjawati
Direktur : Yohanes Eka Prayuda
Direktur : Djoko Prabowo

And finally, we are also confident that the Company's increasingly diverse yet integrated construction services as the result of its diversification strategy will add new revenue streams and increase the Company's competitive advantage among its competitors.

Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implement good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. The Company's GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.

Based on this, the Company had been equipped with GCG infrastructure that comprised of a complete set of main bodies and supporting bodies as required for listed companies. By optimizing the functions of the aforementioned bodies, we seek to ensure the Company's transparency and accountability. In addition, the implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an upstanding and accountable construction company.

Changes in the Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions on 10 April 2019 that appointed Mr. Tan Tiam Seng Ronnie as Commissioner. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 is as follows:

President Director : Jeffrey G. Chandrawijaya
Director : Hilarius Arwandhi
Director : Ellyjawati
Director : Yohanes Eka Prayuda
Director : Djoko Prabowo

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan yang telah diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan hasil nyata mereka. Marilah kita semua bekerja keras demi meningkatkan kinerja dan mewujudkan ACSET sebagai perusahaan konstruksi swasta terbesar di tahun 2020.

Atas nama Direksi,

Closure

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and tangible results. Let us all give our best to further improve our performance and realize ACSET as the largest private construction company in 2020.

On behalf of the Board of Directors,



Jeffrey G. Chandrawijaya

Presiden Direktur

President Director

HILARIUS ARWANDHI
Direktur
Director

**JEFFREY G.
CHANDRAWIJAYA**
Presiden Direktur
President Director



YOHANES EKA
PRAYUDA

Direktur
Director

ELLYJAWATI

Direktur
Director

DJOKO PRABOWO

Direktur
Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Accountability Statement

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan")

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Acset Indonusa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2020

Direksi,
Board of Directors,



Jeffrey G. Chandrawijaya
Presiden Direktur
President Director



Ellyjawati
Direktur
Director



Yohanes Eka Prayuda
Direktur
Director



Hilarius Arwandhi
Direktur
Director



Djoko Prabowo
Direktur
Director

**Statement Letter from the members of the Board of Directors and
the Board of Commissioners
on Their Accountability for the 2019 Annual Report of
PT Acset Indonusa Tbk ("the Company")**

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the Annual Report of PT Acset Indonusa Tbk for the year of 2019 have been written in a comprehensive manner, and we shall be fully responsible for the correctness of contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 March 2020

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Frans Kesuma
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tan Tiam Seng Ronnie
Komisaris
Commissioner



Iwan Hadiangoro
Komisaris
Commissioner



Tjandrawati Waas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wiltarsa Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

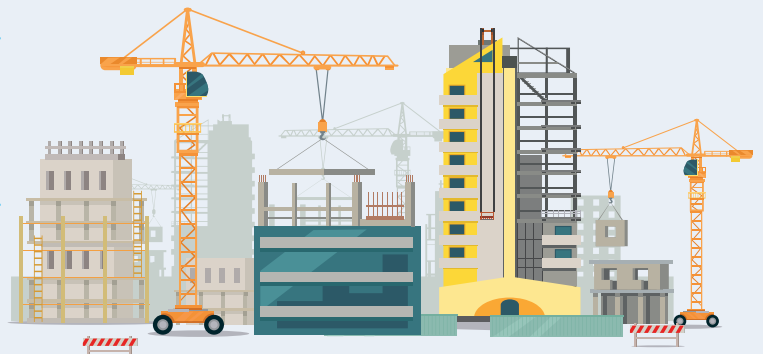
Profil Perusahaan

Company Profile



ACSET selalu mengutamakan kualitas pekerjaan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan menerapkan prinsip ini, kami telah berhasil membangun berbagai hasil konstruksi premium dan ikonik dengan ciri khas ACSET di Indonesia.

ACSET always prioritizes the quality of work provided to its customers. By applying this principle, we have succeeded in building various premium and iconic constructions with ACSET's signature in Indonesia.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

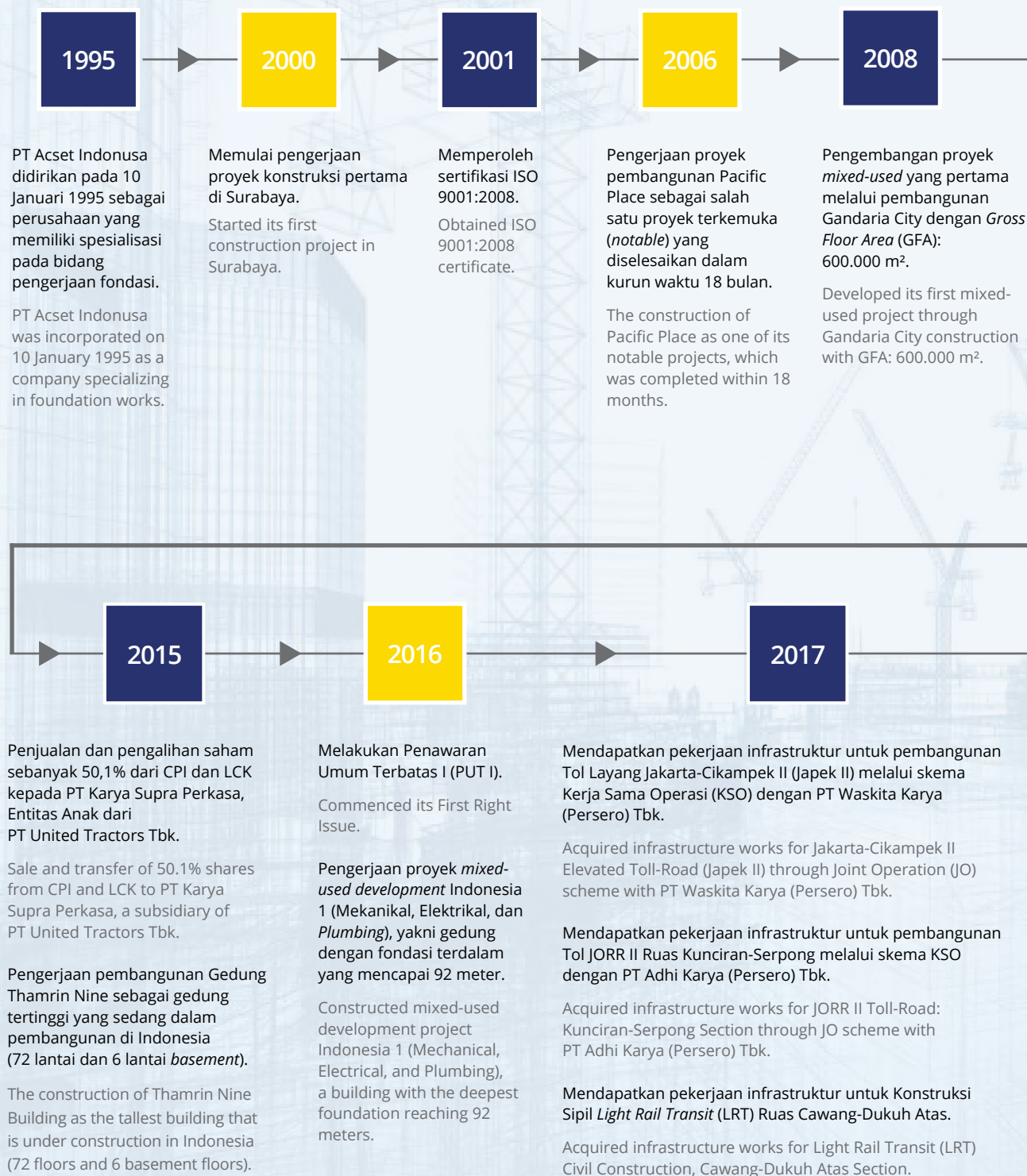
 NAMA PERUSAHAAN Company's Name PT Acset Indonusa Tbk	BIDANG USAHA Line of Business Jasa konstruksi gedung, konstruksi bangunan, konstruksi sipil, konstruksi elektrikal dan komunikasi, serta konstruksi khusus, berupa pemasangan fondasi dan pilar. Construction services for buildings, structures, civil, electrical and communication, as well as specialized construction for foundation and pillar installation.		 MODAL DASAR Authorized Capital Rp160,000,000,000,-
 ALAMAT KANTOR Office Address ACSET Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan-Gambir Jakarta, 10160, Indonesia ☎ : (+6221) 351 1961 ✉ : (+6221) 344 1413 ✉ : corporate.secretary@acset.co 🌐 : www.acset.co Alamat Kantor Cabang ACSET di Karimun ACSET Branch Office Address Jalan Sungai Raya, Perumahan Taman Mutiara Karimun, Gang Melati Karimun-Kepulauan Riau, Indonesia	DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of Establishment Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, SH No. 2 tanggal 10 Januari 1995 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3460. HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928. Notarial Deed of Ms. Liliana Arif Gondoutomo, SH No. 2 dated 10 January 1995 which has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3460.HT.01.01. TH.95 dated 22 March 1995, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.		 MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid-Up Capital Rp70,000,000,000,-
	LEMBAGA PENCATATAN SAHAM Share Registration Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190	JUMLAH KARYAWAN Total Employees 1,448 karyawan employees	 KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership • PT Karya Supra Perkasa : 50.10% • Publik Public : 49.90%
 TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment 10 Januari January 1995		KODE SAHAM Share Code ACST	 TANGGAL PENCATATAN SAHAM Stock Listing Date 24 Juni June 2013

Catatan | Notes:

ACSET tidak pernah melakukan perubahan nama | ACSET has never changed its name

Jejak Langkah

Milestones



2010

Pengerjaan proyek *mixed-used* terbesar ACSET, yaitu Kota Kasablanka dengan GFA: 633.000 m².

ACSET's biggest mixed-used project development: Kota Kasablanka with GFA: 633,000 m².

2011

Memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004.

Obtained OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 certification.

2012

Mengerjakan proyek *design and build* yang pertama melalui pembangunan Setiabudi Sky Garden.

Constructed its first design and build project through Setiabudi Sky Garden construction.

2013

Menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

Became a public company by listing its shares in Indonesia Stock Exchange.

2014

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT United Tractors Tbk (UT) melalui PT Karya Supra Perkasa (KSP), PT Cross Plus Indonesia (CPI), dan PT Loka Cipta Kreasi (LCK).

Signing a Memorandum of Understanding (MoU) between PT United Tractors Tbk (UT) through PT Karya Supra Perkasa (KSP), PT Cross Plus Indonesia (CPI), and PT Loka Cipta Kreasi (LCK).

2017

Bersama dengan Dredging International Asia Pacific Pte Ltd, yang merupakan Entitas Anak Dredging Environmental & Marine Engineering, NV (DEME), membentuk Ventura Bersama yang bernama PT Dredging International Indonesia (DIID) untuk mendukung aktivitas Perseroan di bidang pekerjaan kelautan (*marine works*).

ACSET in cooperation with Dredging International Asia Pacific Pte Ltd, a subsidiary of Dredging Environmental & Marine Engineering, NV (DEME), established a joint venture company, PT Dredging International Indonesia (DIID), in order to support the Company's activities that are related to marine works.

2018

Mendapatkan pekerjaan *soil improvement* pada Pelabuhan Patimban dengan metode *cement deep mixing* (CDM).

Acquired soil improvement project at Patimban Port with the cement deep mixing (CDM) method.

2019

Mendapatkan pekerjaan sipil pembangkit listrik (*power plant*) melalui proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jawa 1 dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Soma Karimun (2x25 MW).

Acquired civil works for power plants of Java 1 Coal-Fire and Steam Power Plant Project and Soma Karimun (2x25 MW) Coal-Fire Steam Power Plant.

Peresmian Tol Japek II sebagai tol layang terpanjang di Indonesia dan Tol JORR II: Ruas Kunciran-Serpong oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Inauguration of Japek II Toll-Road as the longest elevated toll road in Indonesia and JORR II Toll-Road: Kunciran-Serpong Section by Indonesian President Joko Widodo.

Riwayat Singkat

Brief History

Pengalaman ACSET selama berkiprah di bidang konstruksi telah membawa kepercayaan yang besar dari Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, serta telah menjadikan Perseroan sebagai salah satu pionir kebanggaan tanah air.

ACSET's thorough experience in the construction field has brought great trust from Shareholders and stakeholders, and has made the Company one of the pioneers in becoming the nation's pride.

PT Acset Indonusa Tbk didirikan pada 10 Januari 1995 sebagai perusahaan dengan spesialisasi pada bidang pengerjaan fondasi. Pendirian ACSET telah dicatat dalam Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, SH No. 2 tanggal 10 Januari 1995 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928. Guna memperkuat layanan jasa konstruksi yang dimilikinya, ACSET secara berkala melakukan diversifikasi keahlian yang meliputi spesialisasi fondasi,

PT Acset Indonusa was incorporated on 10 January 1995 as a company specializing in foundation works. ACSET's establishment has been recorded in a Notarial Deed by Ms. Liliana Arif Gondoutomo, SH, No. 2 dated 10 January 1995, and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995 and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No.7928. In order to strengthen its construction services, ACSET regularly





struktur, dan infrastruktur, sehingga dapat memberikan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh.

Diversifikasi keahlian serta inovasi yang berkesinambungan telah membawa ACSET menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbaik dan terpercaya di Indonesia. Beberapa proyek prestisius yang dipercayakan kepada ACSET antara lain proyek pembangunan Pacific Place (2006), proyek *mixed-used development* Gandaria City (2008), proyek *mixed-used development* Kota Kasablanka (2010), proyek *design-and-build* Setiabudi Sky Garden (2012), proyek Gedung Thamrin Nine (2015), proyek *mixed-used development* Indonesia 1 (2016), proyek pembangunan *Light Rail Transit* Ruas Cawang-Dukuh Atas (2017), dan pembangunan proyek mega infrastruktur, Pelabuhan Patimban di Jawa Barat (2018). Selain itu, di tahun 2019, ACSET kembali mendapat kepercayaan untuk mengerjakan pekerjaan sipil pembangkit listrik (*power plant*) melalui proyek PLTGU Jawa 1 dan PLTU Soma Karimun (2x25 MW).

diversifies its expertise that covers foundation, structure, and infrastructure specialization, so that ACSET can provide comprehensive construction services.

Diversification of expertise and continuous innovation has brought ACSET to become one of the best and most trusted construction companies in Indonesia. Some of the prestigious projects entrusted to ACSET, among others, are Pacific Place development project (2006), Gandaria City mixed-used development project (2008), Kota Kasablanka mixed-used development project (2010), Setiabudi Sky Garden design-and-build project (2012), Thamrin Nine Building project (2015), Indonesia 1 mixed-used development project (2016), Cawang-Dukuh Atas Light Rail Transit development project (2017), and Patimban Port mega infrastructure development project in West Java (2018). Furthermore, in 2019, ACSET acquired the civil works of power plant of Java 1 Coal-Fire and Steam Power Plant Project and Soma Karimun (2 x 25 MW) Coal-Fire Steam Power Plant.

Seluruh proyek-proyek yang dikerjakan ACSET selalu menerapkan Sistem Manajemen Mutu agar kualitas layanan dan konstruksi yang dihasilkan senantiasa memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan ACSET meliputi ISO 9001:2015 (sejak tahun 2001), serta OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015 (sejak tahun 2011).

Melihat performa Perusahaan yang terus meningkat dengan pesat, maka pada tanggal 12 Juni 2013, ACSET menawarkan saham untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.000.000 saham atau sebesar 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan. Pada tanggal 23 Juni 2016, ACSET melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan 200.000.000 saham baru. Peningkatan permodalan ini telah mendukung pengembangan layanan dan memperluas portofolio usaha ACSET di industri konstruksi tanah air.

Kiprah ACSET selama lebih dari 25 tahun telah menumbuhkembangkan kualitas pemain yang unggul di dalam diri seluruh insan ACSET. Dengan menjaga standar utama penyediaan jasa konstruksi, yakni keselamatan kerja (*safety*) dan kualitas (*quality*), ACSET akan terus berkarya sebagai pionir di bidang konstruksi dalam jangka panjang.

All projects constructed by ACSET always utilizes a Quality Management System so that the quality of service and construction produced will always meet customers' needs and expectations. The Quality Management System applied by ACSET includes ISO 9001:2015 (since 2001), OHSAS 18001:2007, and ISO 14001:2015 (since 2011).

Due to the rapid continuing increase of the Company's performance, on 12 June 2013, ACSET offered its shares for the first time in the Indonesia Stock Exchange as many as 150,000,000 shares or 30% of the total number of shares issued by the Company. On 23 June 2016, ACSET conducted a Limited Public Offering I by issuing 200,000,000 new shares. This capital increase has supported the development of services and expansion of ACSET's business portfolio in the country's construction industry.

ACSET's work over the past 25 years has fostered a leading player quality in all ACSET people. By maintaining the main standards in providing construction services, which are safety and quality, ACSET will continue to work as a pioneer in the construction sector in the long term.

Filosofi Nama Perusahaan

Company Name Philosophy

Nama ACSET merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan **layanan terdepan dan berkualitas** di bidang jasa konstruksi, dengan menggunakan **teknologi konstruksi yang mutakhir**, sebagaimana terangkum dalam singkatan ACSET yaitu:

“ACSET” symbolizes the Company’s commitment to provide leading and quality services in the field of construction services, by harnessing the latest construction technology, as summarized in the abbreviation of ACSET, which means:



ADVANCED



CIVIL



STRUCTURE



ENGINEERING



TECHNOLOGY

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan konstruksi integrasi terbaik yang memberikan solusi bagi para pemangku kepentingan.

To be the best integrated construction solution company for the benefit of stakeholders.

Misi Mission

1. Hasrat kami adalah untuk memberi kontribusi, memberi nilai tambah dan memberikan kesuksesan yang signifikan bagi Anda (klien dan karyawan kami).
2. Menjadi mitra utama dalam bisnis konstruksi.
3. Berkontribusi pada pembangunan bangsa.

1. Our desire is to contribute, add value, and be significant to your (Our Client & Our People) success.
2. The most preferred construction partner company.
3. Contributes to the nation's development.



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

The Company's Values and Culture

ACSET menerapkan nilai-nilai perusahaan yang disebut "iACSET" yang diuraikan sebagai berikut:
ACSET applies the company value called "iACSET", which is described as follows:

	I nnovative – (Initiative & Creative) Menunjukkan inisiatif untuk melakukan perbaikan terus-menerus dengan mengeksplorasi cara pikir, cara pandang, dan cara kerja yang kreatif, efektif, dan efisien. Showing initiatives to create continuous improvements by exploring ways of thinking, perspectives, and ways of working that are creative, effective, and efficient.
	A ccountable – (Integrity & Committed) Menjadi pribadi yang mengedepankan integritas dan berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Becoming a person who promotes integrity and high commitment to the duties and responsibilities.
	C ommunicative – (Open Mind & Speak by Data) Berinteraksi dan menjalin hubungan melalui komunikasi yang berdasarkan data dan fakta yang nyata, serta berpikiran terbuka terhadap masukan dan wawasan baru. Interacting and building relationship through communication based on data and actual facts, as well as, maintaining open-mind to inputs and new insights.
	S afety Minded – (Care & Discipline) Mengutamakan faktor keamanan dan keselamatan dengan cara menanamkan sikap peduli serta disiplin terhadap diri sendiri, rekan kerja, maupun lingkungan sekitarnya. Prioritizing security and safety factors by showing caring and discipline attitudes towards ourselves, colleagues, and the surrounding environment.
	E xcellent Quality – (Totality & Responsive) Memberikan kualitas pekerjaan terbaik dengan sikap sepenuh hati dan cepat tanggap dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, serta tekad untuk membangun kompetensi diri agar menjadi pribadi yang unggul dan tangguh. Providing the best quality of work wholeheartedly and responsively in fulfilling customer's expectations and determined to build self-competence to become an outstanding and resilient person.
	T eamwork – (Unity & Respect) Senantiasa bekerja sama, saling melengkapi dalam berbagai kegiatan yang terkait tanpa melihat latar belakang apapun, berusaha keras menjalin kekompakan, serta saling menghargai untuk membangun super team ACSET yang padu. Always working together, complementing each other in various related activities regardless of background, striving to establish cohesiveness and mutual respect in order to build ACSET's super integrated team.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Kegiatan usaha ACSET diuraikan sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's activity scope is to carry out business in the field of construction services. ACSET's business activities can be described as follows:





SPESIALIS DI BIDANG FONDASI

Specialized in Foundation

ACSET memiliki spesialisasi dalam pengerjaan fondasi dan dinding diafragma. ACSET mampu mengerjakan fondasi berdiameter besar (hingga 2,1 m), *deep bored piles* (100 m), dan dinding diafragma. ACSET juga telah mengembangkan pelayanan pengerjaan fondasi hingga meliputi pengerjaan *ground engineering* dan *soil improvement* untuk merestrukturasi kondisi tanah yang kurang baik.

ACSET has a specialization in foundation and diaphragm wall works. ACSET is capable of working on large diameter foundations (up to 2.1 m), deep bored piles (100 m), and diaphragm walls. ACSET has also developed foundation work services to include ground engineering and soil improvement works to strengthen soft soil conditions.



SPESIALIS DI BIDANG PEMBONGKARAN

Specialized in Demolition

ACSET telah mengembangkan usaha pada bisnis pembongkaran sistematis (*controlled-demolition*) untuk gedung tingkat tinggi di lokasi distrik bisnis yang padat, yaitu pembongkaran untuk gedung 26 lantai. Hal ini dapat meningkatkan nilai aset properti yang dimiliki pelanggan.

ACSET has expanded its business into controlled demolition of high-rise buildings in high-density business district areas, such as demolition of a 26-storey building. This will increase the property asset value owned by customers.



3

KONSTRUKSI BANGUNAN

Building Construction

ACSET telah memposisikan diri sebagai kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. Hal ini dibuktikan dengan berbagai rekam jejak kami untuk pengerjaan proyek-proyek prestisius. ACSET juga memiliki kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra-mitra lokal dan internasional ternama dalam upaya untuk menghasilkan proyek yang berkualitas (*quality*) dan aman (*safety*).

ACSET has positioned itself as a contractor for various premium quality building projects. This is proven by our various track records in constructing prestigious projects. ACSET also has the ability to collaborate with well-known local and international partners in its effort to produce quality and safe projects.



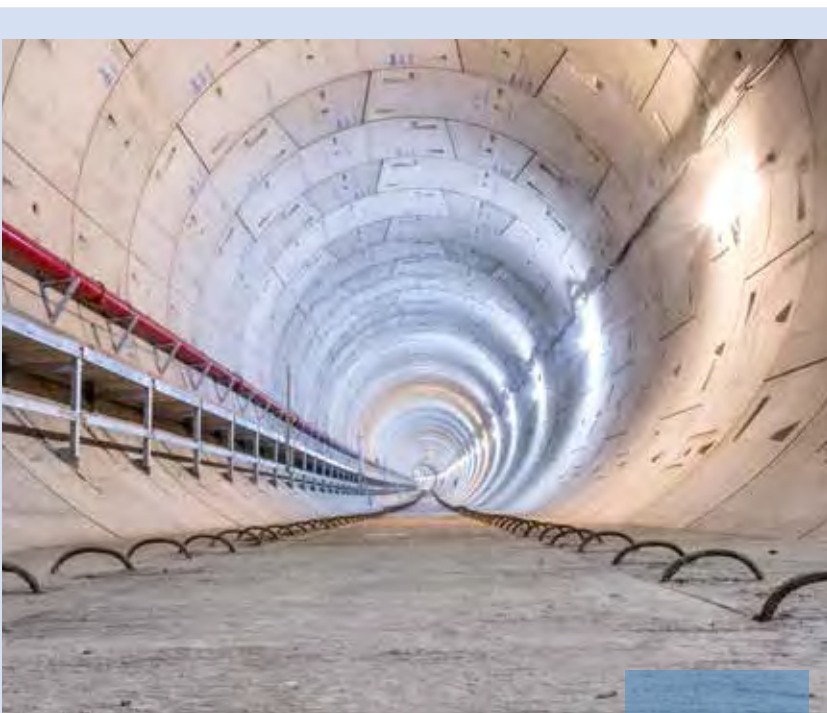
4

KONSTRUKSI SIPIL

Civil Construction

ACSET telah memperluas kemampuan bisnis di ranah konstruksi sipil serta mendapatkan berbagai proyek terkait pengerjaan infrastruktur dan pembangkit listrik, seperti pengerjaan *cold water intake* dalam proyek PLTU Tanjung Jati Unit 3 dan 4, silo untuk *fly ash* dan terak, serta proyek jalan tol Astra. ACSET juga dipercaya untuk melaksanakan pembangunan beberapa proyek strategis di tahun 2017, seperti Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong, Jalan Tol Bakauheni-Sidomulyo, dan pekerjaan fondasi PLTU Tanjung Jati Unit 5 dan 6.

ACSET has expanded its business capabilities into civil engineering work and secured numerous infrastructure-related and power plant projects, such as cold-water intake work in PLTU Tanjung Jati Unit 3 and 4 projects, fly ash and clinker silo, and Astra toll road projects. ACSET is also trusted to carry out the construction of several strategic projects in 2017, such as Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, JORR II Toll Road Kunciran-Serpong Section, Bakauheni-Sidomulyo Toll Road, and the foundation work of PLTU Tanjung Jati Unit 5 and 6.



5

MEKANIKAL, ELEKTRIKAL, DAN PLUMBING (MEP)

Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP)

Dengan komitmen untuk mencapai *excellence*, ACSET telah mengembangkan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang terpadu. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan jasa konstruksinya. Beberapa pengembangan jasa konstruksi yang diimplementasikan oleh ACSET meliputi jasa mekanikal, elektrik, dan *plumbing* (MEP) yang dilakukan melalui Entitas Anak, yaitu PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

With a commitment to excellence, ACSET has developed comprehensive construction services to provide integrated services. Such matter is intended to facilitate customers in meeting their construction service needs. Several construction services developments implemented by ACSET include the mechanical, electrical, and plumbing (MEP) services, carried out through its Subsidiary, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).



6

JASA PENUNJANG KONSTRUKSI

Construction Support Services

ACSET menyediakan jasa penunjang konstruksi yang meliputi sistem *formwork*, sistem *concrete pumping*, serta penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*.

ACSET provides construction support services which include formwork system, concrete pumping system, and rental of passenger hoist and tower crane.

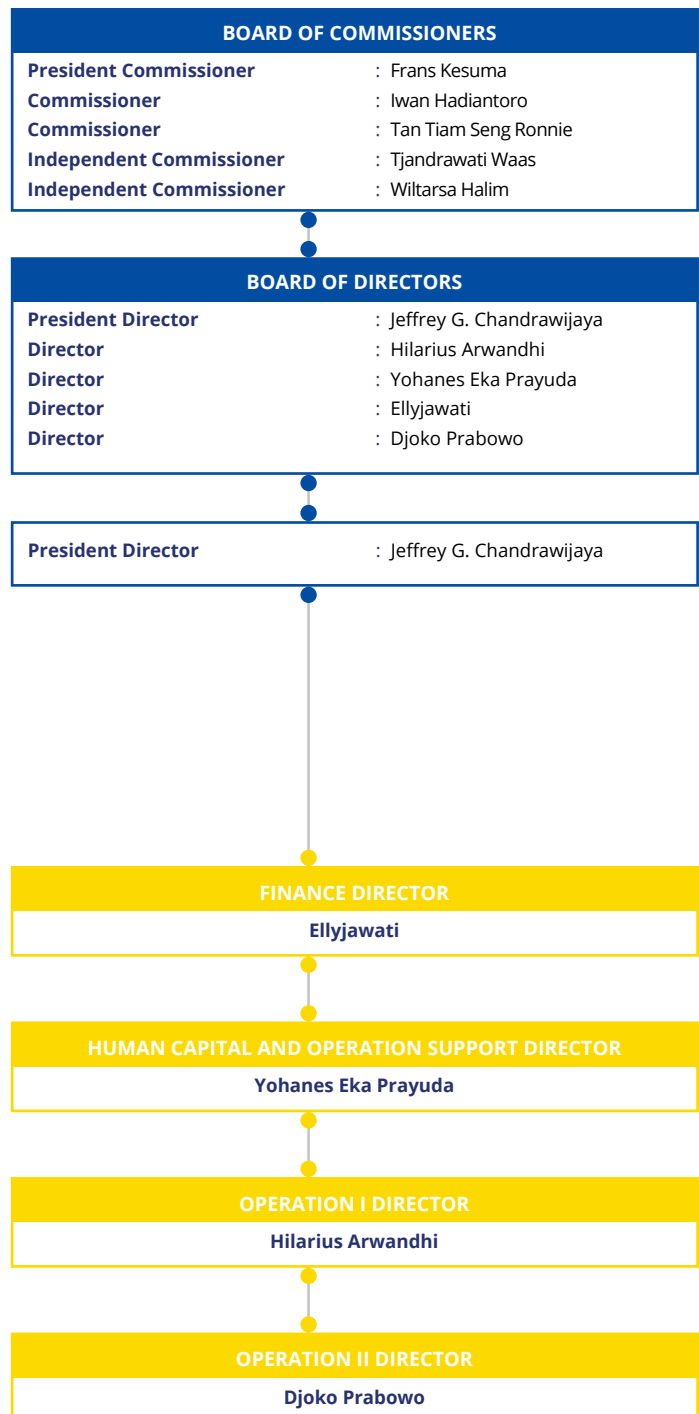
7

PERDAGANGAN Trading

ACSET menyediakan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane, dan tower crane*. Dalam memenuhi aspek layanan purna jual, ACSET juga menyediakan jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut

ACSET provides construction project equipment in the form of heavy equipment sales, including *stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane, and tower crane*. In order to meet the after-sales service aspect, ACSET also provides maintenance services for such equipment.

Struktur Organisasi Structure of Organization



AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Tjandrawati Waas
Member	: Wiltarsa Halim
Member	: Handy Effendy Halim

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman	: Tjandrawati Waas
Member	: Frans Kesuma
Member	: Iwan Hadianoro

CORPORATE FUNCTION

Corporate Secretary and Legal
Internal Audit
Corporate Planning and Strategy

OPERATIONAL FUNCTION

Business Development and Tender

Finance and Control
Supply Chain Management
Information-Communication-Technology

Human Capital and General Affairs
SHE, Security and Social Responsibility

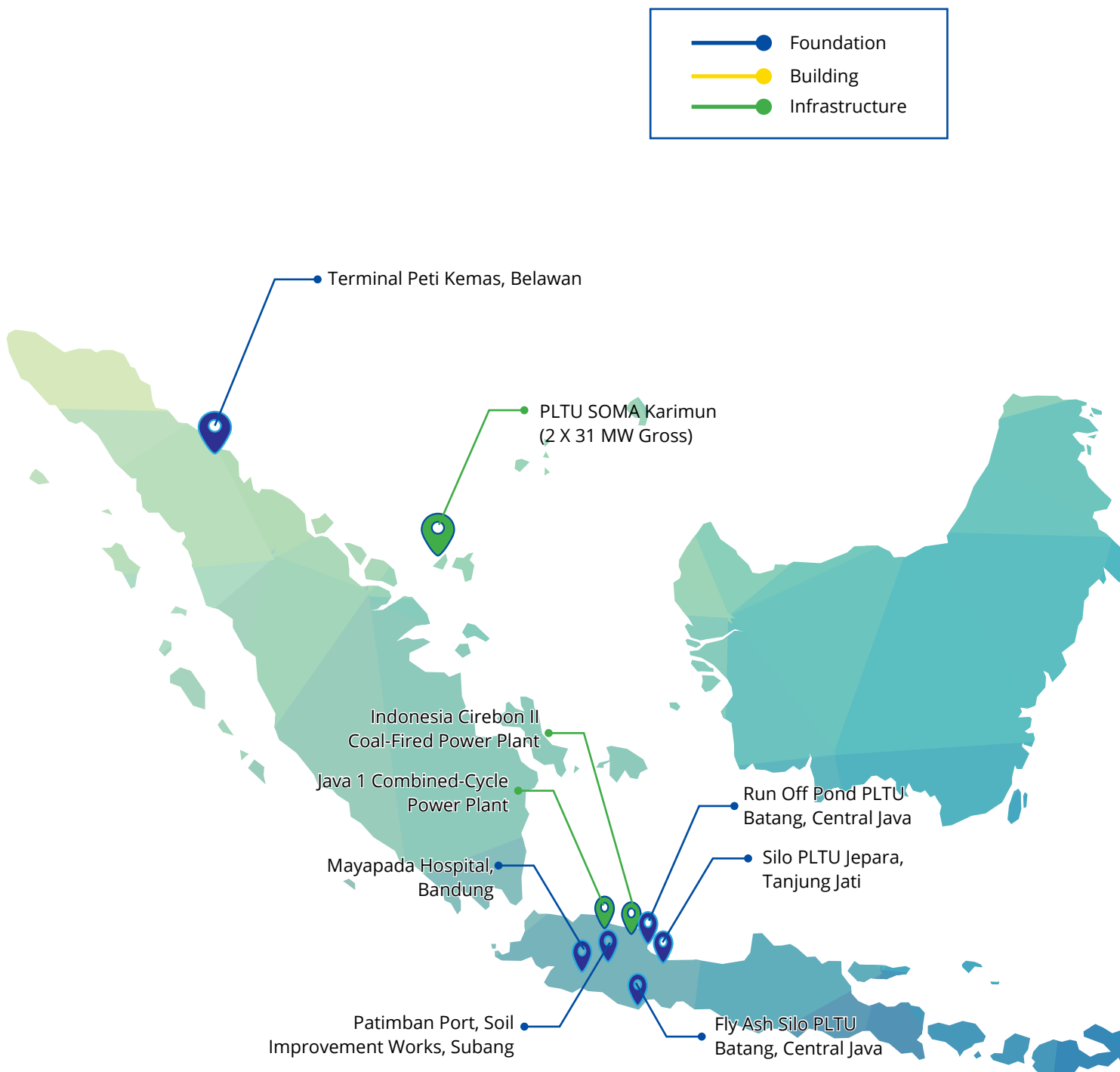
Foundation and Soil Improvement
Plant and Facility

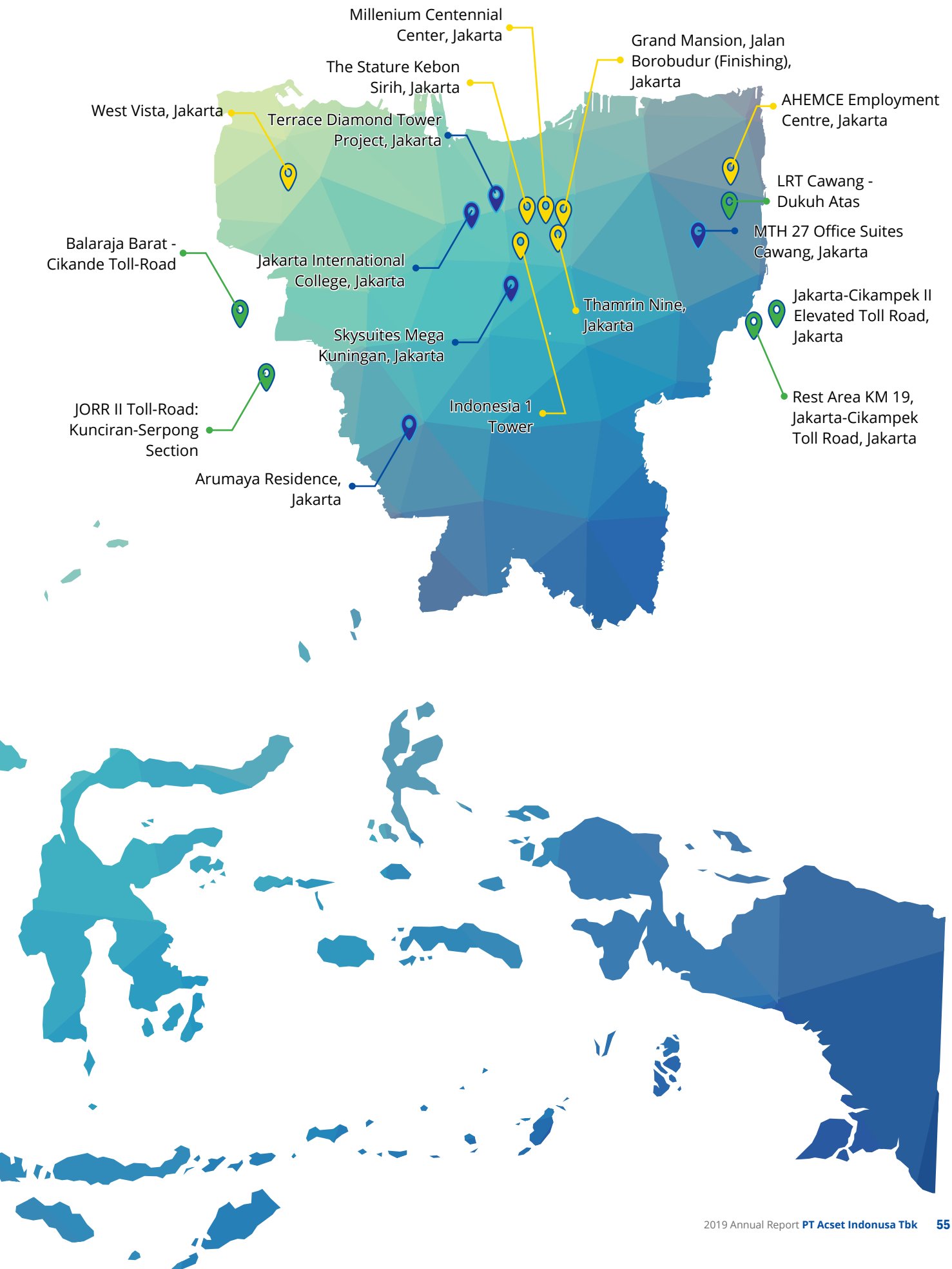
Building
Infrastructure
Quality Assurance and Engineering

Peta Wilayah

Map of Project Areas

Per 31 Desember 2019
As of 31 December 2019





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

FRANS KESUMA

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988 dan *Master in Highway Engineering and Systems* dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Agincourt Resources, Komisaris PT Unitra Persada Energia, Komisaris PT Tambang Karya Supra, Komisaris PT Tambang Supra Perkasa, Komisaris PT Karya Supra Perkasa, Presiden Direktur PT Pamapersada Nusantara (sejak 2013), Direktur PT Astra International Tbk (sejak 2019), Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (sejak 2019), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (sejak 2019), serta berbagai posisi di Entitas Anak PT Pamapersada Nusantara, yaitu Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, dan Komisaris.

Sebelumnya, pernah menjabat dalam berbagai posisi di PT Pamapersada Nusantara, sebagai *Senior Engineer and Cost Estimator* (1993-1997), *Chief Engineer* (1997-1999), *Project Manager for ISO 9001* (1999-2000), *Manajer Operasional* (2000-2005), Kepala Divisi Operasional (2005-2007) dan Direktur Operasional (2007-2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk (2016-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1962, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Civil Engineering from Universitas Katholik Parahyangan, Bandung in 1988 and Master of Highway Engineering and Systems from Institut Teknologi Bandung in 1991. Appointed as the President Commissioner since April 2019 based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the President Commissioner of PT Agincourt Resources, Commissioner of PT Unitra Persada Energia, Commissioner of PT Tambang Karya Supra, Commissioner of PT Tambang Supra Perkasa, Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, President Director of PT Pamapersada Nusantara (since 2013), Director of PT Astra International Tbk (since 2019), President Director of PT United Tractors Tbk (since 2019), Member of ACSET's Nomination and Remuneration Committee (since 2019), also various positions at Subsidiary PT Pamapersada Nusantara, i.e. President Commissioner, Vice President Commissioner, and Commissioner.

Previously, he had served in various positions in PT Pamapersada Nusantara as Senior Engineer and Cost Estimator (1993-1997), Chief Engineer (1997-1999), Project Manager for ISO 9001 (1999-2000), Operations Manager (2000-2005), Operations Division Head (2005-2007) and Operations Director (2007-2013). He had also served as Director of PT United Tractors Tbk (2016-2019).

Has no affiliation relationship with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (bidang Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk (sejak 2015), Direktur PT Unitra Persada Energia (sejak 2015), Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (sejak 2015), Direktur Unitra Power Pte Ltd (sejak 2016), Presiden Direktur PT Karya Supra Perkasa (sejak 2016), Presiden Komisaris PT Supra Alphaplus Handal (sejak 2016), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (sejak 2017), Komisaris PT Bhumi Jati Power (sejak 2017), Presiden Komisaris PT Unitra Nusantara Persada (sejak 2018), Komisaris PT Agincourt Resources (sejak 2018) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (sejak 2019).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Chief Accountant* PT Shell Indonesia (1990-1998), *Finance Director* Astra Sedaya Finance (2006-2008), *General Electric Indonesia* (2008-2010), dan Kepala *Group Treasury and Investor Relations* PT Astra International Tbk (2010-2015).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1968, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Economics (majoring in Financial Management) from University of Indonesia (1994). Appointed as the Commissioner since April 2018 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the Director of PT United Tractors Tbk (since 2015), Director of PT Unitra Persada Energia (since 2015), Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (since 2015), Director of Unitra Power Pte Ltd (since 2016), President Director of PT Karya Supra Perkasa (since 2016), President Commissioner of PT Supra Alphaplus Handal (since 2016), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (since 2017), Commissioner of PT Bhumi Jati Power (since 2017), President Commissioner of PT Unitra Nusantara Persada (since 2018), Commissioner of PT Agincourt Resources (since 2018) and member of ACSET's Nomination and Remuneration Committee (since 2019).

Previously, he had served as the Chief Accountant of PT Shell Indonesia (1990-1998), Finance Director of Astra Sedaya Finance (2006-2008), General Electric Indonesia (2008-2010), and Head of Treasury Group and Investor Relations of PT Astra International Tbk (2010-2015).

Has no affiliation relationship with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders.

IWAN HADIANTORO

Komisaris
Commissioner



TAN TIAM SENG RONNIE

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Singapura, lahir pada tahun 1958, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh Diploma Jurusan *Building* dari Singapore Polytechnic pada tahun 1978, Diploma Jurusan Penjualan dan Pemasaran dari Marketing Institute, Singapura pada tahun 1983, dan Diploma Jurusan Pemasaran dari Chartered Institute of Marketing, Inggris pada tahun 1988. Menjabat sebagai Komisaris sejak April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Acset Indonusa Co Ltd Vietnam (sejak 2008), Presiden Komisaris PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (sejak 2012), Presiden Komisaris PT Acset Pondasi Indonusa (sejak 2016), Presiden Komisaris PT ATMC Pump Services (sejak 2018), dan Komisaris PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (sejak 2018).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Executive Director High Ground Sdn Bhd* Kuala Lumpur (1983-1985), *Business Development and Country Head* di Indonesia untuk L&M Group PLC Singapura (1986-1989), *General Manager Bored Piling Pte Ltd* Singapura (1990-1993), *Managing Director Acset Construction Pte Ltd* Singapura (1993-1995), dan menjabat berbagai posisi di ACSET, sebagai *Managing Director* (1995-2004), Komisaris Utama (2005-2012), Presiden Direktur (2013-2017), dan Wakil Presiden Direktur (2017-2019).

Merupakan Pemegang Saham ACSET dengan kepemilikan lebih dari 5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Singaporean citizen, born in 1958, currently based in Jakarta.

He obtained the Diploma in Building from Singapore Polytechnic (1978), Diploma in Sales and Marketing from Marketing Institute, Singapore (1983), and Diploma in Marketing from Chartered Institute of Marketing, UK (1988). Appointed as the Commissioner since April 2019 based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the Commissioner of Acset Indonusa Co Ltd Vietnam (since 2008), President Commissioner of PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (since 2012), President Commissioner of PT Acset Pondasi Indonusa (2016), President Commissioner of PT ATMC Pump Services (since 2018), and Commissioner of PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (since 2018).

Previously, he had served as the Executive Director of High Ground Sdn Bhd Kuala Lumpur (1983-1985), Business Development and Country Head in Indonesia for L&M Group PLC Singapore (1986-1989), General Manager of Bored Piling Pte Ltd Singapore (1990-1993), Managing Director of Acset Construction Pte Ltd Singapore (1993-1995), and held various positions in ACSET, as the Managing Director (1995-2004), President Commissioner (2005-2012), President Director (2013-2017), and Vice President Director (2017-2019).

As ACSET Shareholder with more than 5% share ownership. However, there is no family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan *Master of Business in Finance Management* dari Pace University, New York, pada tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit ACSET (sejak 2017) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (sejak 2017).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Electronic Data Processing Trainee* PT Astra International Tbk (1982-1983), Wakil Kepala Astra Management Development Institute (1994), Kepala Divisi *Finance and Administration* Federal Nittan Industries (1998-1999), Kepala Divisi *Budget and Investor Relation* PT United Tractors Tbk (2001-2002), Kepala Divisi *Corporate Secretary* PT United Tractors Tbk (2002-2007), Kepala Divisi *Corporate Secretary, Legal and Communication* PT United Tractors Tbk (2007-2008), Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (2008-2013), Direktur PT Patria Maritime Lines (2008-2013), dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ACSET (2017-2019).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, born in 1955, currently based in Jakarta.

She obtained the Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1981 and Master of Business in Finance Management from Pace University, New York in 1996. Appointed as the Independent Commissioner since 2017 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

She currently also serves as the Chairman of ACSET's Audit Committee (since 2017) and Chairman of ACSET's Nomination and Remuneration Committee (since 2017).

Previously, she had served as the Electronic Data Processing Trainee of PT Astra International Tbk (1982-1983), Vice Head of Astra Management Development Institute (1994), Head of Finance and Administration Division of Federal Nittan Industries (1998-1999), Head of Budget and Investor Relations Division of PT United Tractors Tbk (2001-2002), Head of Corporate Secretary Division of PT United Tractors Tbk (2002-2007), Head of Corporate Secretary, Legal and Communication Division of PT United Tractors Tbk (2007-2008), Director of PT United Tractors Pandu Engineering (2008-2013), Director of PT Patria Maritime Lines (2008-2013), and Member of ACSET's Nomination and Remuneration Committee (2017-2019).

Has no financial, management, and family relationship with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. She has not served more than 2 terms as an Independent Commissioner.

TJANDRAWATI WAAS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



WILTARSA HALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Engineering* jurusan Teknik Mesin dari Akademi Teknik Nasional pada tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit PT Astra Honda Motor (sejak 2008), Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2016), Ketua Komite Pemantauan Risiko PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2016), Ketua Komite Audit PT Toyota Astra Financial Services (sejak 2016), dan Anggota Komite Audit ACSET (sejak 2019).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer PT United Tractors Tbk (1973-1986), Direktur Keuangan PT Komatsu Indonesia (1986-1991), *Managing Director* PT Tractor Nusantara (1991-1993), *Managing Director* PT Swadaya Harapan Nusantara (1991-1993), Direktur Keuangan dan Administrasi PT Astra Daihatsu Motor (1993-2008), Komisaris Independen PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), Ketua Komite Audit PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), Komisaris Independen PT Federal International Finance (2012-2016), Ketua Komite Audit PT Federal International Finance (2012-2016), Anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk (2012-2017), Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013-2018), Anggota Komite Audit PT Asuransi Astra Buana (2013-2018), dan Direktur Independen ACSET (2015-2017).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, born in 1948, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Engineering from National Engineering Academy in 1973. Appointed as the Independent Commissioner since 2019 based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the Audit Committee of PT Astra Honda Motor (since 2008), Independent Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (since 2016), Chairman of Risk Monitoring Committee of PT Toyota Astra Financial Services (since 2016), Chairman of Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Services (since 2016), and Member of ACSET's Audit Committee (since 2019).

Previously, he had served as the Manager of PT United Tractors Tbk (1973-1986), Director of Finance of PT Komatsu Indonesia (1986-1991), Managing Director of PT Tractor Nusantara (1991-1993), Managing Director of PT Swadaya Harapan Nusantara (1991-1993), Director of Finance and Administration of PT Astra Daihatsu Motor (1993-2008), Independent Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), Chairman of Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), Independent Commissioner of PT Federal International Finance (2012-2016), Chairman of Audit Committee of PT Federal International Finance (2012-2016), Member of Audit Committee of PT United Tractors Tbk (2012-2017), Member of Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013-2018), Member of Audit Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013-2018), and Independent Director of ACSET (2015-2017).

Has no financial, management, and family relationship with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. He has not served more than 2 terms as an Independent Commissioner.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1995 dan *Master of Business in Finance* dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 1998. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (sejak 2015), Komisaris PT Acset Pondasi Indonusa (sejak 2016), Komisaris PT Dredging International Indonesia (sejak 2017), dan Komisaris PT Sacindo Machinery (sejak 2018).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Analis PT Astra International Tbk (2000-2001), Kepala Bidang Keuangan dan Pengembangan Organisasi Astra World PT Astra International Tbk (2001-2006), Direktur Keuangan dan Investasi Dana Pensiun Astra (2006-2010), Kepala Bidang Investasi PT Asuransi Astra Buana (2008-2009), Komisaris PT Duta Sejahtera (2014-2015), Komisaris PT Duta Nurcahya (2014-2015), Komisaris PT United Tractors Semen Gresik (2014-2017), dan Wakil Presiden Direktur ACSET (2015-2017).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1973, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University in 1995 and *Master of Business in Finance* dari University of Technology, Sydney, Australia in 1998. Appointed as the President Director since 2017 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the Commissioner of PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (since 2015), Commissioner of PT Acset Pondasi Indonusa (since 2016), Commissioner of PT Dredging International Indonesia (since 2017), and Commissioner of PT Sacindo Machinery (since 2018).

Previously, he had served as the Analyst of PT Astra International Tbk (2000-2001), Head of Finance and Development of Astra World Organization (2001-2006), Director of Finance and Investment of Astra Pension Fund (2006-2010), Head of Investment of PT Asuransi Astra Buana (2008-2009), Commissioner of PT Duta Sejahtera (2014-2015), Commissioner of PT Duta Nurcahya (2014-2015), Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik (2014-2017), and Vice President Director of ACSET (2015-2017).

Has no financial, management, and family relationship with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

JEFFREY G. CHANDRAWIJAYA

Presiden Direktur
President Director



HILARIUS ARWANDHI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Insinyur Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Maranatha, Bandung pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Acset Pondasi Indonusa (sejak 2016), dan Komisaris PT Innotech Systems (sejak 2018).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Site Manager* PT Pilar Utama Nusantara (1987-1988), *Project Manager* PT Elenem Indonusa (1988-1991), dan Presiden Direktur ACSET (1993-2012).

Merupakan Pemegang Saham ACSET dengan kepemilikan lebih dari 5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1961, currently based in Jakarta.

He obtained the Engineer in Civil Engineering from Maranatha University, Bandung in 1986. Appointed as the Director since 2015 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as President Director of PT Acset Pondasi Indonusa (since 2016), and Commissioner of PT Innotech Systems (since 2018).

Previously, he had served as the Site Manager of PT Pilar Utama Nusantara (1987-1988), Project Manager of PT Elenem Indonusa (1988-1991), and President Director of ACSET (1993-2012).

As ACSET Shareholder with more than 5% share ownership. However, there is no family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur sejak 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Acset Pondasi Indonusa (sejak 2019). Sebelumnya, pernah menjabat di beberapa posisi dalam Divisi *Service* dan Divisi *Mining* PT United Tractors Tbk (1992-2007), Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia (2011-2017), *General Manager* Divisi *Branch and Sectoral Operation* PT United Tractors Tbk (2015-2017), dan *General Manager Divisi Mining and Site Operation* PT United Tractors Tbk (2015-2017).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1966, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Architectural Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1991. Appointed as the Director since 2017 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the Director of PT Acset Pondasi Indonusa (since 2019). Previously, he had served in several positions in the Service Division and Mining Division of PT United Tractors Tbk (1992-2007), General Manager of Mining and Site Operation Division of PT United Tractors Tbk (2015-2017), Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2011-2017), General Manager of Branch and Sectoral Operation Division of PT United Tractors Tbk (2015-2017), and General Manager of Mining and Site Operation Division of PT United Tractors Tbk (2015-2017).

Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

YOHANES EKA PRAYUDA

Direktur
Director



ELLYJAWATI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur sejak 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun, namun sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Divisi *Accounting* PT Astra International Tbk-Sales Operation (1990-1998), Kepala Departemen *Accounting* PT Astra International Tbk-Used Car Sales Operation (1998-1999), Kepala Departemen *Planning and Budget* PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (2000-2009), dan *General Manager* Divisi *Finance and Administration* PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (2010-2017).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1966, currently based in Jakarta.

She obtained the Bachelor of Economics majoring in Accounting from Sriwijaya University, Palembang in 1990. Appointed as the Director since 2017 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

Currently, not holding any concurrent positions in any other companies, but she had served as the Accounting Division Staff of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (1990-1998), Head of Accounting Department of PT Astra International Tbk-Used Car Sales Operation (1998-1999), Head of Planning and Budget Department of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (2000-2009), and General Manager of Finance and Administration Division of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (2010-2017).

Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, saat ini berdomisili di Jakarta.

DJOKO PRABOWO

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-2021).

Direktur
Director

Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun, namun sebelumnya pernah menjabat berbagai posisi di PT Adhi Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai *Project Manager* (1990-1999), *Manager* Produksi Cabang Jawa Barat-Banten (1999-2002), Kepala Cabang Jawa Barat-Banten (2002-2005), Wakil Kepala Divisi Konstruksi I (2005-2007), Kepala Divisi Konstruksi III Wilayah Sumatera (2007-2009), Kepala Divisi Konstruksi II (2009-2011), Kepala Divisi Konstruksi I (2011-2013), dan Direktur I (2013-2017).

Sebelumnya, juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Adhi Persada Beton (2016-2018) dan Komisaris Independen PT Adhi Persada Gedung (2017-2018).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1965, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Civil Engineering from Brawijaya University, Malang in 1988. Appointed as the Director since 2018 and reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated 10 April 2019 (2019-2021).

Currently, not holding any concurrent positions in any other companies, but he had served various positions in PT Adhi Karya (Persero) Tbk, as Project Manager (1990-1999), Production Manager of West Java Branch-Banten (1999-2002), Head of West Java Branch-Banten (2002-2005), Vice Head of Construction Division I (2005-2007), Head of Construction Division III Sumatra Region (2007-2009), Head of Construction Division II (2009-2011), Head of Construction Division I (2011-2013), and Director I (2013-2017).

He also had served as the Commissioner of PT Adhi Persada Beton (2016-2018) and Independent Commissioner of PT Adhi Persada Gedung (2017-2018).

Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Profil Komite di bawah Dewan Komisaris

Profile of the Committee Under the Board of Commissioners

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

TJANDRAWATI WAAS

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Mei 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2019 (2019-2021).

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as Head of Audit Committee since May 2019 based on Circular Decision of the Board of Commissioners dated 14 May 2019 (2019-2021).

The full profile of the Head of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners of this Annual Report.

WILTARSA HALIM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Mei 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2019 (2019-2021).

Profil lengkap Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as Member of Audit Committee since May 2019 based on Circular Decision of the Board of Commissioners dated 14 May 2019 (2019-2021).

The full profile of the Member of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners of this Annual Report.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School pada tahun 2007. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Mei 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2019 (2019-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk (sejak 2016), Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (sejak 2017), dan Anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk (sejak 2018).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Kepala Divisi *Sales Operation Audit* PT Astra International Tbk (2007-2008), *Chief Group Internal Audit and Risk Management* PT Astra International Tbk (2008-2012), Direktur *Finance* Dana Pensiun Astra Dua (2012-2013), Direktur *Finance* Dana Pensiun Astra Satu (2012-2013), Direktur Dana Pensiun Astra Dua (2012-2013), Presiden Direktur Dana Pensiun Astra Dua (2013-2016), dan *Chief* Dana Pensiun Astra (2013-2016).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1957, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983 and Master of Management from Bina Nusantara Business School in 2007. Appointed as the Member of Audit Committee since May 2019 based on Circular Decision of the Board of Commissioners dated 14 May 2019 (2019-2021).

He currently also serves as the Member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk (since 2016), Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (since 2017), and Member of Audit Committee of PT United Tractors Tbk (since 2018).

Previously, he had served as Head of Sales Operation Audit Division of PT Astra International Tbk (2007-2008), Chief of Group Internal Audit and Risk Management of PT Astra International Tbk (2008-2012), Director of Finance of Pension Fund of Astra Dua (2012-2013), Director of Finance of Pension Fund of Astra Satu (2012-2013), Director of Pension Fund of Astra Dua (2012-2013), President Director of Pension Fund of Astra Dua (2013-2016), and Chief of Pension Fund of Astra (2013-2016).

Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

HANDY EFFENDY HALIM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

TJANDRAWATI WAAS

Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi

Head of Nomination and
Remuneration

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2019 (2019-2020).

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as Head of Nomination and Remuneration since June 2019 based on Circular Decision of the Board Commissioners' dated 27 June 2019 (2019-2020).

The full profile of the Head of Nomination and Remuneration can be seen in the Board of Commissioners of this Annual Report.

FRANS KESUMA

Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi

Member of Nomination and
Remuneration

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2019 (2019-2020).

Profil lengkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as Member of Nomination and Remuneration since June 2019 based on Circular Decision of the Board Commissioners' dated 27 June 2019 (2019-2020).

The full profile of the Member of Nomination and Remuneration can be seen in the Board of Commissioners of this Annual Report.

IWAN HADIANTORO

Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi

Member of Nomination and
Remuneration

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2019 (2019-2020).

Profil lengkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as Member of Nomination and Remuneration since June 2019 based on Circular Decision of the Board Commissioners' dated 27 June 2019 (2019-2020).

The full profile of the Member of Nomination and Remuneration can be seen in the Board of Commissioners of this Annual Report.

Profil Organ di Bawah Direksi

Profile of Organs under the Board of Directors

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007 dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2010. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Beliau memiliki sertifikasi keahlian sebagai *Strategic Public Relations* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi *Public Relations* Indonesia.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Corporate Legal* PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2011) dan *Corporate Legal* PT United Tractors Tbk (2011-2015).

Indonesian citizen, born in 1986, currently based in Jakarta.

She obtained the Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta in 2007 and Master of Business Law from University of Indonesia, Jakarta in 2010. Appointed as the Corporate Secretary since June 2015 based on the Board of Directors Decree No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015 dated 17 June 2015.

She had expertise certification as Strategic Public Relations from Indonesian Professional Certification Authority (BNSP), Indonesian Public Relations Certification Agency.

Previously, she had served as Corporate Legal of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2011) and Corporate Legal of PT United Tractors Tbk (2011-2015).

MARIA CESILIA HAPSARI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

RONALDO B PATTIWAEI

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007 dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2010. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016.

Beliau memiliki beberapa sertifikasi keahlian, yaitu *Certified Information System Auditor* dari Information System Audit and Control Association (ISACA), *Certified Risk Management Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), dan *Integrated Risk Management Specialist* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Internship Student* untuk *Whistleblower Project* PT Pamapersada Nusantara (2008-2010), *Internal Audit-Risk Management Development and IT Audit Section Head* PT Pamapersada Nusantara (2010-2015), dan *Senior Auditor* PT Adaro Energy Tbk (2015-2016).

Indonesian citizen, born in 1985, currently based in Jakarta.

He obtained the Bachelor of Computer from Bina Nusantara University in 2007 and Master of Information System Management from Bina Nusantara University in 2010. Appointed as the Head of Internal Audit Unit since October 2016 based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 dated 17 October 2016.

He had various expertise certification i.e. Certified Information System Auditor from Information System Audit and Control Association (ISACA), Certified Risk Management Professional from Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR), Integrated Risk Management Specialist from National Professional Certification Agency (BNSP).

Previously, he had served as Internship Student for Whistleblower Project of PT Pamapersada Nusantara (2008-2010), Internal Audit-Risk Management Development and IT Audit Section Head of PT Pamapersada Nusantara (2010-2015), and Senior Auditor of PT Adaro Energy Tbk (2015-2016).

Profil Karyawan

Profile of Employees

Pada tahun 2019, jumlah karyawan ACSET mencapai 1.448 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1.766 orang. Berikut komposisi karyawan selama 2 tahun terakhir:

In 2019, the number of ACSET's employees reached 1,448, a decline compared to that of previous year that reached 1,766. The employees composition in the past 2 years are as follows:

Komposisi Karyawan Menurut Status Employee Composition by Status

Uraian Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Tetap Permanent	390	26.93	438	24.80
Tidak Tetap Temporary	1,058	73.07	1,328	75.20
Total	1,448	100.00	1,766	100.00

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen Employee Composition by Management Level

Uraian Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Komisaris Commissioner	5	0.35	3	0.28
Direksi dan Eksekutif Directors and Executive	5	0.35	6	0.34
Manajerial Managerial	75	5.18	231	13.08
Staf Staff	1,363	94.12	1,526	86.30
Total	1,448	100.00	1,766	100.00

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana Postgraduate	23	1.59	33	1.87
Sarjana Bachelor	475	32.80	645	36.52
Diploma dan Setingkat Diploma and Equivalent	162	11.19	178	10.08
SLTA dan Sederajat High School and Equivalent	788	54.42	910	51.53
Total	1,448	100.00	1,766	100.00

Komposisi Karyawan Menurut Usia Employee Composition by Age

Uraian Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
>55 tahun years	49	3.38	47	2.66
46-55 tahun years	175	12.09	230	13.02
36-45 tahun years	285	19.68	342	19.37
26-35 tahun years	529	36.53	618	35
18-25 tahun years	410	28.31	529	29.95
Total	1,448	100.00	1,766	100.00

Pada tahun 2019, ACSET telah mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan jabatan masing-masing. Program kompetensi tersebut diikuti oleh 893 peserta dengan total jam pelatihan mencapai 15.181 jam atau setara dengan 17 jam/orang. Biaya investasi untuk pengembangan kompetensi tersebut mencapai Rp1,77miliar.

In 2019, ACSET engaged employees in various competency development programs in accordance with the needs of their respective positions. The competency program was attended by 893 participants with total training hours reaching 15,181 hours or equivalent to 17 hours/person. The investment cost for competency development reached Rp1.77billion.

Informasi lengkap terkait Sumber Daya Manusia telah disampaikan pada Bab Aspek Operasional pada Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Complete information on Human Resources has been disclosed in the Operational Aspect Chapter, Human Resources section in this Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Status
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10	35,070,000,000	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27	8,592,220,000	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	43,012,400	6.14	4,301,240,000	Badan Usaha Lokal Foreign Business Entity
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83	4,077,780,000	Perseroan Terbatas Limited Liability Company

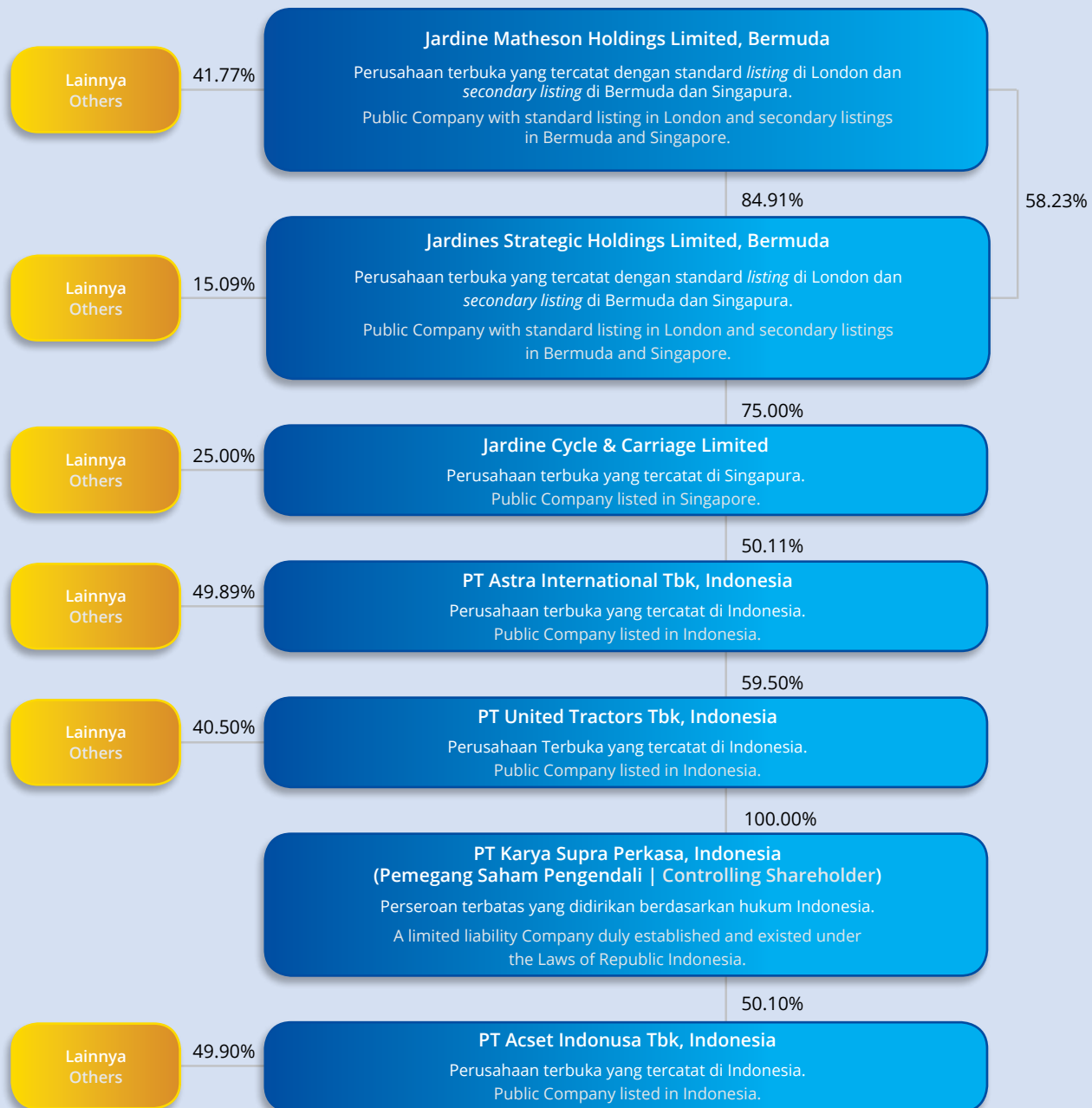
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Status
Value Partners High-Dividend Stocks Fund	38,725,600	5.53	3.872.560.000	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	140,862,000	20.13	14,086,200,000	Perorangan dan Badan Usaha Lokal maupun Asing Individual and Business Entity, Local and Foreign
Total	700,000,000	100.00	70,000,000,000	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition by Ownership Status

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership		
Broker	804	0.00
Individual Domestik Domestic Individual	25,511,096	3.64
Individual Asing KITAS – NPWP Foreign Individual KITAS - NPWP	2,714,020	0.39
Asuransi Insurance	252,560	0.04
Reksa Dana Mutual Fund	55,469,820	7.92
Dana Pensiun Pension Fund	3,122,600	0.45
Perusahaan Terbatas – NPWP Limited Liability Company - NPWP	482,874,440	68.98
Lain-lain Others	-	-
Kepemilikan Asing Foreign Investors		
Perorangan Asing Foreign Individual	8,753,220	1.25
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	121,301,440	17.33
Lain-lain Others	-	-
Total	700,000,000	100.00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Issued Shares	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Number of Outstanding Shares
Saham Awal Initial Shares					350,000,000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	12 Juni 2013 12 June 2013	150,000,000	100	2,500	500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering I in with Pre-Emptive Rights (HMETD)	23 Juni 2016 23 June 2016	200,000,000	100	3,000	700,000,000

Catatan | Note :

Seluruh pelaksanaan penawaran umum saham ACSET dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.
All public offerings of ACSET are conducted through Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

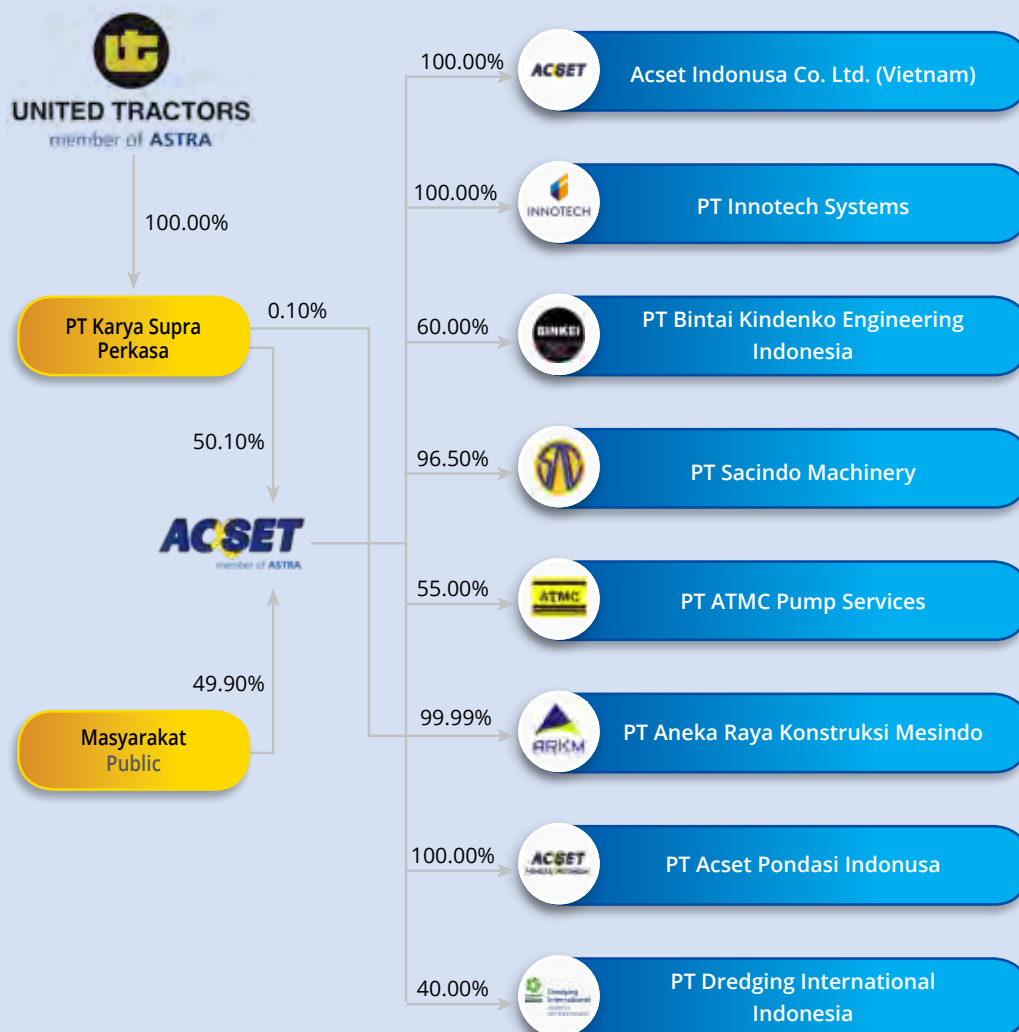
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2019, ACSET tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk.

Until 2019, ACSET did not issue any other securities, either in the form of bond, convertible bond, or sukuk.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Profession

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) (member of PwC global network)	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta, 12920 T : (+6221) 521 2901 F : (+6221) 5290 5555	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9 Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51 Gondangdia, Menteng Jakarta, 10350 T : (+6221) 392 2332 F : (+6221) 392 3003	Pemeliharaan Data Saham ACSET Maintaining ACSET Share Data	2019
Notaris Notary	Jose Dima Satria, SH, MKn	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11 A Jakarta Selatan T : (+6221) 2912 5500	Pembuatan Akta Perusahaan Issuing the Company Deed	2019

Total biaya Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar modal pada tahun 2019 sebesar Rp1,30miliar.

Total cost of the capital market supporting institution and profession in 2019 is Rp1.30billion.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Company

Uraian Description	Kegiatan Usaha Business Activities	Kedudukan Location	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) Total Asset (in millions of Rupiah)	Status Operasi Operational Status
Acset Indonusa Co. Ltd.	Jasa Konstruksi Contruccion Services	Vietnam	100.00	3,769	Aktif Operating
PT Innotech Systems	Jasa Penunjang Konstruksi Contruccion Support Services	Indonesia	100.00	61,260	Aktif Operating
PT Sacindo Machinery	Perdagangan Besar Alat Berat Trading of Heavy Equipment	Indonesia	96.50	83,919	Aktif Operating
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa Penunjang Konstruksi Contruccion Support Services	Indonesia	99.99	125,986	Aktif Operating
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa Konstruksi Contruccion Services	Indonesia	100.00	50,019	Aktif Operating
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Jasa Penunjang Konstruksi Contruccion Support Services	Indonesia	60.00	254,278	Aktif Operating
PT ATMC Pump Services	Jasa Penunjang Konstruksi Contruccion Support Services	Indonesia	55.00	85,152	Aktif Operating
PT Dredging International Indonesia	Jasa Pengerukan, Reklamasi, Pembangunan Pelabuhan dan Bandara Dredging, Reclamaton, Development of Sea Port and Airport	Indonesia	40.00	50,867	Tidak aktif beroperasi Not actively operating

Acset Indonusa Co. Ltd.

C2 Thuy Loi Building 3rd floor
D1 Street No. 301
Binh Thanh District, HCMC, Vietnam
T : (+84) 8221 09315
F : (+84) 8351 21151

Acset Indonusa Co. Ltd. didirikan pada tahun 2008 untuk menjalankan jasa konstruksi fondasi dan umum. Salah satu proyek prestisius yang sudah diselesaikan adalah Estella Residences, Vietnam. Acset Indonusa Co. Ltd. merupakan salah satu bentuk ekspansi ACSET di tingkat internasional.

Acset Indonusa Co. Ltd.

C2 Thuy Loi Building 3rd floor
D1 Street No. 301
Binh Thanh District, HCMC, Vietnam
T : (+84) 8221 09315
F : (+84) 8351 21151

Acset Indonusa Co. Ltd. was established in 2008 to carry out foundation and general construction services. One of the prestigious projects that have been completed is Estella Residences, Vietnam. Acset Indonusa Co. Ltd. is ACSET's expansion at international level.

**PT Innotech Systems
ACSET Building**

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

PT Innotech Systems didirikan tahun 2011 dan beroperasi sejak tahun 2013. Perusahaan ini memiliki spesialisasi pada pengerjaan *formwork* dan *bekisting*. Sistem pengerjaan *formwork* yang ditawarkan terdiri dari dua jenis, yakni Xinggang Formwork System dari Tiongkok dan Ulma Formwork System dari Spanyol. Beberapa proyek yang pernah dikerjakan adalah penyediaan *formwork* untuk proyek Senopati District 8, Green Pramuka, dan Thamrin Nine.

**PT Innotech Systems
ACSET Building**

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

PT Innotech Systems was established in 2011 and has been operating since 2013. This company specializes in formwork and bekisting work. The formwork system offered of two types, which are Xinggang Formwork System from China and Ulma Formwork System from Spain. Some of the projects that have been undertaken are the provision of formwork for Senopati District 8, Green Pramuka, and Thamrin Nine projects.

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia

Jl. Moch Mansyur No. 11 Blok D8-9
Kompleks Jembatan Lima Permai
Jakarta Pusat, 10140
T : (+6221) 634 7650
(+6221) 634 7665
F : (+6221) 633 0973

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI) didirikan tahun 2012 dan memiliki keahlian dalam bidang Mekanikal, Elektrikal, dan *Plumbing* (MEP). Beberapa proyek yang telah berhasil dikerjakan adalah proyek *Mass Rapid Transit* (MRT) pertama di Indonesia, dimana PT BINKEI mengerjakan 4 buah stasiun MRT, yakni Stasiun Bundaran Senayan, Istora Senayan, Bendungan Hilir, dan Setiabudi.

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia

Jl. Moch Mansyur No. 11 Blok D8-9
Kompleks Jembatan Lima Permai
Jakarta Pusat, 10140
T : (+6221) 634 7650
(+6221) 634 7665
F : (+6221) 633 0973

PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI) was established in 2012 and has expertise in the fields of Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP). Some of the projects that have been successfully carried out are the first Mass Rapid Transit (MRT) project in Indonesia, where PT BINKEI worked on 4 MRT stations, which are Bundaran Senayan, Istora Senayan, Bendungan Hilir, and Setiabudi Stations.

**PT Sacindo Machinery
Acset Building**

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

**PT Sacindo Machinery
Acset Building**

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

Didirikan tahun 2013 dan beroperasi tahun 2014 yang bergerak dalam menawarkan penyewaan alat berat dari Tiongkok. Visi PT Sacindo Machinery adalah untuk menjadi mitra yang terpercaya di bidang penyewaan alat berat. Beberapa alat yang disediakan adalah *foundation machinery, drilling rig, diaphragm wall grab, pile driver, concrete machinery, lifting machinery, foundation crane, dan mining truck*.

PT ATMC Pump Services

ACSET Building

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

Didirikan tahun 2014 dan beroperasi tahun 2015, PT ATMC Pump Services menyediakan jasa penyewaan alat konstruksi khususnya *concrete pump*. Hingga kini, perusahaan aktif mendukung pengerjaan proyek-proyek ACSET, khususnya dalam *supply* jumlah alat *concrete pump* yang semakin hari semakin tinggi permintaannya.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo

ACSET Building

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

Melihat adanya kebutuhan spesifik di proyek-proyek gedung tingkat tinggi, pada tahun 2014, ACSET mendirikan PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM) dan mulai menjalankan usaha komersial di tahun 2016. Sebagai jawaban dari kebutuhan ACSET dalam pengerjaan proyek gedung tinggi, ARKM bergerak sebagai penyedia *tower crane* dan *passenger hoist*, baik untuk penjualan maupun penyewaan. ARKM telah berpartisipasi dalam beberapa proyek antara lain, Setiabudi Sky Garden, Centennial Tower, Satrio Office, District 8, dan Hotel Harris. Hingga kini, ARKM telah berkembang dengan terus mempertahankan posisinya di pasar dan dengan semangat bersaing yang kompetitif.

Founded in 2013 and started operation in 2014, this company engages in offering heavy equipment rentals from China. PT Sacindo Machinery's vision is to become a trusted partner in the field of heavy equipment rental. Some of the machineries provided are foundation machinery, drilling rigs, diaphragm wall grab, pile driver, concrete machinery, lifting machinery, foundation crane, and mining truck.

PT ATMC Pump Services

ACSET Building

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

Established in 2014 and started operation in 2015, PT ATMC Pump Services provides construction equipment rental services especially concrete pumps. Until now, the company actively supports ACSET projects, especially in supplying a number of concrete pump equipment which is increasingly high in demand.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo

ACSET Building

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

Considering the specific needs of high-rise building projects, in 2014, ACSET established PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM) and began running its commercial business in 2016. In response to ACSET's needs for high rise building projects, ARKM engages as a tower crane and passenger hoist provider, both for sales and rentals. ARKM has participated in several projects, among others, Setiabudi Sky Garden, Centennial Tower, Satrio Office, District 8, and Harris Hotel. Until now, ARKM has grown by continuing to maintain its market position with a competitive spirit.

PT Acset Pondasi Indonusa**ACSET Building**

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

PT Acset Pondasi Indonusa (API) didirikan pada tahun 2016 sebagai bentuk penguatan akan pilar bisnis ACSET di bidang fondasi. API bukanlah hanya sekedar bentuk komitmen ACSET untuk menjadi spesialis fondasi terdepan, namun juga merupakan upaya ACSET untuk menjadi kontraktor terintegrasi yang tangguh bagi para pelanggannya. Beberapa pekerjaan API terkait dengan fondasi, seperti *bore-pile*, *diaphragm wall*, dan lainnya.

PT Acset Pondasi Indonusa**ACSET Building**

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160
T : (+6221) 351 1961
F : (+6221) 344 1413

PT Acset Pondasi Indonusa (API) was established in 2016 as a form of strengthening ACSET's business pillar in the foundation field. API is not merely a form of ACSET's commitment to become a leading foundation specialist, but also efforts of ACSET's to become a strong integrated contractor for its customers. Some of API works are related to foundation, such as *bore-pile*, *diaphragm wall*, and others.

PT Dredging International Indonesia

Satrio Tower Lt. 22
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Kuningan Timur-Setiabudi
Jakarta, 12950
T : (+6221) 3110 0908
F : (+6221) 3110 0908

PT Dredging International Indonesia didirikan tahun 2017. Perusahaan ini merupakan salah satu inisiatif ACSET dalam memperkaya keahlian dan ditujukan untuk mendukung usaha Perseroan, spesifik dalam bidang pengerukan dan reklamasi.

PT Dredging International Indonesia

Satrio Tower Lt. 22
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Kuningan Timur-Setiabudi
Jakarta, 12950
T : (+6221) 3110 0908
F : (+6221) 3110 0908

PT Dredging International Indonesia was established in 2017. The company is one of ACSET's initiatives in enriching expertise and is aimed at supporting the Company's business, specifically in dredging and reclamation area.

Akses Informasi

Information Access

ACSET telah menyediakan akses informasi yang dapat digunakan seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi Perseroan adalah melalui:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Maria Cesilia Hapsari

ACSET Building

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160

T : (+6221) 351 1961

F : (+6221) 344 1413

E : corporate.secretary@acset.co

W : www.acset.co

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan ACSET juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: ACST.

ACSET has provided access to information that can be used by all stakeholders to obtain the Company's information through:

CORPORATE SECRETARY

Maria Cesilia Hapsari

ACSET Building

Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan-Gambir
Jakarta, 10160

T : (+6221) 351 1961

F : (+6221) 344 1413

E : corporate.secretary@acset.co

W : www.acset.co

In addition to this, the information on the development of ACSET's share and capital can also be accessed through Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) under the share code: ACST.

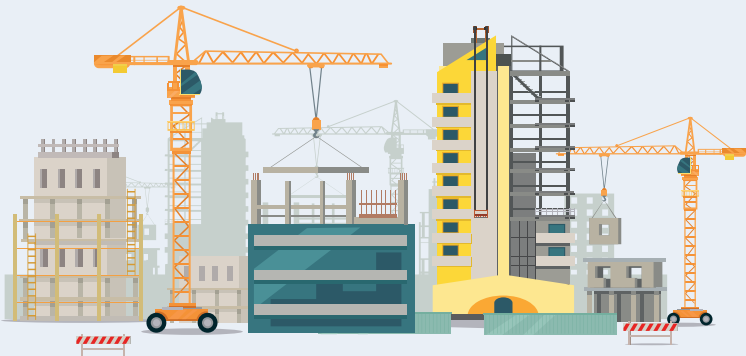
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2019, ACSET berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp1,7triliun dan pendapatan sebesar Rp3,95triliun. Perseroan juga menorehkan prestasi membanggakan melalui penyelesaian dan peresmian Jalan Tol Kunciran-Serpong pada 7 Desember 2019 serta Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II pada 12 Desember 2019 oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

In 2019, ACSET successfully recorded new contracts of Rp1.7trillion and revenues of Rp3.95trillion. The Company also made a proud achievement through the completion and inauguration of Kunciran-Serpong Toll Road on 7 December 2019 and Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road on 12 December 2019 by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia melambat, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun dibandingkan tahun 2018. Perlambatan tersebut khususnya terjadi di negara Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan India. Sedangkan, pertumbuhan positif khususnya terjadi di negara Eropa, Jepang, dan Indonesia.

Perekonomian AS dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun non-bank. Berbeda halnya dengan perekonomian AS, Tiongkok, dan India, perekonomian Eropa dan Jepang tumbuh positif, meskipun masih relatif terbatas, karena ditopang permintaan domestik yang membaik.

Meskipun dalam tekanan ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,0%. Kenaikan tersebut berasal dari segi lapangan usaha, dengan kontribusi terbesar diraih oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 10,6%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 10,3%, dan jasa informasi dan komunikasi sebesar 9,4%. Sedangkan, sektor konstruksi tumbuh sebesar 5,8%.

In 2019, the world's economy grew slower; however, uncertainty of global financial market decreased, compared to that of 2018. Deceleration occurred particularly in the United States (US), China, and India. Meanwhile in particular, positive growth occurred in the United States (US) and Indonesia.

US and China's economic deceleration was influenced by the limited stimulus and impacts of tariff policy that has taken place. India's economy also decreased influenced by the consolidation in real and financial sector, both from bank and non bank. Unlike US, China's, and India's economy, Europe's and Japan's economy grew positively although relatively limited, since they were supported by improved domestic demands.

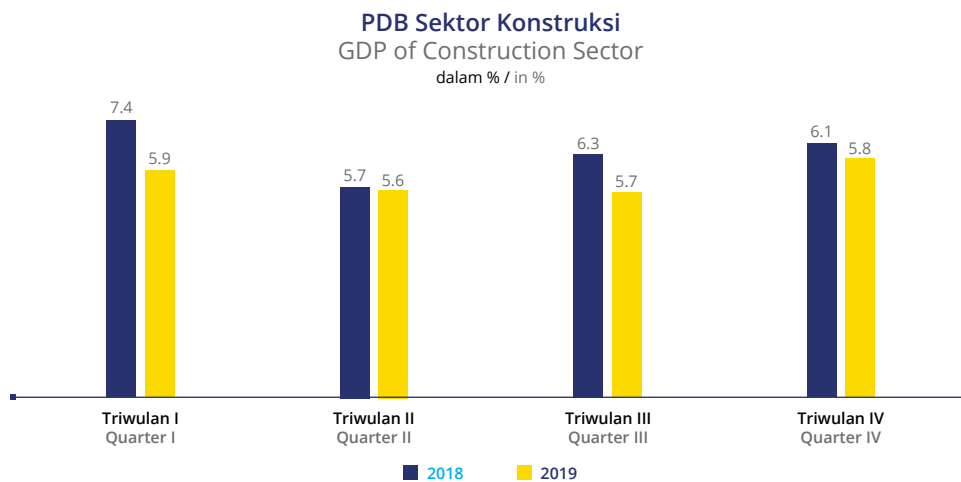
Despite being within a global economic pressure, Indonesia's economy in 2019 grew 5.0%. The increase was from business sector, with most contribution came from other services at 10.6%, followed by company services at 10.3%, and information and communication services at 9.4%. Whereas, construction sector grew by 5.8%.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

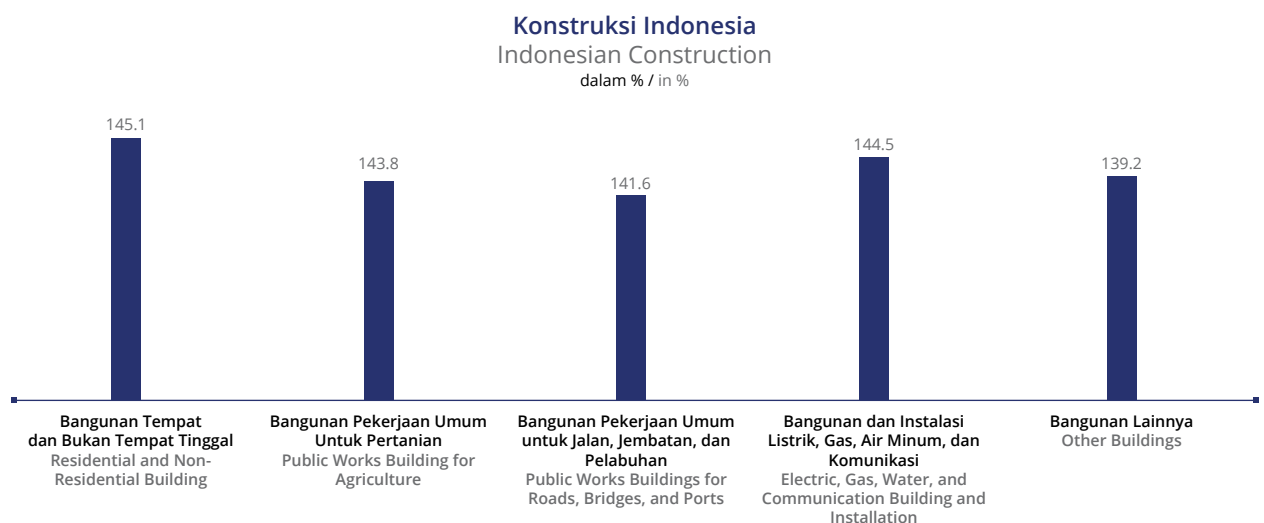
Pada tahun 2019, sektor konstruksi menunjukkan penurunan. Hal ini tercermin dari laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun yang ditunjukkan sebagai berikut.

In 2019, construction sector showed a decrease. This was reflected in Gross Domestic Product (GDP) growth rate in construction sector over the past two years as shown below.



Namun demikian, penurunan ini tidak diikuti dengan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) untuk sektor konstruksi Indonesia yang secara konsisten menunjukkan tren pertumbuhan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019, IHPB Konstruksi Indonesia tercatat sebesar 143,7%, naik 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 142,3%.

However, this decrease was not followed by the Large Trade Price Index (IHPB) for Indonesian construction sector, which consistently showed growth trends in every year. In 2019, Indonesian Constructions IHPB was recorded at 143.7%, an increase of 1.5% compared to that of previous year of 142.3%.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kinerja Operasi per Segmen

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh ACSET terdiri dari konstruksi, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Konstruksi

Segmen bisnis konstruksi bergerak dalam pembangunan sarana dan prasarana atau infrastruktur, baik dalam ruang lingkup pengerjaan pembongkaran, fondasi, maupun struktur bangunan.

2. Jasa Penunjang Konstruksi

Segmen bisnis jasa penunjang konstruksi bergerak dalam penyediaan kebutuhan alat-alat konstruksi, seperti *formwork system*, *concrete pumping system*, penyewaan *passenger hoist*, *tower crane*, dan jasa Mekanikal, Elektrikal, dan *Plumbing* (MEP).

3. Perdagangan

Segmen bisnis perdagangan berfokus pada perdagangan alat-alat konstruksi, seperti kegiatan penjualan, layanan purna jual, perawatan, serta penyediaan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump*, *mobile concrete pump*, *passenger hoist*, *drilling rig*, *crawler crane* dan *tower crane*.

Operational Performance by Segment

Business activities run by ACSET include construction, construction support services, and trading, which are described below:

1. Construction

The construction business segment is related to the construction of facilities and infrastructure, within the work scope of demolition, foundation, or building structure.

2. Construction Support Services

Construction support services business segment is related to the supply of construction equipment, such as formwork system, concrete pumping system, rental of passenger hoist, tower crane, and Mechanical, Electrical Plumbing (MEP) services.

3. Trading

Trading business segment focuses on trading of construction equipment, such as sales activities, after-sales services, maintenance, and the provision of construction project equipment in the forms of heavy equipment sales, including stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane, and tower crane.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Konstruksi Construction	Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	Perdagangan Trading	Eliminasi Elimination	Total Total
2019					
Pendapatan Bersih Net Revenue	3,810,595	394,706	95,434	(353,562)	3,947,173
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(4,044,811)	(321,780)	(86,543)	406,153	(4,046,981)
Hasil Usaha Segmen Segment Results	(234,216)	72,926	8,891	52,591	(99,808)

Uraian Description	Konstruksi Construction	Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	Perdagangan Trading	Eliminasi Elimination	Total Total
2018					
Pendapatan Bersih Net Revenue	4,333,161	300,338	86,844	(995,047)	3,725,296
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3,676,228)	(244,599)	(78,586)	973,404	(3,026,009)
Hasil Usaha Segmen Segment Results	656,933	55,739	8,258	(21,643)	699,287
Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Bersih Net Revenue	(12.1)	31.4	9.9		6.0
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	10.0	31.6	10.1		33.7
Hasil Usaha Segmen Segment Results	(135.7)	30.8	7.7		(114.3)

Konstruksi

Pada tahun 2019, pendapatan bersih segmen konstruksi tercatat sebesar Rp3,81triliun atau mengalami penurunan sebesar 12,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,33triliun. Penurunan ini dikontibusi oleh proyek infrastruktur dan struktur yang memasuki tahap *finishing* di tahun 2019. Hasil usaha tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 135,7%. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan biaya untuk percepatan dan penyelesaian proyek terutama proyek *Contractor Pre Financing* (CPF).

Jasa Penunjang Konstruksi

Pendapatan bersih segmen jasa penunjang konstruksi ACSET mengalami peningkatan sebesar 31,4% dari Rp300,34miliar di tahun 2018 menjadi Rp394,71miliar di tahun 2019. Peningkatan ini dikontibusi oleh salah satu bagian jasa penunjang konstruksi yang bergerak dalam bidang MEP.

Perdagangan

Segmen perdagangan pada tahun 2019 memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp95,43miliar, naik sebesar 9,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp86,84 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan alat berat yang dilakukan oleh entitas anak ACSET, yakni PT Sacindo Machinery.

Construction

In 2019, income from construction segment was recorded at Rp3.81 trillion or decreased by 12.1% from Rp4.33 trillion of the previous year. This decrease was due to infrastructure and structure projects that had reached finishing stage in 2019. Profit for the year also decreased by 135.7%. This was due to the additional cost to accelerate and complete the projects, especially the Contractor Pre Financing (CPF) project.

Construction Support Services

ACSET's revenue from construction support services segment increased by 31.4% from Rp300.34billion in 2018 to Rp394.71 billion in 2019. This increase was contributed from one of construction support services, namely MEP.

Trading

The trading segment in 2019 earned revenue of Rp95.43billion, an increase of 9.9% compared to Rp86.84billion of the previous year. The increase was caused by the increase of heavy equipment sales made by ACSET's subsidiary, which was PT Sacindo Machinery.

Kinerja Operasional

Operational Performance

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)
Sektor Fondasi Foundation Sector	182,387	482,622	(62.2)
Sektor Konstruksi Construction Sector	218,700	529,754	(58.7)
Sektor Infrastruktur Infrastructure Sector	1,328,300	583,596	127.6
Total Kontrak Baru Total New Contracts	1,729,387	1,595,972	8.4

Pada tahun 2019, ACSET telah berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,7triliun, naik 8,4% dari tahun sebelumnya. Penurunan kontrak baru di sektor fondasi dan sektor konstruksi dapat diimbangi oleh kenaikan kontrak baru di sektor infrastruktur.

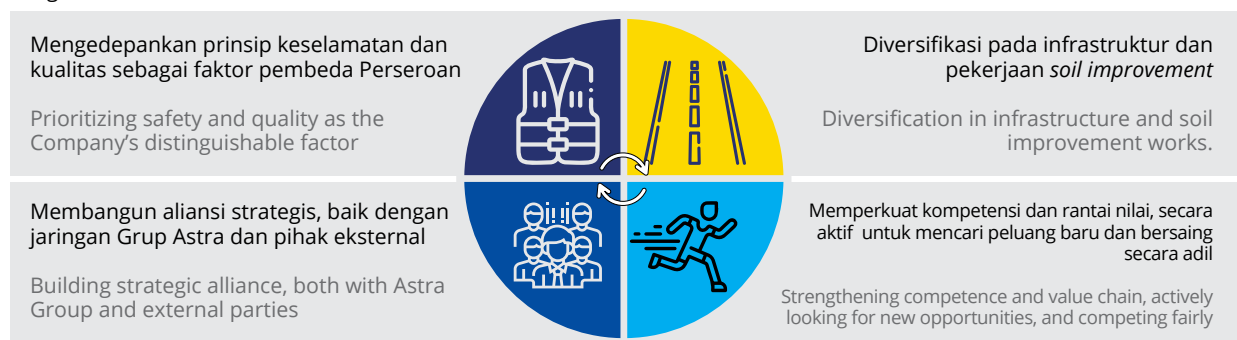
In 2019, ACSET successfully acquired new contracts of Rp1.7trillion, an increase of 8.4% from that of previous year. The decrease of new contracts in foundation and construction sectors can be offset by the increase of new contracts in infrastructure sector.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ACSET senantiasa bersikap terbuka dan tetap kuat dalam menjalankan strategi bisnis usahanya. Strategi bisnis tersebut digambarkan sebagai berikut.

In running its business activities, ACSET is always open and strong in implementing its business strategies. The business strategies can be described as follows.



Selain itu, Perseroan telah memiliki strategi untuk memperbaiki kinerja dan mendukung pertumbuhan ACSET meliputi:

- Menerapkan skema pengelolaan *working capital* yang lebih baik, khususnya untuk proyek *Contractor Pre Financing* (CPF);
- Melakukan pengendalian proyek dengan lebih efektif dan efisien; dan
- Meningkatkan kualitas operasi Perseroan.

The Company also has strategies to improve performance and support ACSET's growth, which include:

- Implementing better working capital management scheme, particularly for Contractor Pre Financing Projects (CPF);
- Conducting project control more effectively and efficiently; and
- Improving the Company's operational quality.

Perseroan terus berupaya meningkatkan perolehan kontrak baru dengan tetap menerapkan sistem pengendalian internal risiko yang baik guna mendukung kinerja Perseroan ke depannya dan dapat kembali membukukan perolehan laba usaha.

The Company keeps seeking to improve acquisition of new contracts by keep implementing good internal risk control system to support the Company's performance in the future and ability of making business profits.

Pangsa Pasar

Di tengah ketatnya persaingan industri serta tekanan perekonomian global dan nasional, Perseroan tetap memiliki posisi yang kuat di dalam pasar konstruksi domestik. Pada tahun 2019, pencapaian Perseroan dalam sektor pembangunan konstruksi memperoleh tingkat penjualan sebesar 0,23%. Hal ini merupakan pencapaian terbesar ke-7 dari 17 pesaing lainnya. Meskipun demikian, Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan penjualannya dengan menawarkan harga yang kompetitif dan kualitas yang terbaik.

Market Share

In the midst of intense industrial competition and global and national economic pressures, the Company continues to have a strong position in the domestic and international markets. In 2019, the Company's achievement in construction sector recorded sales level of 0.23%. This was the 7th biggest achievement from the other 17 competitors. Even so, the Company keeps seeking to improve its sales by offering competitive price and best quality.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pendapatan Bersih	3,947,173	3,725,296	6.0	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(4,046,981)	(3,026,009)	33.7	Cost of Revenue
(Rugi)/Laba Bruto	(99,808)	699,287	(114.3)	Gross (Loss)/Profit
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1,127,530)	24,226	(4,754.2)	(Loss)/Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,319)	(2,807)	53.9	Income Tax Expenses
(Rugi)/Laba Setelah Pajak yang diatribusikan kepada:	(1,131,849)	21,419	(5,384.3)	(Loss)/Profit After Tax Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1,136,236)	18,285	(6,314.0)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	4,387	3,134	40.0	Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:	(1,136,817)	8,101	(14,133.0)	Total Comprehensive (Loss)/Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1,141,384)	4,829	(23,736.0)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	4,567	3,272	39.6	Non-Controlling Interests
(Rugi)/Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	(1,623)	26	(6,342.3)	Basic and Diluted (Loss)/Earnings per Share (full Rupiah)

Pendapatan Bersih

ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,95triliun, tumbuh 6,0% dari tahun 2018 sebesar Rp3,73triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih didominasi oleh meningkatnya pendapatan segmen jasa penunjang konstruksi dan perdagangan yang masing-masing naik sebesar 31,4% dan 9,9%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan ACSET mengalami peningkatan sebesar 33,7%, dari Rp3,03triliun menjadi Rp4,05triliun. Kenaikan beban pokok pendapatan khususnya disebabkan naiknya biaya subkontraktor dan biaya bahan baku yang terjadi pada proyek jasa konstruksi di tahun 2019. ACSET juga mengalami peningkatan beban pokok pendapatan guna menunjang percepatan penyelesaian proyek yang ditargetkan selesai di tahun 2019.

Net Revenue

ACSET recorded net revenue of Rp3.95trillion, an increase of 6.0% from that of 2018, which was Rp3.73trillion. Net revenue growth was dominated by the increase of revenue from construction support service and trading segments, which increased by 31.4% and 9.9%, respectively.

Cost of Revenue

ACSET's cost of revenue increased by 33.7% from Rp3.03trillion to Rp4.05trillion. The increase of cost of revenue was mainly due to the increase of subcontractor and material cost in construction service projects in 2019. ACSET also experienced increase of cost of revenue to support the acceleration of project completion that was targeted to be completed in 2019.

(Rugi)/Laba Bruto

Laba bruto ACSET mengalami penurunan sebesar 114,3% menjadi rugi bruto sebesar Rp99,81miliar pada tahun 2019. Kerugian ini disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian proyek yang menimbulkan peningkatan biaya *overhead* dan biaya untuk percepatan penyelesaian proyek tersebut. Penyesuaian nilai pekerjaan di tahun 2019 juga menyebabkan laba proyek terkoreksi.

(Rugi)/Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, ACSET mengalami kerugian sebesar Rp1,13triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang memperoleh laba sebesar Rp21,4miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan biaya keuangan berkontribusi terhadap kerugian tahun 2019. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh keterlambatan penyelesaian proyek berjalan yang berdampak langsung terhadap kenaikan beban pokok dan biaya keuangan.

(Rugi)/Laba per Saham Dasar dan Dilusian

Penurunan laba tahun berjalan, khususnya yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, menyebabkan laba per saham dasar dan dilusian ACSET mengalami penurunan menjadi rugi per saham Rp1.623,- pada tahun 2019 dari laba per saham Rp26,- pada tahun 2018.

Gross (Loss)/Profit

ACSET's gross profit decreased by 114.3% resulted in gross loss of Rp99.81billion in 2019. This decrease was due by delays in project completion resulting in an increase of overhead costs and costs to accelerate the completion of such project. Adjustment of work value in 2019 also caused correction to the project profits.

(Loss)/Profit For The Year

In 2019, ACSET experienced a loss of Rp1.13trillion compared to that of previous year, which achieved a profit of Rp21.4billion. Increase of cost of revenue, selling expense, and financial costs contributed to 2019 loss. This was mainly affected by the deceleration of project completion that directly impacted to the increase of cost of revenue and financial costs.

Basic and Diluted (Loss)/Earnings per Share

The decrease of profit for the year, specifically that of attributable to Owners of the Parent, had caused ACSET's basic and diluted earnings per share decreased to be loss per share of Rp1.623,- in 2019 from earning per share of Rp26,- in 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas	181,766	222,654	(18.4)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	547,925	265,956	106.0	Trade Receivables
Piutang Non-Usaha	146,538	52,245	180.5	Non-Trade Receivables
Piutang Retensi	91,243	107,540	(15.2)	Retention Receivables
Jumlah Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7,291,243	5,228,561	39.5	Gross Amount due from Customers
Persediaan	35,739	30,770	16.2	Inventories
Uang Muka	369,471	570,418	(35.2)	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	11,253	7,812	44.1	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	489,437	338,318	44.7	Prepaid Taxes
Proyek dalam Pelaksanaan	226,587	930,521	(75.7)	Project Under Construction
Aset Lancar Lain-Lain	65,630	365,457	(82.0)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	9,456,832	8,120,252	16.5	Total Current Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Piutang Retensi	174,989	-	100.0	Retention Receivables
Aset Tetap	745,130	755,129	(1.3)	Fixed Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	20,000	20,000	0.0	Available-for-sale Financial Assets
Properti Investasi	32,885	32,885	0.0	Investment Property
Uang Muka	-	1,408	(100.0)	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	7,895	4,159	89.8	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lain-lain	8,788	2,558	243.6	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	989,687	816,139	21.3	Total Non-Current Assets
Total Aset	10,446,519	8,936,391	16.9	Total Assets

Aset

Total aset ACSET pada tahun 2019 meningkat sebesar 16,9% dari Rp8,94triliun menjadi Rp10,45triliun. Peningkatan ini khususnya berasal dari naiknya total aset lancar sebesar 16,5% dan aset tidak lancar sebesar 21,3%.

Aset Lancar

Aset lancar di tahun 2019 mencapai Rp9,46triliun, meningkat sebesar 16,5% dari tahun 2018 yang hanya mencapai Rp8,12triliun. Peningkatan total aset lancar ini khususnya dikarenakan adanya kenaikan jumlah tagihan bruto pemberi kerja sebesar 39,5% atau setara dengan Rp2,06triliun.

Aset Tidak Lancar

Seiring dengan pertumbuhan aset lancar, aset tidak lancar juga mengalami pertumbuhan sebesar 21,3%, dimana pada tahun 2018 tercatat Rp816,14miliar menjadi Rp989,69miliar di tahun 2019. Kondisi ini khususnya berasal dari kenaikan piutang retensi atas proyek yang telah selesai di tahun 2019 sebesar Rp175,0miliar.

Liabilitas

Assets

Total assets of ACSET in 2019 increased by 16.9% from Rp8.94trillion to Rp10.45trillion. This increase especially came from the increase in total current assets by 16.5% and total of non-current assets by 21.3%.

Current Assets

Current assets in 2019 achieved Rp9.46trillion, which increased 16.5% from the current assets in 2018 which only achieved Rp8.12trillion. The increase in total current assets was mainly due to the increase in gross amount due from customers of 39.5%, or equivalent to Rp2.06trillion.

Non-Current Assets

In line with current assets' growth, non-current assets also grew by 21.3%, which in 2018 it was recorded at Rp816.14billion to Rp989.69billion in 2019. This condition was particularly due to the increase in non-current retention receivables for projects that were completed in 2019 amounted to Rp175.0billion.

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha	4,835,276	3,172,773	52.4	Trade Payables
Utang Non-Usaha	185,045	101,984	81.5	Non-Trade Payables
Jumlah Utang Bruto Pemberi Kerja	32,250	-	100.0	Gross Amount due to Customers
Utang Pajak	239,127	171,203	39.7	Taxes Payable

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pendapatan Diterima Dimuka	230,383	361,334	(36.2)	Unearned Revenues
Akrual	364,687	470,346	(22.5)	Accruals
Pinjaman Bank Jangka Pendek	817,923	2,656,388	(69.2)	Short-term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Debts
Pinjaman dari Pemegang Saham	3,203,000	400,000	700.8	Loan from Shareholder
Liabilitas Sewa Pembiayaan	5,520	5,118	7.9	Finance Lease Liabilities
Pinjaman Lain-lain	74,272	48,113	54.4	Other Borrowings
Liabilitas Imbalan Kerja	7,437	15,793	(52.9)	Employee Benefit Obligations
Total Liabilitas Jangka Pendek	9,994,920	7,403,052	35.0	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Long-term Debts, Net of Current Portion
Liabilitas Sewa Pembiayaan	5,498	10,550	(47.9)	Finance Lease Liabilities
Pinjaman Lain-lain	104,117	63,083	65.0	Other Borrowings
Liabilitas Imbalan Kerja	55,508	32,913	68.7	Employee Benefit Obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	165,123	106,546	55.0	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10,160,043	7,509,598	35.3	Total Liabilities

Liabilitas

Total liabilitas ACSET mengalami peningkatan sebesar 35,3%, dari Rp7,51triliun menjadi Rp10,16triliun. Peningkatan ini khususnya disebabkan naiknya total liabilitas jangka pendek dan panjang masing-masing sebesar 35,0% dan 55,0%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek ACSET tercatat sebesar Rp9,99triliun, naik 35,0% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7,40triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pinjaman dari Pemegang Saham dan utang usaha, seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan di tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang ACSET di tahun 2019 tercatat sebesar Rp165,12miliar, naik 55,0% dari Rp106,55miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya pinjaman lain-lain dan liabilitas imbalan kerja masing-masing 65,0% dan 68,7%.

Liabilities

Total liabilities of ACSET experienced an increase of 35.3% from Rp7.51trillion to Rp10.16trillion. This increase was particularly due to the increase in current and non-current liabilities of 35.0% and 55.0%, respectively.

Current Liabilities

In 2019, ACSET's current liabilities amounted to Rp9.99 trillion, an increase of 35.0% compared to that of 2018, which was recorded at Rp7.40trillion. Such increase was mainly driven by the increase of loan from shareholder and trade payables, in line with the increase of the Company's operational activities in 2019.

Non-Current Liabilities

ACSET's non-current liabilities in 2019 amounted to Rp165.12billion, an increase of 55.0% from Rp106.55billion in 2018. Such increase was mainly driven by the increase of other borrowings and employee benefit obligations of 65.0% and 68.7%, respectively.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Modal Saham	70,000	70,000	0.0	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	808,252	808,252	0.0	Additional Paid-in Capital
Cadangan Lain-lain	(1,610)	(1,610)	0.0	Other Reserve
(Akumulasi Kerugian)/Saldo Laba	(646,936)	497,808	(230.0)	(Accumulated Losses)/Retained Earnings
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan	(1,381)	(1,241)	11.3	Exchange Difference on Financial Statements Translation
Kepentingan Non Pengendali	58,151	53,584	8.5	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	286,476	1,426,793	(79.9)	Total Equity

Ekuitas

Total ekuitas ACSET per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp286,48miliar, turun 79,9% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,43triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan saldo laba Perseroan.

Equity

ACSET's total equity per 31 December 2019 was recorded at Rp286.48billion, a decrease of 79.9% compared to that of 2018, which was recorded at Rp1.43trillion. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's retained earnings.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	(341,724)	(857,235)	60.1	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(175,906)	(258,052)	31.8	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	476,190	1,123,060	(57.6)	Net Cash Flows Provided from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi bertumbuh sebesar 60,1% menjadi Rp341,72miliar pada tahun 2019 dari Rp857,24miliar di tahun 2018. Pertumbuhan ini karena arus kas masuk dari pelanggan sebesar Rp1,24triliun, meningkat 85,7% dari tahun lalu yang sebesar Rp665,42miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used for operating activities grew by 60.1% to Rp341.72billion in 2019 from Rp857.24billion in 2018. This growth was due to cash inflows from customers of Rp1.24trillion, an increase of 85.7% from last year's of Rp665.42billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi di tahun 2019 berasal dari penjualan aset tetap sebesar Rp4,23miliar. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp180,13miliar, menurun dari tahun 2018 sebesar 33,5%.

Cash Flows from Investing Activities

Cash inflows from investing activities in 2019 came from the sale of fixed assets of Rp4.23billion. While cash outflows were used to acquire fixed assets of Rp180.13billion, a decrease from 2018 by 33.5%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2019, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun 57,6% dari Rp1,12triliun di tahun 2018 menjadi Rp476,19miliar. Penurunan khususnya dipicu oleh kenaikan pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan kenaikan penerimaan pinjaman dari pemegang saham.

Rasio Usaha

Profitabilitas

(dalam % in %)			
Uraian	2019	2018	Description
(Rugi)/Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	(2.5)	18.8	Gross (Loss)/Profit to Net Revenue
(Rugi)/Laba Usaha terhadap Pendapatan bersih	(10.9)	13.4	Operating (Loss)/Profit to Net Revenue
(Rugi)/Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih	(28.7)	0.6	Net (Loss)/Profit to Net Revenue
(Rugi)/Laba Bersih terhadap Total Aset	(10.8)	0.2	Net (Loss)/Profit to Total Assets
(Rugi)/Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	(395.1)	1.5	Net (Loss)/Profit to Total Equity

Kemampuan ACSET dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu tercermin dari rasio profitabilitas. Tingkat rasio profitabilitas Perseroan yang ditunjukkan melalui perhitungan laba bruto terhadap pendapatan bersih mengalami penurunan dari 18,8% di tahun 2018 menjadi (2,5%) di tahun 2019.

Seiring dengan penurunan perhitungan (rugi)/laba bruto terhadap pendapatan bersih, rasio-rasio profitabilitas lainnya juga cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini seiring dengan kenaikan beban dan biaya di tahun 2019 yang dipengaruhi oleh penyelesaian kontrak berjalan. Kedepannya, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi sumber daya guna mengoptimalkan laba yang diperoleh.

Kemampuan Membayar Utang

(dalam % in %)			
Uraian	2019	2018	Description
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	94.6	109.7	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	97.3	84.0	Total Liabilities to Total Assets
Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas	1,469.7	223.1	Total Debts to Total Equity

Rasio likuiditas di tahun 2019 tercatat sebesar 94,6%, turun dari 109,7% pada tahun 2018. Penurunan likuiditas ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang jangka pendek untuk pendanaan kegiatan bisnis Perseroan. Namun demikian, Perseroan melakukan pengelolaan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang dimiliki.

Cash Flows from Financing Activities

Throughout 2019, net cash flows provided by financing activities decreased by 57.6% from Rp1.12trillion in 2018 to Rp476.19billion. The decrease was particularly due to increase of payments of short-term bank loans and proceeds from loan from Shareholder.

Operating Ratio

Profitability

In calculating profits, ACSET uses profitability ratio formula. The Company's profitability ratio as indicated by the calculation of gross profit to net revenue decreased from 18.8% in 2018 to (2.5%) in 2019.

Along with the decrease of gross (loss)/profit calculation to net revenue, other profitability ratios also tend to decrease. This decrease was inline with the increase of expenses and costs in 2019 that were affected by ongoing projects completion. To the future, the Company continues to be committed to increase resource efficiency in order to optimize profits.

Solvency

Liquidity ratio in 2019 was 94.6%, which decreased from 109.7% in 2018. The decrease in liquidity was mainly influenced by the increase in short-term debt to fund the Company's business activities. The Company manages this condition by monitoring the due date payment period and source of funding from several credit facilities that the Company owns.

Selama tahun 2019, peningkatan terjadi pada rasio total pinjaman terhadap total ekuitas dari 223,1% di tahun 2018 menjadi 1.469,7% di tahun 2019. Total liabilitas terhadap total aset juga mengalami kenaikan di tahun 2019 menjadi 97,3% dari 84,0% di tahun 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas piutang ACSET sebesar 37 hari, naik dari tahun sebelumnya yang mencapai 28 hari.

In 2019, an increase occurred in the ratio of total loans to total equity from 223.1% in 2018 to 1,469.7% in 2019. Total liabilities to total assets also increased in 2019 to 97.3% from 84.0% in 2018.

Receivables Collectability Level

In 2019, ACSET's receivables collectability level was 37 days, an increase from that of previous year of 28 days.

Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

ACSET secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Hal tersebut dilakukan dengan memproyeksikan profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, memproyeksikan arus kas operasi, pengeluaran barang modal, dan peluang investasi yang strategis.

Manajemen menetapkan kebijakan tersebut dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan manajemen permodalan ini juga ditujukan untuk menjaga struktur modal yang optimal. Struktur permodalan ACSET ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Capital Structure

Capital Structure Policy

ACSET periodically reviews and manages the capital structure by observing its future capital requirements and capital efficiency. This is carried out by projecting current and future profitability, projecting operating cash flows, capital goods expenditures, and strategic investment opportunities.

The Management determines such policies with the objective to maintain the Company's business sustainability in order to provide returns to Shareholders and benefits to all other stakeholders. This capital management policy is also aimed at maintaining optimum capital structure. ACSET's capital structure is shown in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2019	2018	Description
Jumlah Pinjaman	4,210,330	3,183,252	Total Debts
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(181,766)	(222,654)	Deducted by: Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	4,028,564	2,960,598	Net Debts
Total Ekuitas	286,476	1,426,793	Total Equity
Jumlah Modal	4,315,040	4,387,391	Total Capital
Rasio Gearing (%)	93.36	67.48	Gearing Ratio (%)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

ACSET tidak menerbitkan saham maupun obligasi di tahun 2019, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Aksi korporasi terakhir Perseroan telah dilakukan pada tahun 2016 melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I. Seluruh penerimaan dari hasil penawaran saham tersebut telah digunakan sebagai modal kerja dan untuk belanja modal. Laporan atas realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada regulator pada tahun 2016.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

ACSET did not issue shares or bonds in 2019, so there is no obligation to report the actual use of proceeds from public offering. The last corporate action was carried out in 2016 through the limited public offering (PUT) I. All proceeds of such offering have been used as working capital and for capital expenditure. The report of actual use of these proceeds was submitted to the regulator in 2016.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

ACSET memiliki kebijakan terkait pembagian dividen yang berlandaskan pada keputusan RUPS Tahunan Perseroan. Hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 menyatakan bahwa pembagian dividen tunai final sebesar Rp3,50miliar atau Rp5,- per lembar saham dari laba tahun 2018. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2019.

Pada tahun sebelumnya, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018, pembagian dividen tunai final sebesar Rp61,60miliar atau Rp88,- per lembar saham yang berasal dari laba tahun 2017. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017 dan 9 Mei 2018.

Dividend Policy and Distribution

ACSET has a policy related to dividend distribution based on the Company's Annual GMS resolutions. The Annual GMS resolutions dated 10 April 2019 stated that the final cash dividend payment was Rp3.50billion or Rp5 per share from 2018 profit. The dividend was paid on 29 April 2019.

In the previous year, based on the Annual GMS resolutions dated 11 April 2018, the final cash dividend distribution was Rp61.60billion or Rp88 per share from the 2017 profit. The dividend was paid on 20 October 2017 and 9 May 2018.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan tahun 2019, ACSET tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Until 2019, ACSET did not execute the stock ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP).

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, ACSET telah melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Investasi barang modal tersebut meliputi:

Capital Goods Investment

In 2019, ACSET made capital goods investment aiming at supporting the Company's operational activities. The Capital Goods Investment includes:

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2019	2018	Description
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
Bangunan	15	218	Buildings
Alat Berat dan Mesin	26,211	159,781	Heavy Equipment and Machineries
Kendaraan	277	1,731	Vehicles
Peralatan Kantor	699	3,364	Office Equipment
Perabot dan Perlengkapan	10	1,392	Furniture and Fixtures
Aset dalam Penyelesaian	79,241	176,964	Construction In Progress
Aset Sewa Pembiayaan Leased Assets			
Alat Berat dan Mesin	7,600	13,369	Heavy Equipment and Machineries
Kendaraan	509	1,500	Vehicles
Total	114,562	358,319	Total

Komitmen Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, ACSET mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sebesar Rp15,38miliar, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp9,37miliar.

Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting terkait kontrak kerja yang masih berjalan sampai 2019 yang ditunjukkan sebagai berikut:

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

In 2019, ACSET made a commitment to purchase capital goods to acquire fixed assets of Rp15.38billion, which increased from Rp9.37billion in 2018.

Outstanding Significant Contracts

The Company has important agreements related to job contracts that are still effective until 2019, as shown below:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Proyek Project Name	Porsi ACSET ACSET's portion (%)	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja Owners
Tol Jakarta - Cikampek II <i>Elevated</i> ⁽ⁱ⁾	49.00	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45.00	1,888,523	PT China Sonangol Media Investama
Thamrin Nine	100.00	1,132,858	PT Putragaya Wahana
Indonesia 1 Tower - Electricity	100.00	1,109,648	PT China Sonangol Media Investama
The Stature - Kebon Sirih ⁽ⁱⁱⁱ⁾	50.10	488,475	PT Surya Raya Capital
Millenium Centennial Center	100.00	379,347	PT Permata Birama Sakti
Arumaya Residence ⁽ⁱⁱⁱ⁾	90.00	218,700	PT Brahmayasa Bahtera
PLTU Soma Karimun	100.00	USD89,973,100	PT Soma Daya Utama
PLTU Cirebon	100.00	USD11,856,900	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.

- (i) : Kerja sama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Joint operation with PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- (ii) : Kerja sama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.
Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.
- (iii) : Kerja sama operasi dengan Woh Hup (Private) Limited
Joint operation with Woh Hup (Private) Limited

Fasilitas Bank Garansi dan *Letter of Credit*

Pada tahun 2019, ACSET memiliki fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp4,18triliun dan USD191,4juta. Sedangkan, di tahun 2018, fasilitas bank garansi dan *letter of credit* diperoleh sebesar Rp4,67triliun dan USD50juta.

Per 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang belum digunakan ACSET sebesar Rp920,70miliar dan USD52,90 juta. Sedangkan di tahun 2018 sebesar Rp1,14triliun dan USD29,6juta.

Bank Guarantee and Letter of Credit Facilities

In 2019, ACSET had bank guarantee and letter of credit facilities from various banks at the amount of Rp4.18trillion and USD191.4million. Whereas, in 2018, the bank guarantee and letter of credit facilities were at the amount of Rp4,67trillion and USD50million.

As of 31 December 2019, the amount of such facilities that was not yet used by ACSET was Rp920.70billion and USD52.90million. While in 2018, the amount was Rp1,14trillion and USD29.6million.

Sumber Dana dan Denominasi Mata Uang

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan material terkait investasi barang modal berasal dari sumber internal maupun eksternal Perseroan. Secara historis Perseroan memiliki tingkat *leverage* yang baik dan mampu membiayai belanja modal. Di tahun 2019, Perseroan mengalokasikan belanja modal yang disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan.

Mitigasi Risiko dari Mata Uang Asing

Perseroan telah melakukan perikatan kontrak dalam mata uang asing dengan mitigasi berupa penambahan ketentuan kontrak kerja yang mengatur mengenai kebijakan kurs dan penyesuaian kontrak vendor yang dapat meminimalkan risiko mata uang asing.

Source of Funds and Currency Denomination

The funds used to fulfill material commitment related to capital goods investment come from the Company's internal and external sources. Historically, the Company has good leverage level and ability to fund capital expenditures. In 2019, Company budgeted capital expenditures made to conform with the Company's business plan.

Foreign Currency Risk Mitigation

The Company has entered into a contract commitment in foreign currency with a mitigation in the form of additional provisions of work contract that regulate the policy on foreign exchange and adjustment to vendor contract that can minimize foreign currency risk.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2019, ACSET tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2019, ACSET did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2019, ACSET melaksanakan transaksi bersama pihak-pihak berelasi yang ditunjukkan sebagai berikut.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

In 2019, ACSET made transactions with related parties, as shown below.

Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Nature of Transaction with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang Saham Pengendali Langsung Direct Controlling Shareholder	Pembayaran bunga dan pinjaman Payment of interest and loan
PT United Tractors Tbk	Pemegang Saham Pengendali dari PT Karya Supra Perkasa Controlling Shareholder of PT Karya Supra Perkasa	- Pendapatan - Pembelian barang dan jasa - Pembelian aset tetap - Pembayaran bunga dan pinjaman - Revenue - Purchase of goods and services - Purchase of fixed assets - Payment of interest and loan

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang Saham Pengendali dari PT United Tractors Tbk Controlling Shareholder of PT United Tractors Tbk	• Pendapatan • Pembelian aset tetap • Penggantian biaya • Revenue • Purchase of fixed assets • Reimbursement of expenses
PT ATMC Pump Services*	Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity	Pendapatan Revenue
PT Traktor Nusantara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	• Pembelian jasa • Pembelian aset tetap • Purchase of services • Purchase of fixed assets
PT Swadaya Harapan Nusantara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian barang dan jasa Purchase of goods and services
• PT Marga Mandala Sakti • PT Marga Trans Nusantara • PT Brahmayasa Bahtera • PT Inti Pantja Press Industri	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian jasa Purchase of services
• PT Andalan Multi Kencana • PT United Tractors Pandu Engineering • PT Harmoni Mitra Utama • PT Supra Alphaplus Handal • PT Astra Graphia Tbk • PT Alfa Stilindo	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian barang dan jasa Purchase of goods and services
PT Bina Pertiwi	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian jasa dan aset tetap Purchase of services and fixed assets
PT Patria Maritime Lines	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa operasi dan jasa profesional, serta pembelian aset tetap Operating lease and professional services, as well as purchase of fixed assets
Jardine Lloyd Thompson	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Asuransi risiko konstruksi Construction risk insurance
PT Serasi Autoraya	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Sewa kendaraan Rental vehicle
PT Asuransi Astra Buana	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Asuransi alat berat dan kendaraan Heavy equipment and vehicle insurance
• PT Astra Sedaya Finance • PT Toyota Astra Financial Services	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Transaksi sewa pembiayaan Finance lease transaction
PT Bank Permata Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Transaksi perbankan Banking transactions
• Dewan Komisaris • Direksi • Board of Commissioners • Board of Directors	Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration

* : Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi Entitas Anak
Since 2 May 2018 has become a Subsidiary

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Uraian terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 30 tentang Informasi Mengenai Pihak Berelasi.

Transaction with Related Parties

Description of related party transactions can be seen in the Note to Financial Statements No. 30 on Related Party Information.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Pada tahun 2019, kinerja Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018.

Prospek Usaha

Pada tahun 2020-2024, pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkat rata-rata 5,4% - 6,0% per tahun. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, diperlukan peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja, pertumbuhan investasi, pertumbuhan *total factor productivity*, dan rata-rata lama sekolah 10 tahun dalam setiap skenario.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, sektor konstruksi pada pembangunan tahun 2020-2024 diharapkan meningkat sebesar 5,8% - 6,2%. Peningkatan ini merupakan sebagai dukungan dalam penurunan risiko bencana masih terbatas oleh beberapa aspek terkait aspek sumber daya manusia (SDM) dan ekosistem dunia konstruksi. Produktivitas SDM konstruksi dalam negeri masih di bawah rata-rata internasional sebagai akibat dari masih rendahnya kualitas SDM. Dari sisi ekosistem pengembangan dunia konstruksi, masih terdapat kendala kesiapan rantai pasok material konstruksi dan industri konstruksi yang relatif masih terpusat di pulau Jawa. Selain itu, upaya penggunaan teknologi digital seperti *building information modelling* (BIM) dalam industri konstruksi masih relatif rendah.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024, Pemerintah Indonesia akan memastikan pembangunan infrastruktur didasarkan kebutuhan dan keunggulan wilayah melalui:

1. Menjadikan keunggulan wilayah sebagai acuan untuk mengetahui kebutuhan infrastruktur wilayah;
2. Peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam pembangunan;
3. Pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK);
4. Rehabilitasi sarana dan prasarana yang sudah tidak efisien,
5. Mempermudah perijinan pembangunan infrastruktur.

Proyeksi 2020

ACSET memproyeksikan bahwa pada tahun 2020, pendapatan usaha akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh proyek konstruksi dan proyek infrastruktur yang akan tumbuh dengan dorongan dari pemerintah maupun swasta.

Comparison of Target and Realization in 2019

In 2019, the Company's performance declines compared to 2018.

Business Prospects

In 2020-2024, economic growth is expected to increase to an average of 5.4% - 6.0% per year. Achieving this growth target would need an increase of employment participation level, investment growth, total factor productivity growth, and average school duration of 10 years in every scenario.

Besides the positive economic growth, construction sector in development of 2020-2024 is expected to increase at 5.8% - 6.2%. This increase serves as a support in reducing disaster risk that is still limited by human resources-related aspect and ecosystem of construction world. Productivity of domestic construction human resources is still under the average productivity of international human resources, as a consequence of the low level of human resources. On the construction world development ecosystem aspect, readiness of supply chain of construction material and relatively centralized construction industry in Java Island still remain as obstacles. Furthermore, digital technology utilization efforts, such as building information modeling (BIM) in construction industry, is still relatively low.

Referring to the National Medium-Term Development Plan IV 2020-2024, the Government of Indonesia will ensure that infrastructure development is based on the region's needs and advantages through:

1. Making the region's advantages as references for understanding the region's infrastructure needs;
2. Improving arrangement, coaching, and supervision in development;
3. Developing Information and Communications Technology (ICT) based urban infrastructure;
4. Rehabilitating infrastructures and facilities that are not efficient anymore;
5. Making permission for infrastructure development easier.

2020 Projection

ACSET projects that in 2020, the operating income will increase compared to those of previous year. This is supported by the construction projects and infrastructure projects that will continue to grow with encouragement from the government and private sector.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2019, terjadi perubahan standar akuntansi, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Adapun revisi atau perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dipaparkan sebagai berikut:

1. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
2. ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
3. ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
4. Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
5. Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".
6. Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".
7. Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".
8. PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama".

Selain itu, terdapat standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, yaitu:

1. PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
2. PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
3. PSAK No. 73 "Sewa".
4. Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
5. Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
6. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
7. Amandemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
8. Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
9. Amandemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut di atas diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 yaitu:

1. Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
2. PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Amendments to Accounting Principles

In 2019, there were amendments to accounting standard, but they did not significantly impact the Company's consolidated financial statements. Revisions or amendments to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued and effective from 1 January 2019 are presented as follows:

1. Conceptual Framework for Financial Reporting.
2. IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
3. IFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".
4. Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination".
5. Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits".
6. Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs".
7. Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax".
8. SFAS No. 66 (Revised 2018) "Joint Arrangement".

Furthermore, there are new standards and amendments to standards that have been issued and are relevant to the Group, which must be implemented for the fiscal period starting on or after 1 January 2020 and are not implemented early by the Group, which are:

1. SFAS No. 71 "Financial Instrument".
2. SFAS No. 72 "Revenues from Contracts with Customers".
3. SFAS No. 73 "Leases".
4. Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture".
5. Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".
6. Annual Adjustment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".
7. Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
8. Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination".
9. Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instrument: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation".

Early adoption of these standards is permitted, except for SFAS No. 73 which will be allowed if there is early adoption of SFAS No. 72.

New standards, amendments, and interpretations that have been issued, but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2020 are described as follows:

1. Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination".
2. SFAS No. 112 "Waqf Accounting".

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, ACSET masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2019, ACSET tidak mengalami dampak signifikan dari perubahan peraturan perundang-undangan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Setelah tanggal Laporan Keuangan, tidak terdapat kejadian penting yang berdampak pada kinerja dan risiko usaha Perseroan.

When the consolidated financial statements are authorized, ACSET still reviewed the potential impact of implementing new and amended standards issued but not yet effective as mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2019, ACSET did not experience any significant impact from the amendments to laws and regulations.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Subsequent to the date of the Financial Statements, there are no significant events that affect the Company's performance and business risks.

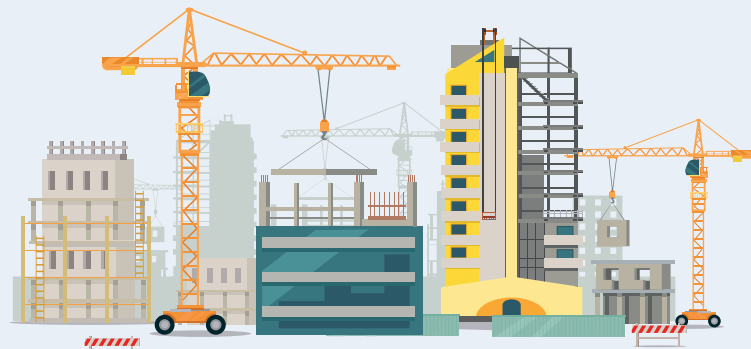
Aspek Operasional

Operational Aspects



ACSET terus memperkuat keunggulan kompetitif termasuk dalam aspek operasional melalui SDM yang andal, loyal, dan kompeten sehingga dapat meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

ACSET continues to strengthen its competitive advantages including its operational aspects through reliable, loyal, and competent human resources in order to achieve the vision, mission, and sustainable business success.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

ACSET memahami bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki SDM yang andal, loyal, dan kompeten merupakan modal utama ACSET guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi antara SDM dengan strategi Perseroan dibangun melalui sistem pengelolaan SDM yang adil dan bertanggung jawab.

Pengelola Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM ACSET dilaksanakan melalui Direktorat *Human Capital and Operation Support*. Pengelolaan ini dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Tahunan Perusahaan yang antara lain memuat rencana kebutuhan dan pengembangan SDM, baik di lingkungan operasional proyek maupun di lingkungan kantor pusat.

Rekrutmen Sumber Daya Manusia

ACSET melaksanakan rekrutmen karyawan dengan menjunjung prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Proses rekrutmen dilakukan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, antar golongan, dan jenis kelamin. Selain itu, rekrutmen juga dilakukan dengan memperhatikan latar belakang pendidikan, keahlian, serta kepribadian calon pelamar.

Proses rekrutmen yang dilakukan ACSET terdiri dari beberapa tahap seleksi yaitu:

1. Tes tertulis;
2. Tes psikologis;
3. Pemeriksaan medis; dan
4. Wawancara dengan kepala fungsi yang terkait.

Kandidat yang lulus dalam rangkaian seleksi, akan diikutsertakan dalam proses induksi karyawan baru agar dapat mengetahui visi, misi, nilai dan budaya Perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Pada tahun 2019, ACSET telah merekrut sebanyak 149 karyawan baru untuk ditempatkan pada berbagai posisi, antara lain:

ACSET understands that a well-coordinated human resources (HR) management can support the achievement of the company's goals. Having reliable, loyal, and competent human resources is ACSET's main capital in order to achieve its vision, mission, and sustainable business success. Therefore, an integration between HR and the Company's strategy is built through a fair and responsible HR management system.

Human Resources Manager

ACSET's HR management is carried out through the Directorate of Human Capital and Operation Support. Such management is carried out with reference to the Company's Annual Plan consisting of among others HR's plan on needs and development, whether in the environment of project operations or in the head office.

Human Resources Recruitment

ACSET recruits employees by upholding the principles of transparency, fairness, and equality. The recruitment process is carried out without discrimination against ethnicity, religion, race, groups, and gender. Furthermore, recruitment is also carried out by considering the educational background, expertise, and personality of the prospective applicants.

The recruitment process carried out by ACSET consists of several selection stages as follows:

1. Written test;
2. Psychological test;
3. Medical checkup; and
4. Interview with the relevant function head.

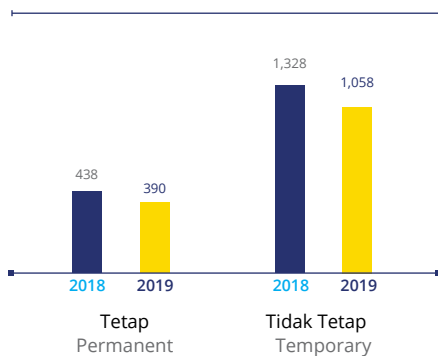
Candidates who pass the selection process will be included in the new employees' induction process so they can know the Company's vision, mission, values, and culture, as well as the duties and responsibilities they carry. In 2019, ACSET recruited 149 new employees to be placed in various positions, among others:

- a. *Function Head;*
- b. *Project Manager;*
- c. *Project Engineering Manager;*
- d. *Construction Manager;*
- e. *Supervisor; dan*
- f. *Staff.*

- a. Function Head;
- b. Project Manager;
- c. Project Engineering Manager;
- d. Construction Manager;
- e. Supervisor; and
- f. Staff.

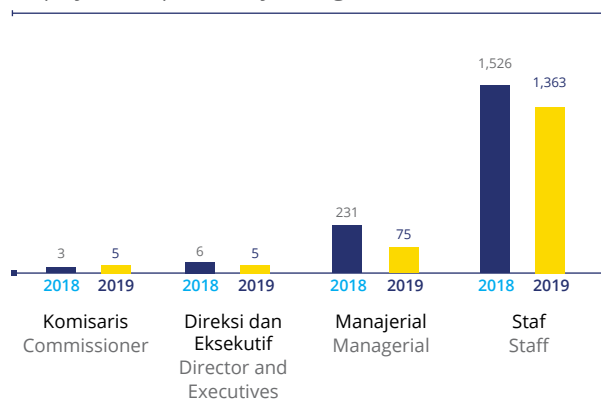
Profil Sumber Daya Manusia

Komposisi Karyawan Menurut Status Employee Composition by Status

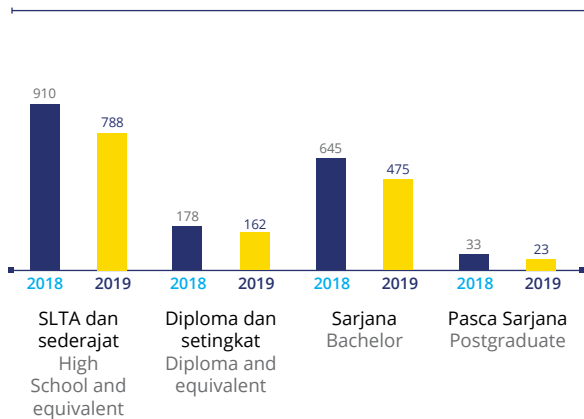


Human Resources Profile

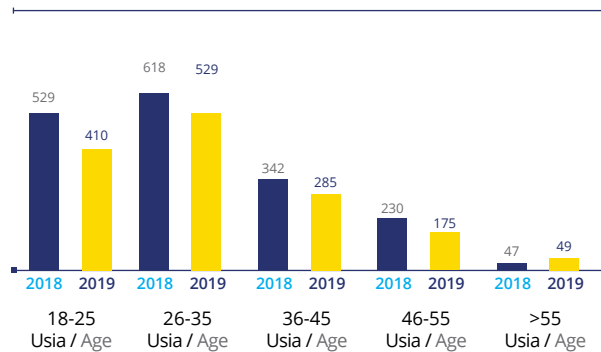
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen Employee Composition by Management Level



Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Level



Komposisi Karyawan Menurut Usia Employee Composition by Age



Tingkat Turnover

Sebagai perusahaan konstruksi, tingkat *turnover* karyawan sangat bervariasi, tergantung pada banyaknya proyek pembangunan yang sedang berlangsung. Pada tahun 2019, tingkat *turnover* karyawan mencapai 47,3%, naik dari tahun sebelumnya yang mencapai 15,6%.

Turnover Rate

As a construction company, employees' turnover rate varies greatly, depending on the number of ongoing development projects. In 2019, employees' turnover rate reached 47.3%, an increase compared to that of previous year, reaching 15.6%.

Uraian Description	2019 (orang employee)	2018 (orang employee)
Jumlah SDM yang Keluar Number of Outgoing Employee	685	275
Pensiun Retire	22	1
Mengundurkan Diri Resign	230	187
Penyelesaian Akhir Proyek End of Project	432	86
Meninggal Dunia Deceased	1	1
Jumlah SDM Perseroan Total Number of the Company's Employees	1,448	1,766
Tingkat <i>Turnover</i> (%) Turnover Rate	47.30	15.57

Pengembangan Kompetensi Karyawan

ACSET memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dengan terus memotivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Terkait hal tersebut, ACSET mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti berbagai jenis pengembangan kompetensi, baik keterampilan teknis maupun *soft skill*. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, *coaching*, pembelajaran mandiri, atau pengembangan perilaku sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan jadwal pelatihan tahunan.

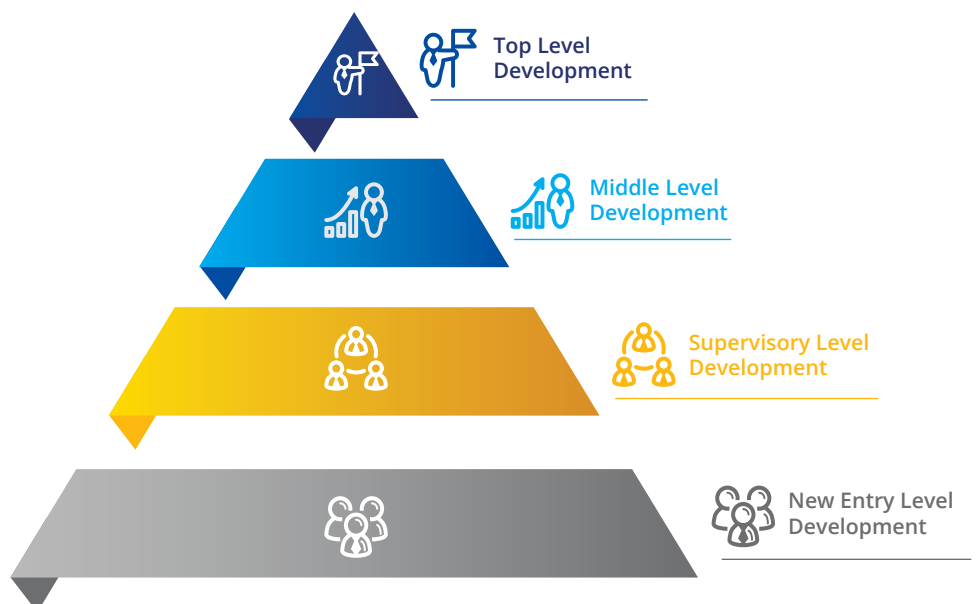
Berikut ini merupakan hirarki pengembangan kompetensi karyawan yang dijalankan oleh ACSET.

Employees Competence Development

ACSET provides equal and equivalent opportunities for all employees in developing their competencies by continuing to motivate employees to improve their performance quality. In regards to this matter, ACSET engages employees to participate in various types of competency development, either technical or soft skills. Competency development can be conducted in the forms of education, training, coaching, independent learning, or behavioral development in accordance with needs analysis results and annual training schedule.

The following is a hierarchy of employees' competency development carried out by ACSET.

Hirarki Pengembangan Kompetensi Karyawan Acset
Employee Competency Development Hierarchy Acset



1. New Entry Level Development

a. Fresh Graduate Development Program (FGDP)

FGDP merupakan pengembangan karyawan baru yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional. Program ini dilakukan selama 18 bulan dan terdiri dari 3 tahap, yaitu:

- *In class training;*
- *Job orientation;* dan
- *Job placement.*

Materi yang diberikan selama pelatihan ini meliputi kompetensi perilaku, kompetensi teknis dan operasional, serta Bina Insan Muda ACSET. Pada setiap tahap program, akan dilakukan evaluasi untuk memantau keberlangsungan program.

b. Professional Hire Development

Program ini ditujukan untuk mengembangkan karyawan berpengalaman agar dapat memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Program ini memberikan pembekalan terkait proses bisnis ACSET. Pada akhir program, akan dilakukan evaluasi untuk memonitor pekerjaan atau proyek yang telah dilaksanakan selama kurun waktu yang telah ditetapkan.

2. Supervisory Level Development

Program pengembangan untuk tingkat supervisor ini meliputi pengembangan kompetensi perilaku dan teknis pada tingkat dasar. Program pengembangan ini diikuti dengan penugasan, yang sekaligus memberikan pengalaman *coaching* dan *mentoring* oleh karyawan lain yang menempati jabatan lebih tinggi.

3. Middle Level Development

Pelatihan wajib bagi karyawan yang menempuh pengembangan jabatan tingkat menengah ini memberikan pengembangan kompetensi yang terkait perilaku dan teknis. Pengembangan kompetensi ini diikuti dengan *job assignment* dan *job enlargement* untuk mengukur pengetahuan karyawan dari pelaksanaan pelatihan tersebut.

4. Top Level Development

Pengembangan kompetensi bagi karyawan pada *top level* ini khususnya terkait pelatihan manajemen strategis. Pengembangan kompetensi ini diikuti dengan *job enrichment* sebagai sarana untuk menyerap pengalaman dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan.

1. New Entry Level Development

a. Fresh Graduate Development Program (FGDP)

FGDP is new employee's development program that is conducted in a systematic and structural way so that the employee can perform the duties in a professional manner. This program is conducted in 18 months and consists of 3 (three) stages, which are:

- In-class training;
- Job orientation; and
- Job placement.

The material provided during this training includes behavioral competencies, technical and operational competencies, and Bina Insan Muda ACSET. At each stage of the program, an evaluation will be carried out to monitor the program's sustainability.

b. Professional Hire Development

This program aims to develop experienced employees to enable them to give contribution according to their field of expertise. This program provides training related to ACSET business process. At the end of the program, an evaluation will be carried out to monitor the work or project that has been carried out for a predetermined time period.

2. Supervisory Level Development

This development program for supervisor levels covers behavioral and technical competencies development at the basic level. This development program is followed by assignments, which also provide coaching and mentoring experiences by other employees who occupy higher positions.

3. Middle Level Development

This is a mandatory training for employees who are preparing for a middle level position. The training provides behavioral and technical competencies development. This competence development program is followed by job assignments and job enlargements to measure employee's knowledge from the training.

4. Top Level Development

This competence development program is designed for top level employees that is specifically related to strategic management training. This competence development program is followed by job enrichment as a means to absorb experience and to apply the knowledge gained during the training.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, ACSET telah mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan jabatan masing-masing. Program kompetensi tersebut diikuti oleh 893 peserta dengan total jam pelatihan mencapai 15.181 jam atau setara dengan 17 jam/orang. Biaya investasi untuk pengembangan kompetensi tersebut mencapai Rp1,77miliar.

Competence Development Implementation

In 2019, ACSET engaged employees in various competency development programs in accordance with the needs of their respective positions. The competency program was attended by 893 participants with total training hours reaching 15,181 hours or equivalent to 17 hours/person. The investment cost for competency development reached Rp1.77billion.

Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Astra Mandatory Development Program				
Astra First Line Management Program	Jakarta	Maret-April 2019 March-April 2019	PT Astra International Tbk	2
Astra Green Company	Jakarta	Maret-Juni 2019 March-June 2019	PT Astra International Tbk	8
Basic Assessor Security	Jakarta	Februari 2019 February 2019	PT Astra International Tbk	2
Basic I People Development	Jakarta	Agustus-April 2019 August-April 2019	PT Astra International Tbk	2
Lead Assessor Astra Green Company	Jakarta	April 2019	PT Astra International Tbk	4
Man Management Astra	Jakarta	April 2019	PT Astra International Tbk	1
Strategic Thinking for IR Analyst	Jakarta	Oktober 2019 October 2019	PT Astra International Tbk	2
Targeted Selection Training	Jakarta	Maret 2019 March 2019	PT Astra International Tbk	1
Audit System and Risk Management				
Certified Risk Management Officer (CRMO)	Jakarta	Februari 2019 February 2019	PPM Manajemen	2
Corporate and Secretary - Action	Jakarta	Januari 2019 January 2019	Granada Law Firm	1
ISO 37001:2016 Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti Bribery	Jakarta	Mei-Agustus 2019 May-August 2019	TUV NORD Indonesia	42
ISO 9001:2015 Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management	Jakarta	September 2019	TUV NORD Indonesia	2
Konferensi Nasional Manajemen Risiko VII Risk Management National Conference VII	Semarang	November 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	1
Contract Engineering and Legal Management				
Commercial Training (Contract Engineering) for Leaders	Jakarta	Januari 2019 January 2019	ACSET	37
Commercial Training (Contract Engineering) for Project Officer	Jakarta	Maret-Juli 2019 March-July 2019	ACSET	51
Fidic Master Class Series	Jakarta	September 2019	Royal Institution of Chartered Surveyors	1
Integrated Cost Plan	Jakarta	April 2019	ACSET	16
Menyusun Laporan Perhitungan Akhir (Final Account) dan Analisa Biaya (Cost Analysis) Preparation of Final Account and Cost Analysis Report	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Ikatan Quantity Surveyor Indonesia	1
Internal Mandatory Program				
Basic Human Capital Management	Jakarta	Maret 2019 March 2019	ACSET	15
How to Influence Other to Your Way Thinking	Jakarta	Juli 2019 July 2019	ACSET	13

Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
New Supervisory Development Program	Jakarta	Januari 2019 January 2019	ACSET	40
Standarisasi Pembuatan Materi/Modul Standardization of Material/Module Preparation	Jakarta	Februari 2019 February 2019	ACSET	14
Workshop Innovation	Jakarta	Maret-Mei 2019 March-May 2019	ACSET	201
New Entry Level Development				
Bina Insan Muda ACSET ACSET's Young People Development	Bogor	Januari dan Juli 2019 January and July 2019	Pasukan Khas - Tentara Nasional Indonesia, Angkatan Udara	72
New Employee Orientation Program	Jakarta	Februari-September 2019 February-September 2019	ACSET	122
Certification				
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior Expert of OHS Construction	Jakarta	April-Oktober 2019 April-October 2019	Lima Prima Solusindo, MIDIATAMA, Indonesia Satu Persada	33
Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Junior Expert of OHS Work Environment	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Dinas Ketenagakerjaan	1
Badan Nasional Sertifikasi Profesi Ahli Muda K3 Konstruksi National Professional Certification Agency for Junior Expert of OHS Construction	Jakarta	Oktober-November 2019 October-November 2019	Lima Prima Solusindo	32
Asosiasi Pilot Drone Indonesia Indonesian Drone Pilot Association	Surabaya	September 2019	Asosiasi Pilot Drone Indonesia	1
Sertifikasi - <i>Drone Federasi Aero Sport Indonesia</i> Certification - Indonesian Aero Sport Drone Federation	Jakarta	September 2019	Federasi Aero Sport Indonesia	1
Surat Izin Operasi - Operator <i>Crane</i> Operating Permit - Crane Operator	Jakarta	Agustus 2019 August 2019	Higiene Perusahaan dan Kesehatan (HIPERKES)	1
Surat Izin Operasi - Operator <i>Forklift</i> Operating Permit - Forklift Operator	Jakarta	Agustus 2019 August 2019	Higiene Perusahaan dan Kesehatan (HIPERKES)	1
Sertifikat Keahlian Kerja - Ahli Sistem Management Mutu Work Expertise Certificate - Quality Management System Expert	Jakarta	Mei 2019 May 2019	Ikatan Nasional Tenaga Ahli Konsultan Indonesia	1
Surat Keterampilan Kerja - Operator <i>Crawler Crane</i> (> 50 ton) Work Skills Certificate - Crawler Crane Operator (> 50 tons)	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	1
Surat Keterampilan Kerja - Operator <i>Excavator</i> Work Skills Certificate - Excavator Operator	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	1
Surat Keterampilan Kerja - <i>Rough Mountain Crane</i> Work Skills Certificate - Rough Mountain Crane	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	2
SHE Management				
Auditor SMK3	Jakarta	Januari 2019 January 2019	MIDIATAMA	1
Basic K3 for Mechanic	Jonggol	Mei-September 2019 May-September 2019	ACSET	3
Basic Safety - Machinist	Jonggol	Juni-Oktober 2019 June-October 2019	ACSET	4

Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Basic Sea Survival	Jakarta	Januari 2019 January 2019	Transafe	3
Bimbingan Teknis SMK3 OHSMS Technical Assistance	Jakarta	Oktober 2019 October 2019	Balai Jasa Konstruksi Wilayah III - Jakarta	5
Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Paramedis Hygiene of Ergonomic Company and Occupational Health and Safety for Paramedic	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1
Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Pengurus Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Hygiene of Ergonomic Company and Occupational Health and Safety for the Committee Administrator of Occupational Health and Safety	Jakarta	April 2019	Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1
Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Unsur Manajemen Hygiene of Ergonomic Company and Occupational Health and Safety for Management Element	Jakarta	April 2019	Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1
K3 Gedung Bertingkat OHS for Multi-storey Building	Jakarta	April 2019	Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1
P3K di Tempat Kerja First Aid at Workplace	Cirebon	April-Oktober 2019 April-October 2019	MIDIATAMA, PT Amira Medika	11
P3K di Tempat Kerja 1 First Aid at Workplace 1	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1
Pelatihan AK3 Kimia OHS Chemistry Expert Training	Jakarta	Oktober 2019 October 2019	Dinas Ketenagakerjaan	1
Pelatihan Auditor SMK3 OHSMS Auditor Training	Jakarta	Juni 2019 June 2019	Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1
Pencapaian Lingkungan Kerja Kondusif dan Produktif Melalui Penerapan K3 Bersama BPJS Achieving Conducive and Productive Work Environment by Applying OHS with BPJS	Jakarta	Mei 2019 May 2019	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	1
Petugas K3 Kebakaran OHS Fire Officer	Jakarta	Maret 2019 March 2019	Higiene Perusahaan dan Kesehatan (HIPERKES)	1
Petugas K3 Kebakaran (kelas D) OHS Fire Officer (Class D)	Jakarta	Mei-Agustus 2019 May-August 2019	MIDIATAMA	5
SHE Development Program Level Advance	Jakarta	September 2019	PT Astra International Tbk	1
SHE Leadership Development Program	Bogor	Februari 2019 February 2019	ACSET	22
SHE Mandatory Training	Jakarta	Oktober-November 2019 October-November 2019	ACSET	192
Standar Kompetensi Bidang Pengamanan – Manajerial Safety Competency Standards - Managerial	Jakarta	Maret-Juni 2019 March June 2019	PT Astra International Tbk	9
Standar Kompetensi Bidang Pengamanan – Operasional Safety Competency Standards - Operational	Jakarta	April 2019	PT Astra International Tbk	6

Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Teknisi K3 Listrik OHS Electrical Technician	Cirebon	Mei-November 2019 May-November 2019	MIDIATAMA, Pusat Informasi Kajian Balongan	6
Training Gada Utama Level Manajerial Gada Utama (Security Manager) Training, Managerial Level	Bogor	November 2019	PT Astra International Tbk	3
Technical Development				
Basic Mechanic Development for Mechanic	Jonggol	Agustus 2019 August 2019	ACSET	5
Basic Mechanic Development for Operator	Jonggol	Juli 2019 July 2019	ACSET	5
BIM Awareness	Jakarta	Juli 2019 July 2019	ACSET	108
Building Information Modelling	Jakarta	Januari - Maret 2019 January - March 2019	ACSET	15
Operation Maintenance	Jonggol	April-Agustus 2019 April-August 2019	ACSET	26
Pengoperasian Drone Operating Drone	Tangerang	Oktober 2019 October 2019	ACSET	5
Periodic Inspection Small Hydraulic Excavator	Jonggol	Mei-Oktober 2019 May-October 2019	ACSET	31
Periodic Service Small Hydraulic Excavator	Jonggol	April-Oktober 2019 April-October 2019	ACSET	35
Teknik Pengoperasian dan <i>Awareness</i> Operation and Awareness Techniques	Jonggol	April-Agustus 2019 April-August 2019	ACSET	25

Selain melaksanakan program pengembangan kompetensi tersebut, ACSET juga menjalankan program kerja sama dengan Politeknik Manufaktur (POLMAN) Astra. Di tahun 2019, ACSET memberikan program beasiswa kepada 49 orang karyawan yang memiliki latar belakang SMA sederajat untuk kuliah di Jurusan D3 Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Polman Astra.

In addition to conducting the competency development program, ACSET also runs a collaboration program with Astra Manufacturing Polytechnic (POLMAN). In 2019, ACSET provided a scholarship program for 49 employees with high school diploma and equivalent to study a Diploma 3 program of Building Construction Engineering at Polman Astra.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan ACSET bertujuan untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan dan memotivasi karyawan agar lebih produktif dalam bekerja. Aspek yang diukur dalam penilaian tersebut sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang meliputi pengetahuan tentang pekerjaan, pengaturan pekerjaan, produktivitas, inisiatif, kerja sama, komunikasi, pelayanan, kejujuran, komitmen, dan motivasi kerja.

Penilaian kinerja ini dilakukan oleh Komite *Individual Performance Evaluation* (IPE) dan dilakukan 2 kali dalam setahun, yaitu di pertengahan tahun dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengambil keputusan berkaitan dengan jenjang karir karyawan, misalnya mutasi ke proyek lain dan promosi jabatan, serta kenaikan gaji karyawan.

Performance Assessment

ACSET employee performance assessment aims to determine employee performance quality and motivate employees to be more productive at work. The aspects measured in the assessment are in accordance with the Key Performance Indicator (KPI), which includes knowledge about work, work arrangements, productivity, initiative, cooperation, communication, service, honesty, commitment, and work motivation.

This performance assessment is carried out by the Individual Performance Evaluation (IPE) Committee and is carried out twice a year, in the middle of the year and at the end of the year. The performance assessment results will be the basis for the Company to make decisions relating to employees' career path, for example transfers to other projects and promotions as well as salary raise.

Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan bagian dari penghargaan ACSET kepada karyawan yang telah memenuhi KPI dan menunjukkan kinerja baik. Pengembangan karir dapat dilakukan secara horizontal maupun vertikal, sesuai kebutuhan organisasi. Pengembangan karir secara horizontal ditujukan agar karyawan memperoleh pengayaan kompetensi dan pengalaman dalam bidang yang terkait, maupun yang lintas fungsi. Sedangkan, pengembangan karir secara vertikal ditujukan agar karyawan dapat mengemban posisi yang lebih tinggi setelah memperoleh pengayaan dan peningkatan kompetensi yang diwujudkan dalam kinerja yang lebih baik dan terukur. Pemberian promosi kenaikan jabatan di tahun 2019 telah dilaksanakan kepada 7 orang untuk mengisi berbagai posisi manajerial di Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi Karyawan

Apresiasi ACSET terhadap kinerja karyawan antara lain ditunjukkan melalui pemberian remunerasi yang layak dan pemenuhan kesejahteraan karyawan. Pemberian remunerasi memperhatikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan, khususnya ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR), serta tingkat remunerasi yang sesuai di industri konstruksi.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Selain itu, ACSET juga menyediakan berbagai macam fasilitas dan program kesejahteraan yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Adapun fasilitas dan program yang diberikan antara lain:

1. Tunjangan Jabatan;
2. Tunjangan Hari Raya;
3. Tunjangan Cuti;
4. Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja;
 - b. Jaminan Hari Tua;
 - c. jaminan Kematian; dan
 - d. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Kebebasan Berserikat

ACSET senantiasa menghargai kebebasan dan hak dasar setiap individu untuk berserikat, berkumpul, dan menyuarakan pendapatnya yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dan membangun lingkungan kerja yang harmonis dengan seluruh karyawan. Meskipun hingga 2019, Perseroan belum memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan, namun Perseroan saat ini telah memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sebagai wadah komunikasi terbuka untuk menampung kritik dan saran yang berasal dari karyawan.

Career Development

Career development is part of ACSET recognition to employees who have met their KPI and exhibited good performance. Career development can be done horizontally and vertically, according to the organization needs. Horizontal career development is intended for employees to gain competencies enrichment as well as related fields and cross-functional experience. Meanwhile, vertical career development aims to prepare employees to assume a higher position after gaining enrichment and having competencies improvement that will be shown through a better and measurable performance. In 2019, promotion was given to 7 employees to fill various managerial positions in the Company.

Employee Benefit

Employee Remuneration

ACSET's appreciation for employee performance is shown among others through providing appropriate remuneration and fulfillment of employee welfare. The provision of remuneration considers the compliance with laws and regulations, specifically the provisions of Provincial Minimum Wage (UMP) and Regional Minimum Wage (UMR), as well as the appropriate remuneration level in the construction industry.

Employee's Facilities and Welfare

In addition, ACSET also provides a variety of facilities and welfare programs intended for all employees. The facilities and programs provided among others are:

1. Positional Allowance;
2. Holiday Allowance;
3. Leave Allowance;
4. Social Security (BPJS) Program which includes:
 - a. Occupational Accident Insurance;
 - b. Pension Plan;
 - c. Life Insurance; and
 - d. Health Care Insurance.

Freedom of Association

ACSET always respects the freedom and basic rights of every individual to associate, gather, and voice their opinions that aim to establish good communication and build a harmonious work environment with all employees. Although until 2019, the Company did not have a union formed by the Company's employees, but the Company to this date already has Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartit) as an open communication media to accommodate critics and suggestions from employees.

Teknologi Informasi

Information Technology



ACSET secara aktif terus meningkatkan infrastruktur dan *soft-structure* yang dimiliki guna menjamin optimalisasi dan keandalannya dalam seluruh aspek operasional Perseroan.

ACSET actively continues to improve its infrastructure and soft structure to ensure its optimization and reliability in all aspects of the Company's operations.



Sebagai aspek pendukung, penggunaan teknologi informasi (TI) yang mumpuni memiliki peran strategis untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di bidang konstruksi. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna dalam operasional telah menciptakan dampak mendasar dalam proses bisnis yang dijalankan agar lebih efisien, akurat dan berorientasi pada sistematisasi cepat-tanggap. Oleh karenanya, ACSET melakukan pembenahan infrastruktur dan *soft-structure* TI secara berkala guna menjamin optimalisasi dan keandalannya dalam seluruh aspek operasional Perseroan.

Pengelola Teknologi Informasi

Pengelolaan TI ACSET dilaksanakan oleh *Function Information-Communication-Technology*.

Implementasi Pengembangan TI

Pada tahun 2019, ACSET telah meningkatkan sistem TI melalui beberapa upaya sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan dukungan sistem dan mobilitas untuk *enterprise resource planning* (ERP), *human resource information system* (HRIS), serta *video conference* melalui:
 - a. Melakukan perbaikan berkelanjutan pada sistem ERP untuk mendukung lini bisnis baru dan tersedianya dukungan mobilitas;
 - b. Melakukan pengembangan berkelanjutan pada HRIS untuk mendukung mobilitas dan layanan mandiri karyawan; dan
 - c. Mengimplementasikan peralatan *video conference*.
2. Melakukan optimalisasi penggunaan ERP system dan meningkatkan akurasi data.
Perseroan meyakini bahwa penggunaan ERP menjadi *core system* ACSET dalam menjalankan semua aktivitas operasional yang sangat membantu manajemen dalam hal mengontrol, mengawasi, dan meningkatkan produktivitas. Optimalisasi penggunaan ERP sistem dilakukan dengan melakukan *refreshment* training sehingga mendapatkan perbaikan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.
3. Implementasi dan penyempurnaan *software* pengelolaan aset.
Software pengelolaan aset bertujuan untuk membantu *person in charge* (PIC) aset dalam mengelola aset, baik secara fisik maupun pencatatan di dalam sistem. *Software* ini sudah terintegrasi dengan ERP system sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

As a supporting aspect, the use of proper information technology (IT) can have a strategic role to optimize the Company's performance in construction field. Proper information technology in operations has created a fundamental impact in running the business processes to be more efficient, accurate, with orientation to a systemic responsiveness. Therefore, ACSET conducts regular IT infrastructure and soft-structure improvements to ensure its optimization and reliability in all aspects of the Company's operations.

Information Technology Management

ACSET IT management is carried out by the Information-Communication-Technology Function.

Implementation of IT Development

In 2019, ACSET improved its IT system by making several efforts as follows:

1. Optimizing a system support and mobility for enterprise resource planning (ERP), human resource information system (HRIS), and video conference by:
 - a. Continuously working on improvements of the ERP systems to support new business lines and the availability of mobility support;
 - b. Continuously developing HRIS to support employee's mobility and self-service; and
 - c. Implementing video conference equipment.
2. Optimizing the use of ERP systems and improving data accuracy.
The Company believes that the use of ERP is ACSET's core system in carrying out all operational activities which greatly helps management in terms of controlling, supervising, and increasing productivity. Optimizing the use of ERP system is carried out by conducting refreshment training in order to obtain continuous improvement, which benefits all parties.
3. Implementing and improving asset management software.
The asset management software aims to assist respective assets PIC in managing the assets, either by recording the assets physically or in the system. This software has been integrated with the ERP system in order to produce accurate financial reports.

4. Melanjutkan pengembangan *skill and knowledge* tim internal TI melalui *event sharing knowledge, benchmark, dan training*.

Perseroan melakukan pelatihan bagi karyawan TI dan pengujian terhadap produk-produk terbaru TI. Hal ini bertujuan agar produk-produk tersebut dapat meningkatkan daya dukung TI terhadap perkembangan bisnis Perseroan.

5. Melakukan perubahan struktur organisasi TI yang efektif sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Struktur organisasi TI ACSET terbagi menjadi 3 departemen yang mendukung jalannya bisnis perusahaan, yaitu *Business Application, IT Infrastructure and Network*, serta *System Development*. Untuk hasil yang maksimal, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap organisasi TI dengan mengikuti perkembangan bisnis dan teknologi.

6. Meningkatkan keamanan dalam menjaga kelancaran operasional.

Perseroan meyakini kestabilan jaringan TI sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran operasional dengan selalu meninjau dan meningkatkan semua peralatan yang ada dengan produk dan metode yang terbaru sesuai kebutuhan Perusahaan.

7. Mengembangkan aplikasi digital untuk operasional aktivitas karyawan dan peningkatan kualitas produk.

Sesuai dengan arahan Grup Astra bahwa *digitalization* merupakan program yang harus dikembangkan oleh setiap unit, Perseroan juga meyakini bahwa aplikasi digital dapat membantu produktivitas, efisiensi, kualitas, dan keselamatan kerja. Produk yang sudah di implementasikan antara lain:

- Safety, Health and Environment (SHE) Mobile Apps*;
- Non-Conforma Report (NCR) Mobile Apps*; dan
- E-learning*.

4. Continue developing the skills and knowledge of IT's internal team through knowledge sharing, benchmarking, and training events.

The Company conducts training for IT employees and assignments on the latest IT products. This step is conducted so that such products can increase IT's supporting capacity to the Company's business development.

5. Changing IT's organizational structure in an effective manner in line with the Company's business developments.

ACSET's IT organizational structure is divided into 3 departments that support the Company's business, which are Business Application, IT Infrastructure and Network, and System Development. For maximum result, the Company periodically evaluates the IT organizations by keeping up with business and technology developments.

6. Improving security in maintaining smooth operations.

The Company believes that IT network stability is highly needed to support smooth operations by always reviewing and improving all existing equipment with the latest products and methods according to the Company's requirements.

7. Developing digital applications for employees' operational activities and improving product quality.

In accordance with Astra Group's direction that digitalization is a program that shall be developed by each unit, the Company also believes that digital applications can help productivity, efficiency, quality, and occupational safety. Products that have been implemented among others are:

- Safety, Health and Environment (SHE) Mobile Apps;
- Non-Conforma Report (NCR) Mobile Apps; and
- E-learning.

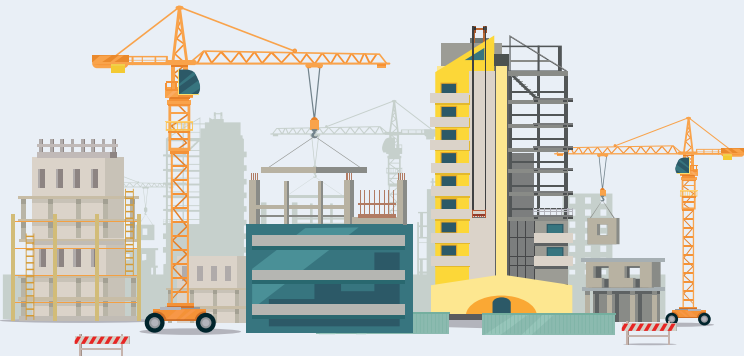
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) diperlukan untuk mendorong terciptanya perusahaan yang efisien, transparan, dan konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ACSET telah menetapkan GCG sebagai landasan utama dalam pengembangan usaha guna mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is necessary to encourage the creation of an efficient, transparent, and consistent company in accordance with the applicable laws and regulations. ACSET has determined GCG as the main foundation in its business development in order to achieve sustainable growth.



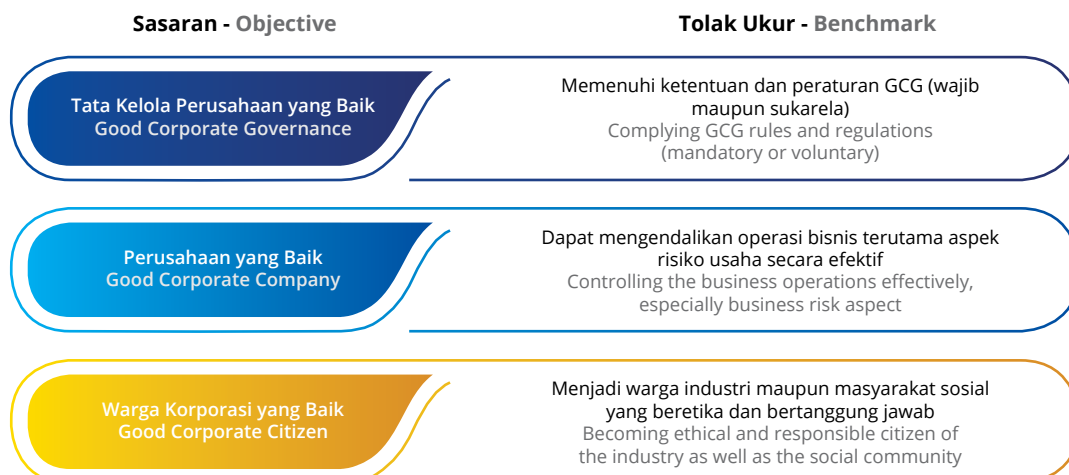
Komitmen Penerapan GCG

Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha yang sehat, Perseroan dituntut untuk mampu menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dengan mengacu pada beberapa peraturan dan standar yang telah diputuskan oleh regulator, internal Perseroan, serta praktik penerapan GCG terbaik. Peraturan dan standar tersebut mendorong perusahaan untuk secara konsisten memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Penguatan penerapan peraturan dan standar, serta prinsip tersebut dapat dilihat pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Implementasi yang semakin baik juga dapat dilihat dari pengendalian hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, seperti melalui keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dengan melibatkan sistem pengawasan yang baik, kesesuaian prosedur dalam proses perumusan kebijakan, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab sebagai wujud akuntabilitas, serta pelaksanaan program-program terpadu di luar kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Roadmap GCG

Sebagai panduan dalam melaksanakan GCG, serta untuk memastikan konsistensi dan kesinambungan penerapannya, ACSET menyusun *Roadmap GCG* berdasarkan hasil analisis yang komprehensif. Setiap unit dan Entitas bisnis mendiskusikan setiap masalah yang ditemukan dari hasil penilaian penerapan GCG, yang kemudian dianalisis bersama untuk mencapai kesepakatan implementasi GCG yang tepat dalam jangka panjang. *Roadmap GCG* ACSET ditunjukkan sebagai berikut:



Commitment to GCG Implementation

In order to maintain a healthy business growth continuity, the Company is required to be able to implement Good Corporate Governance (GCG) by referring to several regulations and standards stipulated by regulators, the Company's internal parties, and the best GCG implementation practices. The regulations and standards encourage the Company to consistently strengthen the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Strengthened implementation of regulations, standards, and principles can be seen in all business aspects of the Company, both in the head office and the project sites. Increasingly improved implementation can also be seen from the control of relationship with all stakeholders, such as through transparency in financial management by involving good supervision system, conformity of procedures in the process of formulating policy, responsible decision making as a form of accountability, and implementation of integrated programs outside of the business activities as a form of corporate social responsibility.

GCG Roadmap

As a guide in implementing GCG, and to ensure the consistency and continuity of its implementation, ACSET prepares a GCG Roadmap based on comprehensive analysis results. Each unit and business entity will discuss every problem found from GCG implementation evaluation result, which will be further analyzed together in order to reach an agreement on the proper GCG implementation in the long term. The following is ACSET's GCG roadmap:

Penilaian GCG

Komitmen penerapan GCG secara konsisten ditunjukkan dengan melakukan penilaian kualitas implementasi GCG. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala sesuai dengan indikator dan parameter dalam setiap tolak ukur yang ingin dicapai dalam *Roadmap GCG*.

Proses pengukuran implementasi GCG meliputi:

1. Menguji dan menilai kondisi penerapan GCG di Perseroan, serta membandingkan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah dilakukan;
2. Melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diusulkan guna mengurangi kesenjangan antara praktik yang ada dengan indikator dan parameter pengujian;
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG; dan
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.

Penilaian kualitas implementasi GCG pada tahun 2019 menunjukkan bahwa setiap organ Perseroan telah melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik sesuai dengan pedoman internal dan pedoman eksternal yang berlaku bagi Perseroan. Adapun penerapan GCG di ACSET pada tahun 2019 ini telah mencapai tahap "Warga Korporasi yang Baik".

Struktur Penerapan GCG

Guna mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG, organ-organ penting dalam struktur tata kelola perusahaan memiliki peran tersendiri dalam menjalankan fungsinya secara independen sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Struktur tata kelola ACSET tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

GCG Assessment

The commitment to implement GCG consistently in ACSET is demonstrated by assessing the implementation quality of GCG. The assessment is periodically carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the indicators and parameters of each benchmark to be achieved in the GCG Roadmap.

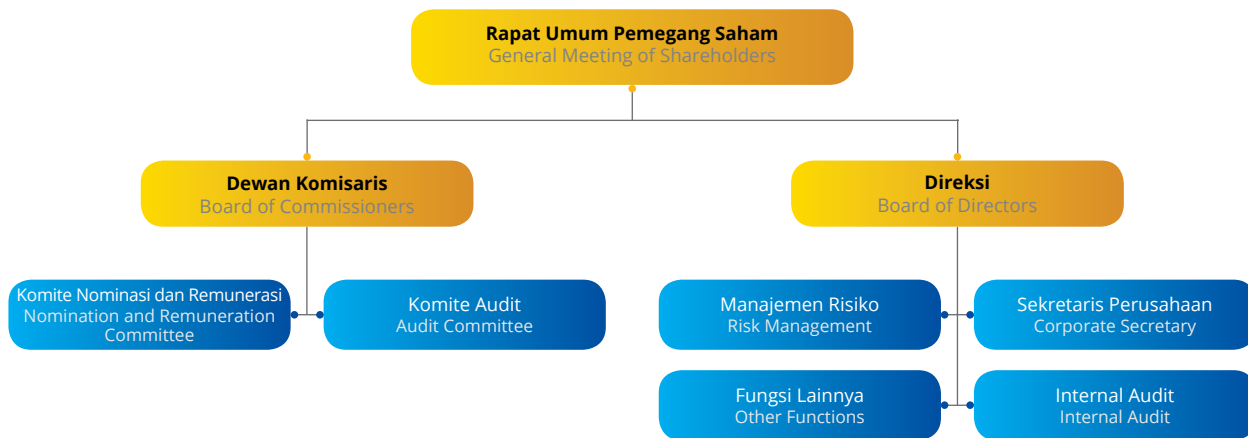
The process of measuring GCG implementation includes:

1. Testing and assessing the conditions of GCG implementation in the Company, and comparing it with predetermined indicators and test parameters;
2. Improving the proposed recommendations in order to reduce the gap between the existing practices and the indicators and test parameters;
3. Monitoring the consistency of GCG implementation in the Company's organization environment and obtaining inputs to refine and develop GCG policies; and
4. Encouraging the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, also empowering every function to increase the Company's organs independence.

The assessment of GCG implementation quality at ACSET in 2019 shows that each of the Company's organs had implemented good corporate governance in accordance with the internal and external guidelines applicable to the Company. ACSET's GCG implementation in 2019 had reached the stage of "Good Corporate Citizen".

Structure of GCG Implementation

In order to achieve success in GCG implementation, the important organs in corporate governance structure have certain roles in performing their functions independently in accordance with the applicable laws and regulations. ACSET'S governance structure is shown as follows:



Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Sebagai warga korporasi yang baik, ACSET meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkala melalui fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan Direksi. Mekanisme yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG meliputi:

1. Melakukan evaluasi penerapan GCG berdasarkan parameter dan indikator yang telah ditentukan;
2. Melakukan perbaikan atas rekomendasi yang dihasilkan;
3. Memantau tindak lanjut rekomendasi dan konsistensi implementasi GCG di seluruh lingkungan organisasi Perseroan;
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta meningkatkan pemberdayaan fungsi dan kemandirian organ Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2019, ACSET telah melakukan beberapa upaya peningkatan kualitas implementasi GCG, seperti:

1. Penyusunan Surat Keputusan Direksi terkait penerapan Etika Bisnis Etika Kerja (EBEK);
2. Sosialisasi EBK kepada seluruh karyawan ACSET;
3. Sosialisasi EBK untuk karyawan baru pada saat Orientasi Karyawan Baru;
4. Komitmen karyawan ACSET untuk melaksanakan EBK;
5. Pembentukan Tim Komite Khusus Pelaporan Pelanggaran (KKPP) sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan EBK;

Improvement of GCG Implementation Quality

As a good corporate citizen, ACSET improves its GCG implementation quality periodically by means of supervisory function of the Board of Commissioners and management function of the Board of Directors. Mechanism of improving GCG implementation quality includes:

1. Evaluating GCG implementation based on the previously set parameters and indicators;
2. Conducting improvement based on recommendation resulted;
3. Monitoring the follow up of recommendation and consistency of GCG implementation throughout the Company's organizational environment.
4. Encouraging the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, as well as increasing empowerment of functions and independence of the Company's organs.

Based on evaluation results of 2019, ACSET has carried out several efforts to improve the quality of GCG implementation such as:

1. Prepared the Board of Directors' Decision Letter related to the implementation of the Business Ethics and Work Ethics (EBEK)
2. EBK socialization to all ACSET employees;
3. EBK socialization to new employees during the New Employees Orientation;
4. ACSET employees commitment to implement EBK;
5. Established a Whistleblowing Special Committee (KKPP) as the unit responsible for managing EBK;

6. Membuka Saluran Pelaporan Pelanggaran yang dapat dihubungi oleh karyawan maupun pihak eksternal;
7. Pelaporan pelaksanaan EBK secara rutin kepada Komite Audit; dan
8. Persiapan sertifikasi ISO 37000–*Anti Bribery Management System*, mencakup pelatihan ke seluruh Manajemen dan persiapan lainnya untuk mendukung sertifikasi.

6. Opened a Whistleblowing Channel that can be accessed by employees and external parties;
7. Routine reporting on EBK implementation to the Audit Committee; and
8. Prepared for ISO 37000 certification-Anti Bribery Management System, included training for all Management and other preparations to support the certification.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, ACSET senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan aturan tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Implementation of Corporate Governance of Public Company

As a public company, ACSET always complies with all regulations released by Financial Services Authority, as mentioned in Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015, on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies. The implementation of guidelines is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has voting technical methods or procedures, either voting is conducted in an open or close manner, prioritizing independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. Voting procedure in the GMS has been regulated in the Articles of Association and other company regulations related to meeting conduct, which is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Public Company's Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2019. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual and Extraordinary GMS of 2019.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dalam 4 (empat) tahun terakhir telah dimuat pada situs web Perseroan. The summary of the last 4 (four) years GMS minutes has been posted in the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improvement of Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau investor. The Company already has a Communication Policy with its Shareholders or investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with its Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau investor telah dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The Communication Policy with its Shareholders or investors has been posted on the Company's website in the Corporate Governance section.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Functions and Roles			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of the Board of Commissioners members is by considering the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. Determination for the number Board of Commissioners members has been adjusted to the Company's current activities and business scale.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of the Board of Commissioners' members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. The proposal and appointment of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to their responsibilities in the Company.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improvement of the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. The Company already has a Board of Commissioners performance assessment policy.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Tata Kelola Perusahaan. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been included in the Annual Report under the description of Corporate Governance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. The Company already has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in a conflict of interest or no longer meets the applicable laws and regulations.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi bagi anggota Direksi. The Company already has a succession policy for members of the Board of Directors.
III. Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Functions and Roles			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of the Board of Directors members is by considering the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. Determination for the number of the Board of Directors has been adjusted to the Company's current activities and business scale.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of the Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. The proposal and appointment of the Board of Directors has observed the diversity of expertise, knowledge and experience that is relevant to their responsibilities in the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan memiliki pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Director of Finance has a Bachelor degree in Economics majoring in Accounting and has experience in accounting and finance sectors.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improvement of the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors' has a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company already has a performance assessment policy of the Board of Directors that is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed through the Annual Report of a public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Tata Kelola Perusahaan. The Board of Directors' performance assessment policies have been included in the Annual Report under the description of Corporate Governance.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. The Company already has a policy related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in a conflict of interest or no longer meets the applicable laws and regulations.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancement of Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau investor. Policies related to insider trading have been regulated in the Communication Policy with Shareholders or investors.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi. The Company already has Anti-Corruption Policy
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan dan peraturan terkait seleksi dan evaluasi mitra usaha. The Company already has policies and regulations related to the selection and evaluation of the business partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policies on fulfilling creditor rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. The Company already has Policy on Fulfilling Creditor Rights.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> . The Company already has Whistleblowing System Policy.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pasca kerja dan jangka panjang. The remuneration structure of the Board of Directors has included the post-employment and long-term benefits.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improvement of the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	Terpenuhi Complied	Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dianggap telah mencukupi bagi kondisi usaha saat ini. Information disclosure media through the Company's website is considered sufficient for the current business conditions.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company discloses the ultimate beneficial share owners in the description of the Main and Controlling Shareholders in this Annual Report.

Uraian lebih lanjut tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh Laporan Tahunan 2019 ini.

Further description about the implementation of Governance Guidelines of Public Company is explained as an integral part of this 2019 Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas tertinggi di Perseroan yang mempunyai kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Meskipun demikian, RUPS dan Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company that has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association and the applicable laws and regulations as well as to ask for accountability upon the management of the Company. However, GMS and Shareholders cannot intervene duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GMS implementation is carried out in accordance with the mechanism stipulated in the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General

Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, ACSET melakukan penyampaian rencana, pengumuman, pemanggilan, dan penyampaian informasi hasil RUPS sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan, baik melalui situs web Perseroan ataupun melalui media harian yang berskala nasional.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, ACSET telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut.

RUPS Tahunan 10 April 2019

Pelaksanaan RUPS Tahunan dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019 di Graha CIMB Niaga Lt. 2, Financial Hall, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta No. 33. Keputusan dan realisasi pelaksanaan RUPS Tahunan ACSET diuraikan sebagai berikut:

Meeting of Shareholders of Public Company. Based on these regulations, ACSET informs its plans, announcements, invitations, and deliver the information of GMS resolutions according to the predetermine time limit, either through the Company's website or through a national scale daily paper.

GMS Implementation in 2019

In 2019, ACSET held 1 (one) time Annual GMS and 1 (one) time Extraordinary GMS. Details of the GMS are explained as follows.

Annual GMS 10 April 2019

Annual GMS was held on Wednesday, 10 April 2019, at Graha CIMB Niaga 2nd floor, Financial Hall, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. The Annual GMS was recorded in the Deed No. 33. The resolutions and realization of ACSET's Annual GMS are described as follows:

Agenda Pertama Persetujuan Laporan Tahunan 2018, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018. First Agenda Approval of the 2018 Annual Report, including Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report as well as the Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year 2018.	
Keputusan Resolution	- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2019, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan To approve the Annual Report for the Financial Year 2018, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2018, audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers firm network) as stated in its report dated 25 February 2019, rendering fair in all material respects; and - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Upon the said approval of the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (<i>acquit et de-charge</i>) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and supervisory duty, respectively performed during the book year 2018, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statement and Entity of the Company for the book year 2018.
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented.

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Second Agenda

Determination of the Utilization of the Company's Net Profits for the Financial Year 2018.

Keputusan Resolution	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.288.324.972,- dengan rincian sebagai berikut: To approve the use of the net profit of the Company for the financial year ending as of 31 December 2018 amounting to Rp18,288,324,972,- to be appropriated as follows: - Sebesar Rp5,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.500.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai, akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2019 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2019; - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; - Sisanya sebesar Rp14.788.324.972 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Cash dividend of Rp5,- per share or Rp3,500,000,000,- will be distributed to each Shareholders whose names are listed in the shareholders registry on 23 April 2019 and will be paid to Shareholders of the Company on 29 April 2019; To authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other prevailing capital market regulations; The remaining amounting to Rp14,788,324,972,- shall be recorded as retained earnings of the Company.
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Fully implemented.

Agenda Ketiga

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2019-2021.

Third Agenda

Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Term of Office 2019-2021.

Keputusan Resolution	- Mengangkat anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Frans Kesuma sebagai Presiden Komisaris, Bapak Tan Tiam Seng Ronnie sebagai Komisaris, dan Bapak Wiltarsa Halim sebagai Komisaris Independen serta mengangkat kembali Bapak Iwan Hadiangoro sebagai Komisaris dan Ibu Tjandrawati Waas sebagai Komisaris Independen; sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut: To appoint Mr. Frans Kesuma as the President Commissioner, Mr. Tan Tiam Seng Ronnie as the Commissioner, and Mr. Wiltarsa Halim as the Independent Commissioner as well as to reappoint Mr. Iwan Hadiangoro as the Commissioner and Ms. Tjandrawati Waas as the Independent Commissioner, so that the member of the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until Annual General Meeting of Shareholder of the Company that will held in 2021, are as follows: Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners <table> <tr> <td>Presiden Komisaris/ President Commissioner</td><td>: Frans Kesuma;</td></tr> <tr> <td>Komisaris/ Commissioner</td><td>: Iwan Hadiangoro;</td></tr> <tr> <td>Komisaris/ Commissioner</td><td>: Tan Tiam Seng Ronnie;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen/ Independent Commissioner</td><td>: Tjandrawati Waas;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen/ Independent Commissioner</td><td>: Wiltarsa Halim.</td></tr> </table> - Mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan yaitu Bapak Jeffrey G. Chandrawijaya sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Hilarius Arwandhi, Bapak Yohanes Eka Prayuda, Ibu Ellyjawati, dan Bapak Djoko Prabowo sebagai Direktur Perseroan; sehingga susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut: To reappoint Mr. Jeffrey G. Chandrawijaya as the President Director, Mr. Hilarius Arwandhi, Mr. Yohanes Eka Prayuda, Ms. Ellyjawati, and Mr. Djoko Prabowo as the Director, so that the member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until Annual General Meeting of Shareholder of the Company that will held in 2021, are as follows: Direksi/ The Board of Directors <table> <tr> <td>Presiden Direktur/ President Director</td><td>: Jeffrey G. Chandrawijaya;</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Hilarius Arwandhi;</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Yohanes Eka Prayuda;</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Ellyjawati;</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Djoko Prabowo.</td></tr> </table>	Presiden Komisaris/ President Commissioner	: Frans Kesuma;	Komisaris/ Commissioner	: Iwan Hadiangoro;	Komisaris/ Commissioner	: Tan Tiam Seng Ronnie;	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Tjandrawati Waas;	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Wiltarsa Halim.	Presiden Direktur/ President Director	: Jeffrey G. Chandrawijaya;	Direktur/ Director	: Hilarius Arwandhi;	Direktur/ Director	: Yohanes Eka Prayuda;	Direktur/ Director	: Ellyjawati;	Direktur/ Director	: Djoko Prabowo.
Presiden Komisaris/ President Commissioner	: Frans Kesuma;																				
Komisaris/ Commissioner	: Iwan Hadiangoro;																				
Komisaris/ Commissioner	: Tan Tiam Seng Ronnie;																				
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Tjandrawati Waas;																				
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Wiltarsa Halim.																				
Presiden Direktur/ President Director	: Jeffrey G. Chandrawijaya;																				
Direktur/ Director	: Hilarius Arwandhi;																				
Direktur/ Director	: Yohanes Eka Prayuda;																				
Direktur/ Director	: Ellyjawati;																				
Direktur/ Director	: Djoko Prabowo.																				

- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) untuk melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

Authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (ii) to sign letters, deeds or other documents; (iii) to appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (iv) to take all necessary actions thereof.

Realisasi
Realization

Telah dilaksanakan sepenuhnya.
Fully implemented.

Agenda Keempat

Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2019-2020.

Fourth Agenda

Determination of the Remuneration and Allowances of the Board of Directors of the Company and Remuneration or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners of the Company for the Period of 2019-2020.

Keputusan
Resolution

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;

To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances of the members of the Board of Directors, by taking into consideration the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;

- Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di 2020, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

To determine the salary or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the prevailing law of labor and tax in Indonesia, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Meeting of the Company to be held in 2020, and authorizing the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Realisasi
Realization

Telah dilaksanakan sepenuhnya. Dewan Komisaris telah menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan dan Direksi untuk tahun buku 2019.

Fully implemented. The Board of Commissioners has determined the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2019.

Agenda Kelima

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Fifth Agenda

Appointment of a Public Accountant Firm to Conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2019.

Keputusan
Resolution

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2019; dan

To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Patners, (a member of PricewaterhouseCoopers firm network) a public accounting firm, registered with the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2019; and

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of a public accounting firm in accordance with applicable regulations.

Realisasi
Realization

Telah dilaksanakan sepenuhnya.
Fully implemented.

Agenda Keenam

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan:

- a. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Guna Memenuhi Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
- b. Perubahan Pasal 11 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan Mengenai Direksi.

Sixth Agenda

Amendment of the Articles of Association :

- a. Amendment of Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities to Comply with the Provisions of Regulation of Government No. 24 of 2018 on the Electronic Integrated Business License Services.
- b. Amendment of Paragraph (1) of Article 11 of the Articles of Association regarding to the Board of Directors.

Keputusan Resolution

1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
To approve the amendment of Article 3 and Articles 11 paragraph (1) of the Articles of Association.
2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang terkait; (ii) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iv) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (v) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

In relation to the amendment of Article 3 and Articles 11 paragraph (1) of the Articles of Association, authorized the Board of Directors of the Company to: (i) if deemed necessary, make changes and/or additions to the Articles of Association with regard to the resolutions of this Meeting; (ii) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify and/or obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (iii) to sign letters, deeds or other documents; (iv) to appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (v) to take all necessary actions thereof.

Realisasi Realization

Telah dilaksanakan sepenuhnya.
Fully implemented.

RUPS Luar Biasa 27 September 2019

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada Jumat, 27 September 2019 di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Ruang Seminar Lt. 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta No. 60. Keputusan dan realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa ACSET diuraikan sebagai berikut:

Extraordinary GMS 27 September 2019

The Extraordinary GMS was held on Friday, 27 September 2019 at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Seminar Room, 1st floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190. The Extraordinary GMS was recorded in Deed No. 60. The resolutions and realization of ACSET's Extraordinary GMS are described as follows:

Agenda Pertama

Persetujuan atas Rencana Perubahan Transaksi Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dengan PT United Tractors Tbk.

First Agenda

Approval of Amendment Plan of Loan Agreement Transaction between the Company and PT United Tractors Tbk.

Keputusan Resolution

Menyetujui rencana perubahan transaksi perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan PT United Tractors Tbk.

Realisasi Realization

Telah dilaksanakan sepenuhnya.
Fully implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, ACSET melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2018. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2018

In 2018, ACSET held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on 11 April 2018. The description of the GMS implementation is explained below.

RUPS Tahunan 11 April 2018

Pelaksanaan RUPS Tahunan dilaksanakan pada Rabu, 11 April 2018 di Graha CIMB Niaga Lt. 2, Financial Hall, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 22 tanggal 11 April 2018. Realisasi pelaksanaan RUPS Tahunan ACSET diuraikan sebagai berikut:

Annual GMS on 11 April 2018

Annual GMS was held on Wednesday, 11 April 2018, at Graha CIMB Niaga, 2nd floor, Financial Hall, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. The GMS was recorded in the Notarial Deed Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 22, dated 11 April 2018. The realization of ACSET's Annual GMS is described as follows:

Agenda Pertama Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Pengesahan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017. First Agenda Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements as well as Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2017.																							
Realisasi Resolution	Telah dilaksanakan sepenuhnya. RUPS telah menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta pengesahan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017, serta telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Fully implemented. GMS has approved and well-accepted the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements, as well as the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2017 and granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of and the Board of Directors and Board of Commissioners.																						
Agenda Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Second Agenda Determination of the Appropriation of the Company's Profit for the Financial Year 2017.																							
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan sepenuhnya. RUPS telah menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp154.245.355.402,- dengan rincian: Fully implemented. The GMS approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2017 amounting to Rp154,245,355,402,- with details as follows: a. Sebesar Rp88,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp61.600.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai; b. Sisanya sebesar Rp92.645.355.402,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. a. An amount of Rp88,- per share or total amount of Rp61,600,000,000,- distributed as cash dividends; b. The remaining amount of Rp92,645,355,402,- was recorded as the Company's retained earnings.																						
Agenda Ketiga Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Third Agenda Changes the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.																							
Realisasi Realization	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019 sebagai berikut: Fully implemented. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the closing AGMS of the Company to be held in 2019, are as follows: <table> <tr> <td>Direksi/ The Board of the Director</td><td></td></tr> <tr> <td>Presiden Direktur/ President Director</td><td>: Jeffrey G. Chandrawijaya</td></tr> <tr> <td>Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director</td><td>: Tan Tiam Seng Ronnie</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Hilarius Arwandhi</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Ellyjawati</td></tr> <tr> <td>Direktur/ Director</td><td>: Yohanes Eka Prayuda</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen/ Independent Director</td><td>: Djoko Prabowo</td></tr> <tr> <td>Dewan Komisaris/ The Board of the Commissioner</td><td></td></tr> <tr> <td>Presiden Komisaris/ President Commissioner</td><td>: Gidion Hasan</td></tr> <tr> <td>Komisaris/ Commissioner</td><td>: Iwan Hadianoro</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen/ Independent Commissioner</td><td>: Tjandrawati Waas</td></tr> </table>	Direksi/ The Board of the Director		Presiden Direktur/ President Director	: Jeffrey G. Chandrawijaya	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	: Tan Tiam Seng Ronnie	Direktur/ Director	: Hilarius Arwandhi	Direktur/ Director	: Ellyjawati	Direktur/ Director	: Yohanes Eka Prayuda	Direktur Independen/ Independent Director	: Djoko Prabowo	Dewan Komisaris/ The Board of the Commissioner		Presiden Komisaris/ President Commissioner	: Gidion Hasan	Komisaris/ Commissioner	: Iwan Hadianoro	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Tjandrawati Waas
Direksi/ The Board of the Director																							
Presiden Direktur/ President Director	: Jeffrey G. Chandrawijaya																						
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	: Tan Tiam Seng Ronnie																						
Direktur/ Director	: Hilarius Arwandhi																						
Direktur/ Director	: Ellyjawati																						
Direktur/ Director	: Yohanes Eka Prayuda																						
Direktur Independen/ Independent Director	: Djoko Prabowo																						
Dewan Komisaris/ The Board of the Commissioner																							
Presiden Komisaris/ President Commissioner	: Gidion Hasan																						
Komisaris/ Commissioner	: Iwan Hadianoro																						
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Tjandrawati Waas																						

Agenda Keempat

Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan, serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2018-2019.

Fourth Agenda

Determination of Salary and/or Allowances of the Directors of the Company and Honorarium and/or Allowances of the Board of Commissioners for the term of office 2018-2019.

Realisasi Realization	Telah dilaksanakan sepenuhnya. Dewan Komisaris telah menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018. Fully implemented. The Board of Commissioners has determined the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year 2018.
---------------------------------	--

Agenda Kelima

Penunjukan Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Fifth Agenda

Appointment of a Public Accountants to Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2018.

Realisasi Realization	Telah dilaksanakan sepenuhnya. RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018. Jumlah honorarium pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 telah diinformasikan pada Laporan Tahunan 2018. Fully implemented. The GMS has appointed the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Patners to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2018 fiscal year. The honorarium amount of the audit work of the Company's 2018 Financial Statements had been notified in the 2018 Annual Report.
---------------------------------	--

RUPS Luar Biasa 11 April 2018

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada Rabu, 11 April 2018 di Graha CIMB Niaga Lt. 2, Financial Hall, Jl. Jendral Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. Pelaksanaan RUPS tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 22 tanggal 11 April 2018. Realisasi pelaksanaan RUPS Luar Biasa ACSET diuraikan sebagai berikut:

Extraordinary GMS on 11 April 2018

The Extraordinary GMS was held on Wednesday, 11 April 2018 at Graha CIMB Niaga, 2nd floor, Financial Hall, Jl. Jendral Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190. The GMS has been recorded in the Notarial Deed Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 22, dated 11 April 2018. The realization of ACSET's Extraordinary GMS is described as follows:

Agenda

Persetujuan atas Rencana Transaksi Material berupa Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT United Tractors Tbk.

Approval of Material Transaction Plan namely transaction of Shareholder Loan Agreement with PT United Tractors Tbk.

Realisasi Realization	Rencana transaksi material berupa transaksi Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT United Tractors Tbk telah dilaksanakan sepenuhnya. Material transaction plan namely transaction of Shareholder Loan Agreement with PT United Tractors Tbk has been fully implemented.
---------------------------------	---

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan, tanpa turut serta dalam mengambil keputusan operasional, guna mencapai maksud dan tujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company's organ with the duty of supervising and providing advices to the Board of Directors in performing the latter's duty of managing the Company, without also making operational decisions, in order to achieve the purposes and objectives in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang telah efektif berlaku sejak Desember 2015. Isi Piagam Dewan Komisaris meliputi:

1. Dasar Hukum;
2. Filosofi – Nilai;
3. Tugas dan Wewenang;
4. Standar Etika;
5. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
6. Komposisi;
7. Pengangkatan dan Pengangkatan Kembali;
8. Pengunduran Diri;
9. Rangkap Jabatan;
10. Rapat;
11. Komite Dewan Komisaris;
12. Waktu Kerja;
13. Pertanggungjawaban;
14. Penilaian Kinerja dan Pemberian Upah; dan
15. Program Orientasi untuk Komisaris Baru.

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu kepada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, kewajiban serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut.

Kewajiban Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi; dan

Board of Commissioners Working Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities according to the Board of Commissioners Charter which has become effective since December 2015. Contents of the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. Legal Basis;
2. Philosophy - Value;
3. Duties and Authority;
4. Ethical Standards;
5. Relations with Shareholders and Other Stakeholders;
6. Composition;
7. Appointment and Re-Appointment;
8. Resignation;
9. Concurrent Positions;
10. Meetings;
11. Board of Commissioners' Committees;
12. Business Hours;
13. Accountability;
14. Performance Assessment and Provision of Wage; and
15. Orientation Program for New Commissioner.

The Board of Commissioners Charter is prepared based on the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2014 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
5. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity-Securities other than Shares Issued by a Listed Company; and
6. The Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Charter, the obligations, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows.

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Monitor the management policies as stipulated by the Board of Directors; and

- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan, serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi (dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi); dan
- Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

- Monitor and provide advice to the Board of Directors in managing the Company according to the Articles of Association and applicable laws and regulations, with due observance to the good corporate governance principles.

The duties of the Board of Commissioners include:

- To provide responses and recommendations on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
- To supervise the implementation of GCG principles in the Company's business activities;
- To supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's business risks and management's efforts in implementing internal controls;
- To supervise and provide advice to the Board of Directors in preparing and disclosing the periodic financial statements;
- To consider the Board of Directors decisions that require approval from the Board of Commissioners based on the Articles of Association;
- To provide reports on the implementation of the supervisory and advisory duties, which have been performed, in the annual report, and to review and approve the annual report;
- To carry out the nomination and remuneration functions (in the event of no Nomination and Remuneration Committee);
- Under certain circumstances, to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

Komposisi dan Independensi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris ACSET adalah 2 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Composition and Independency

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out during the GMS. The term of office of ACSET's Board of Commissioners is 2 years and can be reappointed by considering the electability of the candidate members of the Company's Board of Commissioners and complexity. Composition of the Board of Commissioners per 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Term of Office
Frans Kesuma	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Iwan Hadiangoro	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Tan Tiam Seng Ronnie	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Term of Office
Tjandrawati Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Wiltarsa Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi yang tercermin dari usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Informasi keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners currently in position already has a diverse composition reflected in age, gender, skill, work experience, and educational background of the members. This diversity aims to ensure effectiveness of the Board of Commissioners' supervision function on the Company's management. Information of the composition diversity of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile section.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, apabila anggota Dewan Komisaris berjumlah lebih dari 2 orang, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris ACSET berjumlah 5 orang dengan 2 orang diantaranya sebagai Komisaris Independen atau sekitar 30% dari jumlah Komisaris yang menjabat.

Independent Commissioner

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in the event that members of the Board of Commissioners are more than 2 persons, the Company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. In 2019, ACSET's Board of Commissioners consisted of 5 persons, which 2 persons of them are Independent Commissioners or about 30% of all Commissioners in position.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, maka Komisaris Independen ACSET harus memenuhi persyaratan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria to Designate the Independent Commissioner

Based on the provisions of the Financial Services Authority, ACSET's Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment;
2. Does not have a direct or indirect share ownership in the Company;
3. Does not have any affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders; and
4. Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

ACSET menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan cara menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Terkait hal tersebut, hubungan afiliasi Dewan Komisaris telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat melaksanakan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 perusahaan publik lainnya;
2. Menjadi anggota Komite paling banyak pada 5 komite di perusahaan, termasuk diantaranya Perseroan;
3. Menjadi anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 perusahaan lain, dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi; dan
4. Dalam hal seorang Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lainnya, Komisaris tersebut dapat menjabat sebagai Komisaris paling banyak pada 4 perusahaan lainnya (tidak termasuk jabatannya di Perseroan).

Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat terkait:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2019 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan;

The Board of Commissioners' Affiliation Relationship

ACSET guarantees the effectiveness of the Board of Commissioners in making decision and the independence in carrying out its duties by maintaining the affiliation relationship between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Related to this, the Board of Commissioners' affiliation relationship has been elaborated in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners' Profile.

Board of Commissioners Concurrent Positions

The Board of Commissioners may have concurrent positions in other public companies provided that it does not conflict with any applicable rules and regulations. The provisions of concurrent positions of the Board of Commissioners are as follows:

1. Become member of the Board of Directors and Board of Commissioners at most in 2 other public companies;
2. Become member of Committee at most in 5 committees in a company, including one of which is in the Company;
3. Become member of the Board of Commissioners at most in 4 other companies, in the event that such member of the Board of Commissioners does not concurrently hold position as member of the Board of Directors; and
4. In the event that a Commissioner does not concurrently hold a position as a Director in another company, such Commissioner may hold position as a Commissioner at most in 4 other companies (excluding the position in the Company).

Information on the Board of Commissioners' concurrent positions is elaborated further in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners' Profile section.

Board of Commissioners Duty Implementation

Throughout 2019, the Board of Commissioners performed duties and responsibilities in connection with monitoring and providing advice related to:

1. Reviewing and approving the Company's 2019 work plan submitted by the Board of Directors;
2. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advices to the Board of Directors on the Company's performance;

3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh komite tersebut;
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2019;
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit;
6. Memberikan persetujuan atas pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
7. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian atau perolehan pinjaman yang melebihi jumlah tertentu; dan
8. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian *capital injection* Perseroan kepada Entitas Anak.

3. Conducting periodic reviews and providing directions to the Audit Committee on the reports submitted by the committee;
4. Reviewing and approving the distribution of the Company's interim dividends in 2019;
5. Approving changes to the composition of Audit Committee;
6. Approving the appointment of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee;
7. Reviewing and granting approval for providing or obtaining loans exceeding certain amount; and
8. Reviewing and approving the provision of capital injection to the Company's Subsidiaries.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sedangkan, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Pelaksanaan Rapat

Jadwal rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2019 telah disusun di akhir tahun 2018. Selama tahun 2019 tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 95%. Dewan Komisaris juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, yaitu pengambilan keputusan secara sirkuler, jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris adalah 95%. Rapat bersama membahas tentang rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit (laporan keuangan, internal audit, manajemen risiko dan *legal case report*), rencana transaksi-transaksi yang signifikan, serta kondisi ekonomi makro dan usulan keputusan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan 2019.

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

Based on the provisions in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority regulation, as well as the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners must hold periodical meeting of at least 1 (one) time every 2 (two) months. Whereas, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

Meeting Implementation

The schedule of the Company's Board of Commissioners' meeting in 2019 had been arranged at the end of 2018. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an average attendance rate of 95%. The Board of Commissioners may also make valid decision without holding meeting, which is circular decision, provided that all members of the Board of Commissioner have been notified in writing about the submitted proposal and all members of the Board of Commissioner give approvals on the proposal submitted in writing and sign the approvals.

In 2019, the Board of Commissioners also held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of 95% for the Board of Commissioners. The joint meetings discussed the Company's work plan, performance, Audit committee's reports (financial statements, internal audit, risk management, and legal case reports), significant transaction plans, and macroeconomic conditions, and proposals of resolutions to submitted in the 2019 Annual GMS.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Perseroan mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan profesional antara lain melalui kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi pembicara utama atau peserta.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2019. Program orientasi tersebut dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, antara lain terkait nilai-nilai Perseroan, ACSET *Management System*, kegiatan usaha Perseroan, *Good Corporate Governance* ACSET, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki dasar pertimbangan dalam mengajukan usulan nominasi anggota Dewan Komisaris ataupun dalam mengangkat anggota komite. Hasil penilaian kinerja juga menjadi dasar dalam penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan komite di bawahnya.

Kriteria Penilaian

Adapun kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
3. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan; dan

Competence Development

In order to support the implementation of duties and authority of the Board of Commissioners, the Company supports the participation of members of the Board of Commissioners in various professional development programs, such as seminar or training programs where members of the Company's Board of Commissioners become the main speakers or participants.

Orientation Program for New Commissioner

The Company has implemented orientation program for the Board of Commissioners' members who were appointed in the 2019 Annual GMS. The orientation program was held in order to provide understanding to the new member of the Board of Commissioners, among others, on Company values, ACSET's Management System, Company's business activities, ACSET Good Corporate Governance, as well as duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance Assessment Policy, Procedure, and Implementation

Based on the Board of Commissioners' Guidelines, the Board of Commissioners' performance assessment is conducted periodically by the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment results will be submitted to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners will have a basis of consideration in submitting nomination proposals of members the Board of Commissioners or in appointing members of the Committee. The performance assessment results will also be a basis in determining remuneration for members of the Board of Commissioners and committees under the Board.

Assessment Criteria

Assessment criteria of the Board of Commissioners' performance include:

1. Performing duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Executing results of the GMS resolutions;
3. Monitoring performed by the Board of Commissioners on the management and administering policies of the Board of Directors, providing input and advice to the Board of Directors for the Company's interests and in order to achieve the Company objectives; and

4. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan memuaskan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan telah dipenuhi dan dikomunikasikan secara berkala untuk meningkatkan kualitas implementasinya pada periode selanjutnya.

4. Achieving the realization of the Company's annual work plan and budget.

Assessment Result

Assessment results of the Board of Commissioners' performance showed that for the 2019 fiscal year, the Board of Commissioners had a good and satisfying performance. The duties and responsibilities of each organ of the Company had been fulfilled and communicated periodically to improve the implementation quality for the subsequent period.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Namun demikian, meskipun pengelolaan Perseroan menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota Direksi, terdapat pembagian tugas dan wewenang yang jelas di antara setiap anggota.

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ responsible for the management of the Company in order to achieve the purposes and objectives with good will, full responsibility, and caution. Although the management of the Company is a shared responsibility of all members of the Board of Directors, there is a clear division of duties and authority among all members.

Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Direksi telah memiliki Piagam Direksi yang telah efektif berlaku sejak Desember 2015. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Isi pedoman kerja Direksi meliputi:

1. Dasar Hukum;
2. Filosofi-Nilai;
3. Tugas dan Wewenang;
4. Standar Etika;
5. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
6. Komposisi;
7. Pengangkatan dan Pengangkatan Kembali;
8. Pengunduran Diri;
9. Rangkap Jabatan;
10. Rapat;
11. Waktu Kerja;
12. Pertanggungjawaban;
13. Penilaian Kerja dan Remunerasi;
14. Hal-hal yang Perlu Disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
15. Program Pengenalan untuk Direktur Baru.

Board of Directors Working Guidelines

In accordance with Financial Services Authority regulations, the Board of Directors already has had Board of Directors' Charter effective since December 2015. The guidelines aim to provide directions to the Board of Directors in implementing its duties and responsibilities. Contents of the Board of Directors Charter are as follows:

1. Legal Basis;
2. Philosophy - Values;
3. Duties and Authorities;
4. Rules of Conduct;
5. Relationship with the Shareholders and Other Stakeholders;
6. Composition;
7. Appointment and Reappointment;
8. Resignation;
9. Concurrent Positions;
10. Meeting;
11. Working Hours;
12. Accountability;
13. Performance Assessments and Remuneration;
14. Matters to be Approved by the Board of the Commissioners; and
15. Induction Program for New Director.

Piagam Direksi disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Peraturan lain yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
6. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Secara umum, Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memastikan Perseroan tetap kompetitif;
2. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Secara khusus, Presiden Direktur bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi operasional perusahaan, memastikan berjalannya implementasi GCG, serta memastikan agar

The Board of Directors Charter is prepare based on:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association; and
4. Other applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Board of Directors Charter, the collective duties and responsibilities are as follows:

1. To prepare vision, mission, values, and strategic plans of the Company in the forms of corporate plan and work plan;
2. To establish the Company's organizational structure, complete with details of duties of each division and business unit;
3. To control and develop the resources owned by the Company effectively and efficiently;
4. To establish the Company's internal control and risk management system;
5. To carry out the Company's social and environmental responsibilities;
6. To manage the Shareholders Register and Special Register;
7. To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual reports;
8. To prepare and submit material information to the public; and
9. To organize the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

Board of Directors' Division of Duties and Responsibilities

Division of duties and responsibilities among members of the Board of Directors aims to ensure the implementation and continuous achievement of the Company's objectives in the future in a more systematic, efficient, and effective way. In general, the President Director together with other members of the Board of Directors have the following duties and responsibilities to:

1. Ensure the Company remains competitive;
2. Ensure compliance with laws and regulations.

In particular, the President Director is responsible for coordinating the Company's operations, ensuring the implementation of GCG, and ensuring that business activities

kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur tersebut meliputi:

1. Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan;
2. Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi, serta pembelian dan investasi;
3. Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan
4. Mengendalikan dan mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan.

Sedangkan, anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas aspek pengelolaan Perseroan sesuai pembidangan tugas yang disyaratkan dalam pengangkatannya sebagai Direktur, yaitu:

are conducted in accordance with the Company's vision, mission, objectives, strategies, policies, and work plans. The duties and responsibilities of the President Director include:

1. Ensuring the integration of all Company's initiatives;
2. Coordinating operational activities within the scope of internal audit, corporate communications, as well as purchase and investments;
3. Coordinating risk management and enterprise development; and
4. Controlling and evaluating the implementation consistency of GCG principles and Code of Ethics in the Company.

Meanwhile, other members of the Board of Directors are responsible for the Company's management aspects in accordance with the assignment of duties required in her appointment as Director, which is:

Nama Name	Bidang Tugas Field of Duty
Jeffrey G. Chandrawijaya	Presiden Direktur yang membawahi Bidang Fungsi Korporat dan <i>Business Development and Tender</i> President Director in charge of Corporate Functions and Business Development and Tender
Hilarius Arwandhi	Direktur yang membawahi Bidang Operasional Director in charge of Operations
Yohanes Eka Prayuda	Direktur yang membawahi Bidang <i>Human Capital and Operation Support</i> Director in charge of Human Capital and Operation Support
Ellyjawati	Direktur yang membawahi Bidang Keuangan Director in charge of Finance
Djoko Prabowo	Direktur yang membawahi Bidang Operasional II Director in charge of Operations II

Komposisi dan Independensi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Berikut susunan komposisi Direksi ACSET pada tahun 2019.

Composition and Independency

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out at the GMS after considering the electability of the candidate member of the Board of Directors and the Company's complexity, therefore, the Board of Directors can make decisions effectively. Below is the composition of ACSET's Board of Directors in 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Term of Office
Jeffrey G. Chandrawijaya	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Hilarius Arwandhi	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Yohanes Eka Prayuda	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Ellyjawati	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021
Djoko Prabowo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 Annual GMS Resolution on 10 April 2019	2019-2021

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan yang diperlukan guna memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi, sesuai bidangnya masing-masing. Informasi keberagaman komposisi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi.

Hubungan Afiliasi Direksi

ACSET menjamin efektivitas pengambilan keputusan dan independensi pelaksanaan tugas Direksi dengan cara menjaga hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham. Terkait hal tersebut, hubungan afiliasi Direksi telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi.

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat melaksanakan rangkap jabatan di perusahaan publik lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan rangkap jabatan Direksi, yaitu:

1. Menjadi anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Menjadi anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Menjadi anggota Komite paling banyak pada 5 emiten atau perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Uraian rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan terkait:

1. Menyusun perencanaan Perseroan;
2. Memenuhi target kinerja Perseroan;
3. Mengelola aset dan keuangan;

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The Board of Directors' members currently in charge have represented the diverse compositions of age, gender, skills, work experience, and educational background required to ensure that the management and administration of the Company is carried out in an effective way by members of the Board of Directors, in accordance with the respective field. Information of the composition diversity of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Directors Profile section.

The Board of Directors' Affiliation Relationship

ACSET guarantees the effectiveness of decision making and independency of duty implementation of the Board of Directors by maintaining affiliation relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Shareholders. Regarding this matter, the Board of Directors' affiliation relationships have been included in the Company Profile Chapter, the Board of Directors' section.

Board of Directors Concurrent Positions

Board of Directors may carry out concurrent positions in other public companies provided that this is not in conflict with the applicable rules and regulations. The provisions of the concurrent positions of the Board of Directors are as follows:

1. May become a member of the Board of Directors at 1 other public company the most;
2. May become a member of the Board of Commissioners at 3 other public companies the most; and
3. May become a member of the Committee at 5 public companies the most, provided that the said member is also a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Description of the Board of Directors concurrent positions can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Directors Profile section.

Board of Directors Duty Implementation

Throughout 2019, the Board of Directors performed duties and responsibilities in managing the Company related to:

1. Preparing the Company's plan;
2. Achieving the Company's performance targets;
3. Managing asset and finance;

4. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 46 (empat puluh enam) kali dan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Menyelenggarakan RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada 11 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada 27 September 2019;
7. Mengawasi dan memperbaiki proses bisnis internal;
8. Menerapkan dan mengawasi GCG dalam setiap kegiatan usaha; dan
9. Melaksanakan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Direksi, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sedangkan, rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 46 (empat puluh enam) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 92%. Adapun agenda dalam rapat Direksi adalah membahas rencana kerja Direksi; kondisi ekonomi, perkembangan industri, serta dampaknya terhadap pencapaian Perseroan; rekomendasi Direksi; usulan pekerjaan dan transaksi yang signifikan; penyelenggaraan RUPS; serta nominasi Dewan Komisaris dan Direksi bagi Entitas Anak.

Pada tahun 2019, Direksi juga telah mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi tingkat kehadiran 95%.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Direksi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Guna menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2019, Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar yang diuraikan sebagai berikut:

4. Holding the Board of Directors' meetings for 46 (forty-six) times and 6 (six) times joint meetings with the Board of Commissioners;
5. Attending the Board of Commissioners' meetings;
6. Convening the GMS, which were Annual GMS on 11 April 2019 and Extraordinary GMS on 27 September 2019;
7. Monitoring and improving the internal business process;
8. Implementing and supervising GCG in each business activity; and
9. Performing other duties related to the Company's management.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Based on the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' meetings must be held periodically, at least 1 (one) time in each month. Whereas, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Board of Directors may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

Meeting Implementation

In 2019, the Board of Directors held 46 (forty-six) internal meetings with an average attendance rate of 92%. The Board of Directors' meeting agenda is to discuss the Board of Directors' work plan; economical condition, industry development, as well as its impacts on the Company's achievement; the Board of Directors' recommendations; work proposals and significant transactions; GMS convention; and nomination of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners for Subsidiaries.

In 2019, the Board of Directors also attended the joint meetings with the Board of Commissioners for 6 (six) times with an average attendance rate of 95%.

Competence Development

Competence Development of the Board of Directors is managed by the Corporate Secretary. To support the duty implementation, the Board of Directors participates in various competence development programs, either formal or informal ones. In 2019, the Board of Directors attended and participated in various trainings, workshops, conferences, seminars as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competence Development/ Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
Jeffrey G. Chandrawijaya	Presiden Direktur President Director	• Seminar Ekonomi Makro 2019 Astra Group;	Astra International	25 Juli 2019 25 July 2019
		• Astra Group 2019 Macro Economic Seminar;		
		• <i>Technical Seminar on Sustainable Energy & Environment</i> HDEC BPPT & ITB; dan	Hyundai Engineering & Construction – BPPT	1 Agustus 2019 1 August 2019
		• Technical Seminar on Sustainable Energy and Environment HDEC BPPT & ITB; and		
		• ISO 37001:2016 (Anti Penyuapan).	TUV NORD	22 Mei 2019 22 May 2019
		• ISO 37001:2016 (Anti Bribery).		
Hilarius Arwandhi	Direktur Director	• ISO 37001:2016 Anti Penyuapan	TUV NORD	22 Mei 2019 22 May 2019
		• ISO 37001:2016 Anti Bribery		
Yohanes Eka Prayuda	Direktur Director	• Seminar Ekonomi Makro 2019 Astra Group;	Astra International	25 Juli 2019 25 July 2019
		• Astra Group 2019 Macro Economic Seminar;		
		• <i>Construction Safety</i> Dojo; dan	Astra Daihatsu Motor-Sunter	29-30 Oktober 2019 29-30 October 2019
		• Construction Safety Dojo; and		
		• ISO 37001:2016 (Anti Penyuapan).	TUV NORD	22 Mei 2019 22 May 2019
		• ISO 37001:2016 (Anti Bribery).		
Ellyjawati	Direktur Director	• Seminar Ekonomi Makro 2019 Astra Group; dan	Astra International	25 Juli 2019 25 July 2019
		• Astra Group 2019 Macro Economic Seminar; and		
		• ISO 37001:2016 (Anti Penyuapan).	TUV NORD	22 Mei 2019 22 May 2019
		• ISO 37001:2016 (Anti Bribery).		
Djoko Prabowo	Direktur Director	• <i>Technical Seminar on Sustainable Energy & Environment</i> HDEC BPPT dan ITB;	Hyundai Engineering & Construction – BPPT	1 Agustus 2019 1 August 2019
		• Technical Seminar on Sustainable Energy and Environment HDEC of BPPT and ITB;		
		• ISO 37001:2016 (Anti Penyuapan); dan	TUV NORD	22 Mei 2019 22 May 2019
		• ISO 37001:2016 (Anti Bribery); and		
		• <i>Indonesian Constructions Association (ICA) International Conference</i> 2019.	Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI)	13 September 2019
		• 2019 International Conference of Indonesian Constructions Association (ICA).		

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Mengingat adanya perubahan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019, maka Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi tersebut dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat tersebut

Orientation Program for New Director

Considering the change in membership of the Board of Directors based on the 2019 Annual GMS resolutions, the Company has conducted orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program was held in order to provide understanding to the newly appointed members of the

mengenai Perseroan, antara lain terkait nilai-nilai Perseroan, ACSET *Management System*, kegiatan usaha Perseroan, *Good Corporate Governance* ACSET, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Piagam Direksi serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan piagam tersebut, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas dalam penentuan remunerasi bagi anggota Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan, mengelola bisnis dan segala urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan pemenuhan tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan.

Board of Directors, among others, on Company values, ACSET's Management System, Company's business activities, ACSET's Good Corporate Governance, as well as duties and responsibilities of the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors

Policies, Procedures and Assessors of Performance Assessments

The Board of Directors performance assessment is regulated in the Board of Directors Charter and the Nomination and Remuneration Committee Charter. Based on these charters, the performance assessment of the Board of Directors will be carried out on a periodical basis by the Nomination and Remuneration Committee.

Performance evaluation result of each member of the Board of Directors is one of the considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors. The performance evaluation result of the Board of Directors is also a parameter for assessment and improvement of effectiveness in determining remuneration for members of the Board of Directors.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria of the Board of Directors are as follows:

1. To carry out the Board of Directors duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association;
2. To execute GMS resolutions; and
3. To execute the Company's annual work plan and budget.

Assessment Result

Throughout 2019, the Board of Directors performed the Company's management duties. The Board of Directors, with good will and full responsibility, has performed all duties mandated, managed business and all matters regarding the Company by focusing on the Company's interests and the balance in fulfilling responsibilities to all parties having interests in the Company's activities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan RUPS Tahunan 2019, telah ditetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industri sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji pokok;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem atau insentif kerja.

The Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures and Basis for Determining the Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS or through delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners. Based on the 2019 Annual GMS, remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors were determined by considering opinion and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Basis of Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The basic considerations of the Nomination and Remuneration Committee in providing input on remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors are:

1. Remuneration that is applicable to the industry in line with the Company's business activities and similar businesses of similar scale in the similar industry;
2. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance target achievement of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. Balance between fixed and variable allowances.

Remuneration Structure of the the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration component of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

1. Basic salary;
2. Benefits;
3. Facilities; and
4. Tantiem or work incentive.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp19,25miliar yang terdiri dari manfaat jangka pendek sebesar Rp14,97miliar serta manfaat paska kerja dan jangka panjang sebesar Rp4,27miliar.

Remuneration Amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of the entire ACSET Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019 are Rp19.24billion which consists of short-term benefits of Rp14.97billion and post-employment and long-term benefits of Rp4.27billion.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang kuat, serta secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah efektif berlaku sejak 14 Agustus 2015. Isi piagam tersebut meliputi:

1. Tujuan dan Sasaran;
2. Peranan dan Tanggung Jawab;
3. Pelaporan;
4. Kewenangan;
5. Organisasi; dan
6. Amandemen terhadap Piagam dan Kinerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan piagam tersebut, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengulas kredibilitas dan objektivitas atas laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada pihak eksternal serta Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengulas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi-regulasi pasar modal serta hukum dan regulasi-regulasi umum sehubungan dengan aktivitas usaha Perseroan;

Committees Under the Board of Commissioners

Audit Committee

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of the Board of Directors' functions. This is intended to ensure that the Company is managed with a strong and consistent management in accordance with the GCG principles spirited by the Company's values and ethics.

Basis of Establishment of Audit Committee

Basis of establishment of Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

Working Guidelines for Audit Committee

The Audit Committee has had Audit Committee Charter effective since 14 August 2015. Contents of the charter include:

1. Objectives and Targets;
2. Roles and Responsibilities;
3. Reporting;
4. Authority;
5. Organization; and
6. Amendment to Audit Committee Charter and Performance.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Based on the Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To review the credibility and objectivity of any financial statements that will be published by the Company for external parties, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange, such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. To review the Company's compliance with the capital market regulations and laws, and any general regulations related to Company's business activities;

3. Menyediakan opini yang bersifat independen, dalam hal terdapat perbedaan opini di antara manajemen dan auditor eksternal;
4. Menyediakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Direksi mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan kemandirian, keobyektifan, ruang lingkup kerja dan biaya, termasuk mengulas bersama mengenai:
 - a. Rencana audit dan ruang lingkup kerja audit tahunan;
 - b. Hasil audit tahunan dan opini terhadapnya;
 - c. Kecukupan kontrol internal Perseroan; serta
 - d. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi-regulasi.
5. Mengulas aktivitas audit internal dan mengawasi tindak lanjut penemuan-penemuan audit internal oleh Direksi, termasuk mengulas bersama mengenai:
 - a. Rencana dan ruang lingkup kerja aktivitas audit internal;
 - b. Hasil penemuan-penemuan audit; serta
 - c. Implementasi kontrol internal Perseroan.
6. Mengulas implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko;
7. Mengulas setiap keluhan sehubungan dengan proses pembukuan (*accounting*) dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Mengulas dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit juga bertanggung jawab dalam menyediakan pelaporan yang terdiri dari:

1. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris, setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, yang menjelaskan rincian aktivitas Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan secara terperinci hal-hal signifikan yang perlu untuk diperhatikan Dewan Komisaris; dan
2. Menyediakan laporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Ketua Komite Audit harus merupakan seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit wajib mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan. Berikut komposisi Komite Audit per 31 Desember 2019.

3. To give independent opinions in the event that there are differences of opinion between the management and external auditors;
4. To give recommendations to the Board of Commissioners as proposed by the Board of Directors regarding the appointment of public accountant, based on independency, objectivity, scope of work, and costs, including reviewing:
 - a. The audit plan and the scope of work of the annual audit;
 - b. The results of the annual audit and related opinions;
 - c. The adequacy of the Company's internal controls; and
 - d. The Company's compliance with the prevailing laws and regulations.
5. To review the internal audit activities and to monitor the internal audit findings follow-up by the Board of Directors, including to do a review on:
 - a. Internal audit activities plan and scope of work;
 - b. Audit findings; and
 - c. Implementation of the Company's internal controls.
6. To review the implementation of risk management in the Company;
7. To review any complaints related to the Company's financial accounting and reporting process;
8. To review and give advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. To maintain the confidentiality of all Company documents, data and information.

The Audit Committee is also responsible for providing the following reports:

1. Written report to the Board of Commissioners, at least once in 2 (two) months detailing the Audit Committee activities, follow-up recommendations, and a detailed explanation on significant matters that need to be considered by the Board of Commissioners; and
2. Special reports to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee Composition

Based on Financial Services Authority Regulation, the head of the Audit Committee shall be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. Audit Committee members must have knowledge and experience in accounting and finance. Below is the composition of Audit Committee per 31 December 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Tjandrawati Waas	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2019 Circular Decision of the Board of Commissioners dated 14 May 2019	2019-2021
Wiltarsa Halim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2019 Circular Decision of the Board of Commissioners dated 14 May 2019	2019-2021
Handy Effendy Halim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2019 Circular Decision of the Board of Commissioners dated 14 May 2019	2019-2021

Independensi Komite Audit

Salah satu faktor independensi Komite Audit adalah Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen sehingga pemberian saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan. Setiap anggota Komite Audit dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, baik secara individual maupun kolektif, demi kepentingan Perseroan dan telah menyatakan independensinya secara berkala dengan menandatangani surat pernyataan independensi. Kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan Pemegang Saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit; dan
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2019 sesuai dengan yang tercantum pada piagam Komite Audit meliputi:

1. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2018;
2. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2019 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS;
3. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC);

Independence of the Audit Committee

One of the independence factors in the Audit Committee is that the head of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner so that advices given on supervising duties of the Board of Commissioners is free from conflict of interests. Every member of the Audit Committee can act independently in performing the functions and duties, both individually and collectively, for the Company's interest and has stated the independence periodically by signing a statement letter of independence. Criteria of independence that shall be met by the Audit Committee includes:

1. Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Does not own any shares or have relationship with the Company Shareholders;
3. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee; and
4. Not serving as a political party caretaker and holding a position in the government.

Audit Committee Duty Implementation

Audit Committee activities implementation throughout 2019 as enlisted in the Audit Committee Charter include:

1. Performed performance evaluation of external auditor for 2018;
2. Arranged selection criteria and provided recommendation on external auditors appointment for 2019 to the Board of Commissioners as the basis to propose appointment of external auditors to the GMS;
3. Studied the independence and objectivity of the external auditor appointed, which was Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Patners (member of PwC global network);

4. Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal;
5. Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan;
6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - a. Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - b. Proses pengawasan internal;
 - c. Proses audit;
 - d. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - e. Proses pengelolaan risiko;
7. Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal;
8. Melakukan 4 (empat) rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, personalia, *legal*, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan; dan
9. Menyerahkan dan mempresentasikan 4 (empat) laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

4. Studied the annual audit program scope of the external auditors;
5. Studied audit results of external auditors of the Company's financial statements;
6. Examined the Company governance on:
 - a. Financial statements and other financial information that will be submitted to government institutions and the public;
 - b. Internal control process;
 - c. Audit process;
 - d. Compliance with laws and regulations; and
 - e. Risk management process;
7. Held annual meeting with external auditors;
8. Held 4 (four) quarterly meetings with accounting, finance, human capital, legal, internal supervision, and risk management officials of the Company; and
9. Submitted and presented 4 (four) quarterly reports to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Komite Audit juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 94%.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, anggota Komite Audit tidak berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi, namun anggota Komite Audit menjadi pembicara seminar atau pengajar, membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan lainnya.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

In accordance with Audit Committee Charter provisions, Audit Committee meetings must be held at least 1 (one) time every 3 (three) months. Furthermore, additional meetings can be held as required in order to discuss certain issues. The Audit Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

Meeting Implementation

Throughout 2019, the Audit Committee conducted 6 (six) meetings with an average attendance rate of Audit Committee members of 94%.

Competence Development

In 2019, members of Audit Committee did not participate in competence development programs, but members of Audit Committee became seminar speakers or instructors, and shared knowledge to other stakeholders.

Pernyataan Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk (“Perseroan”)

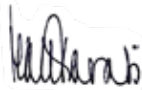
Audit Committee Statement of PT Acset Indonusa Tbk (“the Company”)

Kami, seluruh anggota Komite Audit, dengan ini menyatakan telah melaksanakan sepenuhnya tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2019.

We, all members of the Audit Committee, hereby declare that we have fully carried out our duties and responsibilities during the financial year of 2019.

Jakarta, 12 Maret 2020

Jakarta, 12 March 2020



Tjandrawati Waas

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee



Wiltarsa Halim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Handy Effendy Halim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang efektif berlaku sejak Desember 2015. Isi pedoman tersebut meliputi:

1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
3. Pengangkatan;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Rapat; dan
6. Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan; dan

Nomination and Remuneration Committee

As an integral part of GCG principle implementation efforts, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee. This committee has a function to assist the Board of Commissioners with implementing supervisory function and duty related to nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Basis of establishment of the Nomination and Remuneration Committee is the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has already had the Nomination and Remuneration Committee Charter effective since December 2015. Contents of the guidelines include:

1. Duties and Responsibilities;
2. Composition and Membership Structure;
3. Appointment;
4. Work Conduct and Procedures;
5. Meetings; and
6. Reporting.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on that, the Nomination and Remuneration Committee has duties and authorities as follows:

1. Nomination Function
 - a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:
 - Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners positions;
 - Policies and criteria needed in the process of nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners to conduct the performance assessment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the predetermined criteria; and

- c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerjanya.

- c. Propose eligible candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS for obtaining approval.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:
- Remuneration structure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Remuneration policies of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Remuneration amount of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating whether the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is in line with their performance.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki integritas yang tinggi dan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang memadai di bidang usaha yang sesuai dengan Perseroan. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee are based on the Decision of the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee must have high integrity, abilities, skills, and adequate experience in the business field that suits the Company. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is described below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Tjandrawati Waas	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler tanggal 27 Juni 2019 Circular Resolution dated 27 June 2019	2019-2021
Frans Kesuma	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler tanggal 27 Juni 2019 Circular Resolution dated 27 June 2019	2019-2021
Iwan Hadiangoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler tanggal 27 Juni 2019 Circular Resolution dated 27 June 2019	2019-2021

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjaga independensi di sepanjang proses dan pengambilan keputusan, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen. Selain itu, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perlu memiliki kualifikasi sebagai berikut.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In order to maintain independence throughout the decision-making process, the Head of Nomination and Remuneration Committee shall be held by an Independent Commissioner. Furthermore, all members of the Nomination and Remuneration Committee should have the following qualifications.

1. Untuk anggota dari dalam Perseroan, dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur SDM Perseroan;
2. Untuk anggota dari luar Perseroan:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; serta
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengusulkan dan mengidentifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Mengusulkan/menentukan dan menelaah remunerasi dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi beserta anggotanya;
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan;
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Rapat

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, serta dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk terus mengikuti pengembangan kompetensi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, konferensi, seminar, dan lokakarya.

1. For members that come from within the Company, they may originate from the Board of Commissioners members or those who hold managerial positions under the Company's HR Director;
2. For members that come from outside the Company:
 - a. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders;
 - b. Have nominations and/or remuneration experience; and
 - c. Do not hold any concurrent positions as the member of other committee in the Company.

Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation

During the year 2019, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. To propose and identify qualified candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors members to be further approved by the GMS;
2. To propose/determine and review the remuneration and remuneration structure for the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors;
3. To review the nomination and remuneration policies related to performance assessment policies, resignation policies, and any development programs;
4. To conduct the performance assessment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a predetermined assessment processes and criteria.

Meetings

Meeting Policy

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least 1 (one) times in 4 (four) months, and additional meetings can be held if required.

Meeting Implementation

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with an average attendance rate of 100%.

Competence Development

The Nomination and Remuneration Committee is committed to continuously developing competence to improve efficiency and effectiveness in implementing its duties and responsibilities. Competence development can be performed in various forms, among others through education, training, conference, seminar, and workshop.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan pada uraian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan.

The detailed information related to the competency development of the Nomination and Remuneration Committee is stated in the description of the Board of Commissioners Profile under the Company Profile Chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah terlibat aktif dalam memberikan pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan yang disampaikan oleh Komite-Komite, Dewan Komisaris mampu meningkatkan kualitas pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite-Komite selama tahun buku 2019.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have actively involved in providing consideration required to improve the quality of GCG implementation and quality of the Company's growth. Based on the consideration submitted by the Committees, the Board of Commissioners can improve the quality of the advices and directions provided to the the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners appreciated the Committees performance throughout the 2019 fiscal year.

Organ di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maria Cesilia Hapsari berdasarkan Surat Keputusan No. 002/AI/SK-DIR/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Organs under the Board of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison party that bridges the interests of the Company with external parties, especially in maintaining the public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication among the Company organs, relationship between the Company and its Shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensures the Company's compliance with capital market laws and regulations.

Profile of the Corporate Secretary

In 2019, the Corporate Secretary was held by Maria Cesilia Hapsari based on the Decree No. 002/AI/ SK-DIR/VI/2015 dated 17 June 2015. The full profile of the Corporate Secretary can be seen in the chapter of Company Profiles in this Annual Report.

Working Guidelines

The Corporate Secretary performs its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memastikan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik;
3. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
4. Mendukung sosialisasi dan implementasi filosofi perusahaan, nilai perusahaan, sistem, dan budaya perusahaan;
5. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, pengawasan dan penelaahan pelaksanaan Kode Etik ACSET;
6. Memberikan masukan terhadap *strategic corporate planning* Perseroan;
7. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan serta bursa efek dimana efek Perseroan tercatat;
8. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dengan baik dan tepat waktu;
9. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi Perseroan;
10. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat; dan
12. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan tata kelola Perusahaan yang baik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Menyelenggarakan RUPS tahun buku 2018 pada 11 April 2019 dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 27 September 2019;
2. Memastikan frekuensi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi agar sesuai dengan

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Give input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding capital market laws and regulations;
2. Ensure that the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings are running well and on schedule, as well as prepare and properly keep the minutes;
3. Ensure that the General Meeting of Shareholders is held properly and on a regular basis;
4. Supporting the dissemination and implementation of the company's philosophy, corporate values, systems and corporate culture;
5. Synergize with related divisions to disseminate, implement, supervise, and review the implementation of ACSET Code of Ethics;
6. Provide input on the Company's strategic corporate planning;
7. As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, and Stock Exchange where the Company's securities are listed;
8. Ensure proper and timely administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority and the stock exchange;
9. Prepare and/or communicate material information accurately and adequately to the Indonesian capital market community, including regarding the Company's performance and corporate actions;
10. Establish good relationship with stakeholders to foster trust in management's ability to manage the Company and build long-term value for stakeholders;
11. Conduct orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
12. Keep updated with the capital market development, especially with the applicable regulations and international practices relating to good corporate governance.

Corporate Secretary Duty Implementation

During the year of 2019, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Convening the GMS for the 2018 fiscal year on 11 April 2019 and Extraordinary GMS on 27 September 2019;
2. Ensuring frequency of and coordinating the meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to comply

peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang pasar modal maupun peraturan lainnya, termasuk dalam ketersediaan agenda dan materi rapat;

3. Mendokumentasikan risalah hasil rapat Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memastikan pedoman serta kebijakan telah dibuat dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
5. Menyusun laporan tahunan;
6. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku;
7. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang terkait dengan pasar modal serta menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan kegiatan hubungan investor, seperti *analyst meeting*, *one-on-one meeting*, *project visit*, *conference call*, *conference* luar negeri maupun dalam negeri;
9. Menerbitkan siaran pers sebanyak 6 (enam) kali kepada publik dan media massa; dan
10. Menyelenggarakan paparan publik tahunan pada 27 September 2019.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pendidikan, pelatihan, konferensi, dan lokakarya. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019.

with the applicable laws and regulations, either the ones applicable in capital market or other regulations, including the availability of the agenda and meeting materials;

3. Documenting the minutes of meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Ensuring that guidelines and policies have been made and implemented in accordance with the applicable laws and regulations by still referring to the GCG principles;
5. Preparing annual report;
6. Submitting periodic report and incidental report to regulators as per the applicable provisions;
7. Keeping up with capital market development, mainly the applicable laws and regulations in capital markets, among others by ensuring compliance with new regulations released by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulations related to capital markets and submitting that information and providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. Implementing investor relations activities, such as analyst meetings, one-on-one meetings, project visits, conference calls, conferences held domestically or abroad;
9. Issuing 6 (six) press releases to the public and mass media; and
10. Holding annual public expose on 27 September 2019.

Competence Development

In order to support the duties and responsibilities, Corporate Secretary continuously seek to improve competence by attending education, training, conference, and workshop programs. Below is the competence development attended by the Corporate Secretary throughout 2019.

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competence Development/Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
Pelatihan (<i>Hands-on</i>) Tahap I <i>e-Proxy</i> and <i>e-Voting Platform</i>	Jakarta, 3 Januari 2019	Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia
Hands-on Training Phase I on <i>e-Proxy</i> and <i>e-Voting Platform</i>	Jakarta, 3 January 2019	Indonesia Stock Exchange and Indonesia Central Securities Depository
Sosialisasi Uji Coba Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta, 14 Mei 2019	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
Socialization of Trial Use of Integrated Electronic Reporting Facility between IDXnet and SPE of Financial Services Authority	Jakarta, 14 May 2019	Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competence Development/Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
Seminar terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Jakarta, 24 Juni 2019	Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia
Seminar on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2019 on Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Company by Providing Pre-emptive Rights	Jakarta, 24 June 2019	Indonesia Stock Exchange and Asosiasi Emiten Indonesia
Sinkronisasi Realisasi LKPM Online	Jakarta, 26 Juni 2019	Badan Koordinasi Penanaman Modal
Synchronize of LKPM Online Realization	Jakarta, 26 June 2019	Capital Investment Coordinating Board
Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL	Jakarta, 29 Agustus 2019	Bursa Efek Indonesia
Socialization of Regulations on Recording, Training of IDXnet Reporting System and Introduction to XBRL-based Financial Reporting System	Jakarta, 29 August 2019	Indonesia Stock Exchange
Workshop "Penyusunan Laporan Berkelanjutan POJK-51/2017"	Jakarta, 30 September 2019	Asosiasi Emiten Indonesia dan Karisman Learning
Workshop of "Preparing Sustainable Report of POJK-51/2017"	Jakarta, 30 September 2019	Asosiasi Emiten Indonesia and Karisman Learning
Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD	Jakarta, 1 November 2019	Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Emiten Indonesia
Socialization of SPRINT E-Registration of Pre-emptive Rights	Jakarta, 1 November 2019	Financial Services Authority and Asosiasi Emiten Indonesia
Workshop ICSA Academy Periode Bulan November 2019 dengan tema "How to Handle Your Boss"	Jakarta, 27 November 2019	Indonesia Corporate Secretary Association
Workshop on ICSA Academy, Period of November 2019, with the theme "How to Handle Your Boss"	Jakarta, 27 November 2019	Indonesia Corporate Secretary Association

Hubungan Investor

Guna menjamin keterbukaan informasi dan pembaruan akan kondisi ACSET kepada para pemangku kepentingan, melalui Fungsi Hubungan Investor, ACSET memastikan bahwa semua informasi terkait perusahaan dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini merupakan bagian yang krusial dari praktik tata kelola perusahaan yang baik serta dalam rangka selalu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap ACSET.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Hubungan Investor

Fungsi Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memberikan informasi maupun pembaruan atas informasi yang terkait akan kondisi perusahaan secara terbuka. Oleh karena itu, Fungsi Hubungan Investor aktif mengadakan konferensi telepon, rapat, konferensi domestik maupun internasional, pertemuan analis, serta kunjungan secara berkala.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Hubungan Investor

Selama tahun 2019, Fungsi Hubungan Investor telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

Investor Relations

In order to ensure transparency of information and updates of ACSET's conditions to the Shareholders, through the Investors Relations Function, ACSET ensures that all information related to the Company can be well-delivered. This is a crucial part of the good corporate governance practices in order to maintain Shareholders' trust to ACSET.

Duties and Responsibilities of Investor Relations Function

The Investor Relations Function is responsible for providing information and updates on information related to the Company's conditions in a transparent manner. Therefore, the Investor Relations Function actively holds conference calls, meetings, domestic and international conferences, analysts meeting, and periodical visits.

Investor Relations Function Activities Implementation

Throughout 2019, the Investor Relations Function performed various activities as follows:

Kegiatan Activities	Jumlah Pelaksanaan Number of Activities	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
Acara dan Presentasi Event and Presentation		
Paparan Publik Public Expose	1	Jakarta
Telepon Internasional dan Rapat Analis/Investor International Call and Analyst/Investor Meeting	16	Jakarta

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas memberikan jasa *assurance* serta konsultasi independen dan obyektif, untuk memberikan nilai tambah dalam perbaikan berkelanjutan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, unit ini juga berfungsi membantu manajemen dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk menentukan kecukupan proses pengelolaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan GCG.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2019, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ronaldo B. Pattiwael berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Kepala Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesi, yaitu *Certified Information System Auditor* (CISA) yang diterbitkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA), *Certified Risk Management Professional* (CRMP) yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), dan *Integrated Risk Management Specialist* (IRMS) yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Profil lengkap Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Internal Audit yang telah dimutakhirkan dan efektif berlaku sejak 6 Agustus 2019. Piagam Internal Audit dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kondisi perusahaan. Isi piagam tersebut meliputi:

1. Tujuan;
2. Tugas dan Ruang Lingkup Pekerjaan;
3. Tanggung Jawab;
4. Akuntabilitas;

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has the duty of providing assurance service as well as independent and objective consultancy, in order to provide added values on sustainable improvement of the Company's business activities. Furthermore, this unit also has a function of assisting the management to achieve the goals by means of a systematic and directed approach to determine the adequacy of risk management process, internal control, and GCG.

Basis of Establishment of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit in 2019 was held by Ronaldo B. Pattiwael based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/X/2016 dated 17 October 2016. The Head of Internal Audit Unit has professional certification, that is *Certified Information System Auditors* (CISA), issued by the *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA), *Certified Risk Management Professional* (CRMP), issued by the *Risk Management Professional Certification Institute* (LSPMR), and the *Integrated Risk Management Specialist* (IRMS), which is published by the *Indonesian Professional Certification Authority* (BNSP). The detailed profile of the Head of Internal Audit Unit can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Working Guidelines of the Internal Audit Unit

In implementing the duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has had Internal Audit Charter updated and effective since 6 August 2019. The Internal Audit Charter has been evaluated periodically to be in compliance with the applicable laws and regulations. Contents of the charter include:

1. Objectives;
2. Duties and Scope of Work;
3. Responsibility;
4. Accountability;

5. Wewenang;
6. Independensi;
7. Standar Internal Audit;
8. Kode Etik Internal Audit;
9. Persyaratan Anggota Internal Audit; dan
10. Masa Berlaku dan Evaluasi Piagam Internal Audit.

Kode Etik Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, setiap personil Internal Audit patuh terhadap Kode Etik Internal Audit Perseroan yang diadopsi dari *The Institute of Internal Auditors* (The IIA) dengan mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPA).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal mencakup seluruh proses bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk menentukan kecukupan proses pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Hal ini dilakukan dengan memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dengan tepat dan dikelola dengan benar;
2. Interaksi antara kelompok tata kelola lainnya sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik;
3. Informasi keuangan, manajerial dan operasional yang signifikan, dapat diandalkan dan tepat waktu;
4. Karyawan bertindak sesuai dengan kebijakan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efektif dan efisien, serta dilindungi secara memadai;
6. Melaksanakan perbaikan berkesinambungan terhadap kualitas pengendalian internal di Perseroan dan Entitas Anak; serta
7. Peraturan-peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan tepat.

Kecukupan kualitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola pada unit-unit usaha dan Entitas Anak yang diaudit kemudian dituangkan dalam Laporan Hasil Audit dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit.

Terkait dengan tugas tersebut, maka Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut diserahkan untuk dikaji dan disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit;

5. Authority;
6. Independence;
7. Internal Audit Standards;
8. Internal Audit's Code of Conduct;
9. Requirements for Internal Audit members; and
10. Validity Period and Evaluation of the Internal Audit Charter.

Internal Audit's Code of Conduct

In performing its duties, every Internal Audit personnel complies with the Company's Internal Audit Code of Conduct adopted from The Institute of Internal Auditors (The IIA) by referring to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA).

Duties and Responsibilities

The scope of work of the Internal Audit Unit covers all of the Company and its Subsidiaries business processes in order to determine the adequacy of the internal control, risk management, and corporate governance processes. This is done by ensuring that:

1. Risk has been correctly identified and managed properly;
2. Interaction between other governance groups has been carried out and is going well;
3. Financial, managerial and operational information is significant, reliable and timely;
4. All employees perform in accordance with the company policies and the applicable laws and regulations;
5. Resources are obtained economically, used effectively and efficiently, and are adequately protected;
6. Improvements to the internal control quality in the Company and Subsidiaries is carried out continuously; and
7. Regulations that have a significant effect on the Company and its subsidiaries are identified and acted upon appropriately.

The quality of the internal control, risk management, and governance of the audited business units and its Subsidiaries is then put in the Audit Report and reported to the President Director and the Board of Commissioners, which in this case can be represented by the Audit Committee.

The following is the Head of Internal Audit Unit responsibilities in relation to this task:

1. Prepare a flexible Annual Audit Plan by using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan is submitted to be reviewed and approved by the President Director and the Board of Commissioners, which in this case can be represented by the Audit Committee;

2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur, serta melaksanakan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen dan Komite Audit;
3. Menjaga profesionalitas auditor internal dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup, serta sertifikasi profesional;
4. Melaporkan rangkuman hasil audit secara periodik kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dalam hal ini dapat diwakili oleh Komite Audit, dan manajemen terkait;
5. Memberikan jasa konsultasi kepada manajemen lini, misalnya menjadi fasilitator dalam kontrol *self-assessment* atas risiko, menilai kecukupan pengendalian internal dan memberikan masukan kepada manajemen dari suatu sistem/proses yang akan diimplementasikan, dimana personil audit internal tetap tidak boleh menjalankan tanggung jawab manajemen atas sistem proses tersebut;
6. Melaksanakan program *quality assurance* untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal, dimana hasil pelaksanaan program *quality assurance* dilaporkan kepada Presiden Direktur;
7. Berkoordinasi dengan fungsi *assurance* lainnya (misalnya: *health, safety, legal compliance, risk management* dan auditor eksternal);
8. Memfasilitasi identifikasi dan evaluasi atas risiko, serta menjalankan peran koordinasi atas *risk management* pada lingkup perusahaan; dan
9. Melakukan audit investigasi atas aktivitas yang berindikasi *fraud* dan melaporkan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Presiden Direktur. Presiden Direktur juga memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Internal Audit. Pada tahun 2019, Unit Audit Internal didukung oleh 5 personil dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel
Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	1
Internal Audit Leader	1
Auditor Internal Internal Auditor	3
Total	5

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is directly under the President Director in the Company's structure. The President Director also has the authority to appoint and dismiss the Head of Internal Audit Unit. In 2019, the Internal Audit Unit was supported by 5 personnel with the following composition:

Sertifikasi Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit telah memiliki sertifikasi *Certified Information System Auditor (CISA)* dari Information System Audit and Control Association (ISACA).

Independensi Unit Audit Internal

Guna menjamin independensi pelaksanaan tugas Internal Audit, setiap personil Internal Audit melapor kepada Kepala Internal Audit. Terhadap setiap laporan yang diterima, Kepala Internal Audit akan melaporkannya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal melaksanakan beberapa penugasan terkait:

1. Audit fungsi korporat sebanyak 4 (empat) penugasan;
2. Audit proyek konstruksi sebanyak 1 (satu) penugasan;
3. Audit Entitas Anak sebanyak 1 (satu) penugasan; dan
4. Audit khusus sebanyak 3 (tiga) penugasan.

Pengembangan Kompetensi

Guna meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas, sepanjang 2019, personil Unit Audit Internal telah mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan sebanyak 320 jam atau rata-rata 10 hari pelatihan untuk setiap personil.

Internal Audit Certification

In performing the duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has obtained Certified information System Auditor (CISA) certificate from the Information System Audit and Control Association (ISACA).

Independence of the Internal Audit Unit

In order to ensure independence in implementation of Internal Audit duties, every Internal Audit personnel reports to the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit will submit every report received directly to the President Director.

Duty Implementation of Internal Audit Unit

Throughout 2019, Internal Audit Unit implemented various assignments on:

1. 4 (four) assignments of corporate function audit;
2. 1 (one) assignment of construction project audit;
3. 1 (one) assignment of subsidiary audit; and
4. 3 (three) assignments of special audit.

Competence Development

In order to improve competence in terms of knowledge and understanding to assist the duty implementation, throughout 2019, Internal Audit Unit personnels attended seminar, education, and/or training programs of 320 hours or an average of 10 training days for every personnel.

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competence Development/Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation
Konferensi Nasional Manajemen Risiko VII Risk Management National Conference VII	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	Semarang, 28-29 November 2019

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pada tahun 2019, Direksi menilai bahwa organ di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Organ-organ tersebut telah membantu Direksi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan agar Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah ditetapkan sesuai dengan etika usaha, aturan dan kebijakan yang berlaku, dengan menjaga tingkat kesehatan Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Throughout 2019, the Board of Directors assessed that the organs under the Board of Directors, which are Corporate Secretary and Internal Audit Unit, performed their duties in a good and effective way in accordance with their respective responsibility. The organs have assisted the Board of Directors in improving the quality of decision making so that the Company can achieve the business targets previously set in accordance with the business ethics, the applicable laws and regulations, by maintaining the Company's soundness level.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan ditujukan agar seluruh aspek pengelolaan usaha seperti pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara tepat dan benar, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam jangka pendek, penerapan ini bermanfaat dalam memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul dari kegiatan usaha sehingga Perseroan dapat memaksimalkan pertumbuhan. Sedangkan, dalam jangka panjang, penerapan sistem pengendalian internal bermanfaat dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Aspek Pengendalian Internal

Berikut aspek pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan meliputi:

1. **Kehandalan pelaporan keuangan**
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan;
2. **Efektivitas dan efisiensi operasi**
Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat; dan
3. **Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku**
Manajemen wajib memenuhi perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pengendalian Internal

Peran Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan yang komprehensif dilakukan dengan dukungan Komite Audit serta dengan melakukan komunikasi secara berkala dengan Direksi dan Unit Audit Internal. Sedangkan, peran Direksi dalam pengendalian internal dimulai dari menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan kompleksitas usaha, menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pemangku jabatan, mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan, dan menerapkan manajemen risiko.

Internal Control System

Internal Control System implementation in the Company is intended so that all business management aspects are carried out correctly and in accordance with the applicable laws and regulations. In a short term, this implementation is beneficial to mitigate the risks that may arise from business activities so that the Company can maximize growth. Meanwhile, in a long term, the Internal Control System implementation is beneficial to maintain the Company's business sustainability.

Internal Control Aspect

The following is internal control aspects applied by the Company that include:

1. **Financial reporting reliability**
Management is responsible for ensuring that the financial information is presented fairly, and in accordance with the stipulated financial reporting requirements;
2. **Operational effectiveness and efficiency**
Management is responsible for giving accurate financial and non-financial information related to operational activities in order to make a right decision; and
3. **Compliance with the applicable laws and regulations**
Management must comply with the applicable laws and regulations to the Company.

Roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Internal Control

Roles of the Board of Directors, particularly in terms of comprehensive control, are performed with the support of the Audit Committee and by communicating periodically with the Board of Directors and Internal Audit Unit. Whereas, the roles of the Board of Directors in internal control start from preparing an organizational structure that suits the business complexity, establishing the authority and responsibilities of each stakeholder, considering the external factors affecting the Company's operations, and implementing risk management.

Penilaian terhadap Penerapan Pengendalian Internal

Pada tahun 2019, penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini antara lain ditunjukkan melalui pencapaian target oleh Direksi dan manajemen, serta penyediaan laporan keuangan yang reliabel. Hasil penerapan pengendalian internal juga mencakup pemenuhan prosedur dan peraturan internal maupun eksternal ditunjukkan dari pemenuhan tindakan perbaikan dari hasil temuan audit.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas pengendalian internal dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal dan unit-unit usaha lainnya di Perseroan. Meskipun penerapan pengendalian internal telah berjalan dengan baik, namun evaluasi tetap dilakukan secara berkala untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019, maka organ-organ Perseroan telah melaksanakan beberapa upaya penyempurnaan sistem pengendalian internal, yaitu:

1. Penerapan Etika Bisnis Etika Kerja (EBEK);
2. Menyediakan saluran bagi pelaporan pelanggaran;
3. Koordinasi lintas fungsional atas kebijakan kondisi khusus proyek;
4. Pertemuan rutin kepala fungsional; dan
5. Survei kepuasan proyek atas dukungan fungsional.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi kerap dihadapkan oleh berbagai tantangan dan risiko bisnis yang krusial. Tentunya hal tersebut harus dikelola dengan baik guna menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan. Upaya memitigasi risiko tersebut dikelola dalam sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan. Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan dan kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Assessment of Internal Control Implementation

In 2019, the implementation of internal control system in the Company was running well. This is among others indicated by the target achievement by the Board of Directors and the management, and provision of reliable financial statements. Internal control implementation results include compliance with procedures and internal as well as external regulations as shown by the fulfillment of corrective actions based on the audit finding results.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Overview of the effectiveness of internal control is performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors and is followed up by the Internal Audit Unit and other business units in the Company. Although internal control implementation has been running well, evaluation is still conducted periodically to continuously improve and refine the internal control system.

Based of evaluation results in 2019, the Company's organs have implemented various efforts in improving the internal control system, which are:

1. Implementation of Business Ethics and Work Ethics (EBEK);
2. Provision of whistleblowing channel;
3. Cross-functional coordination of special-condition project policies;
4. Regular meeting of functional heads; and
5. Survey of project satisfaction of functional support.

Risk Management System

The Company realizes that by engaging in construction industry activities, it will often face various crucial challenges and business risks. Those risks and challenges certainly shall be managed in a good way in order to maintain the business continuity. Efforts to mitigate risk is managed in a risk management system owned by the Company. The risk management system implemented includes identification, evaluation, and control of risks that may potentially disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company not to achieve its objectives.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah atau memperkecil terjadinya risiko yang berdampak kepada pencapaian sasaran Perseroan ialah melalui penerapan sistem *Enterprise Risk Management Framework* yang dikembangkan sesuai standar ISO 31000 dan Kebijakan Manajemen Risiko Astra. Penerapan manajemen risiko tersebut memastikan kesinambungan proses identifikasi, analisis, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko secara tepat melalui komunikasi dan konsultasi, tindakan, pemantauan dan tinjauan, serta penetapan konteks, dimana pengelolaan risiko dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Tujuan dari penerapan *Enterprise Risk Management Framework* adalah:

1. Mengurangi biaya serta dampak dari ancaman risiko;
2. Membekali dengan keahlian melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan akan keberlanjutan usaha; serta
3. Optimalisasi kesempatan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional.

Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai panduan pelaksanaan manajemen risiko, ACSET telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang efektif pada 7 Agustus 2017 yang ditinjau setiap tahun. Kebijakan ini mengatur tentang:

1. Latar Belakang dan Tujuan;
2. Cakupan Kebijakan;
3. Pihak-pihak Terkait (sesuai konsep *Three Lines of Defense*);
4. Rincian Kebijakan Manajemen Risiko;
5. Prinsip Manajemen Risiko ACSET;
6. Panduan Tindakan Pengelolaan Risiko;
7. Perilaku Pengelolaan Risiko yang Diharapkan;
8. Proses Manajemen Risiko; dan
9. Mulai Berlaku dan Peninjauan atas Kebijakan.

Risk Management System Implementation

One of the efforts to prevent or reduce risks that may impact achievement of the Company's goals is by implementing the Enterprise Risk Management Framework system developed in accordance with ISO 31000 standards and Astra Risk Management Policy. The risk management implementation ensures continuity of the process of identifying, analyzing, evaluating, and controlling risks properly through communication and consultation, action, monitoring and review, and context setting, in which the risk management is carried out by all of the Company's employees.

The purposes of implementing Enterprise Risk Management Framework are:

1. Reducing the costs and impacts of risk threats;
2. Providing expertise to repair and recover when there is a dangerous situation or disruption of business continuity; and
3. Optimizing the opportunity to gain profit from the operational activities.

Risk Management Policy

As the guidelines for risk management implementation, ACSET has had Risk Management Policy effective since 7 August 2017, which is reviewed each year. This policy arranges:

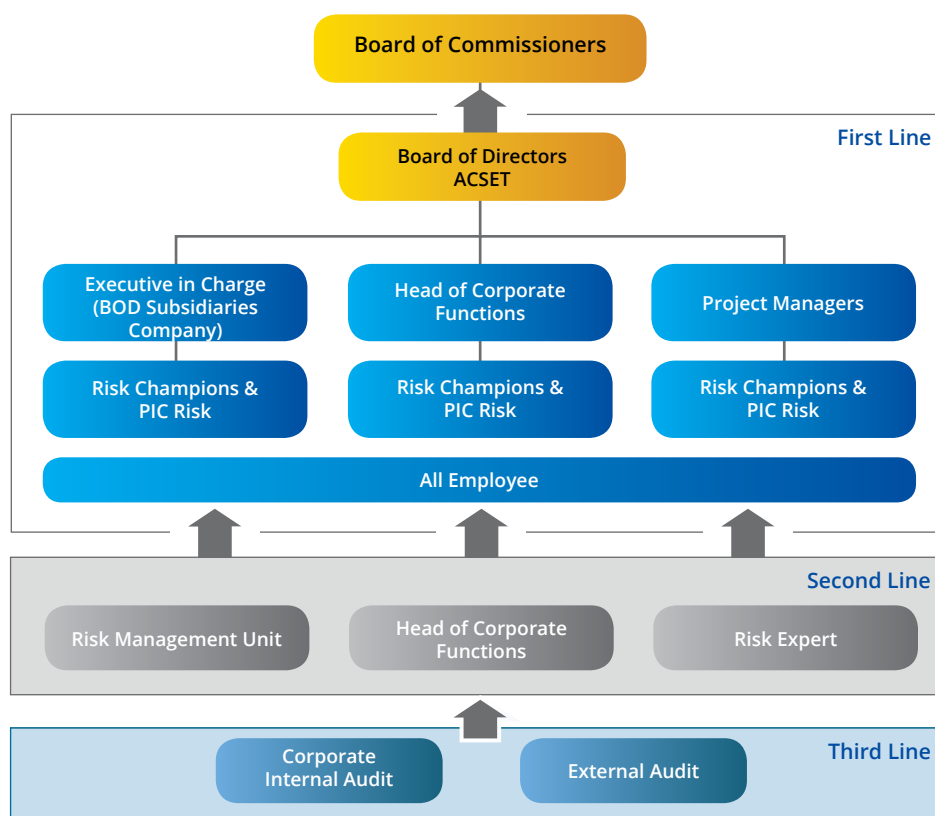
1. Background and Objectives;
2. Scope of Policy;
3. Related Parties (in line with Three Lines of Defense concept);
4. Details of Risk Management Policy;
5. ACSET Risk Management Principles;
6. Risk Management Action Guidelines;
7. Expected Behavior of Risk Management;
8. Risk Management Process; and
9. Inception and Overview of Policy.

Struktur Pelaksana Manajemen Risiko

Struktur pelaksana manajemen risiko berdasarkan *Enterprise Risk Management Framework* ditunjukkan sebagai berikut:

Risk Management Implementation Structure

The structure of implementing Risk Management is based on Enterprise Risk Management Framework as shown below:



Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perseroan menerapkan konsep pengendalian *Three Lines of Defense* yang meliputi:

1. Lini Pertama (Pemilik Risiko), meliputi Direksi, Direktur Entitas Anak, Kepala Fungsi dan Kepala Proyek;
2. Lini Kedua (Fungsi Pendukung), meliputi Unit Kerja Kantor Pusat dan Unit Manajemen Risiko; dan
3. Lini Ketiga (Pihak Independen), meliputi Unit Internal Audit dan audit eksternal.

Pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh unit pengelola manajemen risiko yang secara akuntabel memastikan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Unit pengelola manajemen risiko berperan dalam menganalisis risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh setiap pemilik risiko dan mengarahkan penerapan manajemen risiko di Perseroan sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko. Sedangkan, Unit Internal Audit berperan dalam memantau dan menilai efektivitas penerapan manajemen risiko.

The Company applies a Three Lines of Defense when putting risk management into practice, this control concept includes:

1. First Line (Risk Owners), includes the Board of Directors, Subsidiaries' Board of Directors, Functional Heads, and Project Heads;
2. Second Line (Supporting Functions), includes Head Office Unit Work and Risk Management Units; and
3. Third Line (Independent Parties), includes Internal and External Audits.

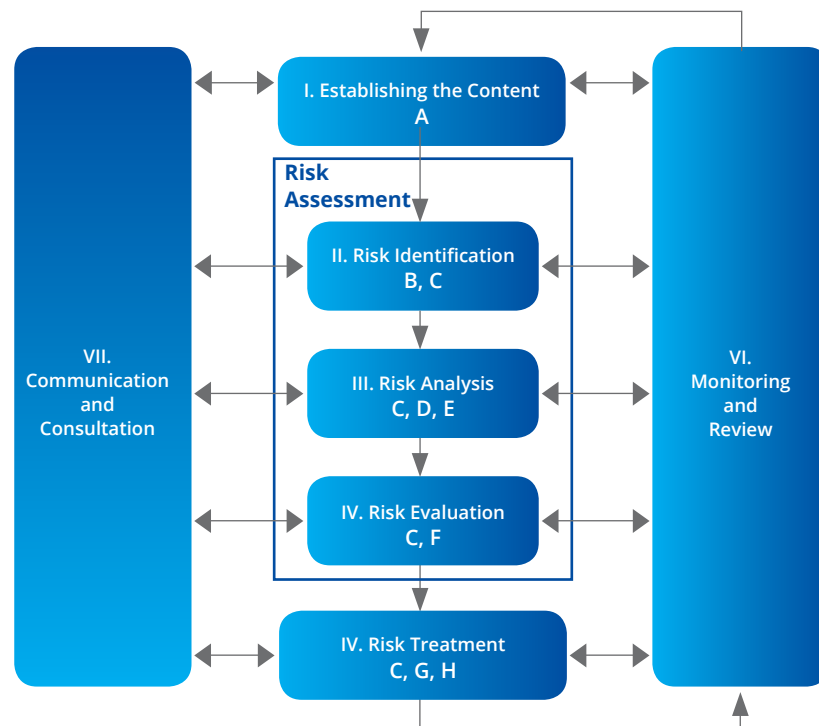
The risk management implementation is the responsibility of the Board of Directors, assisted by the risk management unit that is responsible to ensure that the risk management is well implemented in the Company. The risk management unit plays a role in analyzing the risks that are already identified by each risk owners and directing the risk management implementation in the Company in accordance with the Risk Management Policy. Meanwhile, the Internal Audit Unit plays a role in monitoring and assessing the effectiveness of risk management implementation.

Proses Manajemen Risiko

Penilaian dan pelaporan atas risiko dilakukan rutin secara periodik. Proses ini terdiri atas berbagai kegiatan yang mencakup: konteks risiko, identifikasi risiko, analisa risiko, evaluasi atas risiko, pengendalian risiko, serta komunikasi, konsultasi dan pemantauan atas risiko. Pelaksanaan proses ini mengacu kepada kerangka kerja ISO 31000.

Risk Management Process

The risk assessment and reporting are carried out periodically. This process consists of various activities such as establishing the context of risk, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk control, and risk communication, consultation, and monitoring. Such implementation process is done based on ISO 31000 framework.



Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperluas cakupan pengelolaan risiko adalah dengan melakukan identifikasi risiko sebelum proyek dimulai (pra-proyek). Hasil dari proses ini akan digunakan oleh Manajemen sebagai pertimbangan dalam memutuskan apakah suatu proyek layak untuk dijalankan.

One of the efforts done in expanding the scope of risk management is by doing a risk identification before the project starts (pre-project). The result of the process will be used by Management as a consideration to decide whether a project is feasible.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Jenis risiko diidentifikasi sebagai pengklasifikasian atau pengkategorisasian atas risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan secara komprehensif. Jenis risiko perlu didefinisikan guna membantu dalam mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang dihadapi secara lengkap. Identifikasi dan pengelolaan risiko yang memadai atas seluruh jenis risiko yang dihadapi dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan strategis.

Risk Types and Mitigation

Risk types are identified as classification or categorization of main risks faced by the Company comprehensively. The risk types should be defined to assist in identifying all risks faced completely. Adequate risk identification and management of all risk types faced can assist the Company in achieving its strategic objectives.

Jenis Risiko Type of Risks	Indikasi Indicator	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Ekonomi Makro (Eksternal) Macro Economics (External)	Adanya perubahan kondisi ekonomi, terjadinya inflasi, serta penurunan permintaan pada pekerjaan jasa konstruksi. Changes in economic conditions, inflations, as well as a decrease in demand in the construction services.	- Meningkatkan porsi proyek infrastruktur pada portofolio Perseroan, terutama pada Proyek Strategis Nasional (PSN); dan - Increase the infrastructure projects portion in the Company's portfolio, especially the National Strategic Project (PSN); - Memperkuat proses pemilihan proyek dengan menerapkan prinsip <i>Know Your Customer</i> (KYC) beserta analisa risiko pra-proyek. - Strengthen the project selection process by implementing Know Your Customer (KYC) principle as well as pre-project risk analysis.
Industri (Eksternal) Industry (External)	Adanya perubahan yang terjadi dalam industri konstruksi yang berakibat pada keberlangsungan industri konstruksi. There are changes occurring in the construction industry that affect the construction industry continuity.	- Diferensiasi Jasa "<i>Integrated Construction</i>" melalui <i>value chain</i> perusahaan dan Grup; dan - Service Differentiation of "<i>Integrated Construction</i>" through value chains of the Company and group; and - Pemilihan proyek yang membutuhkan tingkat keahlian khusus dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. - Selection of projects that require special skill level and provide added value to the Company.
Material Kritis (Operasional) Critical Material (Operational)	Gangguan ketersediaan bahan utama pekerjaan konstruksi (baja dan beton). Disruption in the availability of the construction work main materials (steel and concrete).	- Menerapkan kontrak payung pada material utama guna menjamin ketersediaan material dan kesesuaian harga; dan - Applying umbrella contract on main materials to guarantee materials availability and price suitability; and - Optimalisasi penggunaan ERP-SAP dalam proses perencanaan dan pemesanan material maupun jasa. - Optimization of ERP-SAP utilization in planning and ordering processes of materials and services.
Kontraktor dan Sub-Kontraktor (Operasional) Contractor and Sub-Contractor (Operational)	Penggunaan kontraktor atau sub-kontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati. Use of contractor or subcontractor that does not meet the agreed work conditions.	- Penerapan ACSET <i>Contractor Management System</i> (ACMS); dan - ACSET Contractor Management System (ACMS) Implementation; and <i>Due-diligence</i> dan evaluasi kinerja sub-kontraktor dan vendor. - Due-diligence and evaluation of sub-contractor and vendor.
Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (Operasional) Safety, Health, and Environment (Operational)	Kecelakaan kerja, kesehatan lingkungan kerja. Accidents and health in the workplace.	- Implementasi ACSET <i>Safety, Healthy, & Environment</i> (SHE) Mobile sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko K3; - Implementation of ACSET Safety, Healthy, & Environment (SHE) Mobile as a tool of identification and management of Occupational Safety and Health (K3) risks; - Pemenuhan sertifikasi tenaga kerja ahli K3; dan - Fulfillment K3 skilled workers certification; and - Pelaksanaan inspeksi rutin atas program kerja K3 di lingkungan proyek. - Regular inspection of K3 work program in project environments.
Sumber Daya Manusia (Support) Human Resources (Support)	Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional. Lack of human resources with qualified expertise to support the operational activities.	- Penyediaan <i>man power</i> sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek; - Availability of man power according to the project needs and phases; - Pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup pemenuhan sertifikasi; - Technical and managerial training for workers, which includes having a certification compliance; - Optimalisasi <i>Human Resources Management System</i> (HRMS); dan - Human Resources Management System (HRMS) Optimization; and - Implementasi Budaya Perusahaan (iACSET). - Corporate Culture Implementation (iACSET).

Penilaian terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun 2019, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan dinilai telah memadai sehingga risiko-risiko usaha sampai pada tingkat Entitas Anak dapat dimitigasi dengan baik dan tepat waktu.

Assessment of Risk Management Implementation

In 2019, the risk management system in the Company was deemed adequate so that business risk to Subsidiary level can be mitigated in a good and timely manner.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas penerapan manajemen risiko dilakukan dengan *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* yang menilai tentang:

1. Aspek lingkungan kerja internal;
2. Penetapan target;
3. Identifikasi kejadian;
4. Penilaian risiko;
5. Respon atas risiko;
6. Kegiatan kontrol, informasi, dan komunikasi; serta
7. Pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Tinjauan tersebut dinilai oleh Direksi dan unit pengelola manajemen risiko secara berkala. Hasil penilaian manajemen risiko kemudian digunakan untuk meningkatkan *Governance Enterprise Risk* (baik kerangka maupun proses manajemen risiko) yang ditinjau setiap tahunnya oleh Grup Audit dan *Risk Advisory Astra*.

Berdasarkan hasil penilaian, maka pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan beberapa upaya berikut untuk meningkatkan *Enterprise Governance Risk*:

1. Penilaian risiko pada tahapan pra-proyek (*tender* dan proses *bidding*);
2. Pendampingan kepada *risk champions* saat proses penyusunan *risk assessment*;
3. Berkoordinasi dengan Unit Audit Internal; dan
4. Konsolidasi risiko di tingkatan korporat.

Kode Etik

Kode Etik ACSET merupakan pedoman perilaku bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas. Kode Etik tersebut mengacu kepada Astra *Code of Conduct* yang berlandaskan pada filosofi Astra sebagai Entitas Induk Perseroan serta Catur Dharma, khususnya nilai Catur Dharma yang pertama dan utama, yakni Menjadi Milik yang Bermanfaat Bagi Bangsa dan Negara.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

Overview of the effectiveness of risk management system is conducted by Enterprise Risk Management Maturity Assessment that assesses:

1. Internal work environment aspects;
2. Target determination;
3. Incidence identification;
4. Risk assessment;
5. Responses on risks;
6. Activities of control, information, and communication; and
7. Monitoring and continuity of operational activities.

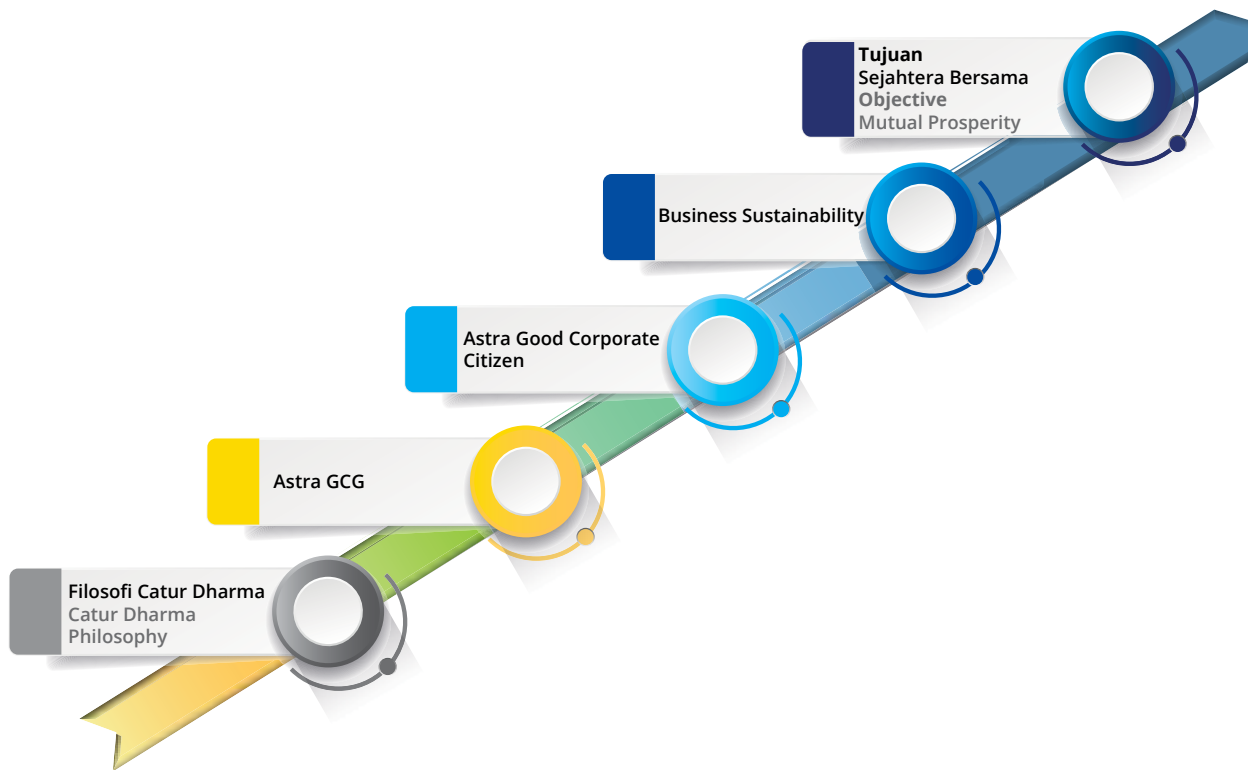
The overview is assessed by the Board of Directors and risk management unit periodically. The risk management assessment results will then be used to improve the Governance Enterprise Risk (both the framework and risk management process), which is reviewed annually by Astra Audit Group and Risk Advisory.

Based on the assessment results, in 2019 the Company made following efforts to improve the Enterprise Governance Risk:

1. Risk management at pre-project phase (*tender* and *bidding* process);
2. Assistance on risk champions during the process of preparing risk assessment;
3. Coordinating with the Internal Audit Unit; and
4. Consolidation of risks at corporate level.

Code of Ethics

ACSET Code of Ethics is a code of conduct for all members of the Company to have a proper attitude and behavior. Such Code of Ethics refers to Astra Code of Conduct, Astra philosophy as the Company's parent company, and Catur Dharma, especially the first and foremost Catur Dharma value, that is To be an Asset to the Nation.



Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok isi Kode Etik ACSET diuraikan sebagai berikut:

Code of Ethics Principles

The content of ACSET Code of Ethics Principles is described as follows:

Pihak Terkait Related Parties	Prinsip Utama Main Principles
Etika Bisnis Code of Ethics	
Pelanggan Customer	Menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Respect the customer rights in accordance with the applicable laws and regulations.
Mitra Usaha Partners	Menjalin kerja sama berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial, serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan. Establish a cooperation based on affinity, equality, and mutual trust with the foundation of social justice and responsibility, as well as not distinguishing ethnicity, religion, race, and intergroup.
Pesaing Competitors	Mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Support a fair and healthy competition in accordance with the applicable laws and regulations.
Karyawan Employees	Menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Respect universal human rights, as well as the employee rights and obligations based on the applicable laws and regulations.
Pemegang Saham Shareholders	Memperlakukan Pemegang Saham secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Treat each shareholder equally, including in giving accurate and timely information, in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Calon Investor Prospective Investor	Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Disclose accurate and timely information in accordance with the applicable laws and regulations.

Pihak Terkait Related Parties	Prinsip Utama Main Principles
Perusahaan Afiliasi Affiliated Companies	Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial, baik di tingkat pusat maupun cabang, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha. Together with and between the affiliated companies, the Company builds cooperation to achieve a synergy in various social and business activities, both in central and branch levels, in accordance with the applicable laws and regulations, including business competition regulations.
Penyelenggara Negara Government	Menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Establish a harmonious, constructive, and mutual respect relationships with due observance to the applicable laws and regulations.
Masyarakat Community	Turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan. Take part in maintaining a clean and healthy environment around the Company.
Media Massa Mass Media	Berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku. Hold fast to the accountable information that is true and transparent in accordance with the journalism code of ethics and the applicable laws and regulations.
Etika Kerja Work Ethics	
Sikap Karyawan dalam Perseroan Employees Attitude on Confidential Information	a. Menjadi warga Perseroan yang baik dengan menaati kebijakan internal/ketentuan Perseroan, peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku; b. Menggunakan dan mengembangkan potensinya secara optimal untuk kepentingan Perseroan; dan c. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. a. Become a Company's personnel by adhering to the Company's internal policies/provisions, company regulations, and the applicable laws and regulations; b. Use and develop their potentials in an optimal way for the Company's benefit; and c. Help create a conducive workplace and together build a good work culture.
Sikap Karyawan terkait Informasi Rahasia Employees Attitude regarding Confidential Information	a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan; dan b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut. a. Maintain the Company's competitive advantage; and b. Comply with the agreements or laws and regulations that require the Company to maintain the confidentiality of such information.
Hubungan Karyawan sebagai Atasan/Bawahan Employees Relationship as Superiors/Subordinates	a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya; b. Bawahan secara pro-aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya dalam arahan dan bimbingan atasannya; dan c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik. a. Superiors act as a role model, referrer, and supervisor to their subordinates; b. Subordinates proactively self develop and express their potentials with directions and guidances from their superiors; and c. Mutually accept, respect, and foster cooperation with each other in a transparent atmosphere based on sincerity and good faith.
Hubungan Sesama Karyawan Fellow Employee Relationship	a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing; dan b. Meningkatkan integritas dan membangun keterbukaan dan mentalitas kelimpahruahan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perseroan. a. Mutually respect, encourage enthusiasm, and foster cooperation with each other in carrying out their own duties and responsibilities; and b. Improve integrity and build transparency and mentality of abundance in a harmonious relationship as the Company's resident.

Selain itu, komitmen ACSET terkait Etika Bisnis dan Etika Kerja meliputi:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja wajib diketahui, dijalankan, dan dijiwai setiap karyawan ACSET;
2. Tidak melakukan pelanggaran atas peraturan perundangan, regulasi, dan peraturan perusahaan;
3. Mendukung kelestarian lingkungan dan keselamatan-kesehatan kerja;

In addition, ACSET's commitments on Business Ethics and Work Ethics include:

1. Business Ethics and Work Ethics must be known of, implemented, and comprehended by every ACSET employee;
2. Not violating the applicable laws, regulations, and company regulations;
3. Supporting environmental preservation and occupational safety and health;

4. Melaksanakan praktek usaha yang sehat, jujur, dan seimbang;
5. Menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator;
6. Memberikan pelayanan terbaik dan bernilai tambah bagi pelanggan;
7. Melakukan seleksi pemasok secara objektif, transparan, dan adil;
8. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di sekitar area kerja Perseroan;
9. Menghindari benturan kepentingan;
10. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, saling menghormati dan saling menghargai;
11. Prinsip netralitas politik;
12. Tidak menerima bingkisan dan bentuk gratifikasi lainnya; dan
13. Setiap karyawan yang mengetahui dan memiliki bukti, wajib untuk mengungkapkan dan menyampaikan adanya pelanggaran.

4. Implementing healthy, fair, and balanced business practices;
5. Maintaining harmonious and constructive relations with regulators;
6. Providing the best and value-added services to the customers;
7. Selecting suppliers in an objective, transparent, and fair manner;
8. Implementing social responsibility and community service, particularly in the surrounding of the Company's work areas;
9. Avoiding conflict of interest;
10. Creating a supportive, mutually respecting and mutually appreciating work environment;
11. Implementing political neutrality;
12. Not accepting gifts and other forms of gratification; and
13. Every employee who knows and has any proof is compulsory to reveal and inform any violations.

Pihak yang Terkait dalam Kode Etik

Kode Etik ACSET berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Related Parties in Code of Ethics

ACSET's Code of Ethics applies to all parties related to the Company, such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik ACSET disosialisasikan melalui program orientasi karyawan baru, pembagian buku saku, situs web internal, serta melalui kegiatan dan media lainnya yang dimiliki Perseroan. Penegakan Kode Etik ditandai dengan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik ACSET oleh seluruh insan Perseroan.

Socialization and Enforcement of Code of Ethics

ACSET Code of Ethics is disseminated through new employee orientation program, pocket guides distribution, internal website, as well as other activities and medias owned by the Company. Code of Ethics enforcement is marked by signing the Statement of Compliance to ACSET Code of Ethics by all members of the Company.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik

Kepatuhan terhadap kebijakan Kode Etik adalah wajib. Sebagai realisasi penegakan kebijakan Kode Etik, sanksi akan diterapkan bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran. Pada tahun 2019, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik.

Violation and Sanctions of Code of Conduct

Compliance with Code of Conduct is compulsory. As a realization of Code of Conduct policy enforcement, sanctions will be given to those who are proven to be committing violations. Throughout 2019, the Company did not find any violation against the Code of Conduct.

ACSET *Integrated Management System*

Pelaksanaan proyek-proyek konstruksi ACSET mengimplementasikan sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan ACSET *Integrated Management System* (AIMS). Isi dari AIMS memuat tentang:

1. Kebijakan organisasi;
2. Persyaratan perundangan dan tuntutan peraturan lain yang relevan terhadap aktivitas organisasi;
3. Skala prioritas tindakan;
4. Tujuan dan target organisasi dalam program mutu dan K3L;
5. Pelaksanaan pengendalian dan pemantauan;
6. Evaluasi dan koreksi serta pemeriksaan; dan
7. Tinjauan terhadap keefektifan sistem yang diterapkan.

AIMS ditujukan untuk memastikan bahwa kualitas produk dan layanan dilaksanakan secara terintegrasi, berkelanjutan, memenuhi standar yang menjadi kebutuhan organisasi dan diharapkan oleh pelanggan, serta memastikan bahwa proses dan produk (barang dan jasa) dihasilkan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan aman.

AIMS disusun berdasarkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, serta SMK3 PP No. 50 tahun 2012. Penerapan sistem manajemen tersebut telah disertifikasi oleh TUV-NORD Indonesia. Selain itu, AIMS juga mengadaptasi referensi lain, seperti:

1. *Astra Management System*;
2. *Astra Good Corporate Governance*;
3. *Astra Green Company*;
4. *Astra Friendly Company*;
5. *Astra Security Management System*;
6. Peraturan perundangan; dan
7. Persyaratan lainnya.

Pengendalian Gratifikasi

Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang meliputi uang/setara uang, barang, rabat/diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, travel cek, kompensasi hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan, serta hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri serta yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

ACSET Integrated Management System

ACSET construction projects implement an integrated management system called ACSET Integrated Management system (AIMS). Contents of AIMS:

1. Organizational policies;
2. Statutory requirements and other regulatory demands relevant to organizational activities;
3. Priority scale of actions;
4. Organizational objectives and targets in the quality and K3L (health, safety, security, and environment) programs;
5. Implementation of control and monitoring;
6. Examination, correction, evaluation; and
7. Overview of the effectiveness of the system applied.

AIMS is intended to ensure that quality products and services are given in an integrated and continuous manner, fulfilling standards required by the organization and expected by the customers, and ensuring that processes and products (goods and services) are provided by being responsible for the environment in a safe manner.

AIMS is compiled based on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, and Government Regulation on OHSMS No. 50 of 2012. The implementation of such management system has been certified by TUV-NORD Indonesia. Furthermore, AIMS also adapts other references, such as:

1. *Astra Management System*;
2. *Astra Good Corporate Governance*;
3. *Astra Green Company*;
4. *Astra Friendly Company*;
5. *Astra Security Management System*;
6. Laws and regulations; and
7. Other requirements.

Gratification Control

All persons of the Company are forbidden to accept gratifications, directly and indirectly, include money/money equivalents, goods, discounts, commission, loans without interest, meal invitations, travel tickets, accommodation facilities, holiday travels, free medications, vouchers, traveler checks, compensations with high financial values, entertainments, and other things that give personal benefits for them or their families domestically or abroad and given with or without electronic devices.

Kebijakan Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi perkara hukum maupun sanksi administratif dari pihak manapun.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Sistem pengaduan pelanggaran merupakan sistem yang memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan adanya dugaan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem ini diterapkan untuk memitigasi potensi risiko dan penciptaan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta berperilaku etis dalam menjalankan atau mengelola Perseroan.

Cara Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara tertulis melalui:

1. Telepon dan WhatsApp : 0813 8759 6285
2. Email : KKPP@acset.co

Setiap laporan yang masuk akan dikelola oleh *Human Capital* Kepala Fungsi, Kepala Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Laporan pelanggaran yang diterima oleh pengelola laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dalam waktu maksimal 3 minggu sejak diterimanya laporan.

Anti-Corruption Policies

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship, professionalism, and GCG principles. The Company is also committed in creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that may pose conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always putting the Company's interests above the interests of personal, family, group, or class.

Significant Cases and Administrative Sanctions

In 2019, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal cases or administrative sanctions from any parties.

Whistleblowing System

Whistleblowing system is a system that enables internal and external parties to report alleged violations conducted by employees of the Company. This system is applied to mitigate potential risks and create a Company's environment that is free from corruption, collusion, and nepotism, and implement ethical behavior in operating or managing the Company.

Submission Method and Whistleblowing Report Management

The reporter can submit reports in writing through:

1. Telephone and WhatsApp : 0813 8759 6285
2. Email : KKPP@acset.co

All reports received will be managed by Human Capital Function Head, Internal Audit Unit Head, and Corporate Secretary. A whistleblowing report received by the whistleblowing manager will be followed-up within maximum 3 weeks after receiving the report. Report is followed-up

Laporan yang ditindaklanjuti adalah laporan yang memiliki kecukupan informasi atas terjadinya peristiwa pelanggaran dan bukan upaya untuk mendiskreditkan pihak tertentu.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalankan fungsi pengaduan atas tindakan pelanggaran Kode Etik di lingkungan kerja, Perseroan menetapkan prosedur perlindungan terhadap pelapor dengan cara menjamin kerahasiaan identitas pelapor terkait potensi ancaman yang dapat timbul terhadap pelapor. Hal ini dilakukan oleh Perseroan selain sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku yang dapat menciptakan keteraturan usaha, juga dapat meningkatkan partisipasi pengawasan dari seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait dengan aktivitas Perseroan.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Langkah investigasi dimulai dengan melakukan pemanggilan terhadap pihak terlapor terkait pelanggaran-pelanggaran yang diadukan, serta menggali informasi lebih dalam atas latar belakang terjadinya pelanggaran. Dalam melaksanakan investigasi, Perseroan selalu menerapkan asas praduga tak bersalah sebelum laporan pengaduan diketahui kebenarannya.

Terhadap pelanggaran Kode Etik ACSET atau peraturan lainnya yang berlaku di Perseroan, proses investigasi dan penetapan sanksi dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab mengelola pelaporan pelanggaran. Sedangkan, terhadap pelanggaran yang bersifat kriminal dan masuk dalam ranah hukum pidana, proses investigasi melibatkan pihak berwajib secara langsung.

Pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan skala pelanggaran berdasarkan regulasi yang berlaku di internal Perseroan. Sanksi pelanggaran dapat berupa teguran untuk tingkat pelanggaran ringan, denda atau pinalti terhadap *benefit* yang menjadi hak pelanggar, serta penerbitan surat peringatan dan pemutusan hubungan kerja jika terjadi pelanggaran berat atau akibat dari akumulasi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sebelumnya.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2019, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran yang mempengaruhi kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

if the report has adequate information on the violation incident and is not an effort to discredit certain party.

Protection for Whistleblower

In performing the function of managing complaint of Code of Conduct violations in the work environment, the Company applies procedures of protection for the whistleblower by guaranteeing confidentiality of the whistleblower's identities in connection with potential threats to the whistleblower. Such protection is applied by the Company as an effort to support the compliance of all elements with the applicable regulations to create business order and improve supervisory participation of all employees and other parties related to the Company's activities.

Complaint Handling Mechanism

The investigation step begins by calling the reported party related to the violations whistleblowed, as well as digging deeper information on violation background. In conducting the investigation, the Company always applies the principle of presumption of innocence before the complaint report is proven true.

For any violation on ACSET Code of Ethics or other Company's regulations, the process of investigation and sanction is conducted to the party who is responsible for managing the violation report. Meanwhile, for any criminal offenses or other violations that fall into the category of criminal law, the investigation process shall directly involve the authorities.

The imposition of sanctions is conducted in accordance with the violation scale by referring to the Company's prevailing internal regulations. The sanction of the offense may be a reprimand for minor offense, fines or penalties for the benefit that becomes violator's rights, as well as the issuance of warning and termination in case of serious offenses or as a result of the accumulation of past violations.

Whistleblowing Report

In 2019, there were no whistleblowing reports that affect the Company's operational activities nor financial condition.

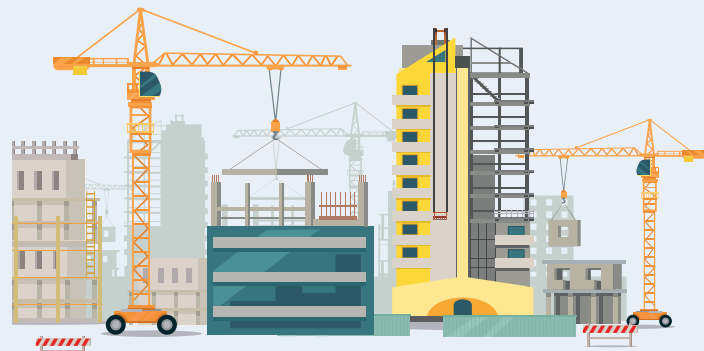
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Menyadari bahwa ACSET adalah bagian dari masyarakat, maka Perseroan memenuhi kewajiban untuk mengembangkan masyarakat di sekitar area konstruksi, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan melalui berbagai program ACSET BERBAKTI.

Realizing that ACSET is a part of the society, the Company fulfills its obligation to empower the project surroundings society, specifically in the aspect of education, health, economic empowerment, and environment through various ACSET BERBAKTI programs.



ACSET meningkatkan kualitas pertumbuhan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kesadaran ini dilandasi bahwa sebagai bagian dari suatu komunitas yang besar, Perseroan tidak hanya memanfaatkan masyarakat dan lingkungan sebagai sumber daya, tetapi juga dapat menyalurkan kembali manfaat yang diterima kepada masyarakat dan lingkungan itu sendiri.

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selain itu, melalui program CSR, ACSET berupaya untuk turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dengan menyoroti beberapa pilar berikut:



Program CSR ACSET

Secara umum, program CSR ACSET diadopsi dari program CSR Grup Astra yang fokus pada kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. CSR ACSET mengusung konsep “ACSET BERBAKTI” yang dilaksanakan dan dikomunikasikan oleh Sub-Fungsi CSR dengan para *Project Manager* agar sesuai dengan kebutuhan utama pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Program “ACSET BERBAKTI” dibagi dalam 4 pilar utama berikut.

ACSET improves the growth quality that balances the economic, social, and environmental growth. This awareness is based on the fact that as part of a large community, the Company not only utilizes the community and environment as resources, but also channels the benefits back to the community and environment.

Basis of Corporate Social Responsibility Implementation

The Company's Social Responsibility (CSR) programs are based on the applicable laws and regulations in Indonesia, among others:

1. Law No. 25 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Furthermore, through CSR programs, ACSET seeks to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by targeting the following pillars:

ACSET CSR Programs

In general, ACSET's CSR programs are adopted from Astra Group's CSR programs, which focus on activities in the fields of education, health, economy, and environment. ACSET's CSR carries the concept of “ACSET BERBAKTI”, which is implemented and communicated by CSR Sub-Function with the Project Managers to suit the needs of key stakeholders, including the communities surrounding the Company's operational areas. The “ACSET BERBAKTI” programs are divided into the following 4 main pillars.



Bakti Pendidikan

Bakti Pendidikan



Kebijakan

ACSET terus konsisten dalam memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Langkah ini diawali kesadaran bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pilar ke-4 SDGs terkait Pendidikan Berkualitas. Oleh karena itu, Bakti Pendidikan menjadi prioritas utama ACSET dalam menjalankan program CSR.

Policies

ACSET is consistent in contributing to the educational world in Indonesia. This step began with an awareness that education is one of efforts to improve the well-being of the society and the nation to realize a better future. This is in line with SDGs' 4th pillar on Quality Education. Therefore, Bakti Pendidikan (Education) becomes the main priority of ACSET in implementing CSR programs.



Rencana dan Target Kegiatan

Rencana dan kegiatan program Bakti Pendidikan mencakup karyawan ACSET sampai masyarakat di lingkungan sekitar wilayah operasional ACSET, baik kantor pusat maupun lokasi proyek-proyek. ACSET telah berkontribusi dalam memberikan dukungan material maupun non-material bagi generasi yang masih membutuhkan bantuan pendidikan, khususnya melalui pendidikan sejak dini. Kegiatan-kegiatan di bawah pilar Bakti Pendidikan adalah:

1. Pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA);
2. Bantuan prasarana belajar;
3. Berbagi ilmu;
4. Peningkatan prestasi siswa; and
5. Sekolah binaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019, pelaksanaan Bakti Pendidikan diwujudkan dalam beberapa kegiatan berikut:

Activity Plans and Targets

Activity Plans and Targets of Bakti Pendidikan programs involve ACSET employees and the communities living around ACSET operational areas, both the head office and projects sites. ACSET has contributed in providing material and non-material supports for the generation that still needs educational assistance, especially early education. Activities under the pillar of Bakti Pendidikan are:

1. Development of Children-Friendly Integrated Public Spaces (RPTRA);
2. Learning infrastructures supports;
3. Knowledge sharing;
4. Student achievement improvement; and
5. Foster schools.

Implementation

In 2019, Bakti Pendidikan was executed in a number of activities as follows:

Periode Pelaksanaan Implementation Period	Program	Keterangan Description
Januari-Desember 2019 January-December 2019	Bantuan Alat Peraga Edukatif Educational Props Aid	Bantuan Alat Peraga Edukatif di beberapa proyek ACSET yaitu, The Stature, Arumaya Residence, dan <i>Workshop</i> Jonggol. Educational Props Aid are given in ACSET project areas, which are The Stature, Arumaya Residence, and Jonggol Workshop.
Januari-Februari 2019 January-February 2019	ACSET Inclusion Disability Program	Program magang bagi penyandang disabilitas untuk belajar dan bekerja di ACSET. Internship program for the disabled to learn and work in ACSET.
23 April 2019 Industrial Visit	Kunjungan Industrial Industrial Visit	Kunjungan dari SMKN 1 Sumedang ke ACSET untuk mempelajari dunia konstruksi dan proyek. SMKN 1, Sumedang visit to ACSET to learn about construction and project.
9 Juli 2019 9 July 2019	Bantuan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Jagaita, Jonggol Infrastructure Aid for Jagaita Early Childhood Education (PAUD), Jonggol	Bantuan wastafel untuk mandi, cuci, kakus (MCK) PAUD dalam menunjang akreditasi. Sink aid for bathing, washing, and toilet facilities of PAUD in supporting accreditation.
30-31 Juli 2019 30-31 July 2019	Pelatihan untuk Guru PAUD Training for PAUD Teachers	ACSET memberangkatkan guru PAUD dari 2 (dua) desa di Jonggol untuk mengikuti pelatihan. ACSET dispatches PAUD teachers from 2 (two) villages in Jonggol to participate in trainings.
31 Juli dan 9 Agustus 2019 31 July and 9 August 2019	Santunan Anak Yatim oleh Kantor Pusat dan <i>Workshop</i> Jonggol Compensation for Orphans granted by Head Office and Jonggol Workshop	Pemberian bantuan dana pembinaan untuk anak yatim di wilayah kantor pusat ACSET dan <i>Workshop</i> Jonggol. Provision of grant for orphans in head office and Jonggol Workshop areas.
Agustus-Desember 2019 August-December 2019	SHE Frontliner Internship Program	Pelatihan bagi siswa dan lulusan SMK untuk menjadi <i>Safety Frontliner</i> di proyek ACSET. Training for Vocational High Schools students and graduates to become Safety Frontliners in ACSET's projects.

Bakti Kesehatan

Bakti Kesehatan



Kebijakan

Melalui program Bakti Kesehatan, ACSET berkomitmen untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial bagi masyarakat yang masih memiliki akses terbatas pada pelayanan kesehatan. ACSET juga termotivasi untuk melakukan pencegahan terhadap dampak kegiatan operasional Perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek. Seluruh inisiatif Bakti Kesehatan ini ditujukan untuk mendukung pencapaian SDGs pilar ke-3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Policies

Through Bakti Kesehatan (Health) programs, ACSET is committed to implement social responsibility activities to community members who still have limited access to health services. ACSET is also motivated to prevent the impact of the Company's operational activities that may affect the health condition of the communities surrounding the project sites. All of these Bakti Kesehatan initiatives are aim to support the achievement of the 3rd pillar of SDGs which is Good Health and Well-Being.

Rencana dan Target Kegiatan

ACSET melihat bahwa dengan memberikan bantuan kesehatan maka akan menciptakan masyarakat yang sehat dan lebih sejahtera. Melalui bantuan peningkatan fasilitas dan penyuluhan kesehatan hingga donor darah, ACSET meyakini bahwa tingkat kesehatan masyarakat Indonesia dapat menjadi lebih baik di masa depan. Kegiatan CSR yang berada di bawah pilar Bakti Kesehatan meliputi:

1. Pelayanan kesehatan masyarakat;
2. Peningkatan kualitas Posyandu; dan
3. Donor Darah.

Activity Plans and Targets

ACSET considers that by providing health assistance, it will create healthier and more prosperous communities. Through the assistance in improving health facilities and counseling, as well as blood donation, ACSET believes that the health level of Indonesian communities can be better in the future. CSR activities under Bakti Kesehatan pillar include:

1. Public health services;
2. Improving Posyandu (Health Clinic) Quality; and
3. Blood Donation.





Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019, pelaksanaan Bakti Kesehatan diwujudkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

Implementation

In 2019, Bakti Kesehatan was executed in a number of activities as follows:

Periode Pelaksanaan Implementation Period	Program	Keterangan Description
Januari-Desember 2019 January-December 2019	Bantuan Alat Kesehatan Posyandu Medical Devices Aid for Posyandus (Health Clinics)	Bantuan Alat Kesehatan Posyandu di beberapa proyek ACSET, seperti Arumaya, The Stature, Rest Area KM 19B, dan <i>Workshop</i> Jonggol. Medical Devices Donation for Posyandu (Health Clinics) in ACSET projects such as Arumaya, The Stature, Rest Area KM 19B, and Jonggol Workshop.
1 Maret, 24 Juni, dan 5 September 2019 1 March, 24 June, and 5 September 2019	Donor Darah Blood Donation	Penyelenggaraan donor darah untuk karyawan ACSET. Blood donation events for ACSET employees.
12 April 2019	Bantuan Prasarana untuk Posyandu Infrastructure Aid for Posyandu	Prasarana diberikan kepada Kampung Ciledug di Jonggol. Infrastructures are granted to Ciledug Village in Jonggol.
8 Agustus 2019 8 August 2019	Pelatihan Kader Posyandu Trainings for Posyandu Cadres	ACSET memberangkatkan kader Posyandu dari 2 (dua) desa di Jonggol untuk mengikuti pelatihan. ACSET enrolled Posyandu cadres from 2 (two) villages in Jonggol to attend various trainings.

Bakti Ekonomi Mandiri



Kebijakan

ACSET tumbuh di tengah lingkungan masyarakat sehingga kegiatan usaha konstruksi juga bersentuhan secara langsung dengan masyarakat. Menyadari hal tersebut, Perseroan berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan dan keberlangsungan bisnis usaha secara berkelanjutan, melalui program Bakti Ekonomi. Pelaksanaan program pilar Bakti Ekonomi Mandiri ini juga dimaksudkan untuk mendukung pencapaian SDGs pilar ke-9 terkait Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.

Rencana dan Target Kegiatan

ACSET selama ini telah berkontribusi dalam upaya membangun masyarakat melalui pemberian bantuan terhadap apa yang menjadi kebutuhan vital dalam suatu komunitas masyarakat, terutama pada komunitas masyarakat di sekitar area proyek sebagai sasaran utama. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan Perseroan sebagai berikut:

1. Penyerapan tenaga kerja lokal
Perseroan senantiasa melibatkan pekerja dari sekitar lokasi proyek. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat lokal.
2. Pemberdayaan masyarakat sekitar
Proyek skala besar dengan tenaga kerja dalam jumlah yang besar tentunya akan menciptakan berbagai kesempatan usaha bagi masyarakat sekitarnya. Perseroan sangat menyadari hal tersebut dan sangat mendukung pengembangan usaha masyarakat di sekitar lokasi usaha.
3. Perbaikan sarana dan prasarana sosial
Perbaikan ditujukan ke arah pemenuhan kebutuhan vital dan jangka panjang masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan yang berada di bawah pilar Bakti Ekonomi-Mandiri adalah:

1. Peningkatan keterampilan;
2. Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); dan
3. Pertanian terpadu.

Bakti Ekonomi Mandiri

Policies

ACSET grows in the midst of a community environment, therefore, the construction business activities also come into direct contact with the community. Realizing this matter, the Company participates in improving the community's well-being, which in turn will support the development and sustainability of business effort, through Bakti Ekonomi Mandiri (Self-Reliant Economy) programs. The implementation of Bakti Ekonomi Mandiri programs aims to support the achievement of the 9th pillar of SDGs related to Industry, Innovation, and Infrastructure.

Activity Plans and Targets

ACSET has been contributing in its efforts to develop the community by providing aid in the form of things that are necessities for communities, mainly the communities living around the projects as the main target. Several initiatives that have been implemented by the Company are as follows:

1. Employment for local workforce
The Company always involves workforce from around the project sites. Therefore, the Company can improve the economy and well-being of the local communities.
2. Local community empowerment
Large scale projects with large amounts of workers will certainly create various opportunities for the surrounding communities. The Company is highly aware of this matter and highly supports the community business development in the surrounding areas.
3. Repair of social facilities and infrastructures
Repair aims to fulfill the community's vital and long-term necessities in order to improve the community's living quality and standards.

Activities under Bakti Ekonomi Mandiri pillar include:

1. Skill building;
2. Developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME); and
3. Integrated farming.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2019, pelaksanaan Bakti Ekonomi Mandiri diwujudkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

Implementation

In 2019, Bakti Ekonomi Mandiri was executed in a number of activities as follows:

Periode Pelaksanaan Implementation Period	Program	Keterangan Description
Januari-Desember 2019	Pendampingan 3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bengkel dan Snack di Kampung Jagaita, Jonggol.	Melakukan pendampingan untuk UMKM di Desa Binaan ACSET di Jonggol.
January-December 2019	Assisting 3 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) of Workshops and Snack Shops in Kampung Jagaita, Jonggol.	Assisting MSME in ACSET's Foster Village in Jonggol.

Bakti Lingkungan**Bakti Lingkungan****Kebijakan**

ACSET menjalankan kegiatan usaha yang bersinggungan secara langsung dengan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan dampak negatif dari kegiatan usaha tersebut, antara lain dengan melaksanakan Bakti Lingkungan agar tercapai tujuan SDGs Pilar 15 terkait Ekosistem Daratan. Penerapan Bakti Lingkungan ini mengacu kepada kebijakan *Astra Friendly Company (AFC)*.

Policies

ACSET implements business activities directly in connection with environmental sustainability. Therefore, prevention of negative impacts of the business activities are required, among others by implementing Bakti Lingkungan (Environment) programs to achieve the objective of the 15th SDGs pillar in connection with Land Ecosystem. This Bakti Lingkungan implementation refers to Astra Friendly Company (AFC).

AFC merupakan pedoman sekaligus metode asesmen bagi Grup Astra dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan pedoman ini, setiap instalasi Astra dapat menerapkan program kerja CSR secara sistematis dengan mempertimbangkan hak-hak pemangku kepentingan. Pemeringkatan AFC menggunakan skala bintang, dimulai dari bintang satu untuk pencapaian yang terendah dan bintang lima untuk pencapaian tertinggi. Pada tahun 2018 dan 2019, ACSET berturut-turut mendapatkan pencapaian "Bintang 5".

AFC is both the guidelines and assessment method for Astra Group to implement social and environmental responsibilities. With these guidelines, every Astra installation can implement CSR work program systematically by considering the stockholders' rights. AFC is ranked by using a star scale, from one star for lowest achievement to five stars for highest achievement. In 2018 and 2019, assessment results for the Company showed "5 star" level.

Pencapaian yang baik ini terwujud melalui implementasi sisi internal, yaitu pelaksanaan program Bakti Lingkungan melalui pembentukan mekanisme penanganan dampak lingkungan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

These best achievements were achieved by internal implementation, which were implementations of Bakti Lingkungan programs through establishment of environmental impact management in accordance with the laws and regulations, as well as Quality and Occupational Health, Safety, and Environment Policy.

Rencana dan Target Kegiatan

Dalam rencana dan target kegiatan, Perseroan telah mengklasifikasikan ke dalam 2 kegiatan, yaitu kegiatan internal dan eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Internal

- Perseroan senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa upaya, antara lain dengan mematikan AC sentral di kantor pusat setelah jam kerja dan memasang stiker yang berisi himbauan untuk menghemat air di toilet.
- Perseroan telah melaksanakan pengolahan limbah berdasarkan jenis limbah yang diuraikan sebagai berikut:

Activity Plans and Targets

In the activity plans and targets, the Company has classified activities into two categories, which are internal activities and external activities as described below:

1. Internal Activities

- The Company always saves energy in performing the Company's operational activities. In order to achieve this matter, the Company has made some efforts, such as by turning off the central AC in the head office after work hours and placing stickers containing appeal to save water in the toilets.
- The Company has implemented waste management based on waste types as described below:

Jenis Limbah Waste Types	Pengelolaan Management	Keterangan Description
Padat Domestik Domestic Solid Waste	- Menerapkan konsep <i>reuse, reduce and recycle</i> (3R); - Melakukan pemisahan terhadap limbah padat organik dan anorganik; - Pengumpulan dan pengangkutan komunal di tempat pembuangan sampah yang terpilah dan tertutup; dan - Menyediakan tempat sampah di setiap ruangan. - Has applied the principle reuse, reduce, and recycle (3R); - Segregated organic solid waste out from inorganic one; - Communal waste collecting and transporting in a segregated and enclosed dumping area; and - Provided trash can in every room.	Pengolahan berikutnya dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin Dinas Kebersihan. The next process is done by third party authorized by the Sanitary Office.
Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic and Hazardous Solid Waste	Pengumpulan limbah padat B3 di tempat pembuangan sampah B3 di lingkungan proyek, pemberian label, dan pemantauan pengangkutan limbah untuk diangkut ke pihak ketiga. Collecting toxic and hazardous solid waste in a dumping area for toxic and hazardous waste at the project site, label giving, and monitoring the transporting of the waste by the third party.	Pengolahan berikutnya dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin resmi Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. The next process is done by third party that is officially authorized by the Regional Environmental Management Agency.
Cair Domestik Domestic Liquid Waste	- Menggunakan pipa/saluran terpisah untuk limbah cair yang berasal dari kegiatan dapur serta yang berasal dari toilet; dan - Memeriksa kualitas air limbah secara berkala ke laboratorium lingkungan hidup DKI Jakarta (dilakukan 2 kali dalam setahun). - Using different pipes/sewers for liquid waste from kitchen activities and those from toilets; and - Checking the liquid waste quality regularly at DKI Jakarta environmental laboratory (done twice a year).	-
Cair Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic and Hazardous Liquid Waste	Pengumpulan limbah cair B3 di tempat pembuangan sampah B3 di lingkungan proyek, pemberian label, dan pemantauan pengangkutan limbah untuk diangkut ke pihak ketiga. Collecting toxic and hazardous solid waste in a dumping area for toxic and hazardous waste at the project site, label giving, and monitor the waste transport by the third party.	Pengolahan berikutnya dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin resmi Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. The next process is done by third party that is officially authorized by the Regional Environmental Management Agency.



2. Kegiatan Eksternal
- Fogging* di lingkungan sekitar proyek;
 - Siaga banjir;
 - Kampung Hijau;
 - Pembinaan lingkungan (perbaikan sarana dan prasana); dan
 - Konservasi *Mangrove*.

2. External Activities
- Fogging in the environment surrounding the projects;
 - Flood alert;
 - Green Village;
 - Environment development (facilities and infrastructures repair); and
 - Mangrove conservation.

Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan program kegiatan internal dan eksternal tersebut, kegiatan pelaksanaan Bakti Lingkungan yang diwujudkan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Activity Implementation

Based on the internal and external activities program, Bakti Lingkungan activities implemented in 2019 were:

Periode Pelaksanaan Implementation Period	Program	Keterangan Description
27 Maret 2019 27 March 2019	Penanaman Bibit Pohon Buah Langka Rare Fruit Tree Seeds Planting	Kegiatan penanaman bibit pohon buah langka dilakukan di Cikunir, Kota Bekasi. Rare fruit tree seeds planting was carried out in Cikunir, Bekasi City.
11 April 2019 11 April 2019	Bantuan Prasarana untuk Masjid Jamie Al Husna Infrastructure Aids for Jamie Al Husna Mosque	Bantuan prasarana berupa AC untuk Masjid Jamie Al Husna di Lebak Bulus yang berlokasi di sekitar Proyek Arumaya Residence. Infrastructure aid in the form of AC for Jamie Al Husna Mosque in Lebak Bulus, located in Arumaya Residence Project operations area.
Oktober 2019 October 2019	Kampung Berseri ACSET Kampung Berseri ACSET	Upaya pengembangan program pendidikan, kesehatan, ekonomi mandiri, dan lingkungan di Kampung Jagaita, Jonggol. Development of educational, health, self-reliant economic, and environmental programs in Jagaita Village, Jonggol.

Periode Pelaksanaan Implementation Period	Program	Keterangan Description
Agustus 2019	Donasi Hewan Kurban	Pemberian donasi hewan kurban di <i>workshop</i> dan proyek ACSET dalam rangka menjalin silaturahmi dengan masyarakat dengan total 24 ekor kambing dan 3 ekor sapi.
August 2019	Qurban Animal Donation	Qurban animals were donated in ACSET project and workshop in order to maintain good relationship with the community with a total of 24 goats and 3 cows.
14 November 2019	Donasi dan Penanaman Buah Langka	Pemberian donasi dan penanaman buah langka sebanyak 41 bibit pohon buah langka yang terdiri dari 11 jenis buah.
	Rare Fruit Food Donation and Planting	Donation and planting of rare fruit trees consisting of 41 rare fruit tree seeds of 11 types.

Pemantauan Aspek Lingkungan

Berdasarkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL), pemantauan aspek lingkungan dilakukan secara berkala sebanyak 2 kali dalam 1 tahun di wilayah kerja kantor pusat dan *workshop* ACSET. Pemantauan ini meliputi pemantauan kualitas udara, kebisingan, getaran, pencahayaan, hingga kualitas air bersih dan air limbah.

Proses pengukuran aspek lingkungan dilakukan oleh laboratorium lingkungan yang sudah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional. Hasil dari pengukuran tersebut kemudian akan dilaporkan berkala kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

ACSET telah memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar serta menjaga lingkungan yang sehat dan bebas dari polusi limbah.

Mekanisme dimulai dari pelaporan kepada Kepala Fungsi dan tim *Safety, Health, and Environment* (SHE) setempat. Atas laporan tersebut, tim investigasi akan melakukan pemeriksaan dan melaporkan hasil investigasi ke kantor pusat untuk diproses lebih lanjut. Semua hasil pemeriksaan dan/atau rekomendasi perbaikan serta pencegahannya akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

Selama 2019, tidak ada pengaduan dari pihak manapun mengenai permasalahan lingkungan sebagai akibat dari aktivitas operasional Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan dengan menerapkan standarisasi ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi ini juga telah diperbaharui secara berkala.

Monitoring of Environmental Aspect

Based on Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) documents, environmental monitoring is carried out periodically 2 times in a year in ACSET's head office and workshops areas. This monitoring includes monitoring air quality, noise, vibration, lighting, as well as clean water and waste water.

The process of measuring environmental aspects is carried out by an Environmental Laboratory that has been certified by the National Accreditation Committee. These measurement results will then be reported periodically to the local Environmental Agency.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

ACSET has a complaint mechanism for environment problems related to development carried out by the Company. This effort is carried out to maintain convenience of the surrounding communities and to keep the environment healthy and free from waste pollution.

The mechanism starts from reporting to the Functional Head and the local Safety, Health, and Environment (SHE) team. Based on the report, an investigation team will examine and report the investigation result to the head office for follow up. All examination results and/or improvement recommendation and prevention will be submitted to related parties.

During 2019, there was no complaint from any party on environmental problems as a result of the Company's operational activities.

Certification in Environmental Field

As an enterprise engaged in construction, the Company has already had a certificate in environment and implemented ISO 14001:2004 standardization on Environmental Management System. This certification has also been renewed periodically.

Biaya Kegiatan CSR ACSET

Total biaya program CSR secara keseluruhan yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp265,30juta.

ACSET CSR Activity Cost

Total amount that the Company has spent for all of its CSR programs is Rp265.30million.

CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja

Kebijakan

Pelaksanaan inisiatif kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) atau *safety, health, and environment* (SHE) merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk melayani karyawan terhadap risiko dari pekerjaan. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk mencapai sasaran Perseroan tanpa kecelakaan (*zero fatality accident*) dan pencegahan polusi guna membangun tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien sehingga dapat mendorong produktivitas dan peningkatan manfaat bagi perusahaan.

CSR for Employment, Occupational Health, Safety, and Environment

Policies

The implementation of safety, health, and environment (SHE) initiative is a realization of the Company's commitment to protect employees from occupational risks. The objectives of this implementation is to achieve the Company's goal of zero fatality accident and to prevent pollution in order to establish a safe, convenient, and efficient workplace so that it can increase productivity and improve benefit for the Company.

Visi, Misi, dan Tujuan

Berikut ini merupakan visi, misi, dan tujuan diterapkannya SHE ACSET.

Vision, Mission, and Objectives

Below are the vision, mission, and objectives of ACSET's SHE.

VISI

Menjadi perusahaan konstruksi Indonesia yang terbaik dalam mengimplementasikan manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dalam mendukung bisnis yang berkelanjutan.

To become the best Indonesian construction company in implementing the management of occupational safety, health, and environmental in supporting a sustainable business.

MISI

Mengeliminasi dan mengontrol segala potensi bahaya untuk mendukung perusahaan dalam memberikan jasa yang berkualitas tinggi, aman, dan ramah lingkungan, serta untuk membuat karyawan dan klien merasa aman dan nyaman.

To eliminate and control all potential hazards, and to support the company in providing a high-quality, safe and environmentally friendly service, and to make its employees and clients feel safe and comfortable.

TUJUAN

1. Memiliki sistem manajemen SHE yang kuat;
 2. Memiliki profesional SHE yang sesungguhnya; dan
 3. Memiliki operasional yang 100% aman dan ramah lingkungan.
1. Having a strong SHE Management System;
 2. Having a SHE Professional; and
 3. Having operations that are 100% safe and environmentally friendly.

Struktur Organisasi

ACSET memiliki fungsi tersendiri yang khusus menangani aspek ini, yaitu SHE, yang berada di bawah Direktorat *Human Capital and Operation Support*. SHE berperan sebagai pembuat kebijakan, pemantauan dan pengawasan implementasi program SHE. Sementara pada tingkat proyek, struktur organisasi SHE berada di bawah *Project Manager* dan bertanggung jawab atas pelaksanaan implementasi SHE di masing-masing proyek dan *workshop*. Struktur organisasi SHE di proyek terdiri atas *SHE Manager*, *SHE Coordinator*, *SHE Staff Area*, *SHE System and Compliance*, hingga *Safetyman*.

Pengelolaan Tenaga Kerja yang Adil dan Setara

Beberapa bentuk pengelolaan karyawan yang diterapkan ACSET sebagai berikut:

1. Kesetaraan *Gender*, Kesempatan Kerja, dan Kesamaan Hak ACSET memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita tanpa memandang perbedaan suku, etnik, agama, ras, kelas, *gender* ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen.

2. Pengembangan Kompetensi yang Sama Kesempatan pengembangan kompetensi berlaku sama bagi seluruh karyawan, dengan memperhatikan tingkat kebutuhan masing-masing jabatan.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir yang Adil

Penilaian kinerja dilakukan sesuai dengan pemenuhan *key performance indicator* (KPI) yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, karyawan dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan karir pada jenjang jabatan yang lebih tinggi.

4. Kesejahteraan dan Hak Karyawan Kesejahteraan dan hak karyawan dipenuhi oleh Perseroan melalui berbagai kebijakan, seperti:
 - a. Tunjangan karyawan;
 - b. Kenaikan gaji berkala;
 - c. Pemberian hak cuti;
 - d. Kebijakan promosi; dan
 - e. Pemberian bonus sebagai apresiasi terhadap karyawan yang diukur dari kinerja prestasi karyawan.
 Selain itu, Perseroan juga memberikan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan karena dinilai mampu memberikan manfaat yang sesuai bagi karyawan.

5. Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan secara berjenjang melalui:

Organizational Structure

ACSET has its own function that specifically handles SHE aspects under the Directorate of Human Capital & Operation Support. SHE has roles as policy maker, supervisor, and observer of SHE implementation. While at project level, SHE organization structure is under the Project Manager and responsible for implementing SHE in each project and workshop. SHE organization structure in projects consists of SHE Manager, SHE Coordinator, SHE Staff Area, SHE System and Compliance, to Safetyman.

Fair and Equal Labor Management

Several forms of employee management applied by ACSET are as follows:

1. Gender Equality, Job Opportunities, and Rights Equality ACSET provides equal opportunities for all people, men and women, regardless of tribes, ethnicities, religions, races, classes, genders, or physical conditions to enter the recruitment program.

2. Equal Opportunity for Competency Development Opportunity to develop competency applies equally to all workers, with consideration of to what degree such requirement is needed for the respective positions.

3. Fair Performance Assessment and Equal Career Development

Performance assessment is carried out with compliance to the specified key performance indicator (KPI) requirements. Based on the result, the employee may be given opportunity to expand their career to higher position.

4. Employee Well-Being and Rights Employee well-being and rights are fulfilled by the Company through various policies such as:
 - a. Employee allowances;
 - b. Periodic salary increases;
 - c. Employee leave rights;
 - d. Promotion; and
 - e. Bonus as appreciation on employees based on their achieved performance.

Furthermore, the Company also provides BPJS Kesehatan (national health insurance) and BPJS Ketenagakerjaan (national health insurance for workers) program to all employees since those programs are regarded as providing suitable benefits to employees.

5. Whistleblowing Mechanism for Workforce Issues Complaints in relation to workforce issues can be reported hierarchically to:

- a. Atasan langsung;
- b. Atasan tidak langsung;
- c. Bagian konseling dalam fungsi *Human Capital*; dan
- d. Lembaga kerja sama bipartit.

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan

Kegiatan usaha ACSET sebagai jasa konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi. Meskipun demikian, ACSET percaya bahwa setiap kecelakaan dapat dicegah. ACSET senantiasa berupaya untuk meminimalisasi kecelakaan kerja dengan cara meningkatkan *awareness* kepada seluruh insan mengenai pentingnya bekerja dengan benar dan aman.

ACSET juga berkomitmen untuk melindungi karyawan/pekerja dengan implementasi *Safety Management System*. Penerapan *Safety Management System* tercermin dalam pelaksanaan program-program unggulan SHE yang tidak hanya diterapkan oleh kantor pusat, namun juga di seluruh proyek ACSET.

Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

ACSET membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk memastikan berjalannya sistem manajemen SHE secara konsisten, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 04 tahun 1987. Anggota P2K3 terdiri dari Kepala Fungsi masing-masing *function* dengan Direktur *Human Capital and Operation Support* (HCOS) sebagai ketua P2K3, dan telah disahkan secara resmi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat. ACSET secara konsisten melaksanakan rapat P2K3 serta melaksanakan pelaporan P2K3 sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 tahun.

Pelaksanaan Kegiatan SHE

Beberapa program SHE yang dilaksanakan oleh ACSET pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. SHE Golden Rules

ACSET telah melakukan pembaruan 10 *SHE Golden Rules* yang wajib diterapkan oleh seluruh staf di kantor pusat dan proyek ACSET. Isi peraturan tersebut meliputi:

- a. **Diwajibkan** untuk menggunakan alat pelindung diri (APD), seperti helm, sepatu, dan rompi ketika memasuki area proyek;
- b. **Dilarang** merokok selain di area merokok yang ditentukan;
- c. **Dilarang** membawa senjata api, senjata tajam, alkohol, narkoba, zat psikotropika, dan zat adiktif;

- a. Direct supervisor;
- b. Indirect supervisor;
- c. Counselling unit in Human Capital Function; and
- d. Bipartite cooperation institution.

Occupational Health, Safety, and Environment

Business activities of ACSET as a construction service company have high risk of accidents. However, ACSET believes that accidents can be prevented. ACSET always seeks to minimize occupational accidents by improving awareness to all employees of the importance of working in a proper and safe environment.

ACSET also commits to protect employees/workers by implementing Safety Management System. The implementation of Safety Management System is reflected on the implementation of SHE (Safety, Health, and Environment) winning programs, not only in the head office but also in all ACSET project areas.

Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3)

ACSET forms Occupational Health and Safety Advisory Committee to ensure that OHS management system runs consistently, in accordance to Minister of Manpower and Transmigration Law No. 04 year 1987. The member of P2K3 consists of each respective Function Head with Director of Human Capital and Operation Support (HCOS) as the Head of P2K3, which has been officially ratified by Central Jakarta Manpower and Transmigration Office. ACSET has consistently hold P2K3 meetings, also submit a report to P2K3 4 (four) times in 1 year.

Implementation of SHE Activities

Some of the SHE programs implemented by ACSET in 2019 were as follows:

1. SHE Golden Rules

ACSET updated the 10 *SHE Golden Rules* that must be applied by all staffs in ACSET's head office and project areas. The regulation's contents include:

- a. **It is compulsory** to wear personal protective equipments (PPE), such as helmets, shoes, and vests when entering project areas;
- b. **It is prohibited** to smoke other than in smoking areas;
- c. **It is prohibited** to bring fire weapons, sharp weapons, alcohol, drugs, psychotropic substances, and additives;

- d. **Diwajibkan** untuk memiliki Surat Izin Operator (SIO) dan Surat Izin Laik Operasi (SILO) yang sesuai dan masih berlaku ketika mengoperasikan alat berat dan alat angkat dengan pengawasan;
- e. **Diwajibkan** untuk menggunakan *safety full body harness double lanyard* ketika melakukan pekerjaan di ketinggian lebih dari 1,8 meter;
- f. **Diwajibkan** untuk menggunakan *scaffolding* dengan *tagging* hijau;
- g. **Diwajibkan** untuk menggunakan alat listrik yang memiliki *tagging* dengan warna sesuai bulan inspeksi;
- h. **Dilarang** menerobos barikade di bawah proses *lifting*;
- i. **Dilarang** meletakkan material dan alat kerja kurang dari 1 meter dari perimeter dan di jalur akses; dan
- j. **Diwajibkan** untuk melakukan teguran (penghentian pekerjaan) pada setiap pelanggaran *Golden Rules* yang ditemukan.

Peraturan tersebut merupakan peraturan yang berpotensi memberikan risiko yang fatal (*high risk*) apabila tidak dipatuhi. Oleh karena itu, setiap karyawan/pekerja baru yang memasuki wilayah kerja ACSET wajib diberikan *safety induction* dan sosialisasi terkait *Golden Rules*. Pada setiap akhir sesi sosialisasi, karyawan/pekerja akan melakukan tanda tangan komitmen sebagai bukti bahwa mereka telah mengetahui, memahami dan akan mematuhi adanya peraturan tersebut.

2. Site Risk Assessment

SHE senantiasa melaksanakan program penilaian lapangan yang disebut *Site Risk Assessment* (SRA) yang dilakukan secara rutin setiap bulannya. Program SRA ini bertujuan untuk menilai kinerja proyek dalam aspek pengendalian bahaya yang ada di lingkungan proyek dan memberikan rekomendasi *corrective action* terhadap temuan yang diperoleh. Penilaian SRA yang diberikan mulai dari nilai A, B, C, dan D. Laporan kegiatan SRA beserta hasil nilai SRA kemudian akan dilaporkan pada *Project Manager* dan Kepala Fungsi terkait untuk meningkatkan *awareness* bahwa SHE menjadi tanggung jawab bersama.

- d. **It is compulsory** to have Operator License (SIO) and Operational Feasibility License (SILO) which are relevant and valid when operating heavy equipments and lifting equipments under supervision;
- e. **It is compulsory** to use safety full body harness double lanyard when performing work at heights more than 1.8 meters;
- f. **It is compulsory** to use scaffolding with green tagging;
- g. **It is compulsory** to use electrical equipments with tagging using color marks in accordance with the inspection month;
- h. **It is prohibited** to breakthrough barricade under lifting process;
- i. **It is prohibited** to put material and work equipments less than 1 meter from perimeter and access lane; and
- j. **It is compulsory** to reprimand (work suspension) for each Golden Rules violation found.

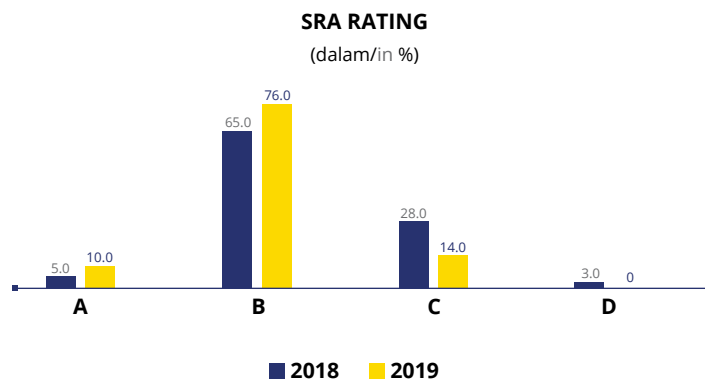
The rules are rules with fatal risks if not compliant with. Therefore, every new worker/staff entering ACSET's work areas must be provided with safety induction and also dissemination regarding the Golden Rules. At the end of the dissemination session, the workers/staffs will sign a commitment as proof that they have known, understood, and will comply with the rules.

2. Site Risk Assessment

SHE conducts site assessment program named Site Risk Assessment (SRA) regularly every month. This SRA program aims to assess the project's performance in the aspect of controlling hazards in the project environment and to recommend corrective actions to obtained findings. The SRA rating given starts from rating A, B, C, and D. SRA activity report along with SRA Rating results will then be reported to the Project Manager and related Function Head to increase awareness that SHE is a shared responsibility.

Pada tahun 2019, sebanyak 76,00% proyek ACSET mendapatkan *rating* B dan 10,00% mendapat *rating* A, yang menunjukkan pelaksanaan implementasi lapangan yang *excellent*.

In 2019, 76.00% of ACSET project obtained B rating and 10.00% obtained A rating, which demonstrated excellent implementation in the project areas.



3. Workplace Safety Program

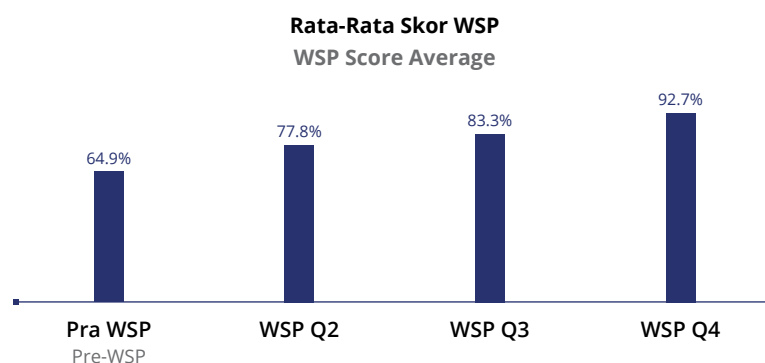
Workplace Safety Program (WSP) merupakan program asesmen yang dilakukan oleh Kepala Fungsi SHE dan *Leader* 1 setiap triwulan untuk menilai tingkat implementasi program SHE di proyek dan *workshop*. WSP terdiri atas 28 program utama yang harus dijalankan oleh proyek yang mendukung pencegahan adanya bahaya di lingkungan kerja, mulai dari fase sebelum pekerjaan dimulai, saat pekerjaan berlangsung, hingga pekerjaan selesai.

Selama tahun 2019, terjadi peningkatan rata-rata skor WSP menjadi 92,70% pada triwulan 4 tahun 2019 (13 proyek). Peningkatan skor WSP terlihat pada grafik yang ditunjukkan sebagai berikut.

3. Workplace Safety Program

Workplace Safety Programs (WSP) are assessment programs conducted by SHE's Function Head and Leader 1 every three month to assess the implementation level of SHE programs in projects and workshops. WSP consists of 28 main programs that shall be conducted by projects supporting the prevention of occupational hazards, starting from the phase before the work begins, during the work takes place, until the work is completed.

During 2019, the average WSP score increased to 92.70% in the 4th quarter of 2019 (13 projects). The increase of WSP Score is shown in the following chart.



4. SHE Mandatory Training Refreshment melalui Aplikasi iLearn

Selama tahun 2019, seluruh karyawan ACSET baik di proyek, *workshop*, maupun kantor pusat telah mengikuti SHE *Mandatory Training* dengan total 1.239 peserta. *Refreshment SHE Mandatory Training* juga kembali dilaksanakan pada tahun 2019 kepada staf ACSET melalui *digital training platform*, yaitu iLearn.

Dengan menggunakan aplikasi iLearn, SHE *Mandatory Training* dapat diakses oleh karyawan ACSET, baik melalui *web* maupun telepon seluler. Sebanyak 726 peserta telah mengikuti rangkaian modul *e-learning* dan telah mendapatkan *e-certificate*.

Simulasi Tanggap Darurat SHE

Sebagai salah satu upaya kesiapsiagaan akan adanya kondisi darurat, maka ACSET secara rutin melakukan simulasi tanggap darurat, seperti simulasi evakuasi kebakaran, baik di kantor pusat maupun seluruh proyek. Pelaksanaan simulasi tanggap darurat telah dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada bulan April dan Oktober 2019.

Sertifikasi SHE

Bukti dari keseriusan ACSET dalam menerapkan sistem manajemen K3 adalah sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang mengukur penerapan standar keselamatan internasional. Sertifikasi standar tersebut telah dilakukan sejak tahun 2011 dan telah diperbaharui pada tahun 2014 dan 2017. ACSET juga menerapkan standar ISO 14001:2015 yang telah disertifikasi sejak tahun 2011. Selain itu, pada tahun 2019, ACSET berhasil memperoleh peringkat emas dalam sertifikasi SMK3, 122 kriteria sebagai bukti telah mengimplementasikan Sistem Manajemen K3.

CSR terhadap Produk/Jasa dan Pelanggan

Kebijakan

ACSET telah memiliki kebijakan yang mengacu pada standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk membuktikan bahwa Perseroan telah menunjukkan kemampuannya secara konsisten dalam menyediakan produk/jasa yang memenuhi permintaan pelanggan serta hukum dan persyaratan yang berlaku. Standarisasi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistem yang efektif, termasuk perbaikan sistem yang berkesinambungan.

4. SHE Mandatory Refreshment Training through iLearn Application

During 2019, a total of 1,239 participants of all ACSET employees in the projects, workshops, and head office participated in SHE Mandatory Training. SHE Mandatory Refreshment Training was also held in 2019 for ACSET staffs through the digital training platform, iLearn.

By using iLearn application, SHE Mandatory Training can be accessed by ACSET employees via web and mobile phones. A total of 726 participants have participated in a series of e-learning modules and have received e-certificates.

Emergency Response Simulation

As one of the efforts to prepare itself for emergencies, ACSET has conducted emergency response simulations on a regular basis, both at the head office and also throughout the project sites. Emergency response simulation was conducted 2 times, in April and October 2019.

SHE Certification

The proof of ACSET's serious efforts to apply K3 Management System is by obtaining OHSAS 18001:2007 certificate that measures international safety standards implementation. The standard certification has been obtained since 2011 and were updated in 2014 and 2017. ACSET also applies ISO 14001:2015 standards that has been certified since 2011. Furthermore, in 2019, ACSET successfully obtained gold level in Occupational Safety and Health Management System criterion 122 as the proof for applying SMK3.

CSR for Product/Services and Customers

Policies

ACSET already has a policy that refers to the standard of ISO 9001:2015 on Quality Management System to prove that the Company has showed its ability to consistently provide products/services that fulfill customers' need and comply with the applicable laws and regulations. The standardization also aims to improve customer satisfaction through effective system implementation, including continuous system improvement.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

ACSET sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam setiap proyek konstruksi yang dikerjakan. ACSET menggunakan tenaga ahli yang profesional, memperhatikan keamanan konstruksi, dan menggunakan material yang tidak berbahaya.

Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memperbaiki cara penanganan keluhan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, baik dari sisi kualitas penyelesaian, maupun dari sisi kecepatan. Seluruh keluhan yang diajukan oleh pelanggan dapat disampaikan melalui (+6221) 351 1961. Perseroan menerapkan proses tanggapan cepat 1x24 jam untuk setiap keluhan yang diajukan. Melalui investigasi yang cepat, Perseroan dapat merumuskan permasalahan yang ada dan menyelesaikan keluhan tersebut. Estimasi penyelesaian keluhan beragam, sesuai dengan hasil temuan yang ada.

Selain itu, pengaduan pelanggan dapat dilakukan dengan menghubungi:

PT Acset Indonusa Tbk**ACSET Building**

Jl. Majapahit No.26

Petojo Selatan - Gambir

Jakarta, 10160

T : (+6221) 351 1961

F : (+6221) 344 1413

E : corporate.secretary@acset.co

W : www.acset.co

Jumlah Pengaduan Pelanggan

Pada tahun 2019, ACSET tidak menerima adanya pengaduan pelanggan.

Customers' Health and Safety

ACSET pays high attention to health and safety aspect of customers in every construction projects being worked on. ACSET uses professional experts, observes the construction security, and uses non-hazardous materials.

Customer Complaint Center

The Company commits to continuously develop and improve complaint handling method that can satisfy customers, both in settlement quality and speed aspect. All customers complaint can be submitted through (+6221) 351 1961. The Company applies 1x24 hour fast response process to every complaint submitted. Through fast investigation, the Company can identify the problem and settle the complaint. Estimation of times needed for settling complaints may vary, depending on the findings.

Furthermore, customer complaints can be submitted to:

PT Acset Indonusa Tbk**ACSET Building**

Jl. Majapahit No.26

Petojo Selatan - Gambir

Jakarta, 10160

T : (+6221) 351 1961

F : (+6221) 344 1413

E : corporate.secretary@acset.co

W : www.acset.co

Number of Customer Complaints

In 2019, ACSET did not receive any customer complaints.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---------------------|---|--|
| 1. | Name | : | Jeffrey Gunadi Chandrawijaya |
| | Office address | : | Asset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat |
| | Residential address | : | Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat |
| | Telephone No | : | (021) 351 1951 |
| | Title | : | President Director |
| 2. | Name | : | Elyjowati |
| | Office address | : | Asset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat |
| | Residential address | : | Jl. Janur Elak VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara |
| | Telephone No | : | (021) 351 1951 |
| | Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT. Acsel Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ellyyawati
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT ACSET INDONUSA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aset Indonusa Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2020

Nita Skolastika Ruslim, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0232

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5, 30	181,766	222,654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	547,127	260,507	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 30	798	5,449	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	6	142,692	52,245	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 30	3,846	-	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	86,694	103,417	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 30	4,549	4,123	Related parties -
Jumlah tagihan				Gross amount due
bruto pemberi kerja				from customers
- Pihak ketiga	9	7,184,377	4,979,186	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 30	106,866	249,375	Related parties -
Persediaan	8	35,739	30,770	Inventories
Uang muka	10	369,471	570,418	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	11,253	7,812	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	489,437	338,318	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	9	225,958	927,230	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 30	629	3,291	Related parties -
Aset lancar lain-lain		<u>65,630</u>	<u>365,457</u>	Other current assets
		<u>9,456,832</u>	<u>8,120,252</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	164,787	-	Third party -
- Pihak berelasi	7, 30	10,202	-	Related parties -
Aset tetap	12	745,130	755,129	Fixed assets
Aset keuangan tersedia				Available-for-sale
untuk dijual	13	20,000	20,000	financial assets
Properti investasi		32,885	32,885	Investment properties
Uang muka	10	-	1,408	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	7,895	4,159	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		<u>8,788</u>	<u>2,558</u>	Other non-current assets
		<u>989,687</u>	<u>816,139</u>	
Jumlah aset		<u>10,446,519</u>	<u>8,936,391</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	4,821,449	3,163,765	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 30	13,827	9,008	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	15	32,881	67,132	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 30	152,164	34,852	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja	9	32,250	-	to customers
Utang pajak	22b	239,127	171,203	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	16	185,616	361,334	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 30	44,767	-	Related parties -
Akrual	17	364,687	470,346	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	18	817,923	2,656,388	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debts
- Pinjaman dari				
pemegang saham	19, 30	3,203,000	400,000	Loan from shareholder -
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		4,988	4,492	Third parties -
- Pihak berelasi	30	532	626	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	74,272	48,113	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	7,437	15,793	Employee benefit obligations
		<u>9,994,920</u>	<u>7,403,052</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debt, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		5,046	10,032	Third parties -
- Pihak berelasi	30	452	518	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	104,117	63,083	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	55,508	32,913	Employee benefit obligations
		<u>165,123</u>	<u>106,546</u>	
Jumlah liabilitas		<u>10,160,043</u>	<u>7,509,598</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital 1,600,000,000
1.600.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar				ordinary shares, issued and fully paid capital
700.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal				700,000,000 ordinary shares, with par value of
Rp 100 (nilai penuh)				Rp 100 (full amount)
per lembar saham	24	70,000	70,000	per share
Tambahan modal disetor	1b	808,252	808,252	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain (Akumulasi kerugian)/		(1,610)	(1,610)	Other reserve (Accumulated losses)
Saldo laba				/Retained earnings
- Dicadangkan	25	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(660,936)	483,808	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(1,381)	(1,241)	Exchange difference on financial statements translation
		228,325	1,373,209	
Kepentingan nonpengendali	23	58,151	53,584	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		286,476	1,426,793	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		10,446,519	8,936,391	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan bersih	27	3,947,173	3,725,296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	28	(4,046,981)	(3,026,009)	Cost of revenue
(Rugi)/laba bruto		(99,808)	699,287	Gross (loss)/profit
Beban penjualan	28	(143,255)	(3,068)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(187,312)	(198,451)	General and administrative expenses
Beban pajak final	2t	(120,321)	(141,833)	Final tax expenses
Biaya keuangan	29	(619,635)	(362,213)	Finance costs
Penghasilan keuangan		37,168	23,926	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		-	360	Share of profit of associate and joint venture
Penghasilan lain-lain, bersih		5,633	6,218	Other income, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		(1,127,530)	24,226	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	22c	(4,319)	(2,807)	Income tax expenses
(Rugi)/laba tahun berjalan		(1,131,849)	21,419	(Loss)/profit for the year
Beban komprehensif lain				Other comprehensive expense
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(4,878)	(13,615)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		50	59	Related income tax
		(4,828)	(13,556)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(140)	238	Exchange difference on financial statements translation
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(4,968)	(13,318)	Other comprehensive expense for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan		(1,136,817)	8,101	Total comprehensive (loss)/income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
(Rugi)/laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(1,136,236)	18,285	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>4,387</u>	<u>3,134</u>	Non-controlling interests -
		<u>(1,131,849)</u>	<u>21,419</u>	
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
- Pemilik entitas induk		(1,141,384)	4,829	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>4,567</u>	<u>3,272</u>	Non-controlling interests -
		<u>(1,136,817)</u>	<u>8,101</u>	
(Rugi)/laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(Loss)/earnings per share
- Dasar dan dilusian	33	(1,623)	26	(expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	(Akumulasi kerugian)/(Accumulated losses) Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2018	70,000	808,252	-	14,000	519,817	(1,479)	1,410,590	26,537	1,437,127	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18,285	-	18,285	3,134	21,419	Profit for the year
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	(13,694)	-	(13,694)	138	(13,556)	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	238	238	-	238	Exchange difference on financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	4,591	238	4,829	3,272	8,101	Total comprehensive income for the year, net of tax
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	22,874	22,874	Non-controlling interests arising from acquisition of a subsidiary
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	901	901	Acquisition of non-controlling interest
Cadangan lain-lain dari akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	(1,610)	-	-	-	(1,610)	-	(1,610)	Other reserve from acquisition of non-controlling interest
Dividen tunai - Final 2017	26	-	-	-	(40,600)	-	(40,600)	-	(40,600)	Cash dividends Final 2017 -
Saldo per 31 Desember 2018	70,000	808,252	(1,610)	14,000	483,808	(1,241)	1,373,209	53,584	1,426,793	Balance as at 31 December 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1,136,236)	-	(1,136,236)	4,387	(1,131,849)	Loss for the year
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	(5,008)	-	(5,008)	180	(4,828)	Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(140)	(140)	-	(140)	Exchange difference on financial statements translation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(1,141,244)	(140)	(1,141,384)	4,567	(1,136,817)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Dividen tunai - Final 2018	26	-	-	-	(3,500)	-	(3,500)	-	(3,500)	Cash dividends Final 2018 -
Saldo per 31 Desember 2019	70,000	808,252	(1,610)	14,000	(660,936)	(1,381)	228,325	58,151	286,476	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		1,235,588	665,416	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(962,555)	(753,030)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(423,429)	(540,493)	Payments to employees
Penerimaan bunga		29,096	9,326	Interest received
Pembayaran bunga		(220,424)	(238,454)	Interest paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(341,724)</u>	<u>(857,235)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	4,227	6,236	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(180,133)	(271,043)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	4	-	6,755	Acquisition of a subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(175,906)</u>	<u>(258,052)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		3,379,293	3,214,441	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(5,217,758)	(1,650,232)	Repayments of short term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(12,759)	(641)	Repayments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain		149,421	85,331	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain		(82,228)	(52,650)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		3,203,000	500,000	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham		(400,000)	(800,000)	Repayments of loan from shareholder
Pembayaran dividen kas		(3,500)	(40,600)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga		(539,279)	(132,589)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>476,190</u>	<u>1,123,060</u>	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>(41,440)</u>	<u>7,773</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>222,654</u>	<u>215,119</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>552</u>	<u>(238)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>181,766</u>	<u>222,654</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan kegiatan utama Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 34 tanggal 10 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024544.AH.01.02.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perseroan menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan, infrastruktur, jalan tol, pondasi, pengerukan, pembongkaran, penyewaan alat konstruksi, dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 452 karyawan tetap (2018: 422 karyawan) tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the principal activities of the Company as stated in the deed No. 34 dated 10 April 2019 made by Jose Dima, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024544.AH.01.02.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotels, offices, apartments, bridges, infrastructure, toll road, foundation, dredging, demolition, construction equipment rental and others.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 31 December 2019, the Group had 452 permanent employees (2018: 422 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Frans Kesuma	Gidion Hasan	President Commissioner
Komisaris	Iwan Hadianoro	Iwan Hadianoro	Commissioner
Komisaris	Tan Tiam Seng Ronnie	-	Commissioner
Komisaris Independen	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	-	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Tan Tiam Seng Ronnie	Vice President Director
Direktur	Hilarius Arwandhi	Hilarius Arwandhi	Director
Direktur	Ellyjawati	Ellyjawati	Director
Direktur	Yohanes Eka Prayuda	Yohanes Eka Prayuda	Director
Direktur	Djoko Prabowo	-	Director
Direktur Independen	-	Djoko Prabowo	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas	Chairman
Anggota	Witarsa Halim	Buntoro Muljono	Member
Anggota	Handy Effendy Halim	Stephen Z. Satyahadi	Member

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019 %	2018 %	2019	2018
Acset Indonusa Co. Ltd	Jasa konstruksi/Construction services	Vietnam	2008	100.00	100.00	3,769	2,246
PT Innotech Systems ⁽ⁱ⁾	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	61,260	81,943
PT Sacindo Machinery ⁽ⁱⁱ⁾	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	83,919	95,031
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2016	99.99	99.99	125,986	114,667
PT Acset Pondasi Indonusa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	-	100.00	100.00	50,019	50,000
PT Bintai Kinden Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	254,278	173,245
PT ATMC Pump Services ^(iv)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2015	55.00	55.00	85,152	66,727

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 22 Januari 2018, Perseroan mengakuisisi kepentingan nonpengendali/On 22 January 2018, the Company acquired non-controlling interest.

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 20 Juli 2018, Perseroan mengakuisisi kepentingan nonpengendali/On 22 July 2018, the Company acquired non-controlling interest.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan belum beroperasi secara komersial/The Company has not commercially operated.

^(iv) Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan telah memperoleh pengendalian (lihat Catatan 4)/On 2 May 2018, the Company has acquired the control (see Note 4).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 and for the year ended 31 December 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama"

- *Conceptual Framework for Financial Reporting*
- *ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"*
- *Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"*
- *Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"*
- *Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"*
- *SFAS No. 66 (Revised 2018) "Joint Arrangement"*

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial period beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

- *SFAS No. 71 "Financial Instrument"*
- *SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *SFAS No. 73 "Leases"*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut di atas diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associated and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

a. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Pengaturan bersama

(2) Joint arrangements

Menurut PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Under SFAS No. 66, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Perubahan kepemilikan

(3) Change in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	United States Dollar ("USD")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction in the consolidated statements of financial position.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income, net” when the Group’s right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

(3) Impairment of financial assets
(continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables are described in Note 2f.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

(3) Impairment of financial assets
(continued)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif-diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

g. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

h. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognised based on the percentage of completion method.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20	Buildings
Alat berat dan mesin	4 - 20	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	8	Furniture and fixtures

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Unearned revenues

Unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha dan utang non-usaha

n. Trade payables and non-trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Utang usaha dan utang non-usaha (lanjutan)

n. Trade payables and non-trade payables
(continued)

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefit (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefit (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

r. Saham dan biaya emisi saham

r. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised when services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Perpajakan

t. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting 1 August 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Pajak penghasilan diluar pajak final

Non-final income tax

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Entitas anak di Vietnam dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 22%.

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%.

u. Sewa

u. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approved by Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

x. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun 3%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap rugi tahun berjalan Grup setelah pajak akan turun sebesar Rp 16.234 (2018: Rp 72.716) atau naik sebesar Rp 39.845 (2018: Rp 67.594).

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila persentase estimasi biaya penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap naik atau turunnya rugi tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 80.376 (2018: Rp 163.885).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Revenue and expense recognition of
construction contract**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.

As at 31 December 2019, if the percentage of completion increased or decreased by 3%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax loss for the year would decrease by Rp 16,234 (2018: Rp 72,716) or increase by Rp 39,845 (2018: Rp 67,594).

As at 31 December 2019, if the estimated contract costs to complete increased or decreased by 3%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax loss for the year would increase or decrease by Rp 80,376 (2018: Rp 163,885).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Dalam hal tersebut, manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment of financial assets

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. In these cases, management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

**Estimated useful lives of fixed assets
(continued)**

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Klasifikasi pengaturan bersama

Classification of joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PT ATMC Pump Services ("ATMC")

PT ATMC Pump Services ("ATMC")

Pada tanggal 2 Mei 2018, Grup menandatangani Amandemen dan Penyajian Kembali terhadap Perjanjian Pemegang Saham yang mengakibatkan Grup memperoleh pengendalian atas ATMC. Pada Perjanjian Pemegang Saham yang sebelumnya, meskipun kepemilikan 55% atas saham ATMC, Grup tidak memiliki hak mutlak dan memerlukan pertimbangan dari kedua pihak atas setiap keputusan yang signifikan, sehingga sebelum memperoleh pengendalian Grup mencatat investasi sebagai investasi pada ventura bersama.

On 2 May 2018, the Group signed Amendment and Restatement to Shareholders Agreement which effectively give the Group a significant control over ATMC. In the previous Shareholder Agreement, although the Group also has 55% of share capital in ATMC, the Group did not have absolute voting right as every significant decision needs consent from both parties, hence before obtaining control, the Group accounted for this investment as investment in joint venture.

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bagian dari bentuk perluasan usaha Grup.

The purpose of this acquisition is as part of the Group's business expansion.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flows payment and received from the business combination.

2 Mei/May 2018

Imbalan kas yang dibayar	-	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
- Kas dan setara kas	(6,755)	Cash and cash equivalents -
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>6,755</u>	Cash inflows - investing activities

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan ATMC dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian.

The following table summarises the consideration paid for ATMC and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the date of control acquired.

2 Mei/May 2018

Harga perolehan:		Consideration:
Kas yang dibayar	-	Cash paid
Nilai wajar 55% saham ATMC sebelum kombinasi bisnis	<u>27,958</u>	Fair value of 55% shares in ATMC held before the business combination
Jumlah imbalan	<u>27,958</u>	Total consideration

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT ATMC Pump Services ("ATMC") (lanjutan)

PT ATMC Pump Services ("ATMC") (continued)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the date of control acquired:

	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	6,755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,548	Trade receivables
Piutang non-usaha	2,753	Non-trade receivables
Aset tetap (Catatan 12)	40,335	Fixed assets (Note 12)
Aset lain-lain	2,268	Other assets
Utang usaha	(1,262)	Trade payables
Akrual	(2,888)	Accruals
Liabilitas lain-lain	(677)	Other liabilities
Jumlah aset teridentifikasi bersih	<u>50,832</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>(22,874)</u>	Non-controlling interest
	<u>27,958</u>	

Tidak ada *goodwill* yang timbul dari transaksi ini.

No goodwill arising from this transaction.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Sejak tanggal perolehan pengendalian hingga tanggal 31 Desember 2018, ATMC telah memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 7.926 and Rp 247.

Since the date of control acquired up to 31 December 2018, ATMC has contributed revenue and net income of Rp 7,926 and Rp 247, respectively.

Jika ATMC dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laba rugi konsolidasian akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 3.726.573 and laba tahun berjalan sebesar Rp 22.075.

Had ATMC been consolidated from 1 January 2018, the consolidated profit or loss would show net revenue of Rp 3,726,573 and profit of the year Rp 22,075.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	1,602	781	Cash on hand
Kas pada bank	170,164	143,387	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>10,000</u>	<u>78,486</u>	Time deposits
	<u>181,766</u>	<u>222,654</u>	

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78,178	33,959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	10,089	7,874	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	9,121	28,245	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5,339	10	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,206	1,135	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,945	11,079	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,523	1,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,263	497	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,026	358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd (sebelumnya: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd)	646	1,057	MUFG Bank Ltd (formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	438	273	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,316	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>7</u>	<u>6</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>113,781</u>	<u>87,541</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	390	3,480	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>5</u>	<u>105</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>395</u>	<u>3,585</u>	
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Hochiminh City Development Joint Stock Commercial Bank	3,640	-	Hochiminh City Development Joint Stock Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,868	5,703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	205	4,136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>1</u>	<u>1</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>5,714</u>	<u>9,840</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	43,372	35,347	Rupiah
USD	<u>6,902</u>	<u>7,074</u>	USD
	<u>50,274</u>	<u>42,421</u>	
Jumlah kas pada bank	<u><u>170,164</u></u>	<u><u>143,387</u></u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	10,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	56,100	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	17,496	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<u>-</u>	<u>3,000</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
	<u>10,000</u>	<u>76,596</u>	
<u>VND</u>			<u>VND</u>
An Binh Commercial Joint Stock Bank	<u>-</u>	<u>1,890</u>	An Binh Commercial Joint Stock Bank
Jumlah deposito berjangka	<u><u>10,000</u></u>	<u><u>78,486</u></u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	7.25%-8.00%	5.50%-8.25%	Rupiah

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	519,627	257,601	Rupiah
USD	27,500	4,876	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1,970)</u>	Provision for impairment
	<u><u>547,127</u></u>	<u><u>260,507</u></u>	

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	417	1,199	PT United Tractors Tbk
PT Marga Mandala Sakti	381	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Inti Pantja Press Industri	-	4,250	PT Inti Pantja Press Industri
	<u>798</u>	<u>5,449</u>	
	<u>547,925</u>	<u>265,956</u>	
 Piutang non-usaha			 Non-trade receivables
Pihak ketiga	<u>142,692</u>	<u>52,245</u>	Third parties
 Pihak berelasi			 Related parties
PT United Tractors Tbk	3,627	-	PT United Tractors Tbk
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 350)	<u>219</u>	-	Others (below Rp 350 each)
	<u>3,846</u>	-	
	<u>146,538</u>	<u>52,245</u>	

Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on construction services and the sale of goods and services varies among Group business but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade and non-trade receivables approximates their carrying amount.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 249.188 (2018: Rp 26.045) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari.

As at 31 December 2019, trade and non-trade receivables of Rp 249,188 (2018: Rp 26,045) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 30 days.

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	29,137	50,814	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	76,426	59,248	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>339,712</u>	<u>182,094</u>	Overdue > 60 days
	<u>445,275</u>	<u>292,156</u>	
 Dengan provisi			 With provision
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	-	1,970	Overdue > 60 days
	<u>445,275</u>	<u>294,126</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dan non-usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan independen yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang diyakini dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2019 and 2018, trade and non-trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the receivable balances are still believe to be fully recoverable.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	1,970	1,970	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan provisi	(528)	-	<i>Recovery of provision</i>
Penghapusan	(1,442)	-	<i>Write-off</i>
	<u>-</u>	<u>1,970</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha telah dicatat sebagai "beban penjualan" dalam laba rugi. Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan tambahan kas.

The addition and recovery of provision for impaired trade and non-trade receivables have been included as "selling expenses" in profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no possibility of recovering additional cash.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

Retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	268,567	95,504	Rupiah
Mata uang lainnya	2,915	7,913	Other currencies
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(20,001)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment
	<u>251,481</u>	<u>103,417</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Trans Nusantara	14,575	-	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	141	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra International Tbk	<u>35</u>	<u>4,123</u>	PT Astra International Tbk
	<u>14,751</u>	<u>4,123</u>	
	<u>266,232</u>	<u>107,540</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(91,243)</u>	<u>(107,540)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>174,989</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	-	6,073	Beginning balance
Penambahan provisi	20,001	-	Addition of provision
Pemulihan provisi	-	(225)	Recovery of provision
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,848)</u>	Write-off
	<u>20,001</u>	<u>-</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang retensi tidak tertagih. Kecuali untuk piutang retensi yang diprovisikan, semua piutang retensi belum jatuh tempo dan/atau belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible retention receivables. Except for the retention receivables with provision, all of the retention receivables are not past due and/or not impaired.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 35.739 (2018: Rp 30.770).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 60.258 (2018: Rp 45.898).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

As at 31 December 2019, the amount of inventories in the form of heavy equipment of the subsidiary is Rp 35,739 (2018: Rp 30,770).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2019 was amounted to Rp 60,258 (2018: Rp 45,898).

Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

**9. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN**

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya kontrak	10,342,695	7,103,658	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,410,266	1,452,405	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kerugian yang diakui	-	(2,448)	<i>Recognised loss</i>
Termin yang ditagih	<u>(4,493,968)</u>	<u>(3,325,054)</u>	<i>Progress billing</i>
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	7,291,243	5,228,561	<i>Gross amount due from customers</i>
Jumlah utang bruto pemberi kerja	<u>(32,250)</u>	<u>-</u>	<i>Gross amount due to customers</i>

Rincian jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of amounts of gross amount due from customers are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,996,028	4,979,186	<i>Rupiah</i>
USD	181,601	-	<i>USD</i>
SGD	<u>6,748</u>	<u>-</u>	<i>SGD</i>
	<u>7,184,377</u>	<u>4,979,186</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Marga Mandalasakti	98,903	-	<i>PT Marga Mandalasakti</i>
PT Brahmayasa Bahtera	6,911	-	<i>PT Brahmayasa Bahtera</i>
PT United Tractors Tbk	1,052	648	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Marga Trans Nusantara	<u>-</u>	<u>248,727</u>	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
	<u>106,866</u>	<u>249,375</u>	
	<u>7,291,243</u>	<u>5,228,561</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN** (lanjutan)

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION** (continued)

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	-	2,448	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan provisi	-	(2,164)	<i>Recovery of provision</i>
Penghapusan	-	(284)	<i>Write-off</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh jumlah
utang bruto pemberi kerja berasal dari pihak ketiga.

*As at 31 December 2019, all gross amount due to
customers are from third parties.*

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai
berikut:

Details of project under construction are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	<u>225,958</u>	<u>927,230</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Brahmayasa Bahtera	513	822	<i>PT Brahmayasa Bahtera</i>
PT United Tractors Tbk	116	1,271	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Marga Trans Nusantara	-	1,198	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
	<u>629</u>	<u>3,291</u>	
	<u>226,587</u>	<u>930,521</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan
kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan
bahwa provisi atas penurunan nilai untuk menutup
kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja
dan proyek dalam pelaksanaan tidak diperlukan,
karena semua saldo belum jatuh tempo dan tidak
mengalami penurunan nilai.

*Based on the review of the status of the individual
and collective customers, the Group's management
believes that no provision for the impairment of
gross amount due from customers and project
under construction is necessary as all balances are
neither past due nor impaired.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

See Note 30 for related party information.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka
yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas
pembelian bahan baku dan aset tetap.

*This account mostly represents advance paid to
third party suppliers for purchase of materials and
fixed assets.*

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	6,496	5,047	Rental
Asuransi	4,943	5,016	Insurance
Lain-lain	<u>7,709</u>	<u>1,908</u>	Others
	19,148	11,971	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(11,253)</u>	<u>(7,812)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>7,895</u>	<u>4,159</u>	Non-current portion

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

<u>2019</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	64,253	15	14,499	-	78,767	Buildings
Alat berat dan mesin	915,634	26,211	234,337	(10,771)	1,165,411	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	25,895	277	-	(3,944)	22,228	Vehicles
Peralatan kantor	23,647	699	2,806	(89)	27,063	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	2,620	10	-	(49)	2,581	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	<u>184,273</u>	<u>79,241</u>	<u>(251,642)</u>	<u>-</u>	<u>11,872</u>	Construction in progress
	<u>1,240,839</u>	<u>106,453</u>	<u>-</u>	<u>(14,853)</u>	<u>1,332,439</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat dan mesin	13,369	7,600	-	-	20,969	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	<u>6,493</u>	<u>509</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,002</u>	Vehicles
	<u>19,862</u>	<u>8,109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,971</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,260,701</u>	<u>114,562</u>	<u>-</u>	<u>(14,853)</u>	<u>1,360,410</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(10,340)	(3,804)	-	-	(14,144)	Buildings
Alat berat dan mesin	(457,911)	(107,767)	-	10,010	(555,668)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	(17,964)	(3,406)	-	3,889	(17,481)	Vehicles
Peralatan kantor	(15,136)	(5,064)	-	76	(20,124)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	<u>(1,083)</u>	<u>(527)</u>	<u>-</u>	<u>49</u>	<u>(1,561)</u>	Furniture and fixtures
	<u>(502,434)</u>	<u>(120,568)</u>	<u>-</u>	<u>14,024</u>	<u>(608,978)</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat dan mesin	(815)	(2,158)	-	-	(2,973)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	<u>(2,323)</u>	<u>(1,006)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,329)</u>	Vehicles
	<u>(3,138)</u>	<u>(3,164)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,302)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(505,572)</u>	<u>(123,732)</u>	<u>-</u>	<u>14,024</u>	<u>(615,280)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>755,129</u>				<u>745,130</u>	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	52,439	218	11,596	-	-	64,253	Buildings
Alat berat dan mesin	704,134	159,781	2,942	(758)	49,535	915,634	Heavy equipment
Kendaraan	24,239	1,731	-	(75)	-	25,895	and machineries
Peralatan kantor	20,192	3,364	(14)	(115)	220	23,647	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1,246	1,392	14	(32)	-	2,620	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	27,287	176,964	(14,538)	(5,575)	135	184,273	Furniture and fixtures
	<u>854,054</u>	<u>343,450</u>	<u>-</u>	<u>(6,555)</u>	<u>49,890</u>	<u>1,240,839</u>	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	-	13,369	-	-	-	13,369	Heavy equipment
Kendaraan	4,314	1,500	-	-	679	6,493	and machineries
	<u>4,314</u>	<u>14,869</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>679</u>	<u>19,862</u>	Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>858,368</u>	<u>358,319</u>	<u>-</u>	<u>(6,555)</u>	<u>50,569</u>	<u>1,260,701</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(6,765)	(3,659)	84	-	-	(10,340)	Buildings
Alat berat dan mesin	(337,505)	(110,627)	(84)	139	(9,834)	(457,911)	Heavy equipment
Kendaraan	(14,188)	(3,827)	-	51	-	(17,964)	and machineries
Peralatan kantor	(11,310)	(3,846)	14	90	(84)	(15,136)	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	(748)	(346)	(14)	25	-	(1,083)	Office equipment
	<u>(370,516)</u>	<u>(122,305)</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	<u>(9,918)</u>	<u>(502,434)</u>	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	-	(815)	-	-	-	(815)	Heavy equipment
Kendaraan	(1,054)	(953)	-	-	(316)	(2,323)	and machineries
	<u>(1,054)</u>	<u>(1,768)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(316)</u>	<u>(3,138)</u>	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(371,570)</u>	<u>(124,073)</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	<u>(10,234)</u>	<u>(505,572)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>486,798</u>					<u>755,129</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 berkisar antara 80%-99% (2018: 19%-95%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan alat berat yang diperkirakan selesai di tahun 2020.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 ranging from 80%-99% (2018: 19%-95%) from total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of heavy equipment which are estimated to be completed in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 December 2019, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2043. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,227	6,236	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(829)	(6,250)	Net book value
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	<u>3,398</u>	<u>(14)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan	114,681	115,781	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>9,051</u>	<u>8,292</u>	General and administrative expenses
	<u>123,732</u>	<u>124,073</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 243.199 (2018: Rp 161.172).

As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 243,199 (2018: Rp 161,172).

Beberapa aset sewa dan aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 218.615 (2018: Rp 56.202) dijaminkan untuk liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain.

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 218,615 (2018: Rp 56,202) are pledged as collateral for finance lease liabilities and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 505.307 (2018: Rp 392.715). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 December 2019, certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 505,307 (2018: Rp 392,715). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 138.266. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 December 2019 is Rp 138,266. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

13. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

13. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

	Mata uang/ Currency	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/ Balance		
		2019	2018	2019	2018	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40	40	20,000	20,000	Unlisted securities - Indonesia PT Dredging International Indonesia ("DIID")

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment on these available-for-sale financial assets.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,726,397	3,118,498	Rupiah
USD	77,025	21,437	USD
Mata uang lainnya	<u>18,027</u>	<u>23,830</u>	Other currencies
	<u>4,821,449</u>	<u>3,163,765</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	4,100	4,390	PT United Tractors Tbk
PT Bina Pertiwi	3,257	-	PT Bina Pertiwi
PT Swadaya Harapan Nusantara	2,722	231	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Supra Alphaplus Handal	993	-	PT Supra Alphaplus Handal
PT Andalan Multi Kencana	599	2,012	PT Andalan Multi Kencana
PT Astra International Tbk	-	1,253	PT Astra International Tbk
PT Harmoni Mitra Utama	-	777	PT Harmoni Mitra Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>2,156</u>	<u>345</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>13,827</u>	<u>9,008</u>	
	<u>4,835,276</u>	<u>3,172,773</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

15. UTANG NON-USAHA

15. NON-TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	30,107	38,452	Rupiah
USD	-	6,670	USD
Mata uang lainnya	<u>2,774</u>	<u>22,010</u>	Other currencies
	<u>32,881</u>	<u>67,132</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	138,553	20,421	PT United Tractors Tbk
PT Karya Supra Perkasa	12,183	-	PT Karya Supra Perkasa
PT Asuransi Astra Buana	718	426	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Graphia			PT Astra Graphia
Information Technology	596	-	Information Technology
PT Astra Graphia Tbk	81	7,690	PT Astra Graphia Tbk
PT Traktor Nusantara	-	6,100	PT Traktor Nusantara
PT Astra International Tbk	-	16	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350)	<u>33</u>	<u>199</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>152,164</u>	<u>34,852</u>	
	<u>185,045</u>	<u>101,984</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

15. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Due to the short-term nature, the fair value of non-trade payables approximates their carrying amount.

See Note 30 for related party information.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
USD	10,078	-	USD
Rupiah	<u>175,538</u>	<u>361,334</u>	Rupiah
	<u>185,616</u>	<u>361,334</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
PT Marga Mandalasakti	22,780	-	PT Marga Mandalasakti
PT Brahmayasa Bahtera	21,597	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Tbk	<u>390</u>	<u>-</u>	PT United Tractors Tbk
	<u>44,767</u>	<u>-</u>	
	<u><u>230,383</u></u>	<u><u>361,334</u></u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

See Note 30 for related party information.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akrual proyek	290,588	334,919	Accrued project
Beban bunga	28,265	93,650	Interest expenses
Gaji dan imbalan lain	16,607	11,281	Salary and other benefits
Biaya jasa profesional	1,398	3,729	Professional fee
Lain-lain	<u>27,829</u>	<u>26,767</u>	Others
	<u><u>364,687</u></u>	<u><u>470,346</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to bank loans as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	2019	2018
PT Bank BTPN Tbk ¹⁾	Juli/July 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	700,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	350,000	300,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	350,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	210,000	350,000
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	500,000	Enam bulan dari setiap pengambilan/ <i>Six months after each withdrawal</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	150,000	200,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2020	Fasilitas rekening pembiayaan/ <i>Open account financing</i>	200,000	Enam bulan dari setiap pengambilan/ <i>Six months after each withdrawal</i>	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>	107,923	150,513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	20,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	-	1,200,000 ²⁾
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	350,000	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installment</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	-	350,000
PT Bank BTPN Tbk ¹⁾	Juli/July 2020	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ <i>Non revolving loan facility</i>	-	Satu tahun dari setiap pengambilan/ <i>One year after each withdrawal</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	-	105,875 ³⁾
Jumlah pinjaman bank/ <i>Total bank loans</i>						817,923	2,656,388

¹⁾ Efektif per 1 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk melakukan penggabungan usaha dan beroperasi dengan nama PT Bank BTPN Tbk/*Effective as of 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk merged and operates under the name of PT Bank BTPN Tbk.*

²⁾ Total fasilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.200.000/*Total facility as at 31 December 2018 was amounting to Rp 1,200,000.*

³⁾ Total fasilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 762.588/*Total facility as at 31 December 2018 was amounting to Rp 762,588.*

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 5.217.758 (2018: Rp 1.650.232).

During 2019, the Group has made partial payment for the above short-term bank loans totaling to Rp 5,217,758 (2018: Rp 1,650,232).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loans approximate their carrying amount.

As at 31 December 2019, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

19. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

19. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk ^{*)}	3,203,000	400,000	PT United Tractors Tbk ^{*)}
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(3,203,000)</u>	<u>(400,000)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>=</u>	<u>=</u>	Non-current portion

^{*)}Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa, pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa, direct controlling shareholder of the Company.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 1.600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun dan biaya fasilitas sebesar 1% per tahun dari pinjaman.

Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perseroan menandatangani amandemen pertama atas fasilitas pinjaman dari pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk dimana Perseroan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 4.000.000, jatuh tempo pada 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga JIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp 400.000 (2018: Rp 800.000).

On 1 March 2018, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk consisting term loan and revolving loan with total facilities of Rp 1,600,000. This facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum and facility fee of 1% per annum from the loan.

On 19 August 2019, the Company signed the first amendment to the shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 4,000,000, due on 30 April 2023. This facility bears interest rate of JIBOR plus certain margin per annum.

During 2019, the Group has made payment for the above loan from shareholders totaling to Rp 400,000 (2018: Rp 800,000).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

20. OTHER BORROWINGS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	178,389	111,196	Third parties
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(74,272)</u>	<u>(48,113)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>104,117</u>	<u>63,083</u>	<i>Non-current portion</i>

Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

Jika Perseroan gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Perseroan untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

If the Company fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Company will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Company. The Company has no covenants under these borrowing agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2019 and 2018, all other borrowings were denominated in Rupiah.

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 82.228 (2018: Rp 52.650).

During 2019, the Group has made payment for the above other borrowings totaling to Rp 82,228 (2018: Rp 52,650).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	53,635	48,706	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>9,310</u>	<u>-</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	62,945	48,706	<i>Employee benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(7,437)</u>	<u>(15,793)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>55,508</u>	<u>32,913</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen (2018: PT Dian Artha Tama). Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2020 (2018: 16 Januari 2019).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary (2018: PT Dian Artha Tama). The latest actuarial report was dated 16 January 2020 (2018: 16 January 2019).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Mutasi liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of pension are as follow:

	2019		2018		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	52,927	(4,221)	48,706	34,165	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	7,680	-	7,680	6,471	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(3,164)	-	(3,164)	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4,003	(429)	3,574	2,458	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	11,691	-	11,691	(3,701)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	135	-	135	(465)	<i>Change in demographic -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(6,948)	-	(6,948)	17,899	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(900)	(900)	(118)	<i>Return on plan assets</i>
luran pemberi kerja	-	(350)	(350)	(6,039)	<i>excluding amounts</i>
luran pekerja	56	(56)	-	-	<i>included in interest income</i>
Imbalan yang dibayar	(7,681)	7,303	(378)	(2,212)	<i>Employer's contributions</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	248	<i>Employee's contributions</i>
Transfer pekerja	(26)	(6,385)	(6,411)	-	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	58,673	(5,038)	53,635	48,706	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(4,895)	-	(4,895)	(15,793)	<i>Employee transfer</i>
Bagian jangka panjang	<u>53,778</u>	<u>(5,038)</u>	<u>48,740</u>	<u>32,913</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 17 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2019 is 17 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	4,788	15,793	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	19,411	4,080	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	49,479	21,081	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>661,224</u>	<u>342,982</u>	<i>More than ten years</i>
	<u>734,902</u>	<u>383,936</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	5.0%	<i>Future salary increases</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 5,493	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 6,598	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 7,343	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 6,181	<i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang obligasi pemerintah	36%	-	<i>Government bonds</i>
Instrumen ekuitas	31%	-	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi perusahaan	25%	70%	<i>Corporate bonds</i>
Lainnya	8%	30%	<i>Others</i>
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	-	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	10,791	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	<u>(1,481)</u>	<i>Benefit payments from plans</i>
Pada akhir tahun	9,310	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(2,542)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>6,768</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	2,549	Current service cost
Biaya bunga	396	Interest cost
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	7,941	Net remeasurements recognised during the period
Transfer karyawan	<u>(95)</u>	Employee transfer
	<u>10,791</u>	

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak lain-lain:

Other taxes:

Perseroan

The Company

- Pajak pertambahan nilai

("PPN")

483,059

331,719

- Lain-lain

979

3,798

484,038

335,517

Entitas anak

Subsidiaries

- PPN

4,485

1,931

- Lain-lain

914

870

5,399

2,801

489,437

338,318

b. Utang pajak

b. Taxes payables

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Entitas anak

Subsidiaries

Pajak lain-lain:

Other taxes:

Perseroan

The Company

- Pasal 4(2)

214,477

163,495

- Lain-lain

14,229

2,474

Entitas anak

Subsidiaries

- Pasal 4(2)

6,805

4,181

- Lain-lain

3,208

892

238,719

171,042

239,127

171,203

Article 4(2) -

Others -

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak kini	4,486	2,867	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(167)	(60)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,319</u>	<u>2,807</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian (rugi)/laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated (loss)/profit before income tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1,127,530)	24,226	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(281,883)	6,057	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(997,370)	(1,148,424)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	1,280,610	1,138,708	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Lain-lain	2,962	6,466	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,319</u>	<u>2,807</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2019 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

2019								
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba bersih/ Share of net profit	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest			
PT Bintai Kindenko								PT Bintai Kindenko
Engineering Indonesia	29,085	2,934	112	32,131	40.00%			Engineering Indonesia
PT ATMC Pump Services	23,848	1,321	70	25,239	45.00%			PT ATMC Pump Services
PT Sacindo Machinery	644	131	(2)	773	3.50%			PT Sacindo Machinery
PT Aneka Raya								PT Aneka Raya
Konstruksi Mesindo	7	1	-	8	0.01%			Konstruksi Mesindo
	53,584	4,387	180	58,151				
2018								
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
PT Bintai Kindenko								PT Bintai Kindenko
Engineering Indonesia	26,812	-	-	2,114	159	29,085	40.00%	Engineering Indonesia
PT Aneka Raya	6	-	-	1	-	7	0.01%	PT Aneka Raya
Konstruksi Mesindo	1,252	-	(730)	123	(1)	644	3.50%	Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	(1,533)	-	1,631	(98)	-	-	0.00%	PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	-	22,874	-	994	(20)	23,848	45.00%	PT Innotech Systems
PT ATMC Pump Services	-	-	-	-	-	-	-	PT ATMC Pump Services
	26,537	22,874	901	3,134	138	53,584		

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interest that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	251,288	2,990	(172,259)	(1,691)	80,328
PT ATMC Pump Services	29,534	55,618	(22,387)	(6,678)	56,087
	280,822	58,608	(194,646)	(8,369)	136,415
2018					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	169,323	3,922	(98,924)	(1,607)	72,714
PT ATMC Pump Services	19,352	47,375	(13,173)	(559)	52,995
	188,675	51,297	(112,097)	(2,166)	125,709

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	197,373	7,335	280	7,615	-
PT ATMC Pump Services	36,118	2,936	154	3,090	-
	<u>233,491</u>	<u>10,271</u>	<u>434</u>	<u>10,705</u>	<u>-</u>
2018					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	132,480	5,287	398	5,685	-
PT ATMC Pump Services	28,737	2,862	(44)	2,818	-
	<u>161,217</u>	<u>8,149</u>	<u>354</u>	<u>8,503</u>	<u>-</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019				2018			
	PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	PT ATMC Pump Services		PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	PT ATMC Pump Services		
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas operasi	893	13,115		(20,533)	10,151		<i>Net cash flows generated from/ (used) in operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(294)	(17,215)		(1,164)	(14,637)		<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>25,029</u>	<u>8,883</u>		<u>18,461</u>	<u>(93)</u>		<i>Net cash flows generated from/ (used) in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	25,628	4,783		(3,236)	(4,579)		<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>10,741</u>	<u>2,123</u>		<u>13,977</u>	<u>6,702</u>		<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>36,369</u>	<u>6,906</u>		<u>10,741</u>	<u>2,123</u>		<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10%	35,070	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27%	8,592	PT Cross Plus Indonesia
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	43,012,400	6.14%	4,301	Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83%	4,078	PT Loka Cipta Kreasi
Value Partners High-Dividend Stocks Fund	38,725,600	5.53%	3,873	Value Partners High-Dividend Stocks Fund
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	140,862,000	20.13%	14,086	Public (each ownership less than 5%)
	<u>700,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>70,000</u>	
2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10%	35,070	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27%	8,592	PT Cross Plus Indonesia
Value Partners High-Dividend Stocks Fund	43,257,700	6.18%	4,326	Value Partners High-Dividend Stocks Fund
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83%	4,078	PT Loka Cipta Kreasi
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	179,342,300	25.62%	17,934	Public (each ownership less than 5%)
	<u>700,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>70,000</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

25. CADANGAN WAJIB

25. STATUTORY RESERVE

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000, which represents 20% of the issued and paid up share capital.

26. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (No. 33) tanggal 10 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2018 sejumlah Rp 3.500 atau Rp 5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2019.

26. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders (No. 33) held on 10 April 2019, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2018 of Rp 3,500 or Rp 5 (full amount) per share. The cash dividend has been paid on 29 April 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 61.600 atau Rp 88 (nilai penuh) per lembar saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 21.000 atau Rp 30 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 40.600 atau Rp 58 (nilai penuh) per lembar saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2018.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 61,600 or Rp 88 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 21,000 or Rp 30 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 20 October 2017. The remaining dividend of Rp 40,600 or Rp 58 (full amount) per share was paid on 9 May 2018.

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	3,299,026	3,320,836	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	231,696	161,415	Construction support services
Perdagangan	66,386	48,907	Trading
	<u>3,597,108</u>	<u>3,531,158</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	350,065	191,353	Construction services
Perdagangan	-	2,680	Trading
Penunjang jasa konstruksi	-	105	Construction support services
	<u>350,065</u>	<u>194,138</u>	
	<u>3,947,173</u>	<u>3,725,296</u>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	1,988,895	50.39%	2,359,629
			63.34%
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek			

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN

28. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Subkontraktor	2,166,108	1,529,417	Subcontractors
Bahan baku	1,016,965	650,092	Direct material
Biaya tenaga kerja	289,581	391,177	Labor cost
Sewa alat	285,764	161,670	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 12)	114,681	115,781	Depreciation (Note 12)
Overhead	113,624	122,227	Overhead
Beban persediaan (Catatan 8)	60,258	45,898	Cost of inventories (Note 8)
Penghapusan biaya proyek dalam pelaksanaan	-	9,747	Write-off cost of projects under construction
	<u>4,046,981</u>	<u>3,026,009</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Subkontraktor	2,166,108	1,529,417	Subcontractors
Bahan baku	1,016,965	650,092	Direct material
Biaya tenaga kerja	438,116	541,387	Labor cost
Sewa alat	285,764	161,670	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 12)	123,732	124,073	Depreciation (Note 12)
Penghapusan tagihan bruto pemberi kerja	121,897	-	Write-off gross amount due from customer
Overhead	113,624	122,227	Overhead
Biaya persediaan (Catatan 8)	60,258	45,898	Cost of inventories (Note 8)
Penambahan/(pemulihan) provisi atas penurunan nilai aset keuangan	19,473	(2,389)	Addition/(recovery) of provision for impairment of financial assets
Jasa profesional	8,948	10,644	Professional fees
Pajak dan perijinan	8,380	7,433	Tax and licenses
Administrasi	4,060	8,399	Administrative
Sewa kantor	2,445	4,239	Office rental
Transportasi	2,358	5,017	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1,715	1,797	Repair and maintenance
Pemasaran	1,291	3,046	Marketing
Penghapusan biaya proyek dalam pelaksanaan	-	9,747	Write-off cost of project under construction
Lain-lain	2,414	4,831	Others
	<u>4,377,548</u>	<u>3,227,528</u>	

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

During the years ended 31 December 2019 and 2018, the details of purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue
KSO Bukaka - KS	1,086,208	27.52%	1,109,369	29.77%

KSO Bukaka - KS

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN (lanjutan)

28. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)

b. Expenses by nature (continued)

Beban tersebut di atas disajikan sebagai
berikut dalam laba rugi:

*The above expenses were presented in profit or
loss as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan	4,046,981	3,026,009	Cost of revenue
Beban penjualan	143,255	3,068	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>187,312</u>	<u>198,451</u>	General and administrative expenses
	<u>4,377,548</u>	<u>3,227,528</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai
pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

29. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank jangka pendek	210,245	127,549	Short-term bank loans -
- Pinjaman dari pemegang saham	102,781	73,803	Loan from shareholders -
- Pinjaman lain-lain	19,122	9,084	Other borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	1,444	380	Finance lease liabilities -
- Lain-lain	16,067	-	Others -
Biaya bank	<u>269,976</u>	<u>151,397</u>	Bank charges
	<u>619,635</u>	<u>362,213</u>	

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018, penghasilan
keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas
pada bank, deposito berjangka, dan pendapatan
bunga dari subkontraktor atas keterlambatan
pelunasan uang muka.

*During the years ended 31 December 2019 and
2018, finance income represents interest income
from cash in banks, time deposits and interest
income from subcontractor due to late settlement of
advance.*

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

30. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company	Pembayaran bunga dan pinjaman/ Interest payment and loan
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa	Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets Pembayaran bunga dan pinjaman/ Interest payment and loan
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk	Pendapatan/Revenue Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses
PT ATMC Pump Services	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity ¹⁾	Pendapatan/Revenue
PT Traktor Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa/ Purchase of services Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
PT Swadaya Harapan Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Marga Mandala Sakti, PT Marga Trans Nusantara, PT Brahmayasa Bahtera dan/and PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengedali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa/Purchase of services
PT Andalan Multi Kencana, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Harmoni Mitra Utama, PT Supra Alphaplus Handal, PT Astra Graphia Tbk, dan/and PT Alfa Stilindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Bina Pertiwi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa dan aset tetap/ Purchase of services and fixed assets
PT Patria Maritime Lines	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets

¹⁾ Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi entitas anak (lihat Catatan 4)/Since 2 May 2018 has become a subsidiary (see Note 4).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) a. Nature of relationship and transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/ Operating lease and professional services Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
Jardine Lloyd Thompson	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi risiko konstruksi/ Construction risk insurance
PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Rental vehicle
PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi alat berat dan kendaraan/ Heavy equipment and vehicle insurance
PT Astra Sedaya Finance dan/and PT Toyota Astra Financial Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2019		2018		Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	10,422	0.3%	1,453	0.0%	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	2,374	0.1%	10,251	0.3%	PT Astra International Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Marga Mandala Sakti	256,032	6.5%	-	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Marga Trans Nusantara	42,753	1.1%	169,510	4.6%	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	38,484	1.0%	-	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Inti Pantja Press Industri	-	-	10,139	0.3%	PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	-	-	100	0.0%	Others (below Rp 350 each)
Entitas ventura bersama					Joint venture entity
PT ATMC Pump Services	-	-	2,685	0.1%	PT ATMC Pump Services
	<u>350,065</u>	<u>9.0%</u>	<u>194,138</u>	<u>5.3%</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	<u>2019</u>		<u>2018</u>		Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	79	0.0%	471	0.0%	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	4,486	0.1%	11,520	0.4%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Swadaya Harapan Nusantara	10,639	0.2%	2,958	0.1%	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Dinamik Struktural Sistem	6,441	0.1%	38,641	1.2%	PT Dinamik Struktural Sistem
PT Supra Alphaplus Handal	4,982	0.1%	2,332	0.1%	PT Supra Alphaplus Handal
PT Alfa Stilindo	3,400	0.1%	1,547	0.0%	PT Alfa Stilindo
PT Bina Pertiwi	3,089	0.1%	527	0.0%	PT Bina Pertiwi
PT Asuransi Astra Buana	1,600	0.0%	8,991	0.3%	PT Asuransi Astra Buana
PT Andalan Multi Kencana	1,537	0.0%	1,762	0.1%	PT Andalan Multi Kencana
PT Astra Graphia Information Technology	1,053	0.0%	768	0.0%	PT Astra Graphia Information Technology
PT Serasi Autoraya	944	0.0%	253	0.0%	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Pandu Engineering	912	0.0%	5	0.0%	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Traktor Nusantara	840	0.0%	358	0.0%	PT Traktor Nusantara
PT Harmoni Mitra Utama	833	0.0%	675	0.0%	PT Harmoni Mitra Utama
Jardine Lloyd Thompson	653	0.0%	5,328	0.2%	Jardine Lloyd Thompson
PT Astra Graphia Tbk	650	0.0%	223	0.0%	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>17</u>	<u>0.0%</u>	<u>434</u>	<u>0.0%</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>42,155</u>	<u>0.7%</u>	<u>76,793</u>	<u>2.4%</u>	
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	<u>2019</u>		<u>2018</u>		Interest expense (as percentage of total of finance costs)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	102,781	16.6%	69,712	19.2%	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan					Direct controlling shareholder of the Company
PT Karya Supra Perkasa	-	-	4,091	1.1%	PT Karya Supra Perkasa
Entitas sepengendali					Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>124</u>	<u>0.0%</u>	<u>386</u>	<u>0.1%</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>102,905</u>	<u>16.6%</u>	<u>74,189</u>	<u>20.4%</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	2019		2018		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	-	-	1,248	0.3%	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	2,615	2.3%	14,750	4.1%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Patria Maritim Lines	4,769	4.2%	-	-	PT Patria Maritim Lines
PT Bina Pertiwi	2,800	2.4%	1,790	0.5%	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	810	0.7%	10,462	2.9%	PT Traktor Nusantara
PT Astra Graphia Information Technology	79	0.1%	9,585	2.7%	PT Astra Graphia Information Technology
	<u>11,073</u>	<u>9.7%</u>	<u>37,835</u>	<u>10.5%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2019		2018		Assets (as percentage of total assets)
Kas dan setara kas	50,274	0.5%	42,421	0.5%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	798	0.0%	5,449	0.1%	Trade receivables
Piutang non-usaha	3,846	0.0%	-	-	Non-trade receivables
Piutang retensi	14,751	0.1%	4,123	0.0%	Retention receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	106,866	1.0%	249,375	2.8%	Gross amount due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	629	0.0%	3,291	0.0%	Project under construction
	<u>177,164</u>	<u>1.6%</u>	<u>304,659</u>	<u>3.4%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2019		2018		Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha	13,827	0.1%	9,008	0.1%	Trade payables
Utang non-usaha	152,164	1.5%	34,852	0.5%	Non-trade payables
Pendapatan diterima dimuka	44,767	0.5%	-	-	Unearned revenues
Pinjaman dari pemegang saham	3,203,000	31.5%	400,000	5.3%	Loan from shareholder
Liabilitas sewa pembiayaan	984	0.0%	1,144	0.0%	Finance lease liabilities
	<u>3,414,742</u>	<u>33.6%</u>	<u>445,004</u>	<u>5.9%</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian saldo liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Toyota Astra Financial Services	652	445
PT Astra Sedaya Finance	325	677
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>7</u>	<u>22</u>
	<u>984</u>	<u>1,144</u>

c. Balances (continued)

The following table is the details of the finance lease liabilities to related party as of 31 December 2019 and 2018:

PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance
Others (below Rp 350 each)

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan kerja jangka pendek	14,974	16,164
Imbalan pensiun	<u>4,273</u>	<u>1,284</u>
	<u>19,247</u>	<u>17,448</u>

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

Short-term employee benefits
Pension benefits

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING 31. **ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	<u>2019</u>		
	<u>USD</u>	<u>Lain-lain/ Others¹⁾</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	524,864	411,125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,978,248	-	Trade receivables
Piutang retensi	-	209,699	Retention receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	13,063,865	485,428	Gross amount due from customers
Uang muka	<u>4,574,148</u>	<u>93,008</u>	Advances
	<u>20,141,125</u>	<u>1,199,260</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

2019			
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(5,540,936)	(1,296,826)	Trade payables
Utang non-usaha	-	(199,610)	Non-trade payables
Pendapatan diterima dimuka	(724,959)	-	Unearned revenues
	<u>(6,265,895)</u>	<u>(1,496,436)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>13,875,230</u>	<u>(297,176)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>192,880</u>	<u>(4,131)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>188,749</u>		Net assets
2018			
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	736,142	810,050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	336,749	-	Trade receivables
Piutang retensi	-	546,444	Retention receivables
	<u>1,072,891</u>	<u>1,356,494</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,480,386)	(1,645,635)	Trade payables
Utang non-usaha	(460,650)	(1,519,909)	Non-trade payables
	<u>(1,941,036)</u>	<u>(3,165,544)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(868,145)</u>	<u>(1,809,050)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(12,572)</u>	<u>(26,197)</u>	Rupiah equivalent
Liabilitas bersih	<u>(38,769)</u>		Net liabilities

^{*)}Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 31 December 2019 and 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 2.254.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 2,254.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING, 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KOMITMEN DAN KONTINJENSI AND CONTINGENCIES**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih
berjalan pada tanggal 31 Desember 2019**

**a. Outstanding significant contracts as at
31 December 2019**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	Tol Jakarta - Cikampek Elevated ⁽ⁱ⁾	49%	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/ February 2017	30 bulan/months
2	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45%	1,888,523	PT China Sonangol Media Investama	Maret/ March 2016	59 bulan/months
3	Thamrin Nine	100%	1,132,858	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	63 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower - Electricity	100%	1,109,648	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	47 bulan/months
5	The Stature - Kebon Sirih ⁽ⁱⁱⁱ⁾	50.1%	488,475	PT Surya Raya Capital	September 2018	32 bulan/months
6	Millenium Centennial Center	100%	379,347	PT Permata Birama Sakti	Januari/ January 2016	37 bulan/months
7	Arumaya Residence ⁽ⁱⁱⁱ⁾	90%	218,700	PT Brahmayasa Bahtera	Oktober/ October 2019	25 bulan/months
8	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	25 bulan/months
9	PLTU Cirebon	100%	USD 11,856,900	Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	Desember/ December 2018	26 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Waskita Karya Tbk

⁽ⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with Woh Hup (Private) Limited

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

b. Contract in maintenance period

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 7).

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 6-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 7).

c. Komitmen perolehan barang modal

c. Capital commitments

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 15.378 (2018: Rp 9.368).

As at 31 December 2019, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 15,378 (2018: Rp 9,368).

d. Fasilitas bank garansi dan letter of credit

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan letter of credit yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 4.180.000 and USD 191,4 juta (2018: Rp 4.665.731 dan USD 50 juta).

As at 31 December 2019, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 4,180,000 and USD 191.4 million (2018: Rp 4,665,731 and USD 50 million).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 920.699 dan USD 52,9 juta (2018: Rp 1.141.090 dan USD 29,6 juta).

As at 31 December 2019, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 920,699 and USD 52.9 million (2018: Rp 1,141,090 and USD 29.6 million).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

e. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.302.076 dan USD 36,5 juta (2018: Rp 1.006.200 dan USD 20 juta).

On 31 December 2019, the Group has unused borrowing facilities of Rp 1,302,076 and USD 36.5 million (2018: Rp 1,006,200 and USD 20 million).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal, dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

33. (RUGI)/LABA DASAR PER SAHAM

33. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

(Rugi)/laba dasar per saham dihitung dengan membagi (rug)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing the (loss)/profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,136,236)	18,285	(Loss)/profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	700	700	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
(Rugi)/laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(1,623)</u>	<u>26</u>	Basic (loss)/earning per share (in full amount)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowing profile:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,913,000	2,905,875	Expiring within one year -
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	187,715	203,744	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	109,615	73,633	Expiring more than one year -
	<u>297,330</u>	<u>277,377</u>	
Jumlah	<u>4,210,330</u>	<u>3,183,252</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 13.566 (2018: laba setelah pajak akan turun/naik Rp 8.314), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

As at 31 December 2019, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the period would increase/decrease by Rp 13,566 (2018: profit after tax would decrease/increase Rp 8,314), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank dan deposito
berjangka**

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pefindo		
- idAAA	140,061	160,394
- idA+	10,000	-
Fitch		
- F1+	-	1,822
- AA	-	3,000
Moody's		
- Baa2	-	45,747
- NP	-	1,890
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>30,103</u>	<u>9,020</u>
	<u>180,164</u>	<u>221,873</u>

Pefindo
idAAA -
idA+ -

Fitch
F1+ -
AA -

Moody's
Baa2 -
NP -

Counter parties without
external credit rating

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi, jumlah tagihan bruto
pemberi kerja, dan proyek dalam
pelaksanaan**

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables,
gross amount due from customers
and project under construction**

Semua saldo piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja, setelah cadangan penurunan nilai merupakan tagihan kepada pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

All balances of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross amount due from customers, after provision for impairment represent receivables from customers, related parties and employees with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang usaha	547,925	265,956
Piutang non-usaha	146,538	52,245
Piutang retensi	266,232	107,540
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	7,291,243	5,228,561
Proyek dalam pelaksanaan	<u>226,587</u>	<u>930,521</u>
	<u>8,478,525</u>	<u>6,584,823</u>

Trade receivables
Non-trade receivables
Retention receivables
Gross amount
due from customers
Project under construction

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	4,835,276	-	-	-	4,835,276
Utang non-usaha/Non-trade payables	185,045	-	-	-	185,045
Akrual/Accruals	364,687	-	-	-	364,687
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	875,783	-	-	-	875,783
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6,473	5,931	-	-	12,404
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	3,457,466	-	-	-	3,457,466
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	89,262	111,032	13,518	-	213,812
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	9,813,992	116,963	13,518	-	9,944,473

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

2018					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	3,172,773	-	-	-	3,172,773
Utang non-usaha/Non-trade payables	101,984	-	-	-	101,984
Akrual/Accruals	470,346	-	-	-	470,346
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	2,877,028	-	-	-	2,877,028
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6,441	11,644	-	-	18,085
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	442,173	-	-	-	442,173
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	56,691	67,473	-	-	124,164
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>7,127,436</u>	<u>79,117</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,206,553</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 538.088 dan arus kas operasi negatif sebesar Rp 341.724. Hal ini erat hubungannya dengan tagihan bruto pemberi kerja Grup yang sebagian besar dikontribusi dari proyek yang akan dibayar pada tahun 2020. Grup memiliki langkah antisipasi seperti percepatan proses penagihan dan pemanfaatan fasilitas pinjaman dari pemegang saham yang belum terpakai.

As at 31 December 2019, the Group has negative working capital of Rp 538,088 and negative operating cash flows of Rp 341,724. This is closely related to the Group's gross due from customers which is mainly contributed from project which will be paid in 2020. The Group has anticipatory measures such as the billing process acceleration and utilisation of the unused facility of loan from shareholder.

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah pinjaman	4,210,330	3,183,252	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(181,766)</u>	<u>(222,654)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	4,028,564	2,960,598	<i>Net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>286,476</u>	<u>1,426,793</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	4,315,040	4,387,391	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	93.36%	67.48%	<i>Gearing ratio</i>

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 31 December 2019 and 2018, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	3,810,595	394,706	95,434	4,300,735	(353,562)	3,947,173	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4,044,811)	(321,780)	(86,543)	(4,453,134)	406,153	(4,046,981)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(234,216)	72,926	8,891	(152,399)	52,591	(99,808)	Segment results
Beban usaha	(296,132)	(29,857)	(4,578)	(330,567)	-	(330,567)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	48,604	907	148	49,659	(12,491)	37,168	Finance income
Biaya keuangan	(616,108)	(4,363)	(1,124)	(621,595)	1,960	(619,635)	Finance costs
Beban pajak final	(111,326)	(8,965)	(30)	(120,321)	-	(120,321)	Final tax expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	13,289	434	1,718	15,441	(9,808)	5,633	Other income, net
Beban pajak penghasilan	-	(3,063)	(1,256)	(4,319)	-	(4,319)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(4,387)	(4,387)	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,195,889)	28,019	3,769	(1,164,101)	27,865	(1,136,236)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	15,617,073	526,676	83,919	16,227,668	(5,801,149)	10,426,519	Segment assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Available-for-sale financial assets
Total aset	15,637,073	526,676	83,919	16,247,668	(5,801,149)	10,446,519	Total assets
Liabilitas segmen	(15,322,567)	(301,809)	(61,845)	(15,686,221)	5,526,178	(10,160,043)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(129,027)	(28,535)	-	(157,562)	43,000	(114,562)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(97,596)	(25,918)	(218)	(123,732)	-	(123,732)	Depreciation expenses

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	2018						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	4,333,161	300,338	86,844	4,720,343	(995,047)	3,725,296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,676,228)	(244,599)	(78,586)	(3,999,413)	973,404	(3,026,009)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	656,933	55,739	8,258	720,930	(21,643)	699,287	Segment results
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	20,810	-	-	20,810	(20,450)	360	Share of profit of associate and joint venture
Beban usaha	(174,380)	(22,308)	(4,831)	(201,519)	-	(201,519)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	35,616	464	218	36,298	(12,372)	23,926	Finance income
Biaya keuangan	(373,049)	(941)	(595)	(374,585)	12,372	(362,213)	Finance costs
Beban pajak final	(133,540)	(8,293)	-	(141,833)	-	(141,833)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(14,313)	(228)	(252)	(14,793)	21,011	6,218	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(2,137)	(670)	(2,807)	-	(2,807)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(3,134)	(3,134)	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,077	22,296	2,128	42,501	(24,216)	18,285	Profit after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	11,986,658	436,261	95,031	12,517,950	(3,601,559)	8,916,391	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	219,319	1	-	219,320	(199,320)	20,000	Investment in associate and joint venture
Total aset	12,205,977	436,262	95,031	12,737,270	(3,800,879)	8,936,391	Total assets
Liabilitas segmen	(10,724,226)	(239,428)	(76,664)	(11,040,318)	3,530,720	(7,509,598)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(298,376)	(60,611)	(306)	(359,293)	974	(358,319)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(105,181)	(18,344)	(238)	(123,763)	(310)	(124,073)	Depreciation expenses

b. Segmen geografis

b. Geographical segments

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	8,109	14,869	Acquisition of fixed assets through finance lease
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	24,353	98,033	Acquisition of fixed assets through non-trade payables
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	40,335	Acquisition of fixed assets through acquisition of a subsidiary

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2019					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2019	2,656,388	400,000	15,668	111,196	3,183,252	Balance as at 1 January 2019
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	8,109	-	8,109	Acquisition of fixed assets through finance leases
Arus kas	(1,838,465)	2,803,000	(12,759)	67,193	1,018,969	Cash flows
Saldo 31 Desember 2019	<u>817,923</u>	<u>3,203,000</u>	<u>11,018</u>	<u>178,389</u>	<u>4,210,330</u>	Balance as at 31 December 2019

	2018					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2018	1,092,179	700,000	1,257	78,515	1,871,951	Balance as at 1 January 2018
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	14,869	-	14,869	Acquisition of fixed assets through finance leases
Akuisisi entitas anak	-	-	183	-	183	Acquisition of subsidiary
Arus kas	1,564,209	(300,000)	(641)	32,681	1,296,249	Cash flows
Saldo 31 Desember 2018	<u>2,656,388</u>	<u>400,000</u>	<u>15,668</u>	<u>111,196</u>	<u>3,183,252</u>	Balance as at 31 December 2018

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk mengikuti presentasi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Reklasifikasi ini tidak memiliki dampak pada total aset, total liabilitas, dan laba tahun berjalan sebagaimana telah dilaporkan. Oleh sebab itu, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019. These reclassifications had no effect on total assets, total liabilities and profit for the year as previously reported. Therefore, the Group did not present the consolidated statements of financial position as at 1 January 2018. The details of the accounts being reclassified are as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position			
Pajak dibayar dimuka lain-lain/Other prepaid taxes			
Pajak pertambahan nilai ("PPN")/ Value added tax ("VAT")			
Perusahaan/The Company	54,061	277,658	331,719
Entitas anak/Subsidiaries	279,589	(277,658)	1,931
Utang pajak lain-lain/Other taxes payable			
Pasal 4(2)/Article 4(2)			
Perusahaan/The Company	(45,995)	(117,500)	(163,495)
Entitas anak/Subsidiaries	(121,681)	117,500	(4,181)
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian/ Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income			
Beban berdasarkan sifat/Expense by nature			
Jasa profesional/Professional fees	(5,743)	(4,901)	(10,644)
Perbaikan dan pemeliharaan/ Repair and maintenance	(6,698)	4,901	(1,797)
Sewa kantor/Office rental	(10,778)	6,539	(4,239)
Pajak dan perijinan/Tax and license	(894)	(6,539)	(7,433)
Beban penjualan/Selling expenses	(8,063)	4,995	(3,068)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(193,456)	(4,995)	(198,451)